



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

On Solid Ground

Laporan Tahunan 2012 Annual Report



Daftar Isi

Contents

2	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
4	Ikhtisar Saham, Waran dan Efek Lainnya Shares, Warrants and Securities Highlights
4	Peredaran Saham Share Distribution
5	Peredaran Waran Seri II Warrant Serie II Distribution
5	Dividen Dividends
5	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
6	Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition
6	Efek Lainnya Other Securities
7	Informasi Pemegang Saham Information for Shareholders
9	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering
11	Area Operasi Area of Operations
12	Sekilas Sejarah Milestones
13	Sekilas 2012 2012 in Flash Back
13	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
14	Rencana Strategis Strategic Intent
16	Visi Misi Vision Mission
18	Struktur Usaha Business Structure
22	Struktur Organisasi Organizational Structure
24	Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners
30	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
38	Diskusi dan Analisa Manajemen Management Discussions & Analysis
40	Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Overview
42	Sawit Palm
47	Karet Rubber
50	Oleokimia Oleochemicals
56	Pemasaran Marketing
60	Tinjauan Kinerja Usaha Business Performance Highlights
62	Sawit Palm
64	Karet Rubber
66	Oleokimia Oleochemicals
68	Tinjauan Keuangan 2012 2012 Financial Highlights
82	Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report
86	Landasan Etika Perusahaan Corporate Ethics Foundation
89	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
91	Dewan Komisaris Board of Commissioners
94	Direksi Board of Directors
102	Komite Pendukung Dewan Komisaris Committees Supporting the Board of Commissioners
102	Komite Audit Audit Committee
104	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
106	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
107	Komite Manajemen Investasi Investment Management Committee
108	Perubahan Komite di Tahun 2012 Changes of Committee in 2012
109	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
113	Audit Internal Internal Audit
118	Manajemen Risiko Risk Management
125	Audit oleh Pihak Eksternal Audit by External Parties
126	Pengelolaan Strategi Strategy Management
127	Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran/SPPTP Whistleblowing System
129	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR)
131	Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja Occupational Health, Safety and Security
134	Perlindungan Konsumen Consumer Protection
136	Akses Informasi Access to Information
137	Perkara Penting Material Litigation Case
138	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibilities
150	Pemberdayaan Masyarakat Community Development
158	Perlindungan Lingkungan Environmental Protection
166	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development
181	Data Perusahaan Corporate Data
182	Profil Komisaris Profile of the Board of Commissioners
188	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
192	Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies
194	Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
195	Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting
197	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement
L1	Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies
L3	Singkatan Nama Perusahaan Abbreviations of Company Names

On Solid Ground

Menjaga keberlanjutan usaha di tengah berbagai hambatan eksternal, Perusahaan Anda menetapkan fokus pada peningkatan kualitas, produktivitas and efisiensi, dengan memperkuat usaha perkebunannya sebagai landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Safeguarding business sustainability amidst various external constraints, Your Company sets the focus on efforts to increase quality, productivity and efficiency, by strengthening its plantations as the foundation for sustainable growth.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

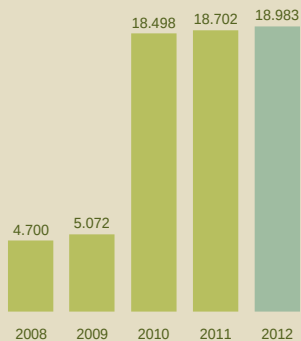
Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

	2012	2011*	2010*	2009	2008	
HASIL-HASIL OPERASI						OPERATIONAL RESULTS
Penjualan Neto	2.485.430**	3.646.110	2.939.628	2.325.282	2.931.419	Net Sales
Laba Bruto	748.666	1.432.523	1.278.691	672.497	1.022.022	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(970.138)	907.504	1.077.103	367.867	279.775	Income (Loss) Before Income Taxes
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	(25.290)	319.686	268.409	115.186	106.205	Income Tax Expenses (Benefit) - Net
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(944.849)	587.819	-	-	-	Net Income (Loss) for the Current Year from continuing operations
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan dari operasi yang dihentikan	(122.750)	157.682	-	-	-	Net Income (Loss) for the Current Year from discontinued operations
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(1.067.599)	745.501	808.694	252.783	173.569	Net Income (Loss) for the Current Year
(Rugi) Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	(1.098.541)	667.631	793.300	***	***	Comprehensive Income (Loss) for the Current Year
LABA PER SAHAM						EARNING PER SHARE
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham)	13.720	13.687	13.554	3.788	3.788	Outstanding Shares (in million units)
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar (Rupiah)	(77,69)	54,80	67,56	66,73	46	Basic Earnings (Loss) per Share (IDR)
Dividen per Saham (Rupiah)	4,51	4,4	3,8	9	17	Dividend per Share (IDR)
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	787.483	(2.074.241)	(1.554.326)	6.718	259.581	Net Working Capital
Total Aset	18.983.332	18.702.295	18.498.498	5.071.797	4.700.319	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Lain	302.535	307.377	306.362	659.729	569.807	Total Investments in Other Entities
Total Liabilitas	11.068.929	9.644.733	9.955.000	2.401.056	2.229.141	Total Liabilities
Total Ekuitas	7.914.403	9.057.562	8.543.499	2.669.843	2.470.178	Total Equity

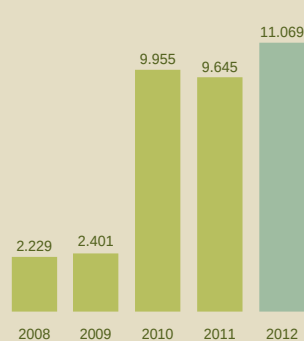
Aset Assets

(Rp miliar | IDR billion)



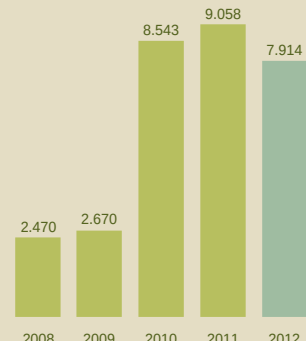
Liabilitas Liabilities

(Rp miliar | IDR billion)



Ekuitas Equity

(Rp miliar | IDR billion)



	2012	2011*	2010	2009	2008	
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Aset	(5,61%)	3,98%	4,36%	4,98%	3,69%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	(13,46%)	8,22%	9,43%	9,47%	7,03%	Return on Equity
Rasio Lancar	126,24%	39,77%	53,50%	101,02%	154,83%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	139,86%	106,48%	116,52%	89,93%	90,24%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	58,31%	51,57%	53,82%	47,34%	47,43%	Liabilities to Assets Ratio
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL INFORMATION
EBITDA terhadap Beban Bunga	1,06x	2,39x	3,08x	3,09x	4,52x	EBITDA to Interest Expenses
Tingkat Perputaran Persediaan	17,01	32,04	28,56	29,57	24,50	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aset Tetap	25%	34%	28%	105%	140%	Fixed Assets Turnover
Tingkat Perputaran Jumlah Aset	0,13	0,19	0,16	0,46	0,62	Total Assets Turnover
Marjin Laba Kotor	30,12%	39,29%	43,50%	28,92%	34,86%	Gross Profit Margin

* disajikan kembali | restated
 ** dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations
 *** 2008-2009 belum berlaku PSAK No. 1 & 4 tahun 2010 yang merupakan hasil konvergensi IFRS | SFAS No. 1 & 4 of 2010 had not been applicable for 2008-2009

Penjualan Neto Net Sales

(Rp miliar | IDR billion)



EBITDA

(Rp miliar | IDR billion)



Laba Bruto Gross Profit

(Rp miliar | IDR billion)

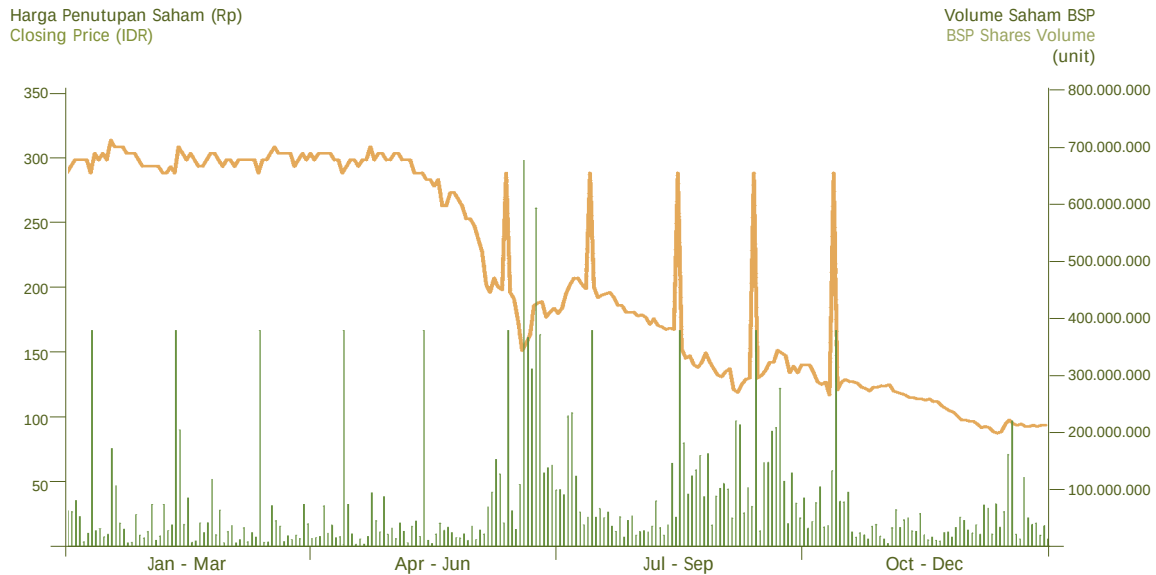


Ikhtisar Saham, Waran dan Efek Lainnya

Shares, Warrants and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2012

Price and Volume Performance of BSP Shares During 2012



Kinerja Saham | Share Performance

(dalam Rupiah)	2012	2011	(in IDR)
Harga Tertinggi	315	490	Highest Price
Harga Terendah	86	240	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	93	285	Year-end Price
Laba Neto per Saham Dasar	(77,69)	54,80	Basic Earnings per Share

Harga Saham | Share Price

(dalam Rupiah)	2012				2011				(in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	285	275	315	295	390	320	425	360	1st Quarter
Triwulan II	295	144	305	182	360	350	490	420	2nd Quarter
Triwulan III	182	116	295	139	420	260	465	285	3rd Quarter
Triwulan IV	139	86	295	93	285	240	320	285	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2012			2011			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Pasar Reguler Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Pasar Reguler Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	40.958	2.617.115.000	1.288.214.000	44.322	3.394.365.500	129.588.871	1st Quarter
Triwulan II	68.250	5.098.236.000	1.303.294.000	59.778	6.009.289.000	561.034.089	2nd Quarter
Triwulan III	64.452	5.518.781.000	290.536.000	53.947	4.641.796.000	809.996.375	3rd Quarter
Triwulan IV	36.041	2.730.148.000	1.337.840.000	42.569	3.566.162.000	555.085.087	4th Quarter

Peredaran Waran Seri II | Warrant Serie II Distribution

(unit)	2012			2011			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	Pasar Reguler Frekuensi (x)	Volume	Pasar Negosiasi Volume	
Triwulan I	719	8.860.999	0	1.452	46.164.500	0	1st Quarter
Triwulan II	1.353	23.872.402	0	2.222	62.726.500	0	2nd Quarter
Triwulan III	910	22.591.502	0	600	67.141.000	0	3rd Quarter
Triwulan IV	740	47.858.457	0	177	44.448.500	0	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan Retained Earnings (Rp IDR 000)	Lab (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-01-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)
Konversi Waran	31-12-2012	13.720.470.842	1.372,05	Warrant Conversion

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants.

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2012

	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp 000) Total (IDR 000)	%
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	43.500.400	3,17
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd	430.000.000	43.000.000	3,14
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	26.470.588	1,93
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	22.441.150	1,64
Reksa Dana Kharisma Fleksi Terbatas 3	216.086.500	21.608.650	1,57
JPMorgan Bank Luxembourg SA.	210.928.500	21.092.850	1,54
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	203.074.500	20.307.450	1,48
USB AG Singapore Non-Treaty Omnibus	198.522.000	19.852.200	1,45
PT Bakrie & Brothers Tbk	86.000.971	8.600.097	0,63
Masyarakat	11.451.736.989	1.145.173.699	83,46
Jumlah Total	13.720.470.842	1.372.047.084	100,00

Efek Lainnya | Other Securities

Obligasi | Senior Secured Notes

Bursa Bourse	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
AI Finance B.V.			
SGX-ST	26 Juni 2007	150.000.000	10,875% p.a. / 5 years
Telah dilunasi pada tanggal 12 Juli 2012 Settled on 12 July 2012			

Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

Bursa Bourse	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Obligasi | Payment of Bonds Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
AI Finance B.V.	
1. 15 Juli 2007	8.156.250,00
2. 15 Januari 2008	8.156.250,00
3. 15 Juli 2008	8.156.250,00
4. 15 Januari 2009	8.156.250,00
5. 15 Juli 2009	8.156.250,00
6. 15 Januari 2010	8.156.250,00
7. 15 Juli 2010	8.156.250,00
8. 15 Januari 2011	8.156.250,00
9. 15 Juli 2011	8.156.250,00
10. 15 Januari 2012	8.156.250,00
11. 15 Juli 2012	8.156.250,00

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1. 1 September 2010	4.288.888,89
2. 1 Maret 2011	436.854,00
3. 1 September 2011	3.996.000,00
4. 1 Maret 2012	3.062.360,00
5. 1 September 2012	3.078.360,00

Informasi Pemegang Saham

Information for Shareholders

KEPUTUSAN RUPS

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012.

RUPS Tahunan dihadiri oleh sejumlah 6.882.831.464 lembar saham atau sebesar 50,19% dari jumlah seluruh saham, membahas lima agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan untuk Tahun Buku 2011.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku 2011 serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2011 sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Tahun 2011.

AGENDA 3

Menyetujui penggunaan Keuntungan Tahun Buku 2011 sebesar Rp 745.500.653.000 untuk dipergunakan sebagai berikut:

- Sebesar Rp 47.808.000.000 disisihkan sebagai cadangan;
- Sebesar Rp 62.500.000.000 akan didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai; dan
- Sisanya dimasukkan sebagai cadangan lainnya sebesar Rp 635.192.653.000

Serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran Dividen Tunai sesuai dengan peraturan yang berlaku.

AGENDA 4

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (*member of BDO International Limited*), sebagai Auditor Independen untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk Tahun Buku 2012 sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukannya. Serta memberikan kewenangan kepada Direksi dengan senantiasa berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk melakukan penunjukan kantor Akuntan Publik pengganti, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila Kantor Akuntan Publik yang

DECISIONS OF THE GMS

The Annual GMS

The Annual GMS was held on 14 June 2012.

The Annual GMS was attended by 6,882,831,464 shares equalling to 50.19% of total shares, discussed five agenda items and brought forth the following decisions:

AGENDA 1

Approving and accepting the Director's Annual Report on Activities and Financial Administration for the 2011 Fiscal Year.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2011 Fiscal Year, and granting acquittal and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the 2011 Fiscal Year, provided that those activities are reflected in the Balance Sheet and the Statements of Income of the 2011 Fiscal Year.

AGENDA 3

Approving the use of the Net Profit of the 2011 Fiscal Year at IDR 805, 745,500,653,000 as follows:

- IDR 47,808,000,000 to be set aside as the mandatory reserve;
- IDR 62,500,000,000 to be disbursed as Cash Dividends for the shareholders; and
- The remaining amount of IDR 635,192,653,000 to be put in other reserves.

Granting the power and authority to the Board of Directors to take necessary actions regarding the payment of the Cash Dividends in compliance with existing rules and regulations.

AGENDA 4

Approving the appointment of Public Accountant Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (*member of BOD International Limited*) as the Independent Auditor to audit the financial reports of the 2012 Fiscal Year, in compliance with the suggestions from the Board of Commissioners and the Audit Committee, and granting the authority to the Board of Commissioners and the Audit Committee to set the conditions and requirements for the appointment. Also granting the power to the Board of Directors, with the consent of the Board of Commissioners and the Audit Committee to appoint a substitute Public Accountant Firm, including to set the conditions and requirements for the appointment in case the appointed Public

telah ditunjuk sebelumnya tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

AGENDA 5

Perubahan susunan Direksi dan Komisaris

- Menyetujui pengunduran diri Ambono Januario dan Harry M. Nadir dari jabatannya masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquitt et decharge*) atas tindakan pengelolaan yang mereka lakukan sehubungan dengan fungsinya sebagai anggota Direksi, penggantian mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya rapat.
- Menyetujui pengangkatan Bambang Aria Wisena sebagai Direktur Utama dan Cholil Hasan sebagai Direktur, masing-masing untuk menggantikan kedudukan Direktur Utama dan Direktur yang telah mengundurkan diri, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Utama dan Direktur yang digantikan yaitu pada penutupan RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2013.
- Menyetujui pengangkatan Anindya N. Bakrie sebagai Komisaris, pengangkatan mana berlaku efektif sejak tanggal ditutupnya rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2013.
- Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya rapat ini, sebagai berikut:
Dewan Komisaris
Komisaris Utama/Independen : Soedjai Kartasasmita
Komisaris Independen : Bungaran Saragih
Komisaris Independen : Anton Apriyantono
Komisaris : Bobby Gafur S. Umar
Komisaris : Eddy Soeparno
Komisaris : Anindya N. Bakrie
Direksi
Direktur Utama : Bambang Aria Wisena
Direktur : Howard J. Sargeant
Direktur : M. Iqbal Zainuddin
Direktur : Rudi Sarwono
Direktur : Cholil Hasan
- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi baik sendiri-sendiri maupun bersama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini dalam Akta Notaris dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji, uang jasa dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Accountant Firm is unable to complete or perform the assigned tasks for any reason, in compliance with existing rules and regulations.

AGENDA 5

Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

- Approving the resignation of Ambono Januario and Harry M. Nadir from their respective positions as President Director and Director, and granting them acquittal and discharge (*acquitt et decharge*) from all managerial activities that they conducted related to their function as members of the Board of Directors, the replacement is effective as of the closing date of the meeting.
- Approving the appointment of Bambang Aria Wisena as President Director and Cholil Hasan as Director, replacing the resigning President Director and Director, the appointment is effective as of the closing date of the meeting until the end of the term of office of the President Director and Director, i.e. at the closing of the Annual GMS of 2013.
- Approving the appointment of Anindya N. Bakrie as a Commissioner, the appointment effectively starts since the closing date of the meeting until the closing of the Annual GMS of 2013.
- Appointing and deciding on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of the meeting, as follows:
Board of Commissioners
President/Independent Commissioner : Soedjai Kartasasmita.
Independent Commissioner : Bungaran Saragih
Independent Commissioner : Anton Apriyantono
Commissioner : Bobby Gafur S. Umar
Commissioner : Eddy Soeparno
Commissioner : Anindya N. Bakrie
Board of Directors
President Director : Bambang Aria Wisena
Director : Howard J. Sargeant
Director : M. Iqbal Zainuddin
Director : Rudi Sarwono
Director : Cholil Hasan
- Granting full authority and power to the Board of Directors with substitution rights either individually or together to take all necessary actions related to the decisions made and or set in the meeting, including but not limited to stating the appointment of the Board of Commissioners and Directors in a Notarial Act and registering the composition of the Board of Commissioners and Directors in compliance with the prevailing regulations.
- Authorizing the Nomination and Remuneration Committee to set the remuneration, honorarium and incentives, as well as other supporting facilities (if applicable) for the Board of Commissioners and Directors.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Perusahaan Anda telah melakukan Penawaran Umum Terbatas Saham III (PUT III) dan menerbitkan Waran Seri II pada 2010, dengan total perolehan dana hasil PUT III sebesar Rp 4.963,74 miliar dan total perolehan dana hasil Waran Seri II sebesar Rp 334,07 miliar.

Your Company has conducted the Third Limited Public Offering of Shares (Third Rights Issue) and issued Warrants Serie II in 2010, with the total funds obtained through the Third Rights Issue amounting to IDR 4,963.74 billion and the total funds obtained through the issuance of Warrants Serie II amounting to IDR 334.07 billion.

Penggunaan dana hasil PUT III direncanakan untuk peningkatan modal pada Anak Perusahaan sebesar 64,98%, pengembangan bisnis hulu sebesar 25,56% serta untuk tambahan modal kerja Perusahaan Anda sebesar 9,46%.

The use of funds obtained from the Third Rights Issue was planned to increase the capital of Subsidiaries at 64.98%, to develop the upstream business at 25.56% and to increase Your Company's working capital at 9.46%.

Untuk tahun 2010, Perusahaan Anda telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT III dan Waran Seri II kepada Ketua Bapepam-LK pada tanggal-tanggal 15 April 2010, 5 Agustus 2010, dan 15 Oktober 2010.

In 2010, Your Company has reported the realization of the use of funds obtained through the Third Rights Issue and the issuance of Warrants Serie II to the Chairman of Bapepam-LK on 15 April 2010, 5 August 2010 and 15 October 2010.

Untuk tahun 2011, Perusahaan Anda telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Waran Seri II kepada Ketua Bapepam-LK pada tanggal-tanggal 14 Januari 2011, 15 April 2011, 5 Juli 2011, dan 4 Oktober 2011.

In 2011, Your Company has reported the realization of the use of funds obtained through the Third Rights Issue and the issuance of Warrants Serie II to the Chairman of Bapepam-LK on 14 January 2011, 15 April 2011, 5 July 2011 and 4 October 2011.

Pada tanggal 13 Januari 2012 Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua Bapepam-LK: Realisasi Penggunaan Waran Seri II periode 31 Desember 2011. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 443.958.667 dengan nilai Rp 235.298.093.510; jumlah yang belum dikonversi 186.357.488. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja.

On 13 January 2012, Your Company reported to the Chairman of Bapepam-LK: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the period of 31 December 2011. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 443,958,667 at the value of IDR 235,298,093,510; the total unconverted was 186,357,488. The Use of Proceeds According to the Prospectus: will be used by the Company as working capital.

Pada tanggal 4 Mei 2012 Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua Bapepam-LK penjelasan tambahan atas:

Realisasi penggunaan Waran Seri II periode 31 Maret 2012 yang telah dilaporkan sebelumnya pada tanggal 13 April 2012. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 457.071.667 dengan nilai Rp 242.247.983.510; jumlah efek yang belum dikonversi 173.244.488. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: sebagai modal kerja dan pembayaran hutang bunga atas *refinancing Secured Security Notes* 2011.

On 4 May 2012, Your Company reported to the Chairman of Bapepam-LK about additional information on: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the period of 31 March 2012 that was previously reported on 13 April 2012. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 457,071,667 at the value of IDR 242,247,983,510; the total unconverted was 173,244,488. The Use of Proceeds According to the Prospectus: as working capital and for debt interest payment of the *refinancing of Secured Security Notes* 2011.

Pada tanggal 13 Juli 2012 Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua Bapepam-LK: Realisasi penggunaan Waran Seri II periode 30 Juni 2012. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 477.690.667 dengan nilai Rp 253.176.053.510; jumlah efek yang belum dikonversi 152.625.488. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: sebagai modal kerja dan pembayaran hutang bunga atas *refinancing Secured Security Notes* 2011.

Pada tanggal 12 Oktober 2012 Perusahaan Anda melaporkan kepada Ketua Bapepam-LK: Realisasi penggunaan Waran Seri II periode 30 September 2012. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 477.690.667 dengan nilai Rp 253.176.053.510; jumlah efek yang belum dikonversi 152.625.488. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: sebagai modal kerja dan pembayaran hutang bunga atas *refinancing Secured Security Notes* 2011.

Pada tanggal 21 Januari 2013 Perusahaan Anda melaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan: Realisasi penggunaan Waran Seri II periode 31 Desember 2012. Total Waran Seri II yang diterbitkan 630.316.155 dan jumlah yang telah dikonversi 477.690.667 dengan nilai Rp 253.176.053.510; jumlah efek yang belum dikonversi 152.625.488. Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus: sebagai modal kerja dan pembayaran hutang bunga atas *refinancing Secured Security Notes* 2011.

On 13 July 2012, Your Company reported to the Chairman of Bapepam-LK: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the period of 30 June 2012. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 477,690,667 at the value of IDR 253,176,053,510; the total unconverted was 152,625,488. The Use of Proceeds According to the Prospectus: as working capital and for debt interest payment of the refinancing of Secured Security Notes 2011.

On 12 October 2012, Your Company reported to the Chairman of Bapepam-LK: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the period of 30 September 2012. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 477,690,667 at the value of IDR 253,176,053,510; the total unconverted was 152,625,488. The Use of Proceeds According to the Prospectus: as working capital and for debt interest payment of the refinancing of Secured Security Notes 2011.

On 21 January 2013, Your Company reported to the Chief Executive Supervisor of Capital Market of the Financial Services Authority: The Realization of the Use of Warrants Serie II for the period of 31 Desember 2012. The Total Warrants Serie II issued was 630,316,155 and the total converted was 477,690,667 at the value of IDR 253,176,053,510; the total unconverted was 152,625,488. The Use of Proceeds According to the Prospectus: as working capital and for debt interest payment of the refinancing of Secured Security Notes 2011.

Area Operasi

Area of Operations



UPSTREAM

REGION 1	REGION 2	REGION 3
Area 1: Sumut 1 North Sumatra 1 BSP Lokasi Location : Asahan Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 9.224Ha • Karet Rubber 10.174Ha	Area 1: Jambi AGW, SNP, JAW Lokasi Location : • AGW Tanjung Jabung Barat • SNP Muaro Jambi • JAW Sarolangun Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 17.167Ha • Plasma Sawit Palm Plasma 7.700Ha	Area 1: Sumsel South Sumatra Lokasi Location : • MMM/PBJ/PP/TSP Lahat Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 20.979Ha
Area 2: Sumut 2 North Sumatra 2 GLP Lokasi Location : Labuhan Batu Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 7.675Ha	Area 2: Jambi 2 EMAL Lokasi Location : Sarolangun Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 6.543	Area 2: Bengkulu AM, JOP Lokasi Location : • AM Ketahun • JOP Bengkulu Utara Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber 4.878Ha
Area 3: Sumbar West Sumatra BPP, CCI Lokasi Location : • BPP Pasaman • CCI Pesisir Selatan Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 10.891Ha • Plasma Sawit Palm Plasma 3.738Ha	Area 3: Riau GIN Lokasi Location : Indragiri Hilir Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 12.200Ha	Area 3: Lampung HIM Lokasi Location : Tulang Bawang Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber 3.684Ha
		Area 4: Kalsel South Kalimantan MIB Lokasi Location : Banjar Baru Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 7.171Ha

DOWNSTREAM

Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant FSC Lokasi Location : Tanjung Morawa Luas Area Area : Manufacturing and Facilities : 7Ha	Kuala Tanjung: Oleochemical Complex Lokasi Location : Kuala Tanjung Luas Area Area : Manufacturing and Facilities : 114Ha

Sekilas Sejarah

Milestone

2010	Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham. Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru. The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares. Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent.
2008	Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham. Buyback of 6,100,000 UNSP shares.
2007	Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham. The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares.
2004	Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham. Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to DR 100 per share. The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares.
1997	Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham. Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share. In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
1992	Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit. Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business.
1990	Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham. Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share.
1986	PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP. Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP). PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares. Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP).
1985	Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations. Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations.
1965	USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967. USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967.
1957	Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc. Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.
1911	Didirikan dengan nama Naamlouze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij. Established as Naamlouze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

Sekilas 2012

Highlights 2012

14/06/2012

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

11/07/2012

Menandatangani perjanjian kredit sampai jumlah maksimum USD 199.600.000
Signing of credit facility up to USD 199,600,000

27/09/2012

Melakukan pembubaran International Rubber Investment Pte.Ltd. (IRI)
Liquidation of International Rubber Investment Pte.Ltd. (IRI)

21/12/2012

Public Expose Tahunan
Annual Public Expose

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Peringkat PROPER

Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk 2012 memberikan Peringkat Biru tingkat Nasional untuk Area Sumut 1, serta Peringkat Hijau tingkat Propinsi untuk Unit Sumbar

The Corporate Performance Rating Program Evaluation (PROPER) in Environmental Management in 2012 presented the National-level Blue Rating for the Sumut 1 Area, and the Provincial-level Green Rating for the Sumbar Unit.

Penghargaan Kecelakaan Nihil

Area Sumut 1 meraih penghargaan K3 kategori Kecelakaan Nihil (Zero Accident) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada 2012.

The Sumut 1 Area received the OHS Zero Accident Award from the Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration in 2012.

Masa berlaku Sertifikasi | Certification Validity

RSPO

Kisaran	06/2015
Jambi 1	08/2017

ISO 9001:2008

GIN	08/2013
JOP Factory	11/2013
HIM	06/2014
Jambi 2	07/2014
AM	08/2014
Pasaman	10/2014
Sumsel 1	11/2014
JOP Estate	12/2014
GLP	01/2015
Corporate Jakarta	02/2015
Kisaran	04/2015
Jambi 1	08/2015
SNP	10/2015

ISO 14001:2004

Kisaran	04/2014
Jambi 2	11/2014
Sumsel 1	11/2014
GLP	12/2014
JOP Estate	12/2014
GIN	01/2015
Jambi 1	08/2015
Pasaman	10/2015
SNP	10/2015

SNI ISO 9001:2008

Kisaran	02/2013

OHSAS 18001:2007

Jambi 1	04/2014
JOP Factory	04/2014
Pasaman	04/2014
HIM	05/2014
AM	08/2014
Corporate Jakarta	08/2014
Jambi 2	11/2014
SNP	11/2014
Sumsel 1	11/2014
GLP	12/2014
JOP Estate	12/2014
GIN	01/2015
Kisaran	01/2015

SMK3

Kisaran	04/2015

Rencana Strategis

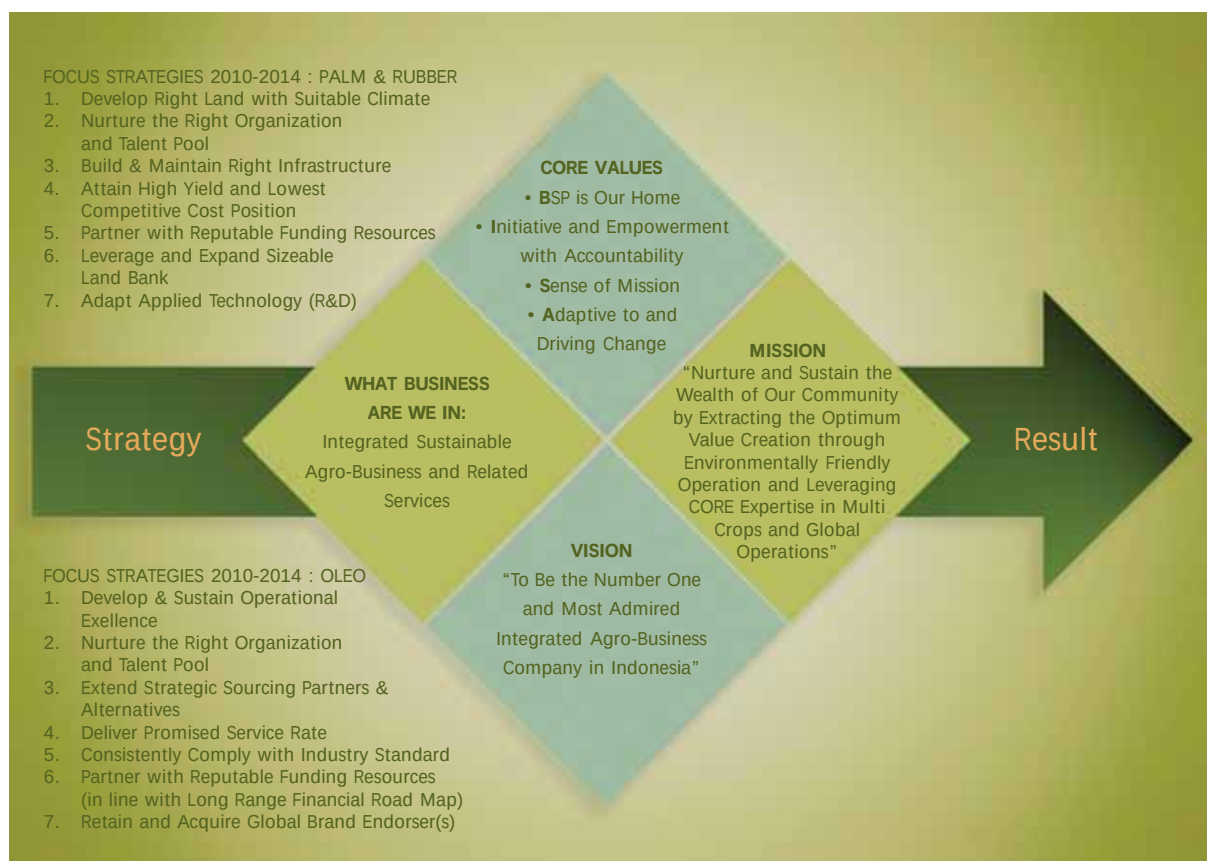
Strategic Intent

GREAT

Go! and Reach Extraordinary
Achievement through
Transformation

Operational Excellence Driven by Standardization

Pencapaian Keunggulan Operasional melalui Standarisasi



RUANG LINGKUP BISNIS

What Business Are We In

Perusahaan Anda bergerak dalam sektor agrobisnis terintegrasi dan berkelanjutan serta penyediaan jasa-jasa terkait.

Your Company performs in the sectors pertaining to integrated sustainable agro-business and related services.

Nilai Inti

Core Values

B

BSP Rumah Kita **BSP is Our Home**

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerja sama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

I

Inisiatif dan Pemberdayaan yang Bertanggungjawab **Initiative and Empowerment with Accountability**

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

S

Semangat Membawa Misi **Sense of Mission**

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

A

Adaptabilitas terhadap Perubahan dan Kemampuan Menciptakan Kemajuan **Adaptive to and Driving Change**

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

VISI

Vision

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia.

To be the Number One
and Most Admired
Integrated Agro-Business
Company in Indonesia.

Nomor Satu | Number One

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.

Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi | Most Admired

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi | Integrated

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis | Agro-Business

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.

The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia | In Indonesia

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.

Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010.





Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global.

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan | Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal | Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan | Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial.

Indikator yang relevan digunakan seperti RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci | Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

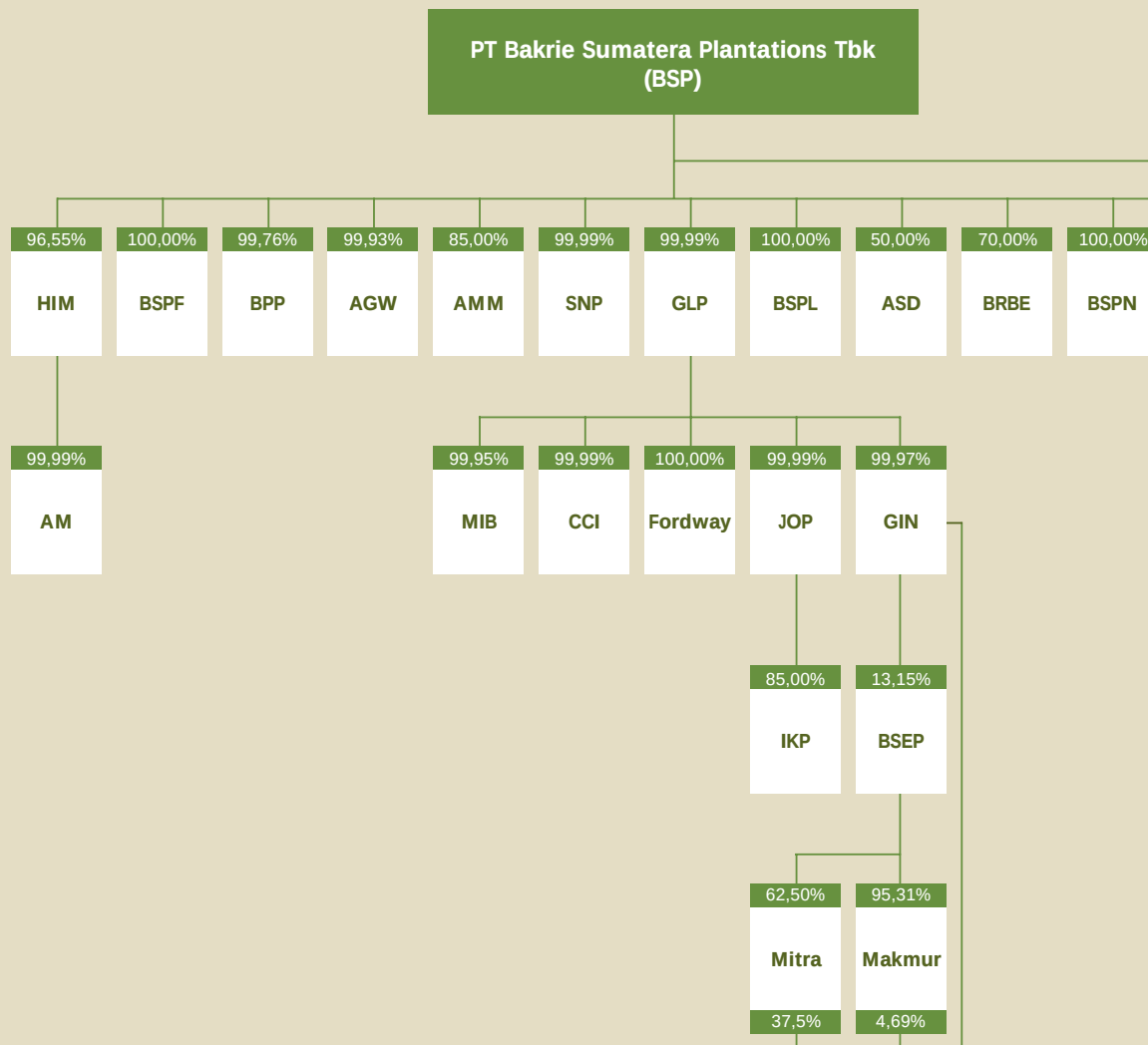
Multi Tanaman dan Operasi Global | Multi-Crops and Global Operations

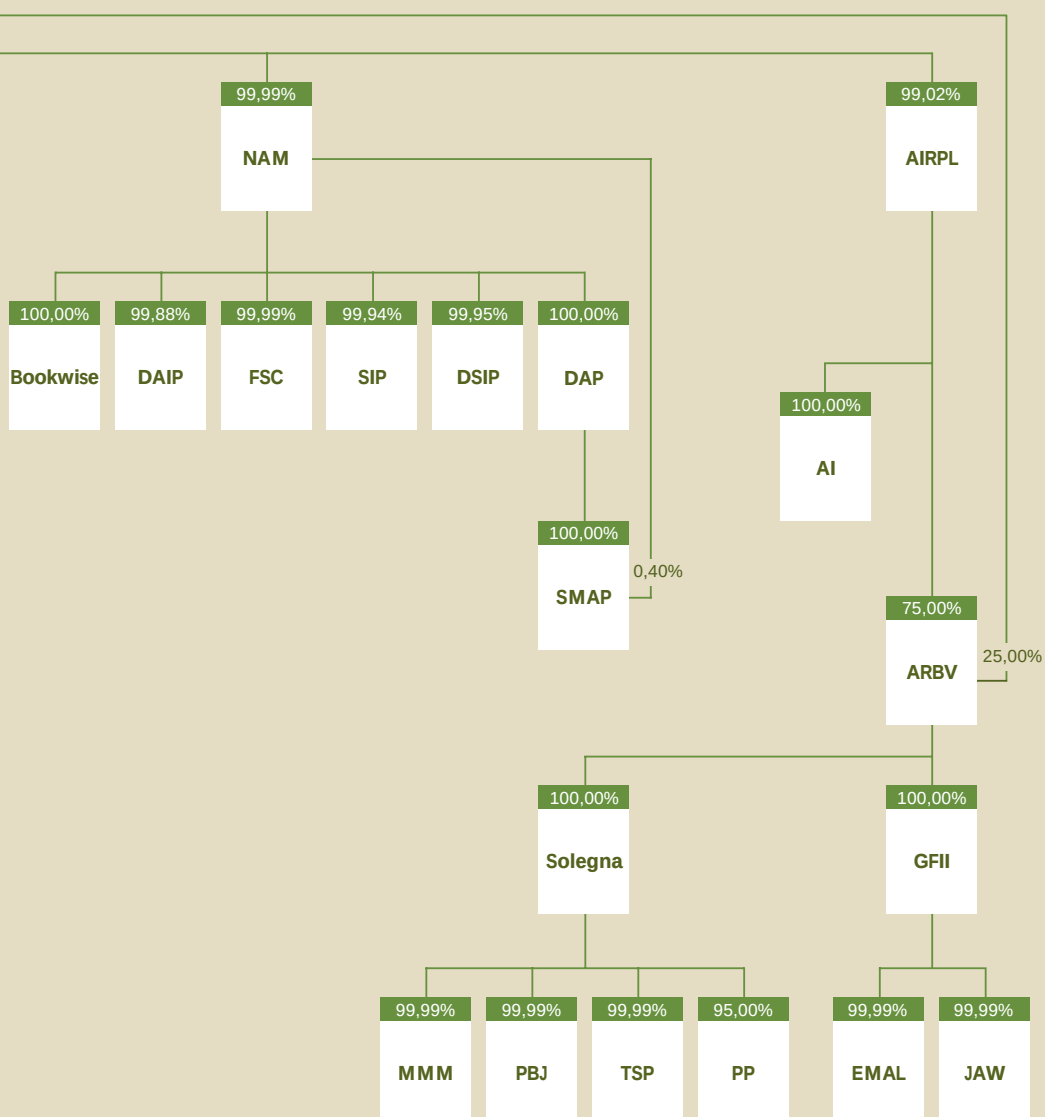
Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

Struktur Usaha

Business Structure



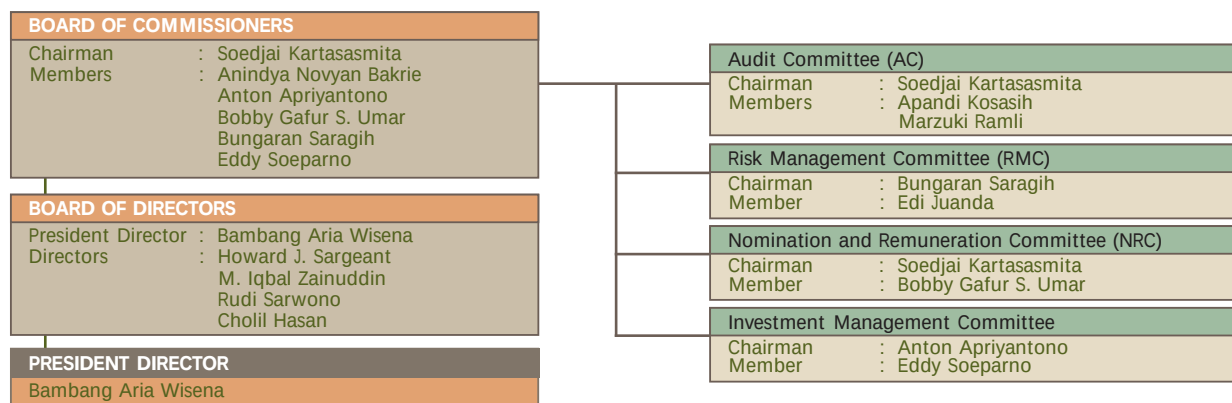


Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2012 (%)	2011 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	99,02	99,02
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda The Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations crop	2002	99,99	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
Agri International Finance B.V. (AI)	Belanda The Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Nibung Arthamulia through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Ltd. (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak inti sawit Palm kernel oil production	-	99,95	99,95
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi Fatty Acid Fatty Acid production	2008	99,99	99,99
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,94	99,94
PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak goreng / olein Cooking oil / olein production	-	99,88	99,88
PT Domas Agointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi fatty acid dan fatty alcohol Fatty acid and fatty alcohol production	2011	100,00	100,00

Anak perusahaan Subsidiaries	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership 2012 (%)	2011 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agointi Prima through PT Domas Agointi Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi fatty alcohol Fatty alcohol production	-	100,00	100,00
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordway Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	99,95	99,95
PT Julang Oca Permana (JOP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	2004	99,99	99,99
Melalui PT Julang Oca Permana through PT Julang Oca Permana					
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	85,00	85,00
Melalui PT Grahadura Leidongprima dan PT Sumbertama Nusapertiwi through PT Grahadura Leidongprima and PT Sumbertama Nusapertiwi					
PT Guntung Idamannusa (GIN)	Riau	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2003	99,97	99,97
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	99,99
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,99	99,99

Notes:

(-) Belum beroperasi | Non-operating



Struktur Organisasi

Organizational Structure

REGION 1	REGION 2	REGION 3
REGION 1 AREA 1 (SUMUT 1)	REGION 2 AREA 1 (JAMBI)	REGION 3 AREA 1 (SUMSEL)
REGION 1 AREA 2 (SUMUT 2)	REGION 2 AREA 2 (JAMBI 2)	REGION 3 AREA 2 (BENGKULU)
REGION 1 AREA 3 (SUMBAR)	REGION 2 AREA 3 (RIAU)	REGION 3 AREA 3 (LAMPUNG)
		REGION 3 AREA 4 (KALSEL)
TECHNICAL SERVICES		
BAKRIE AGRICULTURE RESEARCH INSTITUTE		
SEED GARDEN		
FINANCE & REPORTING UPSTREAM		
KUALA TANJUNG PLANT		
TANJUNG MORAWA PLANT		
PROJECT		
DOWNSTREAM DEVELOPMENT		
FINANCE ADMIN & COMMERCE		
PROCUREMENT & LOGISTIC		
KALTENG		
BUSINESS DEVELOPMENT		
SIP PROJECTS		
FINANCE & ADMIN BUSDEV & SIP		
NEW BUSINESS		
COMMERCE		
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY		
HR OPERATIONS		
CORPORATE ORGANIZATION & TALENT MANAGEMENT		
SHARED SERVICES		
FINANCIAL ACCOUNTING & REPORTING		
MANAGEMENT ACCOUNTING & CONTROL		
FINANCIAL OPERATIONS		
STRATEGIC FINANCE		
CORPORATE STRATEGY & PLANNING		
LEGAL & COMPLIANCE GROUP		
ENTERPRISE AUDIT & RISK MANAGEMENT		

Struktur per Desember 2012.
Pada Maret 2013, Perusahaan
Anda telah mengganti struktur
organisasi.
Structure as of December 2012.
In March 2013, Your Company
had changed the organizational
structure.

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2012 – tahun pertama dalam suatu abad baru bagi usaha perkebunan Perusahaan Anda dengan usianya yang telah mencapai 101 tahun – merupakan tahun yang penuh tantangan besar bagi Perusahaan Anda, yang berada di tengah berbagai hambatan dan keterbatasan eksternal baru; dengan adanya penurunan signifikan dalam harga komoditas tingkat dunia, fluktuasi perubahan cuaca, keterbatasan prasarana penunjang eksternal, peningkatan isu sosial terkait kepemilikan lahan dan keamanan kebun dalam skala nasional, serta perkembangan dalam kebijakan dan peraturan Pemerintah; disamping juga kebutuhan untuk memenuhi tuntutan para pemegang saham atas kinerja saham.

Sejalan dengan perkembangan yang terkait industri perkebunan nasional dan perkembangan dalam Perusahaan Anda, Dewan Komisaris menyadari semakin beratnya tugas pengawasan yang dilakukan. Walaupun demikian, dukungan dari semua pihak telah memungkinkan pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab kami selaku Dewan Komisaris Perusahaan Anda berjalan dengan baik selama tahun 2012.

Perusahaan Anda di tahun 2012

Kami bersyukur atas kemampuan Perusahaan Anda untuk menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah di tahun 2012. Kami menilai bahwa Direksi dan para karyawan Perusahaan Anda telah memberikan upaya terbaiknya.

Direksi telah menunjukkan kapasitasnya dalam mengatasi berbagai tantangan eksternal yang mencakup kondisi pasar yang kurang kondusif terkait penurunan harga pasar dunia untuk komoditi Karet, Sawit dan Oleokimia; faktor cuaca yang ekstrim dan tidak dapat diperkirakan yang terutama mempengaruhi produksi dan transportasi terkait Segmen Usaha Hulu (*upstream*); serta keterbatasan infrastruktur yang sangat mempengaruhi Segmen Usaha Hilir (*downstream*).

Direksi juga dinilai telah mengambil langkah yang tepat dengan pembentukan *Social Security Council* (SSC) untuk memberikan masukan serta melaksanakan fungsi terkait penanganan masalah sosial dan lingkungan, yang pada tahun 2012 merupakan isu yang signifikan bagi industri perkebunan dalam skala nasional.

Dear Shareholders,

The year 2012 – which can be considered as the first year of a new century for Your Company's plantation business after celebrating its 100 years of existence in 2011– was a year full of great challenges highlighted by various new external constraints and limitations including a significant decline in world commodity prices. Unpredictable weather changes, inadequate supporting infrastructures and at the national level escalating social issues relating to land ownership and plantation security were challenges which had to be addressed seriously. The situation became more frustrating due to unexpected changes in Government policies and regulations especially at the local level. Whatever the challenges are Your Company always put emphasis on the importance of diligently and constantly paying attention to the needs of our shareholders'.

It is worth to note that despite the higher level of difficulty in implementing its supervisory tasks as a consequence of the developments described above, the Board of Commissioners in whatever situation has tried in various ways to implement its tasks in an appropriate manner.

Your Company in 2012

The serious efforts by Your Company's Board of Directors and employees to address these challenges in whatever situation showed their dynamics in overcoming problems and has really to be appreciated.

The Board of Directors has displayed the great capacity to cope with various external challenges which included non-conducive market conditions related to decreased world prices for Rubber, Oil Palm and Oleochemical products; extreme and unpredictable weather conditions which particularly affected the production and transportation flows related to the Upstream Business Segment; as well as the lack of infrastructure highly affecting the Downstream Business Segment.

The Board of Directors is considered to have been able to take the necessary move by establishing the so-called Social Security Council (SSC) to provide inputs and perform the functions related to the handling of socio-environmental issues, which in 2012 were of great significance for plantation industries at the national level.

Dalam menghadapi tantangan yang besar di tahun 2012, Direksi dan para karyawan Perusahaan Anda telah melakukan pemetaan permasalahan yang dihadapi untuk tujuan peningkatan kinerja perusahaan. Direksi Perusahaan Anda telah melakukan upaya peningkatan efisiensi biaya yang dianggap penting untuk memperkuat posisi keuangan perusahaan pada tahun 2012, termasuk efisiensi biaya bunga serta pemanfaatan teknologi yang memungkinkan peningkatan produktivitas.

Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan hal-hal yang dipandang perlu untuk menyeimbangkan kemampuan Perusahaan Anda untuk bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal pada tahun 2012 dengan berfokus pada *core competence*-nya dalam usaha perkebunan, disamping tetap mengembangkan usaha sesuai prospek usaha yang positif, baik dalam Segmen Usaha Hulu maupun Segmen Usaha Hilir. Direksi juga telah mempertimbangkan prioritas upaya yang diperlukan untuk memperkuat posisi keuangan Perusahaan Anda melalui kebijakan strategis terkait kontribusi Area dan Segmen Usaha.

Perusahaan Anda tetap mengutamakan pentingnya riset dan penerapan inovasi dalam mendukung keberlanjutan usaha; selama beberapa tahun terakhir telah menerapkan berbagai bentuk inovasi dalam teknologi perkebunan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam perkebunan Perusahaan Anda, termasuk metode *upward tapping* untuk karet yang dikembangkan oleh CIRAD, serta metode keseimbangan dosis pemupukan yang juga dikembangkan oleh CIRAD. Perusahaan Anda juga mengembangkan berbagai penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi Perusahaan Anda tetapi juga bagi para petani plasma, melalui Bakrie Agricultural Research Institution (BARI); serta mengembangkan fasilitas CDM (*Clean Development Mechanism*) untuk pengolahan limbah di perkebunan Pasaman dan Jambi untuk memproses limbah cair dari industri sawit menjadi biogas (metana) untuk digunakan bagi kebutuhan Perusahaan Anda.

Di tengah berbagai faktor eksternal terkait isu sosial dan lingkungan serta peraturan dan kebijakan Pemerintah yang mempengaruhi kinerja tahun 2012, Perusahaan Anda tetap memberi perhatian bagi kelanjutan berbagai proses sertifikasi yang telah dijalani – termasuk ISO, RSPO, Halal dan Kosher – sejalan dengan upaya memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Proses sertifikasi ini juga akan memperkuat daya saing dan posisi Perusahaan Anda di pasar domestik dan internasional. Pada tahun 2012, disamping melakukan partisipasi aktif dalam forum RSPO, Perusahaan Anda telah melaksanakan persiapan untuk penerapan sertifikasi ISPO pada tahun 2013.

In coping with the great challenges of 2012, Your Company's Board of Directors and employees have conducted the necessary problem mapping in order to enhance the corporate performance. Your Company's Board of Directors has also taken steps to enhance cost efficiency in order to strengthen the corporate financial position in 2012, including the efficiency of interests and the application of productivity-enhancement technology.

We consider that the Board of Directors has taken the required acts to balance Your Company's capabilities to endure despite the various external challenges, among other things by focusing on its core competence in the plantation business, both in the Upstream and Downstream Business Segments. The Board of Directors has also prioritized the efforts required to strengthen Your Company's financial position through strategic policies related to the contributions of the Business Areas and Segments.

Your Company also continues to emphasize the importance of research and application of innovations in supporting business sustainability; applying various forms of innovations in plantation technology to enhance efficiency and productivity in Your Company's plantations, including the application of upward rubber tapping developed by CIRAD, as well as the balanced fertilizing dosage method also developed by CIRAD. Your Company is also making efforts to introduce research based innovations generated by Bakrie Agricultural Research Institution (BARI) to increase the financial benefit for both Your Company and associated smallholders. Another point to note is the continuation of the Clean Development Mechanism (CDM) projects in Pasaman and Jambi plantations which convert liquid waste from 2 palm oil mills into biogas (methane) for Your Company's internal use.

In relation to sustainability Your Company is making efforts to comply with ISPO Principles and Criteria which are mandatory in Indonesia. Hopefully Your Company will soon receive certification for ISPO in addition to the RSPO certificate which it has already received and in the not too distant future also receive certificates for Halal and Kosher. The certification process is also considered to strengthen Your Company's competitiveness and position in the domestic and international markets. In 2012, along with the active participation in RSPO forums, Your Company had also conducted the preparations for ISPO certification in 2013.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya untuk senantiasa memperbaiki penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) di seluruh aspek kegiatan usaha Perusahaan Anda.

Di tahun 2012, Perusahaan Anda telah menetapkan *Board Manual* sebagai upaya penyempurnaan GCG Perusahaan Anda secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam *Board Manual* setiap tugas dan wewenang dari Dewan Komisaris dan Direksi dibuat lebih jelas dan rinci.

Menindaklanjuti penyusunan Sistem Pelaporan Pelanggaran berupa Kebijakan dan Panduan Umum Sistem Pelaporan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) yang telah diselesaikan pada tahun 2011, Perusahaan Anda tengah mempersiapkan infrastruktur yang dibutuhkan untuk penerapannya, dengan pengkajian atas kematangan organisasi untuk dapat menjalankan sistem ini dengan baik.

Sejak tahun 2010 Dewan Komisaris telah memperkuat struktur dengan membentuk satu komite tambahan yakni Komite Manajemen Investasi, untuk melengkapi tiga komite yang telah ada sebelumnya, yaitu Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dan Manajemen Risiko. Dalam perkembangannya, Dewan Komisaris telah pula mempertimbangkan pentingnya pembentukan Komite Lingkungan dan Hubungan Sosial yang diharapkan dapat memberi masukan bagi Perusahaan Anda mengenai hal-hal terkait, berfungsi mempertimbangkan tindakan-tindakan pencegahan dampak lingkungan dan sosial yang diperlukan oleh Perusahaan Anda, serta membangun jaringan komunikasi yang kuat dengan masyarakat. Walaupun pembentukan Komite ini belum dapat terealisasi, pada tahun 2012 Perusahaan Anda telah membentuk *Social Security Council* (SCC) yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk melaksanakan fungsi terkait penanganan masalah-masalah sosial dan lingkungan. Proses perubahan keanggotaan Komite juga telah disetujui pada tahun 2012, sebagai tindak lanjut atas rekomendasi *Preliminary Assessment* yang telah dilakukan pada akhir tahun 2011.

Sepanjang tahun 2012 seluruh Komite telah berjalan dengan baik, sesuai peran dan wewenangnya. Perbaikan selalu dilakukan di setiap Komite, agar pelaksanaan GCG mengikuti standar lokal dan global yang berlaku. Komite-Komite ini turut berperan agar pengawasan yang efisien dan efektif senantiasa terlaksana. Dewan Komisaris mendukung upaya Manajemen Perusahaan Anda dalam mematuhi segala kaidah yang tercantum dalam RSPO serta dalam kepedulian atas isu lingkungan terkait kegiatan usaha perkebunan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners fully supports the continuous efforts to improve Good Corporate Governance practices in all of Your Company's business activities.

In this connection the Board Manual was launched in 2012, in line with efforts to refine Your Company's GCG in a consistent and sustainable manner. In the Board Manual the detailed tasks and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors are clearly described.

As a follow up to the Whistleblowing System in the form of Policies and Guidelines for Violations Handling and Reporting formulated in 2011, Your Company is currently preparing the necessary infrastructure for its implementation.

To strengthen the implementation of the Board of Commissioners tasks the Investment Management Committee was formed in addition to the 3 other existing committees which were previously formed: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The Board of Commissioners is also aware of the importance of forming a Committee on Environment and Social Relations which should provide inputs to Your Company regarding socio-environmental issues and establishing a solid communication network with local communities. Although the Committee has not been realized yet Your Company has established a Social Security Council (SSC) which reports directly to the President Director. It is worth mentioning that the change in the composition of the membership of the Committees was approved in 2012, being a follow-up to the recommendations of the Preliminary Assessment conducted toward the end of 2011.

The Committees performed well in 2012, in line with their roles and authorities. Improvements have always been conducted in each Committee to ensure that the implementation of GCG complies with prevailing local and global standards. These Committees played an important role in ensuring efficient and effective supervision. The Board of Commissioners supports Your Company Management's efforts to comply with RSPO regulations as well as to enhance awareness of environmental issues related to the plantation business.

Pembagian Dividen

Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2012, pada tanggal 29 Agustus 2012 Perusahaan Anda melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 62.500.000.000 atau Rp 4,56 per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham per tanggal 13 Agustus 2012.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sehubungan dengan pertimbangan pentingnya memelihara dan membina hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait, Perusahaan Anda memandang perlu untuk melibatkan akses terhadap peliputan media yang berimbang. Dewan Komisaris mengucapkan selamat bergabung kepada Anindya N. Bakrie yang mempunyai jaringan kerja yang luas, sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru. Dengan demikian pada tahun 2012, Perusahaan Anda memiliki enam Komisaris, termasuk tiga Komisaris Independen.

Apresiasi

Pada kesempatan yang sangat baik ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang tinggi, yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Apresiasi yang tinggi saya sampaikan pula kepada Direksi atas kepemimpinan dengan wawasan yang luas serta kerja kerasnya menghadapi tantangan yang besar di tahun 2012; demikian pula kepada manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab dalam mengatasi permasalahan di lapangan selama tahun 2012.

Dewan Komisaris menyadari bahwa terkait segala kendala yang dihadapi dalam tahun 2012, Perusahaan Anda berada pada suatu *learning curve* dalam upayanya menghadapi tantangan-tantangan baru yang dihadapi dunia perkebunan. Kami yakin dengan latar belakang pengalaman perkebunan yang teruji selama 100 tahun, Perusahaan Anda mampu mengatasi segala hambatan dan tantangan.

Akhir kata, mari kita berharap Perusahaan Anda akan menunjukkan kinerja yang lebih baik tahun depan. Terima Kasih.

Dividend Payment

As decided by the Annual GMS of 14 June 2012, Your Company paid cash dividends totaling IDR 62,500,000,000 on 29 August 2012, equaling IDR 4.56 per share, to all shareholders whose names are listed on 13 August 2012.

Changes in the Board of Commissioners

Considering the importance of developing and maintaining good communications with related parties, Your Company deemed it necessary to have access to a balanced media coverage. In this connection the Board of Commissioners warmly welcomes Anindya N. Bakrie who has vast networks, as the new Commissioner. With this addition, Your Company has six Commissioners in 2012, including three Independent Commissioners.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to express our gratitude for the great support and the trust we enjoyed from shareholders and stakeholders. We also would like to express our high appreciation to the Board of Directors for the leadership and the hard work in coping with the great challenges of 2012. Our appreciation is also extended to the different levels of management and to all employees who have performed very well in dealing with on-site problems throughout 2012.

The Board of Commissioners realizes that in view of the constraints which have to be addressed in 2012, Your Company is currently making serious efforts to strengthen the internal consolidation in ensuring business sustainability. We believe that with a 100-year experience in the plantation business, Your Company will be able to overcome all constraints and challenges.

In conclusion let us hope that Your Company will perform better next year. Thank You.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmitha
Komisaris Utama
President Commissioner



Kiri ke kanan | Left to Right

Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner

Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama, Komisaris Independen
President Commissioner, Independent Commissioner

Anton Apriyantono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Bungaran Saragih

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eddy Soeparno

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Tahun 2012 Perusahaan Anda dihadapkan pada beberapa tantangan yang signifikan, terutama akibat menurunnya permintaan terhadap produk Karet dan Sawit serta produk turunannya sebagai dampak dari krisis ekonomi Eropa, serta gangguan cuaca yang berubah-ubah secara ekstrim dan tidak dapat diperkirakan.

Akibat dari tantangan tersebut, pasokan atas penyediaan CPO menjadi berlimpah sehingga mendorong pelemahan harga produk Sawit di tahun 2012 hingga mencapai titik terendah dalam 3 tahun terakhir ini, USD 755 per ton. Terbatasnya permintaan pasar atas CPO telah mengakibatkan terhambatnya pengiriman produk dan penumpukan persediaan di pelabuhan utama ekspor Belawan dan Dumai, dalam skala yang belum pernah terjadi di tahun-tahun sebelumnya, pada kuartal-4 tahun 2012.

Kondisi yang sama terjadi pula terhadap harga Karet, yang mengalami koreksi sampai di bawah USD 3 per kilogram di tahun 2012.

Kinerja di tahun 2012

Di tahun 2012, Perusahaan Anda memang belum mencapai sasaran yang ditargetkan. Seperti telah dipaparkan, hal ini disebabkan oleh kondisi pasar yang tidak kondusif, permintaan pasar yang turun drastis, pengaruh cuaca ekstrim, serta keterbatasan infrastruktur.

Untuk Segmen Usaha Hulu, rendahnya permintaan pasar yang berimbas pada kecenderungan harga yang menurun selama tahun 2012 untuk produk Karet maupun Sawit, serta rendahnya produktivitas kebun akibat pengaruh cuaca ekstrim dengan musim kering yang lebih panjang dan curah hujan yang sangat tinggi, menyebabkan hasil usaha Segmen Hulu Perusahaan Anda tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan untuk 2012.

Dalam upaya menghadapi penurunan harga Karet dunia, Indonesia bersama 2 negara produsen utama penghasil Karet dunia lainnya – Thailand dan Malaysia – membuat kesepakatan penurunan produksi Karet. Pada kuartal-2 tahun 2012, Indonesia mendapat kewajiban pembatasan produksi sebesar 130.000 ton dari total produksi 2,5-3 juta ton. Kebijakan Pemerintah untuk pembatasan produksi karet ini – yang walaupun berimbas pada penurunan produksi Karet Perusahaan Anda – telah dapat mengembalikan posisi harga Karet di atas USD 3,0 per kg pada Januari 2013.

Dear Shareholders,

Your Company had been exposed to a number of significant challenges in 2012, particularly in line with the decreasing demand for Rubber and Palm products and derivatives as the effects of the European economic crisis, as well as extremely fluctuative and unpredictable weather disturbances.

In consequence of these challenges, CPO was over supplied, leading to weakening Palm product prices in 2012 down to the lowest level in the past 3 years, USD 755 per ton. The limited demand for CPO has caused constraints in products delivery as well as the piling of supply at the main export seaports in Belawan and Dumai, to an extent which had never been reached in previous years, in the fourth quarter of 2012.

A similar condition also happened to Rubber prices, which were corrected down to below USD 3 per kilogram in 2012.

2012 Performance

In 2012, Your Company had not reached the targets set for the year. As had been elaborated, this was caused by inconducive market conditions, drastically decreasing market demand, extreme weather effects, and limited infrastructures.

For the Upstream Business Segment, the low market demand which led to the decreasing trend of prices throughout 2012 for both Rubber and Palm products, as well as the low plant productivity level due to extreme weather with longer dry season and heavier rainfall, have caused the business yields of Your Company's Upstream Segment to be lower than the target set for 2012.

In the attempts to cope with decreasing world Rubber prices, Indonesia with 2 other main Rubber producing countries – Thailand and Malaysia – made an agreement on Rubber production reduction. In the second quarter of 2012, Indonesia had a production limit of 130,000 tons of the total production volume of 2.5-3 million tons. This Government policy for rubber production limit – although leading to decreasing Rubber production in Your Company – had helped brought the prices of Rubber above USD 3.0 per kg in January 2013.

Kendala umum lainnya yang dihadapi perkebunan Karet Perusahaan Anda adalah terkait dengan standar kualitas bahan baku yang dibeli dari masyarakat. Untuk meningkatkan efisiensi dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di tahun 2012, serta dalam menjalankan kebijakan pembelian bokor (bahan olah komoditi ekspor) bersih, Perusahaan Anda membatasi pembelian Karet dari masyarakat yang kualitasnya lebih rendah dari yang dihasilkan Perusahaan Anda; untuk meminimalkan upaya dan biaya tambahan yang harus dikeluarkan Perusahaan Anda terkait pemenuhan standar kualitas, sehingga dapat menjaga margin keuntungan yang diperoleh Perusahaan Anda.

Peningkatan produktivitas perkebunan Karet juga dilakukan dengan penerapan teknologi berdasarkan rekomendasi CIRAD – termasuk teknik penyadapan getah karet *optimal tapping system* yang memungkinkan penggunaan kulit karet secara minimal, peningkatan nutrisi tanaman, serta aplikasi pemupukan yang efisien hingga memungkinkan penghematan biaya operasional secara efisien.

Investasi utama dalam Segmen Usaha Hulu dilakukan terkait penanaman ulang pada area-area yang tanamannya sudah melampaui siklus usia produktif, baik untuk perkebunan Karet maupun Sawit.

Isu lingkungan tetap merupakan kendala operasional yang memerlukan perhatian khusus, terutama untuk perkebunan Sawit. Komitmen Perusahaan Anda untuk mematuhi parameter-parameter kepedulian lingkungan yang berkelanjutan sesuai standar internasional merupakan tindakan yang diambil untuk membuktikan keberpihakan pada perlindungan lingkungan. Pengalaman Perusahaan Anda dalam pengelolaan perkebunan Karet yang dipandang sebagai tanaman hutan yang lebih ramah lingkungan telah memberi nilai tambah positif bagi Perusahaan Anda.

Untuk Segmen Usaha Hilir, pabrik Oleokimia Perusahaan Anda berjalan baik di tahun 2012 dengan kontribusi sebesar 12% dari total penjualan. Perkembangan harga dunia produk Oleokimia pada tahun 2012 cenderung mengikuti tren harga CPO yang menurun, dan karenanya juga menyebabkan turunnya margin dari proses pengolahan produk Oleokimia. Kebijakan Perusahaan Anda untuk mengurangi produksi sejalan dengan rendahnya margin usaha tersebut, berdampak pada hasil usaha Segmen Hilir Perusahaan Anda yang hanya mencapai 9% dari target penjualan untuk tahun 2012.

Kendala utama yang dihadapi Segmen Hilir adalah masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang

Another general constraint faced by Your Company's Rubber plantation is related to the quality standards of third-party-purchased raw materials. To enhance the efficiency in response to various challenges of 2012, as well as in line with the policy to purchase clean export commodity processing materials, Your Company limited purchases of Rubber products from the public which were of lower quality than those produced by Your Company; in order to minimize the efforts and additional costs to be provided by Your Company in compliance to quality standards, so that to maintain Your Company's profit margin.

Rubber plantation productivity enhancement has also been conducted through the use of applied technology based on CIRAD recommendations – including the optimal tapping system for latex which facilitates minimum bark consumption, plant nutrition enhancement, as well as efficient fertilization applications – which make significant operational costs savings possible.

The main investment in the Upstream Business Segment was conducted in relation to the replantation in areas whose plants had exceeded the productive life cycle, for both Rubber and Palm Oil plantations.

Environmental issues remain to be the operational constraints requiring a special attention, particularly for Palm Oil plantations. Your Company's commitments to abide by the sustainable environmental awareness parameters in compliance with international standards proved supports to environmental protection. Your Company's experience in the plantation management of Rubber which is considered to be more environment-friendly forest plant, provided a positive added value for Your Company.

In the Downstream Business Segment, Your Company's Oleochemical plant performed pretty well in 2012 with a 12% contribution to total sales. The world prices for Oleochemical products followed the decreasing CPO price trends in 2012, resulting in decreasing margins obtained from the Oleochemicals processing. Your Company's policy to decrease production in line with the low margins of this segment affected the yields of Your Company's Downstream Segment which reached only 9% of the 2012 sales target.

The main constraint in the Downstream Segment was the limited facilities and infrastructure provided

telah dibangun Pemerintah sehingga mengakibatkan terhambatnya transportasi produk dari fasilitas pengolahan Oleokimia Perusahaan Anda ke pelabuhan. Selain itu, kendala operasional juga mencakup tingginya biaya energi yang diperlukan dalam kegiatan operasional fasilitas pengolahan produk, akibat terbatasnya pasokan listrik PLN di wilayah Sumatera Utara serta tidak memadainya pasokan gas sebagai alternatif. Pengiriman produk dalam pembagian volume yang lebih kecil serta konversi sistem pembangkit listrik merupakan alternatif yang dipertimbangkan untuk mengatasi kendala operasional ini.

Sejalan dengan perubahan dan perkembangan pasar, Perusahaan Anda akan mengkaji ulang sejauh mana kontribusi Segmen Usaha Hilir ini bagi kinerja Perusahaan Anda di masa mendatang.

Seperti yang juga terjadi dalam industri perkebunan secara Nasional pada tahun 2012, Perusahaan Anda juga menghadapi isu sosial terkait kepemilikan tanah, disamping isu lingkungan yang dikemukakan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM/NGO). Namun demikian, Perusahaan Anda sangat mengedepankan pembinaan hubungan yang baik dengan masyarakat di daerah operasi Perusahaan, yang terbukti dengan dibentuknya *Social Security Council (SCC)* di pertengahan tahun 2012, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda menutup tahun 2012 dengan penjualan bersih dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 2.485 miliar, lebih rendah 32% dari Rp 3.646 miliar di tahun sebelumnya; merupakan 39% pencapaian target Rp 6.361 yang telah ditetapkan untuk tahun 2012.

Di tahun 2012 Perusahaan Anda telah melakukan pelunasan hutang obligasi senilai USD 150 juta yang jatuh tempo pada Juli 2012, dengan pembiayaan yang difasilitasi oleh Noonday Bishop Finance Limited, Bank of New York Mellon Cabang London dan PT CIMB Niaga Tbk.

Kebijakan Strategis Menuju Keunggulan Kinerja

Dalam upaya menghadapi berbagai tantangan baru yang timbul selama tahun 2012, Perusahaan Anda telah menetapkan beberapa kebijakan strategis, yang diarahkan untuk memperkuat kinerja Perusahaan:

- Fokus dalam memperkuat kompetensi inti Perusahaan Anda, baik secara teknis operasional maupun manajerial, khususnya di Segmen Usaha Hulu. Sebagai suatu Usaha Agro Terpadu, Perusahaan Anda memiliki keunggulan komparatif untuk mampu mempertahankan keberlanjutan

by the Government, causing the delay in the transportation of products from Your Company's Oleochemicals processing facilities to the seaports. In addition, the operational constraints also included the high energy costs caused by limited PLN electricity supply in North Sumatra and inadequate alternative supply of gas. Transportation of products in smaller volume batches as well as the conversion of electricity power generation system have been the alternatives considered to cope with the prevailing operational constraints.

In line with current market changes and developments, Your Company is reconsidering the contributions of this Downstream Business Segment to Your Company's performance in the future.

As had also been experienced by the plantation industries at the National level in 2012, Your Company was also exposed to social issues related to land ownership, along with environmental issues brought up by various Non-Government Organizations (NGO). Nevertheless, Your Company placed a great emphasis on the development of harmonious relations with the society within the Company's operational areas, as had also been proven with the formation of the Social Security Council (SCC) in the middle of 2012, which is directly responsible to Your Company's President Director.

Your Company closed 2012 with a net sales from continuing operations of IDR 2,485 billion, 32% lower than IDR 3,646 billion of the previous year; signifying 39% of the targeted IDR 6,361 set for 2012.

In 2012, Your Company repaid the USD 150 million bonds which was due in July 2012, with a refinancing scheme facilitated by Noonday Bishop Finance Limited, the London Chapter of the Bank of New York Mellon and PT CIMB Niaga Tbk.

Strategic Policies towards Performance Excellence

In coping with new challenges emerging in 2012, Your Company decided on a number of strategic policies, aimed at solidifying the Corporate performance:

- The focus on solidifying Your Company's core competence, in terms of operational and managerial techniques, particularly in the Upstream Business Segment. As an Integrated Agro Business, Your Company has the comparative advantage to be able to maintain its business sustainability

usahanya melalui serangkaian upaya peningkatan efektivitas dan produktivitas, sehingga Perusahaan Anda mampu memberi margin keuntungan dan EBITDA yang diharapkan oleh para Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

- Fokus pada program penelitian dan pengembangan, termasuk proyek *Seed Garden* serta kegiatan Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) sebagai langkah antisipatif dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pada tahun 2012 Perusahaan Anda telah melakukan persiapan agar *Seed Garden* dapat memulai operasi komersialnya di tahun 2013, serta memperluas pangsa pasarnya dalam periode 2014-2015.

Prospek Usaha Positif

Walaupun dampak lanjutan krisis Eropa yang dipicu oleh melonjaknya beban hutang dan defisit fiskal atas beberapa negara anggota Uni Eropa diperkirakan masih akan berlanjut, Perusahaan Anda optimis dengan prospek usaha yang positif di tahun-tahun mendatang. Hal ini sejalan dengan perkembangan positif atas pemulihan ekonomi global, dan kinerja ekonomi Indonesia yang terus membaik.

Dari sisi makro, stabilitas berbagai indikator ekonomi relatif terjaga dengan kecenderungan semakin menguat, termasuk adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan tingkat Pendapatan Domestik Bruto, serta pertumbuhan populasi dan konsumsi per kapita; terutama di negara-negara Asia Pasifik termasuk China, India dan Indonesia yang merupakan pasar utama produk Karet dan CPO.

Perkembangan gaya hidup di berbagai negara memberi prospek yang positif bagi industri Karet dan Sawit serta produk turunannya, yang merupakan bahan baku bagi berbagai produk konsumen berbasis sumber daya alam yang terbarukan.

Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan Anda meyakini pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) secara konsisten dan berkesinambungan bagi ketahanan usaha serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan Anda senantiasa melakukan peningkatan dan penyempurnaan GCG pada setiap aspek bisnis di seluruh jajaran Perusahaan Anda.

Sejalan dengan upaya peningkatan penerapan GCG pada tahun 2012, Perusahaan Anda telah

through a series of efforts to enhance effectiveness and productivity, so that Your Company would be able to provide the profit margins and EBITDA expected by the Shareholders and other stakeholders.

- The focus on research and development programs, including the *Seed Garden* project and the activities of Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) as the anticipative moves to deal with future challenges. In 2012, Your Company made the necessary preparations to ensure that the *Seed Garden* can commence its commercial operations in 2013, and expand its market shares within the period of 2014-2015.

Positive Business Prospects

Although the after effects of the European crisis triggered by the surge in payables and fiscal deficits in several European Union member countries are projected to continue, Your Company has an optimistic view over positive business prospects in the coming years. This is in line with the positive development in the global economic recovery process, and continuously improving economic performance of Indonesia.

In the macroeconomics sector, the stability of various economic indicators is relatively maintained with the tendency to strengthen, including the increasing economic growth and Gross Domestic Product level, as well as the growth in population and per-capita consumption; particularly in Asia Pacific Countries, including China, India and Indonesia which are the main markets for Rubber and CPO products.

Lifestyle changes in various countries provide positive prospects for the industries related to Rubber and Palm Oil products and derivatives, which are the raw materials for various consumer products based on renewable natural resources.

Commitment to Good Corporate Governance

Your Company believes in the importance of the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles for both business resilience and sustainable business growth. Hence, Your Company keeps on increasing and refining the GCG application in all business aspects at all levels in Your Company.

In line with the efforts to enhance the implementation of GCG in 2012, Your Company has performed the

menindaklanjuti beberapa rekomendasi dari *Preliminary Assessment* yang dilakukan oleh pihak independen di akhir tahun 2011, termasuk menyetujui perubahan dalam komposisi anggota Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Dalam peningkatan pelaksanaan GCG secara bertahap selama tahun 2012, Perusahaan Anda juga telah melakukan penetapan atas *Board Manual* yang meliputi penjelasan tugas dan wewenang yang rinci bagi Dewan Komisaris dan Direksi; melakukan persiapan untuk sertifikasi ISPO di tahun 2013; serta melaksanakan komitmen untuk memenuhi prinsip-prinsip dan kriteria Global Reporting Index (GRI) dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*). Tahun 2012 merupakan tahun ke-2 Perusahaan Anda menerbitkan Laporan Berkelanjutan ini. Laporan ini dipandang penting karena mengungkapkan informasi non-keuangan dan kinerja Area Usaha Perusahaan Anda secara terukur dan transparan sebagai pelengkap Laporan Tahunan, serta untuk memotivasi peningkatan kinerja melalui penetapan target.

Terkait penyusunan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dalam bentuk Kebijakan dan Panduan Umum Tindak Pelanggaran yang telah diselesaikan pada tahun 2011, Direksi tetap mengedepankan kehati-hatian dalam persiapan untuk pelaksanaannya. Saat ini Perusahaan Anda berada dalam tahap pengembangan infrastruktur yang dibutuhkan untuk penerapannya.

Sebagai upaya tanggap terhadap meningkatnya masalah isu sosial dan lingkungan dalam skala Nasional di tahun 2012, serta demi menjaga hubungan baik dengan masyarakat di sekitar lokasi usaha, Perusahaan Anda memutuskan untuk membentuk *Social Security Council* (SCC), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. SCC memungkinkan Perusahaan Anda untuk menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan yang timbul dengan lebih baik, sehingga memastikan terpeliharanya peran dan keterlibatan tanggung jawab sosial, serta keberlangsungan usaha Perusahaan Anda.

Susunan Direksi

Pada Juni 2012, Perusahaan Anda mengalami perubahan manajemen atau organisasi. Dengan demikian Perusahaan Anda melakukan perubahan struktur dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini mencakup pengurangan jumlah Anggota Direksi Perusahaan Anda, dari semula berjumlah 6 menjadi 5, sehubungan dengan perubahan klasifikasi

follow-ups to the recommendations of the Preliminary Assessment conducted by an independent party in the end of 2011, including approving the changes in the composition of members of the Board of Commissioners' Supporting Committees.

As part of the gradual enhancement of GCG implementation throughout 2012, Your Company has ratified the Board Manual which covers the detailed explanation of tasks and authorities for the Board of Commissioners and the Board of Directors; conducted preparations of ISPO certifications in 2013; as well as implemented the commitments to comply with the Global Reporting Index (GRI) criteria by publishing the Sustainability Report. The 2012 is Your Company's second year to publish the Sustainability Report. This report is deemed important as it discloses non-financial information as well as measurable and transparent information about Your Company's Business Areas, in complement to the Annual Report, and to encourage performance enhancement through target setting.

Regarding the formulation of the Whistleblowing System in the form of General Policy and Guidelines for Sanctions on Violations which had been completed in 2011, the Board of Directors prioritizes the prudential principle in the operational preparations. Your Company is currently developing the necessary infrastructure for the implementation.

In response to escalating problems of social and environmental issues at the National level in 2012, with regards to the efforts to maintain harmonious relations with the people living close to the operational sites, Your Company decided to form the Social Security Council, which reports directly to the President Director. SCC makes it possible for Your Company to handle socio-environmental problems better, ensuring the safeguarding of Your Company's social responsibility roles and involvement as well as business sustainability.

Board of Directors Structure

Your Company experienced managerial or organizational changes in June 2012, affecting the structures and compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors. The changes cover the reduction in the number of Your Company's Directors, from the previous 6 to the current 5, in consideration of the reclassification of Business Segments from the

Segmen Usaha dari berbasis produk (Karet, Sawit, dan Oleokimia) menjadi berbasis area yang mencakup Segmen Hulu (*Upstream*) dan Segmen Hilir (*Downstream*).

Sehubungan dengan penugasan Bapak Cholil Hasan sebagai Direktur Utama AJB Bumiputera sejak Oktober 2012, tanggung jawab Direktur Keuangan telah dialihkan kepada B. Chandrasekaran sebagai *Chief Financial Officer* sampai diadakannya penetapan penggantian Direktur oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Apresiasi

Pada kesempatan yang sangat baik ini, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan para pemegang saham, para pemangku kepentingan, serta terutama seluruh karyawan yang telah memberikan segala daya upayanya untuk pencapaian di tahun 2012, walau dihadapkan pada tantangan yang berat.

Terima kasih kepada Ambono Janurianto dan Harry M. Nadir atas peran dan kontribusinya dalam memperkuat Perusahaan Anda selama menjabat sebagai Direktur Utama dan Direktur. Terima kasih secara khusus kepada Cholil Hasan yang telah menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2012 sampai Oktober 2012, dan selamat bergabung kepada Anindya N. Bakrie sebagai Komisaris yang baru.

Sekali lagi, dengan mensyukuri awal suatu abad baru dalam keberlangsungan usaha Perusahaan Anda, Direksi mengharapkan segala tantangan yang dihadapi dan telah mampu diatasi di tahun 2012 menjadi momentum yang sangat bermakna dalam memberikan semangat dan motivasi untuk fokus pada peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha, sehingga mencapai marjin usaha yang optimal secara berkelanjutan.

previous product-based (Rubber, Palm Oil, and Oleochemicals) to the current area-based covering the Upstream Segment and the Downstream Segment.

Following the appointment of Cholil Hasan as the President Director of AJB Bumiputera since October 2012, the responsibility of the Finance Director has been transferred to B. Chandrasekaran as the Chief Financial Officer until the decision on the replacement of the Director is set by the General Meeting of Shareholders.

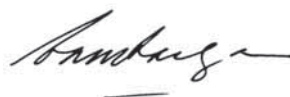
Appreciation

I take this opportunity to extend gratitude for the support and trust of all shareholders and stakeholders, and especially to all employees who provided their concerted efforts for the achievements of 2012, despite the difficult challenges.

A heartfelt gratitude to Ambono Janurianto and Harry M. Nadir for their roles and contributions in strengthening Your Company during their services as the President Director and Director. A special appreciation to Cholil Hasan who served as a Director between June 2012 and October 2012, and a warm welcome to Anindya N. Bakrie as the new Commissioner.

Once again, in gratefulness of the beginning of a new century in Your Company's business sustainability, the Board of Directors expects that all challenges faced and overcome in 2012 would create a meaningful momentum in providing the encouragement and motivation to focus on the enhancement of business productivity and efficiency, in the aim to obtain the sustainability of optimum profit margins.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Bambang Aria Wisena
Direktur Utama
President Director



Kiri ke kanan | Left to Right

M. Iqbal Zainuddin

Direktur
Director

Howard J. Sargeant

Direktur
Director

Bambang Aria Wisena

Direktur Utama
President Director

Rudi Sarwono

Direktur
Director



Diskusi dan analisa manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS





Tinjauan segmen usaha

Business Segment Overview



Tanaman menghasilkan perkebunan Sawit dan Karet Perusahaan Anda tahun 2012 mencatat peningkatan nilai buku berturut-turut sebesar 3,65% dan 8,15% dibandingkan tahun 2011.

The 2012 book values of mature plants of Your Company's Oil Palm and Rubber plantations indicated 3.65% and 8.15% increases respectively from the 2011 figures.

Perusahaan Anda saat ini mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 122.024 Ha didukung oleh 6 pabrik minyak sawit, 4 pabrik pengolahan produk karet alam dan 2 area fasilitas pengolahan oleokimia dengan total kapasitas produksi gabungan mencapai 561.000 MT. Total penjualan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2012 Rp 2,48 triliun, mengalami penurunan 31,84% dibandingkan tahun 2011. Penurunan total penjualan ini disebabkan penurunan hasil kebun dan pembelian dari pihak ketiga, yang berimbas pada penurunan total produksi CPO dan inti sawit; demikian pula dengan penurunan hasil kebun karet yang sejalan dengan komposisi profil usia tanaman.

Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Your Company currently manages oil palm and rubber plantations with a total planted area of 122,024 Ha, supported by 6 palm oil processing plants, 4 natural rubber processing plants and 2 areas of oleochemicals processing facilities with a total joint production capacity of 561,000 MT. Total sales from continuing operations in 2012 was IDR 2.48 trillion, a 31.84% decrease compared to 2011. The decrease in total sales was caused by lower yields of the plantations as well as lower third-party purchases, which led to decreases in the total production of CPO and palm kernel; a similar condition applied to the yields of the rubber plantations, particularly in line with the age profile composition.

Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing.

Perusahaan Anda didirikan pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara sebagai NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, yang mengusahakan perkebunan karet. Dalam perjalanan sejarahnya, Perusahaan Anda mengalami beberapa perubahan mendasar, hingga kemudian pada tahun 1986, sebagai PT United Sumatra Plantations, diakusisi oleh PT Bakrie & Brothers. Pada tahun 1990, PT United Sumatra Plantations melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta, kemudian memasuki usaha sawit melalui PT Bakrie Pasaman Plantations, anak perusahaan di Sumatera Barat, lalu berubah nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Pada tahun 2010, Perusahaan Anda sebagai industri perkebunan yang holistik dan telah berkembang hingga ke Afrika Barat, memasuki usaha oleokimia. Perusahaan Anda mengawali tahun 2011 – yang merupakan tonggak 100 Tahun usia perkebunannya – sebagai suatu usaha agro terpadu yang terus mengembangkan integrasi secara holistik dari hulu hingga hilir; mengutamakan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dalam penerapan strategi perkembangan berkelanjutan.

SAWIT

Melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit pada tahun 1992, Perusahaan Anda mulai menekuni usaha sawit, mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (CPO - *crude palm oil*), inti sawit (PK - *palm kernel*) dan minyak inti sawit (PKO - *palm kernel oil*). Produk turunan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai suatu usaha agro terpadu, produksi sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Kebun Sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Perkebunan sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah,

Your Company was established in 1911 in Kisaran, North Sumatra as NV Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij, to plant and process natural rubber. In its history, Your Company has experienced several fundamental changes, and was later in 1986, as PT United Sumatra Plantations, acquired by PT Bakrie & Brothers. In 1990, PT United Sumatra Plantations conducted its initial public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange, entered the palm business through PT Bakrie Pasaman Plantations, a subsidiary, and later changed its name to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. In 2010, Your Company, as a holistic plantation industry that has expanded as far as to Western Africa, entered the oleochemicals business. Your Company entered the year 2011 – which marks the Centennial Anniversary of its plantation – as an integrated agro-business which continues to develop the integration holistically from the upstream to the downstream; prioritizing the 3P principle (*People, Planet, Profit*) in the implementation of sustainable development strategies.

PALM

Through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation in 1992, Your Company entered the oil palm business, covering both the company-run plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of this Oil Palm segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemicals business segment in Your Company.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company's palm oil plantations are located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Riau, Jambi, South Sumatra, Central Kalimantan and South Kalimantan.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches

dan 2 lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai 3 kg atau lebih.

are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches 3 kg or more.

Sampai Desember 2012, total luas area tertanam adalah 91.850 Ha, menurun 0,38% dibandingkan 92.200 Ha di tahun 2011. Area ini memiliki komposisi lahan tanaman usia menghasilkan seluas 73.933 Ha dan lahan tanaman belum menghasilkan 17.917 Ha. Di tahun 2012, Perusahaan Anda juga mengelola lahan plasma seluas 11.438 Ha.

By December 2012, the total planted area was 91,850 Ha, a 0.38% decrease compared to 92,200 Ha in 2011. This area consists of 73,933 Ha of mature plantations and 17,917 Ha of immature plantations. Your Company also managed 11,438 Ha of plasma plantations in 2012.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2012	2011	%
Sumatera Utara North Sumatra	16.899 Ha	16.967 Ha	(0,40%)
Sumatera Barat West Sumatra	10.891 Ha	11.112 Ha	(1,99%)
Riau	12.200 Ha	12.200 Ha	-
Jambi	23.710 Ha	23.771 Ha	(0,26%)
Sumatera Selatan South Sumatra	20.979 Ha	20.979 Ha	-
Kalimantan Selatan South Kalimantan	7.171 Ha	7.171 Ha	-
Plasma: Sumatera Barat West Sumatra	3.738 Ha	3.738 Ha	-
Jambi	7.700 Ha	7.700 Ha	-

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda memiliki 6 pabrik minyak sawit, dengan total kapasitas produksi 285 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Keenam pabrik tersebut berdekatan dengan kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Indragiri Hilir (Riau), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

In 2012, Your Company operated 6 palm oil mills, with a total output capacity of 285 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour. These six palm oil mills are located close to Your Company's plantations; in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Indragiri Hilir (Riau), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	105 ton/jam 105 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Riau	1	30 ton/jam 30 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya penerapan inovasi, Perusahaan Anda bersama ASD-Costa Rica telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* bertempat di Kisaran, Sumatera Utara.

Technology and Innovation

In applying innovations, Your Company has developed the Seed Garden nursery facility in cooperation with ASD-Costa Rica, located in Kisaran, North Sumatra.

Pemanfaatan bibit unggul kelapa sawit menghasilkan ketinggian pohon yang lebih rendah sehingga dapat memperpanjang usia produktif sampai 2 kali lebih lama, dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas CPO per hektar hingga 3 kali.

The use of premium quality oil palm seeds results in the development of trees with lower height so that it can double the productive age, and is expected to triple the CPO productivity level per hectare.

Untuk memenuhi kebutuhan benih, Perusahaan Anda juga memiliki *Seed Processing Unit* (SPU), yang selain memberikan pasokan bagi segmen usaha Perusahaan Anda juga dapat menjual bibit yang dimiliki kepada pihak luar. SPU dilengkapi dengan peralatan pemrosesan benih berkapasitas produksi 15 juta benih per tahun.

Perusahaan Anda juga memanfaatkan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian oleh pusat riset pertanian dari Perancis - CIRAD - untuk dosis pemupukan yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk, sehingga menghasilkan penghematan biaya operasi yang signifikan.

Perusahaan Anda juga memiliki Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) yang bergerak di bidang riset. BARI memastikan keseriusan kegiatan riset Perusahaan Anda. Selain bertujuan untuk menemukan klon-klon baru, kegiatan riset Perusahaan Anda dilakukan untuk pengembangan kebutuhan bibit di masa datang.

Kinerja Umum 2012

Usaha Sawit Perusahaan Anda telah beroperasi lebih dari 20 tahun. Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda tahun 2012 bernilai buku Rp 1.317,95 miliar yang merupakan kenaikan 3,65% dari Rp 1.271,48 miliar di tahun 2011; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 1.160,11 miliar, lebih rendah 31,53% dari Rp 1.694,44 miliar pada tahun 2011.

Pada tahun 2012 hasil produksi CPO menurun 16,12% dan produksi PK menurun 12,82% dibandingkan tahun 2011, terutama disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah menurunnya harga sawit akibat dari penurunan permintaan produk sawit karena krisis global di Eropa, penurunan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari pihak ketiga dan faktor fluktuasi cuaca yang ekstrim dan tidak dapat diprediksi.

Perusahaan Anda pada tahun 2012 membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan segmen usaha sawit sebesar Rp 1.512,66 miliar, sehingga bila dibandingkan pada tahun 2011 bernilai Rp 2.069,54 miliar tercatat penurunan 26,91%. Kontributor terbesar untuk penjualan segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 88,77%, sedangkan 10,84% merupakan penjualan PK dan 0,39% dari CCI (FFB).

To meet the needs for seeds, Your Company has also developed the Seed Processing Unit (SPU), which in addition to providing supplies to the Company's business segments might also offer the seeds to external users. The SPU facility is equipped with a seed-processing equipment with a production capacity of 15 million seeds per year.

Your Company also takes advantage of the recommendations of the agricultural research center of France - CIRAD - for the dosage of fertilization which can improve fertilizer usage efficiency, resulting in significant operating cost savings.

Your Company also has the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI); ensuring Your Company's high level of attention to research activities. In addition to aiming at finding new clones, Your Company's research activities have also been done to meet the future needs of seeds.

General Performance 2012

Your Company's Oil Palm business has been in operation for more than 20 years. Mature plants from Your Company plantations in 2012 recorded a book value of IDR 1,317.95 billion which represented a 3.65% increase from IDR 1,271.48 billion in 2011; while the immature plants recorded a book value of IDR 1,160.11 billion, 31.53% lower than IDR 1,694.44 billion in 2011.

In 2012, CPO production decreased by 16.12% and PK production decreased by 12.82% compared to 2011, primarily driven by several factors, comprising the decrease of oil palm commodity prices due to the decrease in demand affected by the European global crisis, the decrease in third-party purchases of Fresh Fruit Bunches (FFB) and the unpredictable extreme weather fluctuations.

Your Company recorded Oil Palm business segment net sales from continuing operations of IDR 1,512.66 billion in 2012, while the 2011 amount was IDR 2,069.54 billion, indicating an average sales decrease of 26.91%. The largest contribution to the Oil Palm business segment still came from CPO sales at 88.77%, while 10.84% were from PK sales and 0.39% from CCI (FFB).

Proyek Pengembangan Usaha 2012

Dengan mempertimbangkan situasi pasar komoditas saat ini, Perusahaan Anda tidak dan belum merencanakan untuk melakukan ekspansi melalui perluasan lahan di tahun 2012 dan 2013.

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan sejumlah perkebunan kelapa sawit yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir, antara lain Proyek Sarolangun di Jambi; Proyek Pesisir di Sumatera Barat; serta Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo. Proyek Sarolangun dan Proyek Tebo telah sampai pada tahap pemetaan lahan, pembangunan fasilitas penunjang seperti jalan dan jembatan, pembibitan, dan penanaman. Sedangkan Proyek Pesisir dalam tahap survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Prospek Usaha

Walaupun krisis keuangan melanda Eropa dan beberapa negara berkembang, namun industri sawit di Indonesia diyakini tidak terlalu terpengaruh, terutama terkait prospek industri dalam tahun-tahun mendatang. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) meyakini investasi sektor perkebunan sawit di masa mendatang akan tetap tinggi, karena permintaan atas komoditas ini memiliki kecenderungan untuk terus meningkat, dan investasi asing untuk sektor ini juga masih terbuka lebar.

Walaupun harga komoditas kelapa sawit pada tahun 2012 turun akibat melemahnya permintaan di pasar global, tetapi dalam jangka panjang, harga komoditas itu masih cukup menjanjikan. Permintaan minyak nabati terus bertambah, karena setiap tahun kebutuhan tambahan minyak nabati mencapai 6 juta ton. Kebutuhan tambahan ini diharapkan dapat dipenuhi oleh produk sawit, dengan peluang pasar untuk Indonesia sebesar 2 juta ton, dan untuk Malaysia sebesar 1,5 juta ton.

Namun demikian industri sawit masih menghadapi sejumlah persoalan, antara lain persepsi publik yang negatif, misalnya mengenai isu deforestasi dan kerusakan lingkungan, serta ekspansi lahan yang dituding memicu timbulnya konflik sosial dengan masyarakat.

Dalam menghadapi isu sosial dan lingkungan terkait, Perusahaan Anda menerapkan strategi untuk mengelola pertumbuhan industri kelapa sawit yang berkelanjutan, termasuk memperluas akses serta penerimaan pasar.

Business Development Project 2012

In consideration of current commodity market conditions, Your Company has not and does not plan to conduct any land expansion activity in 2012 and 2013 respectively.

In 2012, Your Company continued the development of a number of oil palm plantations which have been conducted during the past few years, including the Sarolangun Project in Jambi; Pesisir Project in West Sumatra; as well as Tebo Project in Muara Tebo Regency. The Sarolangun and Tebo Projects have covered the land mapping phase, the construction of supporting facilities such as roads and bridges, seeding and planting stages. While the Pesisir Project was in the phase of field survey, licensing arrangement and plantation development planning.

Business Prospects

Despite the prevalence of financial crisis in Europe and several developing countries, the oil palm industry in Indonesia is believed not to be highly affected, particularly regarding the prospects of the industry in the coming years. The Association of Indonesian Oil Palm Entrepreneurs (GAPKI) is certain that investments in the oil palm plantation sector will remain high in the future, as the demand for the commodity shows an increasing trend, while the opportunities for foreign investments in the sector are still widely open.

Although prices of oil palm commodities decreased in 2012 due to the decreasing demand in the global market, the commodity prices are deemed as promising in the long-run. Demand for natural oil has continued to increase, as additional needs for the natural oil products reach 6 million tons per year. The additional needs are expected to be fulfilled by oil palm products, with some 2 million tons of market opportunity for Indonesia and some 1.5 million tons for Malaysia.

In spite of this, the oil palm industry still has to cope with a number of problems, including negative public perceptions, such as the ones of deforestation and environmental damage issues, as well as land expansion moves alleged to spark social conflicts.

In facing the related socio-cultural issues, Your Company implements the strategies for the management of sustainable oil palm industry growth, covering the expansion of market access and acceptance.

Pemerintah diharapkan mengeluarkan kebijakan yang berpihak kepada dunia sawit karena kontribusinya yang signifikan dalam memajukan perekonomian; termasuk kebijakan pengembangan infrastruktur, penerapan bea keluar dan pajak ekspor yang mendukung industri nasional – terutama terkait perubahan kebijakan yang diterapkan oleh Malaysia sebagai pesaing utama dalam industri sawit di pasar internasional.

Secara umum, tingkat konsumsi minyak sawit dan produk turunannya di pasar dalam negeri terus meningkat seiring dengan meningkatnya laju pertumbuhan dan peningkatan daya beli penduduk. Konsumsi domestik minyak sawit di Indonesia didominasi oleh industri pemrosesan makanan. Makanan yang menggunakan minyak sawit memiliki rata-rata pertumbuhan hampir 4% per tahun sejak tahun 2003.

Pengembangan kluster industri hilir minyak sawit – khususnya produksi oleokimia – yang dilakukan Pemerintah Indonesia, juga telah menyebabkan pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia.

Tinjauan Latar Belakang Industri

Sesungguhnya, perkembangan pesat perkebunan kelapa sawit di Indonesia dimulai pada akhir tahun 1980an. Saat itu Perkebunan Besar Swasta (PBS) mulai masuk ke sektor perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dalam jumlah besar. Sebelumnya perkebunan kelapa sawit didominasi oleh Perkebunan Milik Negara (PBN).

Sejalan dengan harga CPO yang cenderung meningkat, selain PBS, petani kecil juga mulai menanam kelapa sawit. Semula kebun sawit milik rakyat dibangun dalam skema inti plasma, dengan PBS dan PBN sebagai inti. Namun kemudian Perkebunan Rakyat (PR) semakin berkembang di luar skema inti plasma.

Perkembangan sektor minyak sawit Indonesia cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan peningkatan total luas area perkebunan kelapa sawit nasional.

The Government is expected to produce policies supporting the oil palm industries, particularly regarding the industries' significant contributions to economic growth; including the policies on infrastructural development, implementation of export customs and taxes which support the national industry – especially with regards to the changes of policies implemented by Malaysia as the main competitor in the international oil palm industry.

In general, the level of consumption of palm oil and derivatives in the domestic market continues to increase along with population and purchasing power growth. Domestic consumption of palm oil in Indonesia is dominated by the food processing industry. Food using palm oil have been indicating an average growth of nearly 4% per year since 2003.

The development of clusters for downstream palm oil industry – especially the production of oleochemicals – conducted by the Indonesian Government, has also led to a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry.

Industrial Background Overview

The rapid development of oil palm plantations in Indonesia actually dates back to the late 1980s. At that time, large private plantations (PBS - *Perkebunan Besar Swasta*) massively entered the palm oil plantation and processing sector. Previously the oil palm plantations were dominated by state-run ones (PBN - *Perkebunan Milik Negara*).

Along with the increasing CPO price trend, in addition to the PBS, small farmers also began to plant oil palm. In the beginning, the oil palm plantations owned by the locals were built in the core-plasma scheme involving the PBS and PBN as the core. In later development, the people-owned plantations (PR - *Perkebunan Rakyat*) have been growing beyond the core-plasma scheme.

The development of the Indonesian palm oil sector has been quite significant in recent years, along with the increases in the total national oil palm plantation area.

KARET

Dengan perkebunan karet pertamanya yang dibuka di Kisaran - Sumatera Utara pada tahun 1911, Perusahaan Anda merupakan produsen karet alam tertua di Indonesia. Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR), dan hingga saat ini masih merupakan produsen lateks terbesar di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun. Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam awal siklus penanaman keempat.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Saat ini perkebunan karet Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 6 sampai dengan 20 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 6 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

Sampai Desember 2012, total luas area tertanam adalah 18.736 Ha, menurun 0,98% dibandingkan 18.921 Ha di tahun 2011. Termasuk dalam area tanam ini adalah 13.672 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 5.064 Ha tanaman belum menghasilkan.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi | Planted Area by Province

Daerah Province	2012	2011	%
Sumatera Utara North Sumatra	10.174 Ha	10.179 Ha	(0,05%)
Bengkulu	4.878 Ha	5.058 Ha	(3,56%)
Lampung	3.684 Ha	3.684 Ha	-

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda memiliki 4 pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Musi Rawas (Sumatera Selatan), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); menghasilkan rangkaian produk karet alam berupa RSS-1, Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai kontrak pembelian.

Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada 2012 adalah 78.940 MT per tahun; kapasitas tersebut tidak mengalami perubahan dibanding 2011.

RUBBER

As its first rubber plantation was established in Kisaran - North Sumatra in 1911, Your Company is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia. Your Company produces a complete range of natural rubber products - from latex to block skim rubber (BSR), and to date is still the largest latex producer in Indonesia.

Replantation of rubber trees is commonly conducted every 25 years. Your Company's rubber plantation is currently in the beginning of the fourth planting cycle.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 160 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 6 to 20 years. Plants aged below 6 years are usually considered as immature.

Until December 2012, the total planted areas is 18,736 Ha, a 0.98% decrease compared to 18,921 Ha in 2011. Included in this planted areas were 13,672 Ha of mature plantations, and 5,064 Ha of immature plantations.

In 2012, Your Company operated 4 natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Musi Rawas (South Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of RSS-1, Centrifuge Latex, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts.

Total installed plant capacity in 2012 was 78,940 MT per year; this capacity remains the same as compared to 2011.

Teknologi dan Inovasi

Kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional CIRAD dari Perancis telah menghasilkan terobosan teknologi dalam peningkatan nutrisi tanaman, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Penelitian dan pengembangan teknik perkebunan dan pengolahan komoditi karet didukung oleh fasilitas Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Kinerja Umum 2012

Tanaman menghasilkan dari perkebunan Perusahaan Anda pada akhir 2012 bernilai buku Rp 372,00 miliar yang merupakan kenaikan 8,15% dari Rp 343,97 miliar di tahun 2011, sementara tanaman belum menghasilkan bernilai buku Rp 382,70 miliar, menurun 2,33% dari Rp 391,81 miliar di tahun 2011.

Pada tahun 2012 total produksi pabrik adalah 23.103 MT yang merupakan penurunan 16,56% dari 27.687 MT di tahun 2011, sehubungan dengan diterapkannya seleksi dalam pembelian lateks berkaitan dengan upaya mempertahankan standar kualitas yang tinggi.

Nilai penjualan karet Perusahaan Anda selama tahun 2012 adalah sebesar Rp 669,65 miliar, menurun 40,59% dibandingkan tahun 2011 yang bernilai Rp 1.127,19 miliar, terutama disebabkan oleh komposisi profil usia pohon karet yang tertanam dan penerapan kebijakan selektif dalam pembelian karet dari petani untuk mempertahankan standar kualitas tinggi dari produksi karet Perusahaan Anda.

Proyek Pengembangan Usaha

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda melanjutkan proyek pengembangan perkebunan yang telah berjalan sejak beberapa tahun terakhir. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek pengembangan seluas 3.528 Ha perkebunan karet di Bengkulu ini sebesar Rp 98,08 miliar sampai tahun 2012. Pada tahun 2011, proyek karet senilai Rp 139,84 miliar telah dialihkan kepada Anak Perusahaan, PT Julang Oca Permana. Proyek Batanghari saat ini dalam tahap survei dan pengurusan perijinan, dengan total biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp 20,05 miliar. Pengembangan perkebunan karet di Liberia, Afrika

Technology and Innovation

Cooperation with international agronomic research institute CIRAD of France has produced technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development has facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

Research and development activities of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) owned by Your Company.

General Performance 2012

Your Company's mature plants recorded a book value of IDR 372.00 billion by the end of 2012, representing a 8.15% increase from IDR 343.97 billion in 2011, while the immature plants have a book value of IDR 382.70 billion, a 2.33% decrease from IDR 391.81 billion in 2011.

In 2012 total factory production was 23.103 MT, a 16,56% decrease from 27,687 MT in 2012, particularly due to the implementation of the selection process in latex purchases, in the efforts to maintain high quality standards.

Your Company's rubber sales value in 2012 was IDR 669.65 billion, decreased 40.59% compared to IDR 1,127.19 billion in 2011, mainly caused by the rubber plants age profile composition and the implementation of selective rubber purchase policy from farmers to uphold high quality standards of Your Company's rubber production.

Business Development Project

In 2012, Your Company continued the plantation development projects which have been conducted during the past few years. The total costs for the development of 3,528 Ha rubber plantation in Bengkulu amounted to IDR 98.08 billion by 2012. In 2011, a rubber project worth IDR 139.84 billion had been transferred to Subsidiary, PT Julang Oca Permana. The Batanghari project is currently in the phase of field survey and license arrangement with a total cost of IDR 20.05 billion. The development of rubber plantations in Liberia, West Africa covering an area of 4,000 Ha is currently in the due diligence

Barat seluas 4.000 Ha saat ini berada dalam tahap *due diligence*, dengan total biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp 93,45 miliar.

Prospek Usaha

Industri otomotif dunia yang terus tumbuh dan kecenderungan meningkatnya harga komoditas khususnya bahan baku karet sintetis merupakan peluang utama bagi pengembangan pangsa pasar karet alam dunia.

Diperkirakan 70% dari total permintaan karet alam adalah untuk memenuhi kebutuhan industri otomotif khususnya untuk produksi ban. Lonjakan produksi kendaraan bermotor dunia khususnya untuk memenuhi pasar Amerika Serikat dan China telah mengakibatkan peningkatan produksi ban dunia dari 1,32 miliar unit pada 2009 menjadi 1,61 miliar unit pada 2011.

phase, with a total cost of IDR 93.45 billion.

Business Prospects

Continuous growth of the world automotive industry and the increasing trend of commodity prices – especially raw materials for synthetic rubber products – have fostered major opportunities to increase the international market shares of natural rubber.

Of the total demand for natural rubber, 70% are estimated to fulfill the needs of automotive industries, particularly for tyre production. The outstanding growth of world motor vehicles production particularly to supply the United States and China has led to increased world tyre production from 1.32 billion unit in 2009 to 1.61 billion unit in 2011.

Pangsa Pasar Domestik Karet Alam (ton) | Domestic Market Shares of Natural Rubber (tons)

	2012	2011	2010	2009	2008
Produksi Nasional National Production*	3.272.000	3.088.000	2.735.000	2.440.000	2.751.000
Perusahaan Anda Your Company	23.103	27.687	29.987	26.875	30.158

*Sumber | Source: Gapkindo

Indonesia bersama dua negara Asia lainnya - Thailand dan Malaysia - saat ini menguasai pangsa pasar karet alam dunia hingga 70%. Rencana ketiga negara tersebut untuk mendirikan sebuah pasar fisik regional guna menciptakan harga patokan baru atas komoditas karet alam menciptakan prospek usaha yang lebih baik bagi perusahaan karet alam, termasuk Perusahaan Anda.

Kebutuhan karet senantiasa meningkat terkait dengan mobilitas manusia dan barang yang memerlukan komponen yang terbuat dari karet seperti ban kendaraan, *conveyor belt*, sabuk transmisi, sepatu dan sandal karet.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang pesat pada sepuluh tahun terakhir, terutama China dan beberapa negara kawasan Asia-Pasifik dan Amerika Latin seperti India, Korea Selatan dan Brazil, memberi dampak pertumbuhan permintaan karet alam yang cukup tinggi, walaupun pertumbuhan permintaan karet di negara-negara industri maju seperti Amerika Serikat, Eropa Barat dan Jepang relatif stagnan.

Indonesia along with two other Asian countries - Thailand and Malaysia - currently dominate the world market shares for natural rubber by up to 70%. The three countries' plan to establish a regional physical market to set a new benchmark price for natural rubber creates better business prospects for natural rubber companies, including Your Company.

The demand for rubber products tends to increase with regards to the increased mobility of human beings and goods which leads to demand for rubber components such as vehicle tyres, conveyor belts, transmission belts, as well as rubber shoes and sandals.

Rapid world economic growth during the past ten years, particularly in China and several Asia-Pacific and Latin American Countries, such as India, South Korea and Brazil, leads to relatively high growth in demand for natural rubber products, despite the relatively stagnant demand from industrial countries such as the United States, Western European countries and Japan.

Menurut perkiraan *International Rubber Study Group* (IRSG), akan terjadi kekurangan pasokan karet alam pada periode dua dekade ke depan, yang perlu dipertimbangkan pihak konsumen industri, terutama pabrik-pabrik ban. Pertumbuhan produksi untuk Indonesia dapat dicapai melalui peremajaan atau penanaman baru karet yang cukup besar, dengan perkiraan produksi pada tahun 2020 sebesar 3.5 juta ton dan tahun 2035 sebesar 5,1 juta ton.

Tinjauan Latar Belakang Industri

Karet telah menjadi fokus tanaman dari Kementerian Pertanian dalam program revitalisasi pertanian. Walau memiliki area/lahan yang terbesar, produktivitas karet tetap masih rendah. Terbukanya sektor investasi asing pada industri hilir merupakan upaya lanjut pemerintah untuk memikat investor agar menerapkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasilnya.

Pemerintah Indonesia telah memperjuangkan karet untuk masuk ke dalam daftar produk ramah lingkungan dalam forum Kerjasama Ekonomi Asia Pasifik. Data Gapkindo menyebutkan bahwa 85% lahan tanaman karet di Indonesia dikelola petani rakyat, dengan luas perkebunan karet rakyat mencapai 2,94 juta ha dari total area perkebunan karet seluas 3,46 juta ha pada tahun 2012.

Pemerintah Indonesia juga telah merencanakan Gerakan Nasional Peningkatan Produksi dan Mutu Karet selama periode 2013-2015, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas tanaman karet rakyat hingga 1.327 kg/ha per tahun. Gerakan Nasional ini mencakup beberapa kegiatan, termasuk penyediaan benih unggul, penyediaan pupuk dan pestisida, serta pemberdayaan, pendampingan dan kegiatan pendukung lainnya.

OLEOKIMIA

Untuk saat ini, fokus segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda adalah pada pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga akan mengoperasikan pabrik penyulingan yang memproduksi *olein*, *stearin* dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Oleokimia merupakan produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; merupakan alternatif terhadap petrokimia yang berbasis sumber terbatas seperti batubara, minyak mentah dan gas.

The International Rubber Study Group (IRSG) projected the lack of natural rubber supply for the forthcoming two decades, which might be of great concerns for industrial consumers, particularly tyre manufacturers. The growth of rubber production in Indonesia is expected to be facilitated through large-scale replantation, with a projected production volume of 3.5 million tons by 2020 and 5.1 million tons by 2035.

Industrial Background Overview

Rubber has been the focus of the Ministry of Agriculture in the agricultural revitalization program. Despite having the largest area coverage, rubber plantation productivity remains low. The opening of downstream industries for foreign investments is part of the government's efforts to lure investors to apply technology to improve productivity and quality.

The Indonesian Government is proposing rubber to be included in the list of environmental goods in the Asia Pacific Economic Cooperation forum. Available data from Gapkindo indicated that 85% of rubber plantations in Indonesia are managed by small farmers with an area covering 2.94 million ha out of the total rubber plantations area of 3.46 million ha in 2012.

The Indonesian Government had also planned the National Movement to Enhance Rubber Production and Quality for the period of 2013-2015, which is expected to increase the productivity of small farmers' rubber plantations by 1,327 kg/ha per year. The National Movement will cover a number of activities, including the provision of prime seeds, the provision of fertilizers and pesticides, as well as empowerment programs, mentoring and other supporting activities.

OLEOCHEMICALS

Your Company's Oleochemical business segment currently focuses on the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company will also operate a refinery plant producing olein, stearin, and palm fatty acid distillate (PFAD).

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and gas.

Minyak nabati mulai digunakan sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia setelah tahun 1980. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) merupakan alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, baik untuk kategori pangan (antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun non pangan (antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm olein, palm stearin and PFAD

Range of Products	Applications
Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity),	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.	Used in the manufacture of shortening, and pastry/ bakery margarines.
Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (KCP - *Kernel Crushing Plant*) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas lebih dari 120 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda juga mengembangkan dermaga sepanjang 2,7 km yang dirancang untuk menangani kapal berkapasitas 3.000 DWT hingga 50.000 DWT.

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of more than 120 Ha in two industrial compounds: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company is also developing a 2.7 km jetty designed to handle vessels with the capacity of between 3,000 to 50,000 DWT.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Tanjung Morawa telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Tanjung Morawa have obtained the ISO 9001:2000 certification, Halal certification from MUI, and Kosher certification from the Orthodox Union which support the commitment to quality and premium products.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Your Company has processing facilities for fatty acid, fatty alcohol, and glycerin; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (kernel crushing plant); including the infrastructure and related support facilities.

Kapasitas produksi pabrik dan update status | Plant's production capacity and status update

Lokasi	Pabrik	Kapasitas per hari	Status 31-12-2012
Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant	160 ton	Operasi Komersial Commercial Operations
Kuala Tanjung	Fatty Acid Plant I	300 ton	Persiapan Produksi Komersial Preparations for Commercial Production
	Fatty Acid Plant II (FSC 2)	250 ton	65% konstruksi 65% Construction
	Fatty Alcohol Plant I	100 ton	Persiapan Produksi Komersial Preparations for Commercial Production
	Fatty Alcohol Plant II	300 ton	75% konstruksi 75% construction
	Palm Oil Refinery Plant	1.500 ton	92% konstruksi 92% construction
	Kernel Crushing Plant	500 ton	Persiapan Operasi Preparations for Operations
	Utilities & Infrastructure	-	80% konstruksi (umum) 80% construction (general)

Teknologi dan Inovasi

Pabrik, fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant*, *Fatty Alcohol Plant* dan *Palm Oil Refinery* di Kuala Tanjung.

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant, Fatty Alcohol Plant and Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

Fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa yang terletak di Kawasan Industri Sarana Tamora, Sumatera Utara telah dioperasikan sejak akhir tahun 2010 dengan kapasitas terpasang sebesar 160 ton per hari.

The fatty acid plant in Tanjung Morawa which is located at the Sarana Tamora Industrial Estate, North Sumatra, has been in operation since the end of 2010 with an installed capacity of 160 tons per day.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia di Perusahaan Anda digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan menggunakan tenaga ahli yang berpengalaman, diharapkan Perusahaan Anda dapat menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang memenuhi standar yang diperlukan oleh produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Products of oleochemicals processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company expects to be able to uphold quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemicals industry.

Kinerja Umum 2012

Setelah pengoperasian fasilitas *fatty acid* di Tanjung Morawa pada tahun sebelumnya, Perusahaan Anda pada tahun 2011 telah memulai operasi fasilitas *Fatty Acid Plant I* dan *Fatty Alcohol Plant I*; serta melanjutkan penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant II*, *Fatty Alcohol Plant II* dan *Palm Oil Refinery Plant* di tahun 2012.

Nilai penjualan produk olahan oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2012 mencapai Rp 303,12 miliar, menurun 32,55% dibandingkan Rp 449,37 miliar pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh menurunnya harga produk oleokimia yang mengikuti tren penurunan harga CPO di 2012, serta terdapatnya faktor hambatan eksternal terkait keterbatasan infrastruktur.

Pada tahun 2012, segmen Oleokimia memberikan kontribusi sebesar 12,20% dari total penjualan seluruh segmen usaha dalam Perusahaan Anda, sedikit lebih kecil dari 12,32% di tahun 2011.

Prospek Usaha

Melalui integrasi industri hilir oleokimia maka Perusahaan Anda berpotensi untuk menangkap seluruh nilai tambah yang tercipta sejak dari industri hulu perkebunan. Integrasi ini juga dapat menjaga kestabilan pendapatan yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga CPO di pasar dunia; memungkinkan Perusahaan Anda untuk menjaga harga jual produk oleokimia pada tingkat yang baik serta memperoleh marjin yang lebih sehat.

Pembebasan pajak ekspor untuk produk *fatty alcohol*, *fatty acid* dan *glycerin* juga merupakan hal yang menguntungkan bagi Perusahaan Anda, terutama bila dibandingkan dengan pajak ekspor untuk CPO sebesar 10,5% pada tingkat harga referensi USD 851-900 per ton, atau tarif pajak yang lebih besar pada tingkat harga referensi yang lebih tinggi.

General Performance 2012

Continuing the operation of the Fatty Acid Plant facility in Tanjung Morawa in the previous year, Your Company has started the operation of Fatty Acid Plant I and Fatty Alcohol Plant I in 2011; and continuing the construction of Fatty Acid Plant II, Fatty Alcohol Plant II and Palm Oil Refinery Plant in 2012.

Your Company sales value of processed oleochemical products in 2012 reached IDR 303.12 billion, a 32.55% decrease compared to IDR 449.37 billion in 2011, particularly caused by the decrease in prices of oleochemicals which followed the decreasing trend of CPO prices in 2012, as well as the presence of external constraints related to the limitation in infrastructure.

In 2012, the Oleochemicals segment contributed 12.20% of the total sales of all business segments in Your Company, slightly smaller than 12.32% in 2011.

Business Prospects

Through the integration of the downstream oleochemicals industry, Your Company has the potentials to get all added values created from the upstream plantation industry. The integration can also maintain the stability of income affected by the fluctuations of CPO prices in the international market; making it possible for Your Company to keep the selling prices of oleochemical products at a favourable level as well as to obtain a healthier margin level.

The exclusion of export taxes for fatty alcohol, fatty acid and glycerin has also been of a beneficial advantage for Your Company, particularly when compared with the 10.5% CPO export tax at the reference price range between USD 851-900 per ton, or higher tax levels at higher reference prices.

Pajak Ekspor CPO, Fatty Acid, Fatty Alcohol dan Glycerin | Export Taxes for CPO, Fatty Acid, Fatty Alcohol and Glycerin

Harga Referensi Reference Price (USD/ton)	CPO	Fatty Acid	Fatty Alcohol	Glycerin
851 - 900	10,5%	0,00%	0,00%	0,00%
901 - 950	12,0%	0,00%	0,00%	0,00%
951 - 1.000	13,5%	0,00%	0,00%	0,00%
1.000 - 1.050	15,0%	0,00%	0,00%	0,00%
1.051 - 1.100	16,5%	0,00%	0,00%	0,00%
1.101 - 1.150	18,0%	0,00%	0,00%	0,00%
1.151 - 1.200	19,5%	0,00%	0,00%	0,00%

Pertumbuhan produksi oleokimia ini berkaitan erat dengan tren gaya hidup dan pertumbuhan dunia. Kebutuhan atas FMCG yang semakin meningkat menciptakan peningkatan permintaan dari sektor retail akan produk oleokimia, seperti *fatty acid*, *fatty alcohol* dan *glycerin*.

Pertumbuhan permintaan produk yang dihasilkan dari industri oleokimia masih terus bertambah sekitar 5% per tahun sehingga prospek industri ini cukup menjanjikan. (Sumber: ICN dan Departemen Perindustrian)

Dua puluh lima tahun yang lalu industri oleokimia berada di Eropa dan Amerika Utara, dengan cakupan yang sedikit di Asia. Saat ini, sebagian besar perkembangan industri oleokimia berfokus pada Asia dengan lebih dari 60% kapasitas dunia, terutama Indonesia, Malaysia, China dan India, dimana terdapat tingkat pertumbuhan permintaan yang tinggi dan/atau ketersediaan bahan baku yang berlimpah.

Selain memiliki prospek usaha yang baik, industri oleokimia merupakan industri yang strategis dengan keunggulan komparatif:

- ketersediaan bahan baku yang berlimpah;
- nilai tambah produksi yang cukup tinggi yakni di atas 40% dari nilai CPO dan PKO sebagai bahan bakunya.

Adapun pertumbuhan industri oleokimia Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini dikarenakan:

- adanya penambahan kapasitas yang sedang dilaksanakan maupun yang masih direncanakan;
- munculnya beberapa pemain baru; serta
- penambahan kapasitas produksi dari pemain yang sudah ada.

Adanya rencana Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan daerah Sei Mangke di Simalungun, Sumatera Utara sebagai *cluster* bagi industri hilir sawit dipandang sebagai prospek yang positif bagi pemanfaatan fasilitas yang dimiliki oleh segmen Oleokimia Perusahaan Anda, terutama berkaitan dengan upaya menjadi produsen oleokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia.

Dalam kaitannya dengan lokasi strategis fasilitas pengolahan oleokimia yang dimiliki, kompleks industri oleokimia Perusahaan Anda juga dipandang memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pusat penghubung kegiatan ekspor. Termasuk dalam rencana Perusahaan Anda adalah pemanfaatan fasilitas dermaga di Kuala

The oleochemicals production growth is closely related to lifestyle and world growth trends. The increasing needs for FMCG creates an ever increasing demand from the retail sector for oleochemical products, such as *fatty acid*, *fatty alcohol* and *glycerin*.

Demands in the oleochemicals industry are growing at an annual rate of 5%, fostering promising industrial prospects. (Sources: ICN and Indonesian Ministry of Industry)

Twenty five years ago the oleochemical industry was in Europe and North America with a small foothold in Asia. Nowadays, the majority of development in the oleochemical industry are focused in Asia with over 60% of the world capacity, particularly Indonesia, Malaysia, China, and India, where there is a strong demand growth and/or availability of raw materials.

Besides having good business prospects, the oleochemicals industry is a strategic industry with the following comparative advantages:

- the availability of abundant raw materials;
- quite high value-added production at over 40% of the value of CPO and PKO as its raw materials

The oleochemicals industry growth in Indonesia in recent years has been fostered by:

- the addition of applied and planned capacity;
- the emergence of several new players; as well as
- the addition of production capacity of the existing players.

The Indonesian Government's plan to develop the Sei Mangke area in Simalungun, North Sumatra as a cluster for the downstream palm oil industry is seen as a positive prospect for the utilization of facilities owned by Your Company's Oleochemicals segment, particularly related to the efforts to become the largest integrated oleochemicals manufacturer in Indonesia.

In relation to the strategic location of the oleochemicals processing facilities owned, Your Company's oleochemicals industry compounds have also been considered to have the prospect to be developed as a hub for export activities. Included in Your Company's plan is the use of a jetty in Kuala Tanjung which is

Tanjung yang saat ini sedang dalam proses pengembangan, sebagai infrastruktur pendukung industri ekspor.

currently in the development stage, as the supporting infrastructure for the export industry.

Tinjauan Latar Belakang Industri

Pengembangan industri hilir berbasis sawit memberikan nilai tambah yang sangat besar. Jika diolah menjadi minyak goreng sawit nilai tambahnya mencapai 60%, *RBD stearine* 90%, *fatty acid* 300%, *fatty alcohol* 400%, surfaktan 800% dan kosmetik 1.200%. (Sumber: Kontan.co.id)

Industrial Overview Background

The development of palm-based downstream industries provide great added values. If processed into palm oil the value added reached 60%, *RBD stearine* 90%, *fatty acid* 300%, *fatty alcohol* 400%, surfactant 800% and cosmetics 1,200%. (Source: Kontan.co.id)

Industri Oleokimia Indonesia dalam Persaingan Global

Sesungguhnya industri oleokimia di Indonesia merupakan industri yang memiliki persediaan bahan baku yang melimpah, namun perkembangan industri oleokimia di Indonesia masih lambat.

Sejak 5 tahun terakhir, kapasitas produksi oleokimia meningkat pesat. Strategi pengembangan industri sawit Indonesia pada awalnya lebih ditekankan sebagai industri primer yakni CPO terutama untuk diekspor sebagai sumber devisa non migas. Berbeda dengan Malaysia yang mengembangkan industri sawitnya secara bersama dengan pengembangan industri hilir oleokimia. Di bawah ketetapan dan kebijakan Malaysian Palm Oil Board (MPOB), industri hilir Malaysia mampu mengolah CPO dan PKO menjadi lebih dari 120 jenis produk bernilai tambah tinggi, sedangkan Indonesia baru mengolah belasan produk saja.

Indonesia's Oleochemicals Industry in Global Competition

The oleochemicals industry in Indonesia has actually been an industry with abundant supply of raw materials, but the growth of the oleochemicals industry in Indonesia is still slow.

Since the last 5 years, oleochemicals production capacity has been increasing considerably. The development strategies of the Indonesian palm oil industry were initially focused on the primary industry i.e. CPO, mainly to be exported as a source of non-oil-and-gas foreign exchange. Different from Malaysia who develops its palm oil industry along with the development of the downstream oleochemicals industry. Under the statutes and policies of the Malaysian Palm Oil Board (MPOB), Malaysia's downstream industry is able to process CPO and PKO into more than 120 types of high value-added products, while Indonesia is yet to process only dozens of new products.

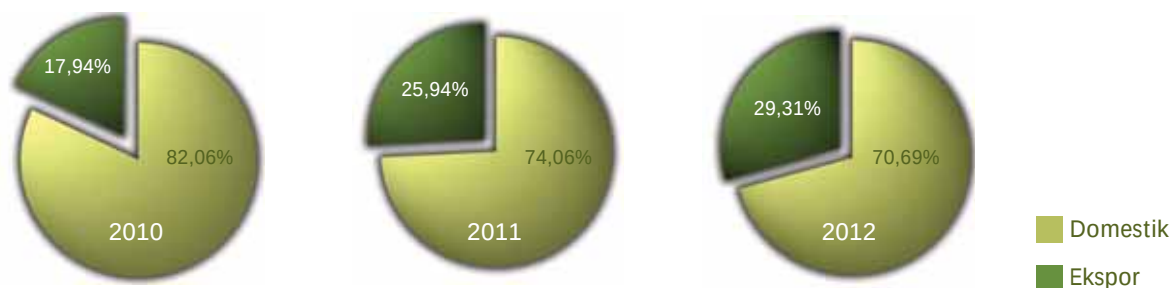
Salah satu permasalahan di dalam negeri bagi industri ini adalah jaminan pasokan bahan baku berupa CPO dan PKO yang belum sepenuhnya teratasi, karena produksi CPO lebih banyak diekspor daripada dipasok ke industri dalam negeri.

One of the prevailing domestic problems for this industry is the availability of supply of CPO and PKO as the raw materials, considering that the CPO production has been used more for exports than to supply the domestic industry.

Pemasaran Marketing

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari ketiga segmen usaha – Sawit, Karet dan Oleokimia sebesar Rp 2.485,43 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 70,69% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.757,05 miliar dan 29,31% untuk pasar ekspor sebesar Rp 728,38 miliar.

In 2012, Your Company recorded net sales from the three business segments – Palm, Rubber and Oleochemicals totalling IDR 2,485.43 billion (from continuing operations), with the sales allocation of 70.69% for domestic market amounting to IDR 1,757.05 billion and 29.31% for exports amounting to IDR 728.38 billion.



Sebagai perusahaan agrobisnis yang terintegrasi, 60% hasil produksi industri hulu Perusahaan Anda ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan industri hilirnya, sedangkan 40% sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar, terutama terkait dengan upaya Perusahaan Anda untuk menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya dalam industri terkait.

As an integrated agro-business company, 60% of Your Company's upstream yields are targeted to fulfill the needs of its downstream industry, while the remaining 40% are used to fulfill market demands, particularly in line with Your Company's efforts to maintain and increase its market shares in related industries.

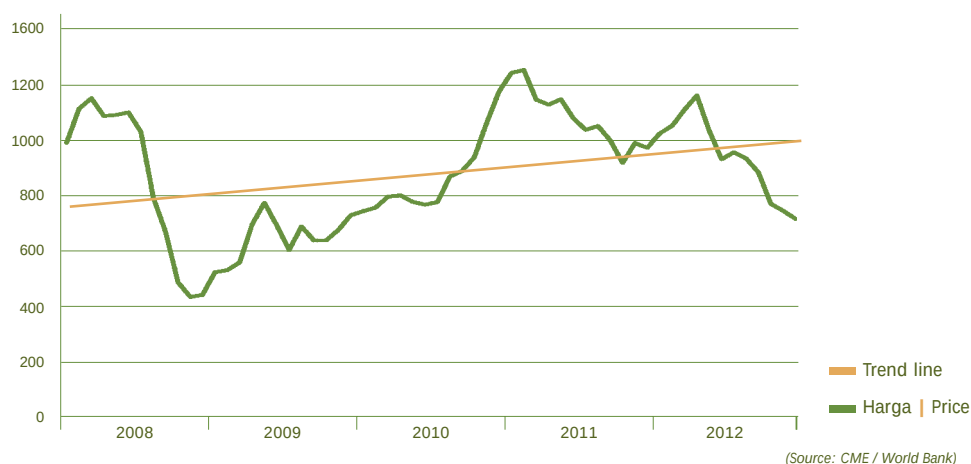
Sawit

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* – CPO) dan inti sawit (*palm kernel* – PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi lahan milik perusahaan (nukleus) dan lahan plasma maupun dari pembelian kepada pihak ketiga.

Palm

Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned plantations (nucleus) and plasma plantations, as well as obtained through purchases from third parties.

Harga Minyak Sawit | Palm Oil Prices 2008-2012 (USD/ton)



Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2012 adalah:

- PT Musim Mas
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Wira Inno Mas
- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Usaha Inti Padang
- PT Kurnia Tunggal Nugraha
- PT Berkat Sawit Sejati
- PT Budi Nabati Perkasa

United States Department of Agriculture (USDA) mencatat pertumbuhan tahunan produksi minyak sawit Indonesia sebesar 9,96% pada peringkat kedua dunia setelah Thailand pada tahun 2012.

USDA juga mencatat Indonesia berada pada peringkat pertama dunia dalam produksi minyak sawit 2012, dengan volume 28,00 juta ton yang mengindikasikan pangsa pasar 52,02% dari total produksi dunia sebesar 53,83 juta ton. Malaysia dan Thailand berada pada peringkat kedua dan ketiga, masing-masing dengan 19,00 juta ton dan 1,70 juta ton.

Dengan volume penjualan CPO 195.564 ton pada 2012, Perusahaan Anda mencakup 0,70% pangsa pasar nasional.

The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2012 were:

- PT Musim Mas
- PT Multimas Nabati Asahan
- PT Wira Inno Mas
- PT Wilmar Nabati Indonesia
- PT Usaha Inti Padang
- PT Kurnia Tunggal Nugraha
- PT Berkat Sawit Sejati
- PT Budi Nabati Perkasa

The United States Department of Agriculture (USDA) recorded annual production growth rate of Indonesia's palm oil at 9.96%, ranked second in the world after Thailand in 2012.

USDA also recorded Indonesia on the first world rank in 2012 palm oil production, with 28.00 million tons production volume indicating a 52.02% market share of the total world production of 53.83 million ton. Malaysia and Thailand ranked second and third, with 19.00 million tons and 1.70 million tons respectively.

With a CPO sales volume of 195,564 tons in 2012, Your Company covered 0.70% of the national market share.

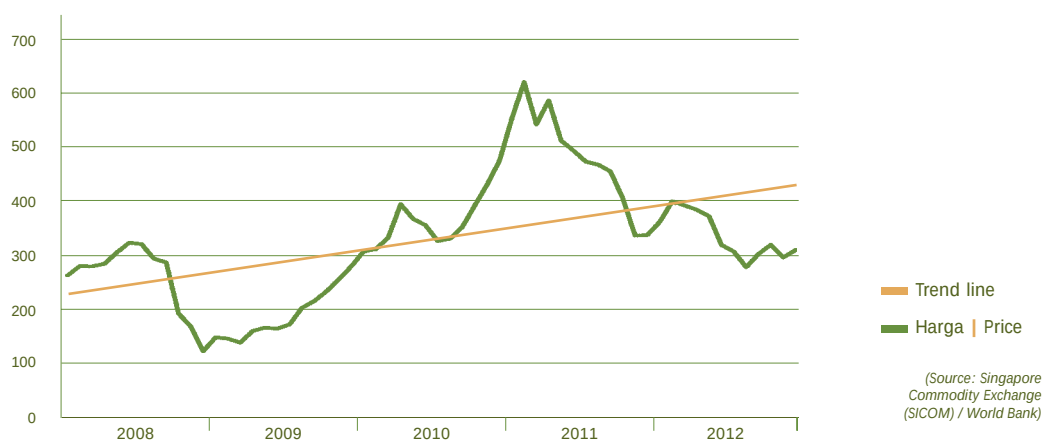
Karet

Perusahaan Anda adalah produsen lateks terbesar di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam, dari lateks sampai *block skim rubber* (BSR).

Rubber

Your Company is currently the largest latex producer in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from latex to block skim rubber (BSR).

Harga Karet | Rubber Prices 2007-2012 (USD cents/kg)



Rubber Foundation Information Center for Natural Rubber memberikan prediksi peningkatan produksi karet alam sebesar 4,3% per tahun hingga mencapai 12,5 juta ton pada tahun 2013. Tingginya harga komoditi karet alam diharapkan mendukung

Rubber Foundation Information Center for Natural Rubber predicted an increase in natural rubber production of 4.3% per year, reaching 12.5 million tons in 2013. The high prices of natural rubber commodities are expected to encourage the increase

peningkatan kuantitas dan efisiensi pertumbuhan perkebunan karet.

in quantity and efficiency of rubber plantation growth.

Produksi Karet Alam Dunia (000 ton) | World Natural Rubber Production (000 tons)

	1998	2003	2008	2013	2018	
Produksi Karet Dunia	15.875	18.935	21.950	26.900	32.050	World Rubber Production
% Karet Alam	41,6	42,8	46,0	46,3	46,5	% Natural Rubber
Produksi Karet Alam						Natural Rubber Production
Dunia	6.600	8.100	10.100	12.450	14.900	World
Amerika Utara	14	16	18	20	25	North America
Asia Pasifik	6.171	7.559	9.388	11.580	13.880	Asia Pacific
Amerika Latin/Afrika/Timur Tengah	415	525	694	850	995	Latin America/Africa/Mideast

(Source: Freedonia Group, Inc.)

Pembeli utama dalam segmen usaha Karet Perusahaan Anda pada 2012 adalah:

- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Elpa Elastiki Iplikler
- Corrie McColl Ltd
- Danesi Latex LTDA
- Samur Halilari Sanayi
- Centrotrade
- RI Internasional
- Eastland Produce
- Vitra Commodities
- Titi Latex Sdn Bhd
- Wurfbain

The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2012 included:

- PT Sri Sumatera Sejahtera
- Elpa Elastiki Iplikler
- Corrie McColl Ltd
- Danesi Latex LTDA
- Samur Halilari Sanayi
- Centrotrade
- RI Internasional
- Eastland Produce
- Vitra Commodities
- Titi Latex Sdn Bhd
- Wurfbain

Penurunan produksi karet pada tahun 2012 terutama disebabkan adanya cuaca ekstrim, sedangkan penurunan permintaan dunia terutama merupakan dampak krisis ekonomi di Eropa.

The decrease in rubber production in 2012 was particularly caused by extreme weather, while the decrease in world demand was particularly the effects of the economic crisis in Europe.

Krisis ekonomi tidak hanya membuat permintaan melemah tetapi juga berdampak pada penekanan harga jual. World Bank mencatat harga jual karet pada USD 3,11 per kg pada Desember 2012, yang lebih rendah dari USD 3,36 per kg per Januari 2012 atau USD 3,20 per kg per Juli 2012.

The economic crisis had not only adversely affected demands but also put downward pressures on selling prices. The World Bank recorded the selling price of rubber at USD 3.11 per kg in December 2012, which was lower than USD 3.36 per kg in January 2012 or USD 3.20 per kg in July 2012.

Oleokimia

Pengolahan produk dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda saat ini difokuskan pada *fatty acid* dan *fatty alcohol*, serta produk turunan glycerin, *palm olein*, *palm stearin*, dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

Oleochemicals

Product processing in Your Company's Oleochemicals segment is currently focused on fatty acid and fatty alcohol, as well as derivative products in the forms of glycerin, palm olein, palm stearin and palm fatty acid distillate (PFAD).

Perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (*fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*), sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

Off-take agreement with Procter & Gamble absorbed 90% of the Oleochemicals segment production (fatty acid, fatty alcohol and glycerin), while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk *fatty acid* juga diandalkan untuk kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor.

Untuk produk *olein*, Perusahaan Anda telah melaksanakan pengikatan perjanjian jaminan pembelian dengan Renewable Biofuel USA dan IIFCO (International Foodstuffs Company) Uni Emirat Arab.

Produk *stearin* saat ini digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

Selain Procter & Gamble, pembeli utama dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2012 adalah:

- Akdeniz Kimya San Tic A.S.
- Peter Cremer (S) GMBH

Tingkat permintaan dunia atas produk oleokimia terutama ditentukan oleh pendapatan dan jumlah populasi. Pasar India dan China dipandang memiliki prospek jangka panjang sehubungan dengan tingginya jumlah dan proyeksi pertumbuhan tingkat pendapatan per kapita dan populasi. Konsumsi *fatty acid* dan *fatty alcohol* di India dan China saat ini masih relatif jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

Proyeksi penawaran dan permintaan *fatty acid*

Dengan proyeksi laju pertumbuhan gabungan tahunan (CAGR – *Compound Annual Growth Rate*) sebesar 4% antara 2010-2020 (Sumber: LMC), pertumbuhan pasar *fatty acid* terbesar diproyeksikan berada di Asia, sejalan dengan jumlah populasi yang besar, prospek pertumbuhan pendapatan yang baik dan masih rendahnya tingkat konsumsi per kapita.

Pertumbuhan yang signifikan dalam produksi *fatty acid* di Asia Tenggara, terutama di Indonesia dan Malaysia diproyeksikan memacu peningkatan produksi *fatty acid* dunia dalam dekade mendatang.

Proyeksi penawaran dan permintaan *fatty alcohol*

Dengan proyeksi CAGR sebesar 3,6% antara 2010-2020, permintaan dunia untuk *fatty alcohol* diharapkan meningkat, dari 2,4 juta ton di tahun 2010 menjadi 3,4 juta ton di tahun 2020 (sumber data: LMC). Pasar *fatty alcohol* merupakan separuh *fatty acid* sehubungan dengan adanya persaingan dari produk-produk berbahan dasar petrokimia.

Produksi *fatty alcohol* di Asia diproyeksikan meningkat hingga mencapai lebih dari 50% produksi global, dengan produksi Asia Tenggara mencakup sekitar 30% dari output dunia.

In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, fatty acid has also been targeted for spot market in both local and export markets.

For olein, Your Company has signed off-take agreements with Renewable Biofuel USA and IIFCO (International Foodstuffs Company) United Arab Emirates.

Stearin is to date used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

In addition to Procter & Gamble, the main buyers in Your Company's Oleochemicals business segment in 2012 included:

- Akdeniz Kimya San Tic A.S.
- Peter Cremer (S) GMBH

The world demand for oleochemicals is primarily determined by income and population level. India and China are considered to be long-term prospects due to the high amount and positive growth projection of per capita income and population level. Current fatty acid and fatty alcohol consumption level in India and China is still relatively far below that of other developing countries.

Fatty acid supply and demand projection

With a projected Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 4% between 2010-2020 (Source: LMC), the largest growth of fatty acid market has been projected to be in Asia, in line with the high level of population, positive income growth prospect and low current consumption per capita level.

Significant growth in fatty acid production in Southeast Asia, particularly in Indonesia and Malaysia, is projected to accelerate world fatty acid production within the next decade.

Fatty alcohol supply and demand projection

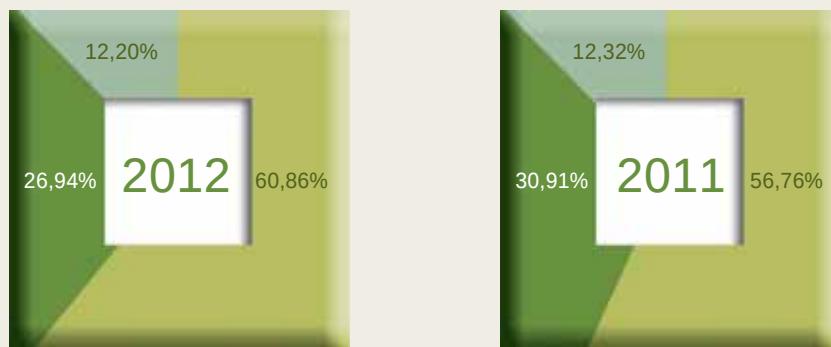
With a projected CAGR of 3.6% between 2010-2020, the world demand for fatty alcohol is expected to increase from 2.4 million tons in 2010 to 3.4 million tons in 2020 (data source: LMC). The fatty alcohol market covers only half the size of the fatty acid market due to the competition from petrochemicals-based products.

Fatty alcohol production in Asia is projected to increase up to more than 50% of global production, with the production in Southeast Asia alone covering some 30% of the world output.

Tinjauan kinerja usaha

Business Performance Highlights





Penjualan Segmen dari Operasi yang Dilanjutkan
Segment Sales from Continuing Operations

■ Sawit ■ Karet ■ Oleokimia

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 2.485,43 miliar yang merupakan penurunan sebesar 31,83% dari penjualan bersih 2011 sebesar Rp 3.646,11 miliar.

In 2012 Your Company recorded total net sales from continuing operations of IDR 2,485.43 billion which represented a 31.83% decrease of net sales in 2011 amounting to IDR 3,646.11 billion.

	penjualan sales (Rp 000)	%	transaksi pihak berelasi transactions with related parties	penjualan neto net sales (IDR 000)	%	
Sawit	1.798.245.627	62,46%	285.582.806	1.512.662.821	60,86%	Palm
Karet	777.448.527	27,01%	107.806.287	669.642.240	26,94%	Rubber
Oleokimia	303.124.826	10,53%	0	303.124.826	12,20%	Oleochemicals
Total	2.878.818.980	100,00%	393.389.093	2.485.429.887	100,00%	Total

Penjualan bersih 2012 dari operasi yang dilanjutkan, ini berasal dari nilai penjualan sebesar Rp 2.878,82 miliar dari ketiga segmen usaha Sawit, Karet dan Oleokimia yang termasuk Rp 393,39 miliar penjualan produk utama dan jasa titip olah kepada pihak berelasi. Pada tahun 2011, nilai penjualan dari operasi yang dilanjutkan adalah sebesar Rp 4.080,69 miliar yang termasuk Rp 434,58 miliar transaksi dengan pihak berelasi.

The 2012 net sales from continuing operations came from the IDR 2,878.82 billion sales value from all three business segments - Palm, Rubber and Oleochemicals which included IDR 393.39 billion sales of main products and toll fee of related parties. In 2011, the sales value from continuing operations was IDR 4,080.69 billion which included IDR 434.58 billion transactions with related parties.

SAWIT

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi minyak sawit (*crude palm oil* – CPO) dan inti sawit (*palm kernel* – PK) dalam Perusahaan Anda didasarkan pada pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan pembelian dari pihak ketiga.

Volume produksi CPO dan PK pada tahun 2012 masing-masing menunjukkan penurunan 16,12% dan 12,82% dibandingkan 2011.

Penurunan dalam volume produksi CPO dan PK di atas merupakan efek dari 12,99% penurunan produksi kebun nukleus serta 16,63% penurunan pembelian dari pihak ketiga, walaupun terdapat 0,47% penurunan produksi kebun plasma.

Penjualan

Pada tahun 2012, total penjualan dari operasi yang dilanjutkan untuk segmen usaha Sawit termasuk TBS dan jasa titip olah bernilai Rp 1.798,25 miliar, lebih rendah 25,08% dibandingkan Rp 2.400,16 miliar di tahun 2011, terutama karena adanya pengaruh penurunan total volume penjualan CPO sebesar 18,82% dari 240.910 MT menjadi 195.564 MT dan total volume penjualan PK sebesar 13,71% dari 53.155 MT menjadi 45.869 MT.

Penurunan nilai penjualan juga disebabkan karena penurunan volume produksi CPO sebesar 16,12% dari 320.232 MT menjadi 268.610 MT dan penurunan volume produksi PK sebesar 12,82% dari 72.730 MT menjadi 63.407 MT, sehubungan dengan penurunan hasil kebun dan pembelian dari pihak ketiga; disamping adanya penurunan harga rata-rata CPO sebesar 14,74% dan PK sebesar 28,84%.

Harga Jual Rata-Rata CPO dan PK (USD per ton) | Average Selling Price of CPO and PK (USD per ton)

	2012	2011	%
CPO	732	859	(14,78%)
PK	381	536	(28,92%)

Mengacu pada data Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan, harga referensi CPO pada posisi Desember 2012 USD 825,34 per MT, lebih rendah 20,76% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar USD 1.041,56 per MT.

PALM

Production / Business Activities

The production of palm oil (*crude palm oil* - CPO) and palm kernel (PK) in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

CPO and PK production volume in 2012 respectively showed 16.12% and 12.82% decreases compared to 2011.

The decreases in the production volume of CPO and PK were the effects of the 12.99% decrease in nucleus plantation production and 16.63% decrease in third-party purchases, although there was a 0.47% decrease in plasma plantation production.

Sales

In 2012, the total sales from continuing operations of Oil Palm business segment including FFB and toll fee were valued at IDR 1,798.25 billion, 25.08% lower than IDR 2,400.16 billion in 2011, primarily due to the influence of the decrease in total sales volume of CPO by 18.82% from 240.910 MT to 195,564 MT and total sales volume of PK by 13.71% from 53,155 MT to 45,869 MT.

The decreased sales were due to the decreased production volume of CPO at 16.12% from 320,232 MT to 268,610 MT, the decreased production volume of PK at 12.82% from 72,730 MT to 63,407 MT, in line with the decreases in plantation production and third-party purchases; there was also average price decreases of CPO at 14.74% and PK at 28.84% .

Referring to the data provided by the Directorate General of Foreign Trade of the Ministry of Trade, the reference price of CPO in December 2012 was USD 825.34 per MT, 20.76% lower than the 2011 price of USD 1,041.56 per MT.

Segmen usaha Sawit di tahun 2012 dari operasi yang dilanjutkan memberikan kontribusi 62,46% dari total penjualan Perusahaan Anda, lebih besar dibandingkan kontribusi 57,92% pada tahun 2011.

In 2012, the Oil Palm business segment provided a 62.46% contribution to Your Company's total sales from continuing operations, higher than the 57.92% contribution in 2011.

Penjualan Segmen Sawit (Rp 000) | Palm Segment Sales (IDR 000)

	2012	2011	%	
Sawit	1.798.245.627	2.400.160.106	(25,08%)	Palm
Total Penjualan	2.878.818.980	4.143.902.527	(30,53%)	Total Sales
Kontribusi	62,46%	57,92%		Contribution

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2012 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp 442,38 miliar yaitu menurun 45,82% dibandingkan laba bruto tahun 2011 senilai Rp 816,44 miliar. Kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 58,03% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, lebih besar dibandingkan kontribusi 55,89% pada tahun 2011.

Profitability

In 2012 Your Company recorded a gross profit amounting to IDR 442.38 billion in the Oil Palm business segment which decreased by 45.82% compared to 2011 valued at IDR 816.44 billion. The Oil Palm business segment contribution was 58.03% of total gross profit of Your Company before the elimination of transactions with related parties, higher than the 55.89% contribution of 2011.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp 000) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2012	2011	%	
Sawit	442.377.029	816.439.904	(45,82%)	Palm
Total Hasil Segmen	762.265.664	1.460.849.988	(47,82%)	Total Segment Results
Kontribusi	58,03%	55,89%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Bersih) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value)

	2012 miliar billion	2011 miliar billion	%	
Aset Kebun	2.488,61	2.972,30	(16,27)	Plantations
Mesin dan Peralatan	612,52	811,32	(24,50)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	110,75	1.402,09	(92,10)	Investments in Associates and Equity Securities
Total Aset	3.211,88	5.185,71	(38,06)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	442,38	816,44	(45,82)	Segment Results (Gross Profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2012 bernilai buku Rp 1.317,95 miliar, yang merupakan kenaikan 3,65% dari nilai buku 2011 sebesar Rp 1.271,48 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan tahun 2012 bernilai buku Rp 1.160,11 miliar, lebih rendah 31,53% dari Rp 1.694,44 miliar pada tahun 2011, sejalan

Changes in Production Capacity

By 31 December 2012 Your Company's mature oil palm plantations worthed IDR 1,317.95 billion in book value, which is a 3.65% increase of 2011 book value amounting to IDR 1,271.48 billion; while the immature plantations worthed IDR 1,160.11 billion in book value, 31.53% lower than IDR 1,694.44 billion in 2011, with regards to the growth of some plants

dengan masuknya sebagian tanaman ke dalam usia menghasilkan serta reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (catatan 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian).

into mature age and the reclassification to non-current assets held for sale (note 41 in the Consolidated Financial Statements).

Luas Lahan Tertanam | Planted Land Area

	2012	2011	%	
Total Areal Tertanam	103.288 Ha	103.638 Ha	(0,34%)	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	73.933 Ha	72.102 Ha	2,54%	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	17.917 Ha	20.098 Ha	(10,85%)	Immature Plantations
Luas Lahan Plasma	11.438 Ha	11.438 Ha	-	Plasma Plantation Area

KARET

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda menghasilkan 22.680 MT karet alam, dari bahan baku yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga. Volume produksi ini 17,31% lebih rendah dari 27.427 MT di tahun 2011.

Berkurangnya volume produksi 2012 terutama disebabkan oleh komposisi profil usia tanaman karet dan penurunan jumlah bahan baku pembelian dari pihak ketiga sejalan dengan penerapan standar mutu yang tinggi. Pada tahun 2012, perolehan lateks (getah mangkok) dari pihak ketiga yang memenuhi standar mutu Perusahaan Anda hanya sebesar 2.932 MT atau 58,66% lebih rendah dari perolehan 7.093 MT.

Penjualan

Pada tahun 2012, segmen usaha Karet memberikan kontribusi senilai Rp 669,64 miliar atau 26,94% dari total penjualan Perusahaan Anda, yang menunjukkan penurunan sebesar 40,59% dibandingkan Rp 1.127,19 miliar pada 2011. Hal tersebut terutama dipengaruhi harga jual karet yang menurun 29,32% menjadi USD 3.203 per MT. Penurunan nilai penjualan tahun 2012 ini tidak bisa dihindari dengan menurunnya pula volume produksi yang disebabkan komposisi profil usia tanaman serta penerapan kebijakan Perusahaan Anda untuk pembelian yang lebih selektif atas karet dari petani demi mempertahankan standar kualitas karet yang tinggi. Volume penjualan karet tahun 2012 tercatat sebesar 22.292 MT atau lebih rendah 21,33% dibandingkan 28.336 MT pada 2011.

RUBBER

Production / Business Activities

In 2012 Your Company produced 22,680 MT of natural rubber, from raw materials derived from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties. This production volume was 17.31% lower than 27,427 MT in 2011.

The lower production volume in 2012 was mainly due to the rubber plants age profile composition and a decrease in the amount of raw material purchases from third parties in accordance with the application of high quality standards. In 2012, the purchases of latex from third parties that meet the quality standards of Your Company amounted to only 2,932 MT or 58.66% lower than the purchases of 7,093 MT.

Sales

In 2012, the Rubber business segments contributed IDR 669.64 billion or 26.94% of Your Company's total sales, indicating a 40.59% decrease compared to IDR 2,127.19 billion in 2011. This was primarily influenced by rubber selling prices which decreased by 29.32% to USD 3,203 per MT. The decreases in 2012 sales were unavoidable due to the decrease of production volume due to the plant age profile composition and the implementation of Your Company's selective rubber purchase policy from farmers in order to uphold the high rubber quality standards. Rubber sales volume in 2012 was recorded at 22,292 MT or 21.33% lower than 28,336 MT in 2011.

Harga Jual Rata-Rata Karet (USD per ton) | Average Selling Price of Rubber (USD per ton)

	2012	2011	%
Karet Rubber	3.203	4.531	(29,32%)

Penjualan Bersih Karet (Rp 000) | Rubber Net Sales (IDR 000)

	2012	2011	%	
Karet	669.642.240	1.127.191.169	(40,59%)	Rubber
Total Penjualan	2.485.429.887*	3.646.109.970*	(31,83%)	Total Sales
Kontribusi	26,94%	30,91%		Contribution

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2012 mencatat laba bruto dalam segmen usaha Karet senilai Rp 376,23 miliar, yaitu menurun 39,42% dibandingkan laba bruto tahun 2011 senilai Rp 621,10 miliar. Kontribusi segmen usaha Karet di 2012 ini merupakan 49,36% dari total laba bruto Perusahaan Anda, sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

Profitability

In 2012 Your Company recorded a gross profit of IDR 376.23 billion in the Rubber business segment, a decrease of 39.42% compared to the 2011 gross profit valued at IDR 621.10 billion. The Rubber business segment's contribution in 2012 was 49.36% of total gross profit of Your Company, before the elimination of transactions with related parties.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp 000) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR 000)

	2012	2011	%	
Karet	376.229.618	621.095.322	(39,42%)	Rubber
Total Hasil Segmen	762.265.664	1.460.849.988	(47,82%)	Total Segment Results
Kontribusi	49,36%	42,52%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Karet (Nilai Buku Bersih) | Development of Rubber Segment (Net Book Value)

	2012 miliar billion	2011 miliar billion	%	
Aset Kebun	722,37	694,32	4,04%	Plantations
Mesin dan Peralatan	161,00	159,12	1,18%	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	8.880,10	9.500,34	(6,53%)	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	9.763,46	10.353,78	(5,70%)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	376,23	621,10	(39,42%)	Segment Results (Gross Profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda sampai 31 Desember 2012 bernilai buku Rp 372,00 miliar yang merupakan kenaikan 8,15% dari nilai buku 2011 sebesar Rp 343,97 miliar; sementara tanaman belum menghasilkan bernilai

Changes In Production Capacity

By 31 December 2012, Your Company's mature rubber plantations had a book value of IDR 372.00 billion which represented a 8.15% increase from IDR 343.97 billion in 2011; while the immature plantations had a book value worth IDR 382.70 billion, a decrease of

buku Rp 382,70 miliar, berkurang 2,33% dari Rp 391,81 miliar pada tahun 2011, sejalan dengan masuknya sebagian tanaman ke dalam usia menghasilkan.

2.33% from IDR 391.81 billion in 2011, in line with the growth of some plants into mature age.

Luas Lahan Tertanam | Planted Land Area

	2012	2011	%	
Total Areal Tertanam	18.735 Ha	18.921 Ha	(0,98%)	Total Planted Area
Tanaman Menghasilkan	13.671 Ha	13.325 Ha	2,60%	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	5.064 Ha	5.596 Ha	(9,51%)	Immature Plantations

OLEOKIMIA

Produksi / Kegiatan Usaha

Melanjutkan pengoperasian fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa, pada tahun 2012 Perusahaan Anda melaksanakan persiapan produksi komersial segmen usaha Oleokimia untuk lini produksi *fatty alcohol* I di Kuala Tanjung. Volume produksi *fatty acid* sepanjang 2012 tercatat sebesar 23.227 MT.

Penjualan

Penjualan dari segmen Oleokimia tahun 2012 tercatat senilai Rp 303,12 miliar atau memberikan kontribusi 12,20% dari total penjualan Perusahaan Anda, menurun 32,55% dibandingkan dengan tahun 2011 senilai Rp 449,37 miliar yang merupakan 12,32% dari total penjualan di tahun 2011. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan harga rata-rata produk oleokimia di tahun 2012 yang tercatat pada USD 1.112 per MT, 1,30% lebih rendah dari USD 1.127 per MT di tahun 2011, terdapat penurunan volume penjualan sebesar 36,03% dari 45.421 MT menjadi 29.054 MT.

Profitabilitas

Perusahaan Anda pada tahun 2012 mencatat kerugian bruto dalam segmen usaha Oleokimia senilai Rp 56,34 miliar, memberikan beban sebesar 7,39% bagi laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi.

OLEOCHEMICALS

Production / Business Activities

Following up the operation of the fatty acids processing facility in Tanjung Morawa, in 2012 Your Company arranged the preparations for commercial production of the Oleochemicals business segment for the fatty alcohol I production line in Kuala Tanjung. The production volume of fatty acids during 2012 was recorded at 23,227 MT.

Sales

Net sales from the Oleochemicals segment in 2012 amounted to IDR 303.12 billion, providing a 12.20% contribution to Your Company's total sales, a 32.55% decreased compared to IDR 449.37 in 2011 which was 12.32% contribution to the 2011 total sales. This was primarily affected by the decrease of average prices of oleochemical products in 2012, recorded at USD 1,112 per MT, 1.30% lower than USD 1,127 per MT in 2011, a 36.03% decrease in sales volume from 45,421 MT to 29,054 MT.

Profitability

In 2012 Your Company recorded a gross loss of IDR 56.34 billion in the Oleochemicals business segment, a 7.39% burden to Your Company's gross profit before the elimination of transactions with related parties.

Hasil Segmen Oleokimia (Laba (Rugi) Bruto, Rp 000) | Oleochemicals Segment Results (Gross Profit (Loss), IDR 000)

	2012	2011	%	
Oleokimia	(56.340.983)	23.314.762	(341,65%)	Oleochemicals
Total Hasil Segmen	762.265.664	1.460.849.988	(47,82%)	Total Segment Results
Kontribusi	(7,39%)	1,60%		Contribution

Perkembangan Segmen Usaha Oleokimia (Nilai Buku Bersih, Rp 000) | **Development of Oleochemicals Segment** (Net Book Value, IDR 000)

	2012	2011	%	
Mesin dan Peralatan	4.355.913.213	4.449.486.521	(2,10%)	Machinery and Equipment
Investasi pada Perusahaan Asosiasi dan Efek Ekuitas	193.455.855	2.150.776.960	(91,00%)	Investments in Associates and Equity Securities
Jumlah Aset	4.549.369.068	6.600.263.481	(31,07%)	Total Assets
Hasil Segmen (Laba Bruto)	(56.340.983)	23.314.762	(341,65%)	Segment Results (Gross Profit)

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda tidak mengalami perubahan dari tahun 2011, dengan total kapasitas terpasang 710 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas lebih dari 120 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang).

Pengembangan fasilitas pengolahan oleokimia ini dilakukan secara bertahap, dan ditargetkan untuk selesai seluruhnya pada tahun 2013.

Informasi lengkap mengenai kapasitas produksi dan status operasi pabrik telah dijabarkan pada halaman 52 Laporan Tahunan 2012 ini.

Changes In Production Capacity

The production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged compared to 2011, with a total installed capacity of 710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra on a total land area of more than 120 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure).

The development of the oleochemicals processing facilities is conducted in stages, and is targeted for completion by 2013.

Further information on the production capacity and operational status of the processing plants have been explained on page 52 of this 2012 Annual Report.

Tinjauan keuangan 2012

2012 Financial Highlights



Perusahaan Anda mencatat laba kotor sebesar Rp 748,67 miliar pada tahun 2012 yang menunjukkan kemampuan usaha perkebunan Perusahaan Anda untuk tetap mencatat keuntungan di tahun 2012 ini; walaupun mengalami penurunan 47,74% dari Rp 1.432,52 miliar di tahun 2011. Perusahaan Anda menghadapi beberapa tantangan yang besar pada 2012 sejalan dengan penurunan permintaan dan penurunan harga komoditas terkait krisis ekonomi yang melanda Eropa, serta pengaruh kondisi cuaca ekstrim dan keterbatasan infrastruktur terhadap transportasi produk di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat.

Your Company recorded a gross profit of IDR 748.67 billion in 2012, displaying Your Company's plantation business' capability to make profit in 2012 despite a 47.74% decrease from IDR 1,432.52 billion in 2011. Your Company faced great challenges in 2012 in line with decreases in demand and commodity prices related to the economic crisis in Europe, as well as the effects of extreme weather conditions and limitations of infrastructure on product transportation amidst the increasing competition.

KINERJA UMUM

GENERAL PERFORMANCE

	2012 (Rp juta IDR million)	2011 (Rp juta IDR million)	%	
Aset Lancar	3.788.485,70	1.369.517,75	176,63	Current Assets
Aset Tidak Lancar	15.194.846,35	17.332.777,45	(12,33)	Non-Current Assets
Total Aset	18.983.332,05	18.702.295,20	1,50	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.001.002,91	3.443.758,82	(12,86)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.067.926,34	6.200.973,94	30,11	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	11.068.929,24	9.644.732,76	14,77	Total Liabilities
Pendapatan	2.485.429,89*	3.646.109,97 **	(31,83)	Revenue (Net Sales)
Laba Bruto	748.665,79	1.432.522,87 **	(47,74)	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(970.138,36)	907.504,30 **	(206,90)	Income (Loss) Before Income Tax Expense
EBITDA	581.369,20	1.109.200,82	(47,59)	EBITDA
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(1.067.598,78)	745.500,65 **	(243,21)	Net Income (Loss) for the Current Year
Total Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.098.540,86)	667.631,27 **	(264,54)	Total Comprehensive Income (Loss) Current Year

* dari operasi yang dilanjutkan | from continuing operations

** disajikan kembali (catatan 41 LK) | restated (note 41 FS)

Aset

Total aset Perusahaan Anda per 31 Desember 2012 sebesar Rp 18.983,33 miliar, naik 1,50% dibandingkan Rp 18.702,30 miliar di tahun 2011. Perubahan pada total aset ini disebabkan adanya perubahan pada aset lancar dan aset tidak lancar sebagai berikut:

Assets

Your Company's total assets as of 31 December 2012 amounted to IDR 18,983.33 billion, increased 1.50% compared to IDR 18,702.30 billion in 2011. Changes in total assets were due to changes in current assets and non-current assets as follows:

Aset Lancar

Untuk mendukung kinerja Perusahaan Anda, aset lancar per tanggal 31 Desember 2012 naik 176,63% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp 3.788,49 miliar, antara lain dikarenakan oleh peningkatan piutang lain dari pihak ketiga sebesar 144,60%, dan biaya dibayar dimuka sebesar 108,07%. Untuk kas dan setara kas tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 40,09%. Perusahaan Anda senantiasa memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk membayar liabilitas saat jatuh tempo, dengan menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan kas untuk satu periode, setidaknya dalam kurun waktu 180 hari. Tahun 2012 ini Perusahaan Anda mencatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual senilai Rp 2.533,03 miliar; tidak terdapat pos yang sama pada 2011.

Current Assets

To support Your Company's performance, current assets as of 31 December 2012 increased 176.63% compared to previous year to IDR 3,788.49 billion, in part due to a 144.60% increase in other receivables from third parties, and a 108.07% increase in prepaid expenses. There was a 40.09% decrease in cash and cash equivalents in 2012. Your Company strive to ensure the availability of cash to pay due liabilities, maintaining the balance of cash and approved facility to fulfill the needs for cash in a period, at least within 180 days. In 2012, Your Company recorded non-current assets classified as held for sale amounting to IDR 2,533.03 billion; there was no record for this post in 2011.

Aset Lancar: 5 Komponen Substansial 2012 (Rp 000) | Current Assets: 5 Substantial Components of 2012 (IDR 000)

	2012	△	
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	2.533.027.186	100,00%	Non-Current Assets Classified as Held for Sale
Piutang Usaha Pihak Ketiga	455.034.575	(10,72%)	Trade Receivables - Third Parties
Persediaan	240.455.330	11,05 %	Inventory
Kas dan Setara Kas	120.765.649	(40,09%)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain Pihak Ketiga	117.955.813	144,60%	Other Receivables - Third Parties

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar secara keseluruhan per tanggal 31 Desember 2012 mengalami penurunan 12,33% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 15.194,85 miliar, mencakup penurunan tanaman belum menghasilkan 26,05% dan goodwill 69,55% (reklasifikasi pada aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual), walaupun terdapat 98,64% penurunan beban hak atas tanah dan 140,87% peningkatan nilai aset tidak lancar lain. Terkait aset tetap, Perusahaan Anda membukukan kerugian dari penurunan nilai sebesar Rp 426,79 miliar pada 2012 (nihil pada 2011).

Non-Current Assets

As of 31 December 2012, non-current assets showed a 12.33% decrease compared to previous year, amounting to IDR 15,194.85 billion, covering decreases in the value of immature plantations by 26.05% and goodwill by 69.55% (reclassification to non-current assets classified held for sale), although there was a 98.64% decrease in costs of landrights and 140.87% increase in other non-current assets. Regarding fixed assets, Your Company recorded an impairment loss of fixed assets at IDR 426.79 billion in 2012 (nil in 2011).

Aset Tidak Lancar: 5 Komponen Substansial 2012 (Rp 000) | Non-Current Assets: 5 Substantial Components of 2012 (IDR 000)

	2012	△	
Aset Tetap	6.689.964.563	(4,72%)	Fixed Assets
Piutang Pihak Berelasi	3.039.079.710	22,61%	Due from Related Parties
Tanaman Belum Menghasilkan	1.542.813.613	(26,05%)	Immature Plantations
Tanaman Menghasilkan	1.689.950.328	4,61%	Mature Plantations
Goodwill	866.676.264	(69,55%)	Goodwill

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 11.068,93 miliar, naik 14,77% dibandingkan Rp 9.644,73 miliar di tahun 2011. Perubahan total liabilitas ini dijelaskan dari perubahan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang:

Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2012 liabilitas jangka pendek Perusahaan Anda menjadi Rp 3.001,00 miliar, turun 12,86% dibandingkan tahun 2011 Rp 3.443,76 miliar. Perubahan ini mencakup:

- Utang pajak Rp 872,27 miliar, naik 17,11% dibandingkan Rp 744,81 miliar tahun 2011.
- Porsi hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp 622,99 miliar menurun 60,87% dibandingkan Rp 1.592,08 miliar per tanggal 31 Desember 2011.
- Peningkatan pada uang muka penjualan menjadi Rp 552,54 miliar, naik 141,51% dibandingkan tahun 2011 Rp 228,79 miliar. Uang muka penjualan ini atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet.
- Perubahan hutang usaha dari pihak ketiga, yang tercatat sebesar Rp 336,08 miliar per tanggal 31 Desember 2012, turun 29,18%, dibandingkan Rp 474,56 miliar di 2011. Hutang usaha ini merupakan hutang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lain.
- Beban yang masih harus dibayar tercatat meningkat sebesar 47,98%, dari Rp 267,26 miliar tahun 2011 menjadi Rp 395,49 miliar per tanggal 31 Desember 2012. Beban yang masih harus dibayar meliputi bunga, pembelian, gaji, upah dan tunjangan, jasa profesional, dana pensiun dan lain-lain.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda per tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 8.067,93 miliar naik 30,11% dibandingkan Rp 6.200,97 miliar di tahun 2011. Perubahan liabilitas jangka panjang ini dijelaskan dari:

- Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun sebesar Rp 8.010,65 miliar tahun 2012, naik 30,75% dari Rp 6.126,52 miliar tahun 2011.
- Pajak tangguhan neto sebesar Rp 29,58 miliar, turun 28,21% dibandingkan Rp 41,20 miliar tahun 2011.
- Imbalan karyawan sebesar Rp 27,34 miliar, turun 16,98% dari tahun 2011 sebesar Rp 32,93 miliar.

Liabilities

Your Company's total liabilities as of 31 December 2012 amounted to IDR 11,068.93 billion, increased 14.77% compared to IDR 9,644.73 billion in 2011. The change in total liabilities was explained through changes in current liabilities and non-current liabilities:

Current Liabilities

As of 31 December 2012 Your Company's current liabilities amounted to 3,001.00 billion, decreased 12.86% compared to IDR 3,443.76 billion in 2011. The change covered:

- Taxes payable was IDR 872.27 billion, a 17.11% increase compared to IDR 744.81 billion in 2011.
- Long-term debts due within one year was IDR 622.99 billion as of 31 December 2012, a 60.87% decrease compared to IDR 1,592.08 billion as of 31 December 2011.
- A 141.51% increase in advances on sales to IDR 552.54 billion as of 31 December 2012, compared to IDR 228.79 billion in 2011. This advances on sales covered rubber products, palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood.
- Changes in third-party trade payables, which amounted to IDR 336.08 billion as of 31 December 2012, decreased by 29.18%, compared to IDR 474.56 billion in 2011. This trade payables covered loans for the purchase of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment.
- A 47.98% increase in accrued expenses, from IDR 267.26 billion in 2011 to IDR 395.49 billion as of 31 December 2012. The accrued expenses included accrued interests, purchases, salaries, wages and benefits, professional services, pension funds and others.

Non-Current Liabilities

Your Company's total non-current liabilities as of 31 December 2012 amounted to IDR 8,067.93 billion, increased by 30.11% compared to IDR 6,200.97 billion in 2011. The change in the long-term liabilities covered:

- Long-term debts due in one year amounted to IDR 8,010.65 billion in 2012, 30.75% higher than IDR 6,126.52 billion in 2011.
- Net deferred tax amounted was IDR 29.58 billion, decreased by 28.21% from IDR 41.20 billion in 2011.
- Employment benefits amounted to IDR 27.34 billion, 16.98% lower than IDR 32.93 million in 2011.

- Utang sewa biaya sebesar Rp 352,74 juta, naik 10,18% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 320,15 juta.
- Lease payables amounted to IDR 352.74 billion, 10.18% higher than IDR 320.15 million in 2011.

Liabilitas: **Komponen Substansial 2012** (Rp 000) | Liabilities: Substantial Components of 2012 (IDR 000)

2012		△	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Hutang Pajak	872.273.912	17,11%	Taxes Payable
Hutang Jangka Panjang jatuh Tempo 1 tahun	622.990.100	(60,87%)	Current Maturities of Long-Term Debts
Uang Muka Penjualan	552.542.409	141,51%	Advances on Sales
Beban Masih Harus Dibayar	395.487.549	47,98%	Accrued Expenses
Hutang Usaha Pihak Ketiga	336.084.207	(29,18%)	Trade Payables - Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	8.067.926.339	30,11%	Long-Term Loans

Pendapatan (Penjualan Bersih)

Penjualan bersih dari operasi yang dilanjutkan Perusahaan Anda pada tahun 2012 mencapai Rp 2.485,43 miliar, turun 31,83% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp 3.646,11 miliar, terkait penurunan nilai penjualan dari segmen usaha Sawit, Karet dan Oleokimia berturut-turut sebesar 26,91%, 40,59% dan 32,55%.

Penurunan penjualan Perusahaan Anda dipengaruhi oleh turunnya harga pasar CPO dan PK berturut-turut di tahun 2012 sebesar 14,78% dan 28,92%, penurunan harga karet sebesar 29,32% dan harga produk oleokimia sebesar 1,30%. Penurunan harga ini disebabkan krisis ekonomi di Eropa yang memberi dampak pada harga jual komoditas di pasar dunia, serta faktor iklim yang tidak dapat diperkirakan yang mempengaruhi hasil usaha kebun. Curah hujan yang tinggi juga berpengaruh pada penurunan produksi karet, menghambat proses penderasan karet. Faktor eksternal tersebut juga berakibat pada penurunan hasil kebun dan pembelian dari pihak ketiga. Di tahun 2012, produksi CPO dan PK menurun sebesar 16,12% dan 12,82%, sedangkan karet sebesar 16,56%. Pembahasan mengenai volume produksi telah disampaikan pada bagian Tinjauan Kinerja Usaha di halaman 62 Laporan Tahunan 2012 ini.

Revenue (Net Sales)

Your Company's net sales from continuing operations in 2012 were recorded at IDR 2,485.43 billion, decreased 31.83% compared to the 2011 figure of IDR 3,646.11 billion, related to decreased sales of Oil Palm, Rubber and Oleochemicals business segments by 26.91%, 40.59% and 32.55% respectively.

The decreased sales of Your Company were affected by the decreasing CPO and PK market prices in 2012 by 14.78% and 28.92% respectively, a 29.32% decrease in rubber prices and a 1.30% decrease in prices of oleochemical products. The price decreases were caused by the economic crisis in Europe which influenced the commodity prices in the international market, as well by the unpredictable climate changes which affected the plantation yields. Heavy rainfalls also led to decreased rubber production, constraining the rubber tapping process. These external factors also caused the decrease in plantation yields and third-party purchases. In 2012, the CPO and PK production decreased by 16.12% and 12.82%, while rubber decreased by 16.56%. The elaboration on the production volume has been presented in the Business Performance Highlights part on page 62 of this 2012 Annual Report.

Beban Pokok Penjualan (COGS)

Beban pokok penjualan Perusahaan Anda di tahun 2012 menurun 21,54% dibandingkan tahun 2011, seiring dengan penurunan hasil penjualan. Perubahan beban pokok penjualan pada tahun 2012 disebabkan oleh penurunan beban produksi sebesar 11,10% di

Cost of Goods Sales (COGS)

Your Company's COGS in 2012 decreased by 21.54% compared to 2011 along with the decreased of sales. Changes in COGS in 2012 were due to increased production expenses by 11.10% in 2012 to IDR 2,119.95 billion which covered costs of raw

tahun 2012 menjadi Rp 2.119,95 miliar yang mencakup biaya bahan baku, biaya pengolahan, penyusutan dan depresiasi serta biaya terkait produksi lainnya.

Beban Usaha

Untuk mendukung pertumbuhan penjualan pada tahun 2012 beban usaha Perusahaan Anda mencapai Rp 387,88 miliar, 27,45% lebih rendah dibandingkan Rp 534,61 miliar di tahun 2011. Perubahan beban usaha ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya bongkar muat dan pelabuhan, komisi penjualan dan beban bank, serta beban umum dan administrasi, seperti penurunan biaya penggunaan jasa profesional dan beban biaya administrasi lainnya.

Total Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif lain di 2012 mencakup selisih kurs karena penjabaran keuangan, dan laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai efek. Selisih kurs pada tahun 2012 mengurangi keuntungan sebesar Rp 30,94 miliar, 62,09% lebih baik dibandingkan pengurangan Rp 81,63 miliar di tahun 2011.

Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda membukukan kerugian sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 970,14 miliar atau 206,90% lebih rendah dari keuntungan sebesar Rp 907,50 miliar di 2011. Perubahan ini juga dipengaruhi oleh adanya kerugian dari penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 426,79 miliar, peningkatan beban selisih kurs sebesar 66,71%, dan beban keuangan sebesar 19,33%, walaupun beban penjualan lebih rendah 66,23%.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 120,77 miliar, turun 40,09% dibandingkan posisi tahun 2011 pada Rp 201,57 miliar.

Posisi kas dan setara kas tahun 2012 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas neto Perusahaan Anda yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang tahun 2012 adalah Rp 524,77 miliar, menurun 53,53% dari Rp 1.129,28 miliar di tahun 2011.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto Perusahaan Anda yang digunakan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2012 adalah sebesar Rp 119,06 miliar, menurun 82,43% dibandingkan Rp 677,50 miliar di tahun 2011.

materials, processing costs, depreciation as well as costs of other production.

Operating Expenses

To support the sales in 2012, Your Company's operating expenses reached IDR 387.88 billion, 27.45% lower than IDR 534.61 billion in 2011. The change in operating expenses was particularly due to decreased docking and loading costs, sales commissions and bank charges, as well as general and administrative expenses, such as lower professional fees and other administration expenses.

Total Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2012 included exchange rate differences due to financial statements elaboration and unrealized gain from changes in fair value of marketable securities. The 2012 exchange rate differences reduced the profit by IDR 30.94 billion, 62.09% better than the IDR 81.63 billion reduction in 2011.

Current Year Comprehensive Net Income

In 2012 Your Company recorded a loss before income tax amounting to IDR 970.14 billion, or 206.90% lower than IDR 907.50 billion in 2011. This was also affected by IDR 426.79 billion of impairment loss of fixed assets, a 66.71% increase in foreign exchange costs and a 19.33% increase in finance costs, although selling expenses were 66.23% lower.

Cash Flows

Cash and cash equivalents amounted to IDR 120.77 billion as of 31 December 2012, a 40.09% decrease compared to the 2011 position of IDR 201.57 billion.

The position of cash and cash equivalents in 2012 can be explained as follows:

Cash Flows from Operating Activities

Your Company's net cash flows which was obtained from operating activities throughout 2012 amounted to IDR 524.77 billion, a 53.53% decrease from IDR 1,129.28 billion in 2011.

Cash Flows from Investing Activities

Your Company's net cash flows used in investing activities throughout 2012 amounted to IDR 119.06 billion, a 82.43% decrease compared to IDR 677.50 billion in 2011.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto Perusahaan Anda yang digunakan atau yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2012 mencapai Rp 455,58 miliar, atau menurun 17,52% dibandingkan Rp 552,32 miliar di tahun 2011.

Cash Flows from Financing Activities

Your Company's net cash flows used in or obtained through financing activities throughout 2012 amounted to IDR 455.58 billion, or decreased by 17.52% compared to IDR 552.32 billion in 2011.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2012, periode pelunasan piutang usaha rata-rata adalah 71 hari, memerlukan waktu lebih lama dibandingkan tahun 2011 dengan rata-rata 36 hari periode piutang terlunasi.

Piutang Perusahaan Anda terdiri dari piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang pihak ketiga pada 2012 adalah Rp 572,99 miliar, naik 2,71% dibandingkan Rp 557,87 miliar di tahun 2011. Sementara piutang pihak berelasi 2012 adalah Rp 162,86 miliar, naik 1,82% dibandingkan Rp 159,95 miliar di tahun 2011.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio) meningkat dari 106,48% di 2011 menjadi 139,86% di tahun 2012.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

In 2012, the average payment period of receivables was 71 days, longer than in 2011 with an average of 36 days of the period of receivables paid.

Your Company's receivables consist of trade receivables for third parties and related parties. Third-party receivables in 2012 were IDR 572.99 billion, an increase of 2.71% from IDR 557.87 billion in 2011. Related-party receivables in 2012 were IDR 162.86 billion, a 1.82% increase from IDR 159.95 billion in 2011.

The debt-to-equity ratio increased from 106.48% in 2011 to 139.86% in 2012.

	2012	2011	2010	
Tingkat likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	126,24%	39,75%	53,50%	Current Ratio
Tingkat solvabilitas				Solvability
Rasio kewajiban terhadap Ekuitas	139,86%	106,48%	116,47%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	58,31%	51,57 %	53,82%	Liabilities to Assets Ratio
Tingkat aktivitas				Activity
Rasio penjualan terhadap Aset	13,09%	19,50%	15,89%	Asset turn over
Tingkat Kolektibilitas				Collectability
Tingkat Perputaran Piutang	71 hari (5,15 kali/tahun)	36 hari (10,21 kali/tahun)	22 hari (16,91 kali/tahun)	Accounts Receivable Turnover

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

	2012 (Rp 000 IDR 000)	2011 (Rp 000 IDR 000)	△	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	3.001.002.905	3.443.758.819	(12,86%)	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.067.926.339	6.200.973.937	30,11%	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	11.068.929.244	9.644.732.756	14,77%	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham	1.372.047.084	1.368.673.884	0,25%	Share Capital
Tambahan modal Disetor	5.561.305.624	5.546.800.864	0,26%	Additional Paid-in Capital
Selisih nilai transaksi Restrukturisasi	(22.029.000)	(22.029.000)	-	Difference in Value from Restructuring
Saldo laba				Retained Earnings:
• Dialokasi	87.808.000	40.000.000	119,52%	• Appropriated
• Belum dialokasi	997.173.063	2.172.742.843	(54,11%)	• Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	(142.888.782)	(112.249.936)	27,30%	Other Equity Components
Sub Total	7.853.415.989	8.993.938.655	(12,68%)	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	60.986.819	63.623.792	(4,14%)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	7.914.402.808	9.057.562.447	(12,62%)	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	18.983.332.052	18.702.295.203	1,50%	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Struktur Modal

Pada tahun 2012 total ekuitas Perusahaan Anda Rp 7.914,40 miliar turun 12,62% dibandingkan Rp 9.057,56 miliar di tahun 2011. Penurunan total ekuitas ini mencakup:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 0,25%; nilai tahun 2012 Rp 1.372,05 miliar, dan tahun 2011 Rp 1.368,67 miliar.
- Peningkatan tambahan modal disetor sebesar 0,26%; nilai tahun 2012 sebesar Rp 5.561,31 miliar, dan tahun 2011 Rp 5.546,80 miliar.
- Saldo laba dialokasikan tahun 2012 sebesar Rp 87,81 miliar, meningkat 119,52% dari Rp 40,00 miliar di tahun 2011.
- Penurunan saldo laba yang belum dialokasikan sebesar 54,11%; nilai tahun 2012 Rp 997,17 miliar, dan nilai tahun 2011 Rp 2.172,74 miliar.
- Peningkatan pengurangan komponen ekuitas lainnya sebesar 27,30%; nilai tahun 2012 Rp 142,89 miliar, dan tahun 2011 Rp 112,25 miliar.
- Penurunan sebesar 4,14% dalam kepentingan non-pengendali dari Rp 63,62 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 60,99 miliar pada 2012.

Capital Structure Policy

Your Company's total equity amounted to IDR 7,914.40 billion in 2012, decreased by 12.62% from IDR 9,057.56 billion in 2011. The increase in total equity covered:

- 0.25% increase in issued and fully paid capital; the values were IDR 1,372.05 billion in 2012 and IDR 1,368.67 billion in 2011.
- 0.26% increase in additional paid-in capital; the values were IDR 5,561.31 billion in 2012 and IDR 5,546.80 billion in 2012.
- Appropriated retained earnings amounted to IDR 87.81 billion in 2012, an increase of 119.52% from IDR 40.00 billion in 2011.
- 54.11% decrease in unappropriated retained earnings; the values were IDR 997.17 billion in 2012 and IDR 2,172.74 billion in 2011.
- 27.30% increase in elimination of other equity components; the values were IDR 142.89 billion in 2012 and IDR 112.25 billion in 2011.
- 4.14% decrease in non-controlling interests from IDR 63.62 billion in 2011 to IDR 60.99 billion in 2012.

Perusahaan Anda memperoleh sumber-sumber permodalan selama tahun 2012 sebagai berikut:

A. Pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012 AI Finance dan ARBV, Anak Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD 200.529.023,52. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman dengan Noonday Bishop Finance Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000 dan USD 15.000.000 yang masing-masing tertanggal 11 Juli 2012.

1. Penandatanganan perjanjian fasilitas Pinjaman dengan Noonday Bishop Finance Limited dengan pagu pinjaman USD 174.600.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi AI Finance dan bunga tertunggak yang jatuh tempo 12 Juli 2012 sebesar USD 158.156.250.
2. Penandatanganan perjanjian pinjaman dengan Noonday Bishop Finance Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai *offshore security agent* dengan pagu pinjaman sebesar USD 15.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membayar semua kewajiban EMAL, Perusahaan Asosiasi, kepada Spinnaker sebesar USD 12.118.869,26 termasuk yang berasal dari novasi hutang BSEP, Perusahaan Asosiasi, sebesar USD 212.660 untuk membayar sisa kewajiban JAW, Perusahaan Asosiasi, dan sebesar USD 2.000.000 untuk melakukan penyelesaian *buy back* atas saham AIRPL, Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Jefferies Singapore Limited.

B. Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. Saldo pinjaman DAIP per 31 Desember 2012 sebesar USD 10.104.870,79, ekuivalen dengan Rp 97,71 miliar.
2. Saldo pinjaman DSIP per 31 Desember 2012 sebesar USD 4.175.563,48, ekuivalen dengan Rp 40,38 miliar.
3. Saldo pinjaman FSC per 31 Desember 2012 sebesar USD 57.327.790,58, ekuivalen dengan Rp 554,36 miliar.

Your Company's capital resources in 2012 were as follows:

A. Loan from Verdant Capital Pte Ltd

On 19 December 2012 AI Finance and ARBV, Subsidiaries, signed a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a total loan of USD 200,529,023.52. The agreement was an amendment to loan facilities with Noonday Bishop Finance Limited with maximum limits of USD 174,600,000 and USD 15,000,000, each dated 11 July 2012.

1. The signing of agreement on Loan facility with NDB Agent with the limit of USD 174,600,000. The loan term is 12 months and can be extended to 18 months with a 12% interest rate per annum. This loan facility will be used among others to settle bonds payable issued by AI Finance and interest payables due on 12 July 2012, amounting to USD 158,156,250.
2. The signing of a loan agreement with Noonday Bishop Finance Limited, appointing Bank of New York Mellon - London Branch as the offshore security agent with a maximum limit of USD 15,000,000. The loan term is 12 months and can be extended to 18 months with a 25% interest rate per annum. This loan facility will be used to repay all liabilities of EMAL, Associate, to Spinnaker amounting to USD 12,118,869.26 including those from the debt novation of BSEP, Associate, amounting to USD 212,660 for the repayment of the remaining loan of JAW, Associate, and amounting to USD 2,000,000 for the settlement of shares buyback of AIRPL, Subsidiary, held by Jefferies Singapore Limited.

B. Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

1. The outstanding loan of DAIP as of 31 December 2012 was USD 10,104,870.79, equivalent with IDR 97.71 billion.
2. The outstanding loan of DSIP as of 31 December 2012 was USD 4,175,563.48, equivalent with IDR 40.38 billion.
3. The outstanding loan of FSC as of 31 December 2012 was USD 57,327,790.58, equivalent with IDR 554.36 billion.

C. Wesel Bayar

Terkait perjanjian pada tanggal 4 Februari 2011, perjanjian atas wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo 2017. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo hutang ini sebesar Rp 695,59 miliar

D. Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2012, IKP, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp 20 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun, dengan penjaminan atas aset SNP, Anak Perusahaan, yang mencakup tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta *Corporate Guarantee*.

E. Pinjaman dari Spinnaker

Terkait perjanjian pinjaman antara EMAL dan JAW, Anak Perusahaan, dengan Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd, Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd, dan Spinnaker Global Strategic Fund Ltd, sebesar USD 9.000.000 (EMAL) dan USD 3.000.000 (JAW) yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian 22 Januari 2008, Perusahaan Anda telah melakukan pelunasan pada tanggal 12 Juli 2012, melalui pinjaman Noonday Bishop Finance Limited yang telah diamandemen dengan pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd.

C. Equity-Link Notes

Related to the agreement dated 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable notes up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with a new facility up to USD 100,000,000 due in 2017. As of 31 December 2012, this liability is recorded at IDR 695.59 billion.

D. Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

On 27 March 2012, IKP, Subsidiary, obtained a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to USD 20 billion. This loan was used to finance the term-installment loan. This facility bears an interest rate of 14% per annum and will be due in 4 (four) years, secured with assets of SNP, Subsidiary, covering land, buildings, machinery and equipment, and Corporate Guarantee.

E. Loan from Spinnaker

Related to the loan agreement between EMAL and JAW, Subsidiaries, and Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd, Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd, and Spinnaker Global Strategic Fund Ltd, which amounted to USD 9,000,000 (EMAL) and USD 3,000,000 (JAW) for a period of 5 (five) years since the agreement date of 22 January 2008, Your Company had made the full payment on 12 July 2012, through a loan facility from Noonday Bishop Finance Limited with an amendment by a loan from Verdant Capital Pte Ltd.

Ekuitas

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Kepemilikan saham Perusahaan Anda pada akhir tahun 2012 sebesar Rp 1.372,05 miliar, meningkat 0,25% dibandingkan Rp 1.368,67 miliar di tahun 2011.

Tambahan Modal Disetor

Dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan Anda, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan Anda, saldo tambahan modal disetor tahun 2012 Rp 5.561,31 miliar, meningkat 0,26% dibandingkan Rp 5.546,80 miliar di tahun 2011.

Equity

Issued and Fully-Paid Capital

Share ownership of Your Company at the end of 2012 amounted to IDR 1,372.05 billion, an increase of 0.25% from IDR 1,368.67 billion in 2011.

Additional Paid-in Capital

With the price offered to the public after deducting all expenses relating to Your Company's public offering of shares, including bonus shares and dividends from stock that was announced by Your Company, the balance of additional paid-in capital in 2012 was IDR 5,561.31 billion, a 0.26% increase from IDR 5,546.80 billion in 2011.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda tidak melakukan investasi tambahan pada aset tetap dan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal. Nilai aset tetap tahun 2012, setelah dikurangi penyusutan adalah sebesar Rp 6,689,96 miliar atau 4,72% lebih rendah dibandingkan nilai tahun 2011 Rp 7.021,48 miliar.

Nilai tanaman perkebunan menghasilkan meningkat 4,61% pada tahun 2012 menjadi Rp 1.689,95 miliar dari Rp 1.615,45 miliar pada 2011. Sedangkan tanaman belum menghasilkan menurun sebesar 26,05%; nilai tahun 2012 dan 2011 berturut-turut sebesar Rp 1.542,81 miliar dan Rp 2.086,25 miliar. Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan antara lain mencakup reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2011 telah ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham 14 Juni 2012 sebesar 8,38% dari laba neto atau sebesar Rp 4,51 per saham.

Rincian informasi mengenai dividen telah disajikan pada halaman 5 Laporan Tahunan 2012 ini.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM

Penurunan Kepemilikan Saham MML

Sejalan dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham MML, Perusahaan Asosiasi, untuk persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor penuh pada 2012, Perusahaan Anda melalui GIN tidak ikut ambil bagian dalam peningkatan modal; sehingga persentase kepemilikan atas MML per 31 Desember 2012 turun menjadi 4,69% dari sebelumnya 5,22% per 31 Desember 2011.

Perubahan Investasi pada Efek Ekuitas

Pada 6 Maret 2012, NAM dengan PT Berkat Sawit Sejati dan PT Agrowiratama telah melakukan perjanjian jual beli saham MPG. NAM merupakan pemilik 4.842 lembar saham Seri A MPG dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp 4,84 miliar. Atas pelepasan saham tersebut, NAM menerima harga jual sebesar Rp 6,40 miliar, sehingga keuntungan atas pelepasan saham tersebut adalah Rp 1,57 miliar.

CAPITAL INVESTMENT

In 2012 Your Company did not make any additional investment in fixed assets and did not make any material commitment for capital investments. The value of fixed assets in 2012, net of accumulated depreciation was IDR 6,689.96 billion or 4.72% lower than IDR 7,021.48 billion in 2011.

The value of mature plantations increased by 4.61% in 2012 to IDR 1,689.95 billion from IDR 1,615.45 billion in 2011. Immature plantations decreased by 26.05%; the values for 2012 and 2011 were IDR 1,542.81 billion and IDR 2,086.25 billion respectively. The decreasing costs for immature plantations covered the reclassification to non-current assets held for sale.

DIVIDEND POLICY

The cash dividends for the 2011 fiscal year have been set by the Annual General Meeting of Shareholders on 14 June 2012 at 8.38% of net income equalling to IDR 4.51 per share.

Detailed information on dividends have been presented on page 5 of this 2012 Annual Report.

CHANGES IN SHARE OWNERSHIP

Decreased Share Ownership of MML

In line with the Circular Shareholders Resolution of MML, Associate, for the approval of the increased of the authorized share capital and paid-up capital in 2012, Your Company through GIN did not execute its rights on capital increase; leading to a decrease in the percentage of ownership of MML as of 31 December 2012 down to 4.69% from the previous 5.22% as of 31 December 2011.

Changes in Investments in Equity Securities

On 6 March 2012, NAM has made an agreement with PT Berkat Sawit Sejati and PT Agrowiratama for the trading of shares of MPG. NAM was the owner of 4,842 Serie-A shares of MPG at the nominal value of IDR 1,000,000 per share, totalling IDR 4.84 billion. For the sale of the shares, NAM received IDR 6.40 billion, with a gain on the sale of shares amounting to IDR 1.57 billion.

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali

Tahun 2012 Perusahaan Anda tidak mencatat ada pembelian kembali saham yang beredar.

Transfer of Treasury Shares

There was no record of buyback transaction in 2012.

RESTRUKTURISASI HUTANG

Perusahaan Anda tidak melakukan restrukturisasi pinjaman pada tahun 2012.

Terkait restrukturisasi atas kewajiban DAP terhadap Credit Suisse Cabang Singapura tertanggal 21 Juni 2011, terdapat laba penghapusan bunga pinjaman sebesar Rp 158,81 miliar pada tahun 2011. Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 1.975,98 miliar dan Rp 1.759,42 miliar

DEBT RESTRUCTURING

Your Company did not make any debt restructuring in 2012.

Related to the restructuring of liabilities of DAP to Credit Suisse - Singapore Branch on 21 June 2011, there was a gain on written-off loan interest of IDR 158.81 billion in 2011. The balance of this facility as of 31 December 2012 and 31 December 2011 were IDR 1,975.98 billion and IDR 1,759.42 billion respectively.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi Perjanjian Kredit

Perusahaan Anda dalam keterbukaan informasi memuat informasi bahwa penandatanganan perjanjian kredit pada 11 Juli 2012, Al Finance B.V dan Agri Resources B.V, keduanya Anak Perusahaan dengan kepemilikan atas saham keseluruhan secara langsung maupun tak langsung (pihak terafiliasi), telah menerima pinjaman sebesar USD 199.600.000. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan Anda. Dalam perjanjian ini yang bertindak sebagai agen fasilitas adalah Noonday Bishop Finance Limited, Bank of New York Mellon Cabang London sebagai Agen Jaminan Luar Negeri, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri Transaksi Perjanjian Kredit.

Dana yang diperoleh dari Transaksi Perjanjian Kredit antara lain akan digunakan Al Finance B.V untuk melunasi kewajiban atas penerbitan *Senior Secured Notes* senilai USD 150.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2012, serta untuk memberikan pembiayaan dengan tingkat bunga 12% per tahun berdasarkan *Intercompany Loan Agreement* pada 12 Juli 2012:

- (i) sebesar USD 2.000.000 kepada AIRPL
- (ii) sebesar USD 12.118.869,26 kepada EMAL
- (iii) sebesar USD 1.523.416,90 kepada MMM
- (iv) sebesar USD 9.000.000 kepada DAIP
- (v) sebesar USD 4.562.660 kepada JAW
- (vi) sebesar USD 2.238.803,84 kepada TSP

Paling sedikit 99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada masing-masing perusahaan di atas dimiliki oleh Perusahaan Anda, dan karenanya merupakan pihak terafiliasi.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Credit Agreement Transaction

In the information disclosure, Your Company reported a credit agreement transaction on 11 July 2012, noting that Al Finance B.V and Agri Resources B.V, both Subsidiaries with direct or indirect share ownership (affiliated parties), have received a USD 199,600,000 loan. The loan facility was guaranteed by Your Company and Subsidiaries. In the agreement, acting as facility agents were Noonday Bishop Finance Limited, Bank of New York Mellon – London Branch as the Foreign Guarantor, and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Domestic Guarantor for Loan Agreement Transaction.

The proceeds from the Credit Agreement Transaction will be used by Al Finance B.V to repay its liabilities on the USD 150,000,000 Senior Secured Notes due in 2012, as well as to provide the financing with a 12% interest rate based on Intercompany Loan Agreements dated 12 July 2012:

- (i) USD 2,000,000 for AIRPL
- (ii) USD 12,118,869.26 for EMAL
- (iii) USD 1,523,416.90 for MMM
- (iv) USD 9,000,000 for DAIP
- (v) USD 4,562,660 for JAW
- (vi) USD 2,238,803.84 for TSP

At least 99% of the issued and paid-up capital in each company mentioned above is owned by Your Company, hence considered as affiliated parties.

Transaksi perjanjian kredit ini dinilai bersifat wajar, dikategorikan sebagai transaksi afiliasi sesuai Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, serta bukan merupakan transaksi material sesuai Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Tertentu, karena nilai transaksi afiliasi berada di bawah 20% dari ekuitas Perseroan.

Transaksi afiliasi dengan keenam perusahaan penerima *Intercompany Loan Agreement* sebagai pihak terkendali dilakukan untuk keperluan:

- pembelian kembali atas saham AIRPL sebanyak 9 lembar saham;
- pelunasan atas hutang-hutang yang dimiliki anak perusahaan;
- pengalokasian biaya yang timbul dari transaksi pemberian kredit; serta
- biaya operasional dan kegiatan usaha masing-masing anak perusahaan.

Transaksi afiliasi ini diharapkan lebih bermanfaat bagi keenam perusahaan, dibandingkan bila transaksi yang sama dilakukan bukan dengan pihak terafiliasi.

Transaksi Penjaminan

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda tidak melakukan pengikatan dalam transaksi penjaminan.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2012.

KEJADIAN LUAR BIASA

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda tidak melaporkan kejadian luar biasa, serta tidak melakukan tindakan korporasi.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

GLP dan SNP, keduanya Anak Perusahaan, bermaksud untuk melakukan jual beli saham dan pengalihan hak tagih di GIN dengan beberapa calon pembeli pihak ketiga. GLP merupakan pemilik 38.119 lembar saham (99,97%), SNP 10 lembar saham (0,03%).

This credit agreement transaction is deemed proper, categorized as affiliate transaction in reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Specific Transactions, and is not considered as a material transaction in reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 on Material Transactions and Changes in Specific Business Activities, as the value of the affiliate transaction is lower than 20% of the Company equity.

The affiliate transactions with the six companies receiving the Intercompany Loan Agreements as the controlled party were conducted for the purposes of:

- repurchase of 9 shares of AIRPL;
- repayment of liabilities of the subsidiaries;
- allocation of costs incurring from credit transactions; as well as
- operational financing for the subsidiaries

The affiliate transactions were made in expectation of better benefits for the six companies, than if the transactions are performed not with affiliated parties.

Collateral Transaction

In 2012, Your Company did not make any collateral transaction.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

Your Company was not involved in any transaction bearing conflicts of interest in 2012.

EXTRAORDINARY EVENTS

Your Company did not report any extraordinary event and did not conduct any corporate action in 2012.

SUBSEQUENT EVENT

GLP and SNP, Subsidiaries, intended to conduct share transactions and novation of receivables of GIN with a few prospective third-party buyers. GLP owned 38,119 shares (99.97%), SNP 10 shares (0.03%).

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN

Pada tahun 2012 tidak terdapat perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan. Perusahaan Anda mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun yang direvisi yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Mulai 1 Januari 2012, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi revisi yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan, yang mencakup:

- PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007)
- PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", menggantikan PSAK 26 (Revisi 2008)
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", menggantikan PSAK 30 (Revisi 2007)
- PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menggantikan PSAK 55 (Revisi 2006)
- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham", menggantikan PSAK 56 (1999)
- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK 25, "Hak atas Tanah"

Kelompok Usaha belum mengadopsi PSAK revisian di bawah ini, yang telah diterbitkan namun akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2013 ataupun periode setelahnya:

- PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

There were no regulatory changes in 2012 which fostered significant influences on Your Company's operational activities and financial conditions.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the previous fiscal year, except for the related fiscal year. Your Company adopted the entire Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS), both new and revised, which are effective on or after 1 January 2012. The changes in Your Company's accounting policies had been adjusted as required of the relevant transitional regulations in the respective SFAS and IFAS.

Starting from 1 January 2012, Your Company and Subsidiaries have applied the revised accounting standards which were considered relevant to the consolidated financial statements but did not foster significant impacts, including:

- SFAS 10 (Revised 2010), "Impact of Foreign Exchange"
- SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets", replacing SFAS 16 (Revised 2007)
- SFAS 24 (Revised 2010), "Post-Employee Benefits"
- SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", replacing SFAS 26 (Revised 2008)
- SFAS 30 (Revised 2011), "Lease", replacing SFAS 30 (Revised 2007)
- SFAS 46 (Revised 2010), "Income Tax"
- SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Financial Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", replacing SFAS 55 (Revised 2006)
- SFAS 56 (Revised 2010), "Earnings per Share", replacing SFAS 56 (1999)
- SFAS 60, "Financial Instrument: Financial Disclosure"
- IFAS 23, "Operating Lease - Incentives"
- IFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease"
- IFAS 25, "Land Rights"

The Group has not adopt the following revised SFAS, which had been issued but will only be effective for the period beginning on 1 January 2013 or afterwards:

- SFAS 38 (Revised 2012), "Accounting for the Restructuring of Entities Under Common Control".



Laporan tata kelola perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE REPORT





Setelah melampaui 100 tahun usaha perkebunannya dan mempertimbangkan perkembangan industri terkait, Perusahaan Anda memutuskan untuk memperkuat *core business*-nya dalam usaha perkebunan Sawit dan Karet, serta tetap melihat peluang-peluang dalam pengembangan usaha Oleokimia. Keputusan ini didukung oleh komitmen yang kuat dari Dewan Komisaris dan Direksi serta para karyawan yang profesional dalam mematuhi standar yang tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG – *Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan.

Adanya upaya pengembangan program internalisasi GCG dan evaluasi independen atas penerapan GCG, memastikan bahwa Perusahaan Anda menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara baik.

Aspek penentu GCG yang baik seperti asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan selalu dijunjung tinggi dalam setiap aspek usaha dan tingkat manajemen.

Kajian akan kondisi perusahaan dan iklim usaha secara global dilakukan terkait dengan penerapan GCG, sehingga memungkinkan pengembangan sistem GCG yang berkelanjutan, yang dipahami oleh setiap jajaran dalam semua aspek usaha.

Dengan penerapan GCG akan menjadikan Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan;

Surpassing 100 years in the plantation business and considering the development of related industries, Your Company decided to strengthen its core businesses in Oil Palm and Rubber plantations, while continuing to observe business opportunities for the development of the Oleochemical business. This decision is supported by the strong commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the professional staff, in meeting the high standards of sustainable Good Corporate Governance (GCG).

In the implementation of GCG, the development of GCG internalization program and independent evaluation program ensure that Your Company has applied Good Corporate Governance.

Determined aspects of GCG such as transparency, accountability, responsibility, independency, reasonability and fairness are always the primary factors considered in all business aspects and at all management levels.

Your Company continues to analyze corporate conditions and global business climate that influence the GCG implementation. Therefore a sustainable GCG system is developed, fostering the comprehensive understanding among all management levels in all business aspects.

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- follows the laws, statutes, and corporate regulations;

- dikelola secara independen, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, terbebas dari benturan kepentingan dan tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;
- selalu memberikan informasi yang akurat dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

Di tahun 2011 Perusahaan Anda telah memulai *preliminary assessment* terhadap penerapan GCG, dibantu oleh konsultan dari RSM AAJ Associates. Dilaksanakan untuk memahami penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan Anda serta perbaikan-perbaikan yang diperlukan, *preliminary assessment* ini diharapkan menjadi dasar bagi pelaksanaan *full assessment* di kemudian hari. Penindaklanjutan atas rekomendasi yang diberikan telah dilaksanakan pada tahun 2012 dalam upaya untuk meningkatkan pelaksanaan GCG dalam Perusahaan Anda secara berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki:

- Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi sebagai pelaksana dan penanggung jawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-Komite Pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Corporate Audit & Risk Management yang menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawab pengelolaan audit internal dan manajemen risiko; serta
- Social Security Council yang dibentuk pada tahun 2012 untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan agar dapat memastikan terpeliharanya peran dan keterlibatan tanggung jawab sosial, serta keberlangsungan usaha Perusahaan Anda.

Perusahaan Anda berpedoman pada Etika Bisnis dan Etika Kerja yang merupakan landasan etika perusahaan, sejalan dengan upaya pencapaian visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan.

- is managed independently, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;
- always provides accurate and sufficient information for the interests and needs of the stakeholders.

In 2011, Your Company had started a preliminary assessment of GCG implementation, using the service of RSM AAJ Associates as the consultant. The preliminary assessment has been conducted to comprehend the implementation of GCG in Your Company, and is expected to be the basis for full assessments in the coming years. Follow-ups to the proposed recommendations have been implemented in 2012, in the efforts to improve the sustainable implementation of GCG in Your Company.

In terms of GCG, Your Company has:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting Committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Corporate Audit & Risk Management Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audits and risk management; and
- Social Security Council which was established in 2012 to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility, as well as the business sustainability of Your Company.

Your Company adheres to the Business Ethics and Code of Conduct, which serve as the corporate ethical guidelines, in line with the efforts to reach the vision, mission and corporate culture values.

Landasan Etika Perusahaan Corporate Ethics Foundation

Perusahaan Anda merupakan perusahaan yang bertumbuh kembang dari masa ke masa baik secara organik maupun non-organik, untuk mewujudkan visi 'Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia'.

Perusahaan Anda berkeyakinan pencapaian tujuan ini menjamin kesinambungan usaha dari hulu hingga hilir dengan sistem ekologi yang mencakup masyarakat sekitar.

Etika Perusahaan Anda tetap sesuai dengan Visi, Misi dan Nilai Dasar Perusahaan dan menentukan bahwa penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan secara mandiri, namun dapat dilakukan oleh ahli eksternal yang independen.

Nilai Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Anda dilandasi oleh nilai-nilai dasar yang mencakup pemahaman atas konsep yang dinyatakan melalui slogan "BISA":

- **BSP Rumah Kita** – rasa memiliki yang kuat atas Perusahaan Anda;
- **Inisiatif dan pemberdayaan yang bertanggung jawab**;
- **Semangat membawa misi perusahaan**; serta
- **Adaptabilitas terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan kemajuan**.

Pedoman Perilaku

Perusahaan Anda telah merumuskan, menerbitkan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi perihal kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan/keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta hak kekayaan intelektual.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Your Company has been growing from time to time, both organically and non-organically, in its efforts to reach the vision of 'To be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia'.

Your Company believes that the achievement of this goal ensures business sustainability from the upstream to the downstream with the ecological system that includes the local community.

Your Company's ethical foundation remains in line with the Vision, Mission and Corporate Culture Values and determines the self-assessment of GCG implementation, although can also be conducted by independent external experts

Corporate Culture Values

Your Company's Corporate Culture Values are based on the core values that include an understanding of the concepts expressed through the concept "BISA" (literally means 'can do' in English).

- **BSP is Our Home** – strong sense of belonging of Your Company;
- **Initiative and empowerment with accountability**;
- **Sense of mission**; and
- **Adaptive to change, driving change**.

Code of Conduct

Your Company has been formulating, publishing and disseminating the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, and intellectual property rights.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan lancar, dan pada tahun 2012 tidak terdapat pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running smoothly, and in 2012 there was no violation that could affect the course of Your Company operations.

Etika Bisnis dan Etika Kerja

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitannya dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan pesaing guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis dan benturan kepentingan usaha.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi perusahaan.

Pemberian

Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan produk.

Kesehatan, Keselamatan & Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usaha, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya.

Dalam kaitannya dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya menyehatkan badan.

Business Ethics and Work Ethics

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws, regulations and company policies, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation.

Gifts

Under any circumstance, employees shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about the strategies, plans and products.

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment.

In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, karyawan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, hukum dan perundangan yang berlaku. Karyawan dan Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan pemberian atau penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*.

Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip *zero burning* secara konsisten.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itu, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, employees must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. The employees and Your Company are not allowed to give or receive in any form to or from government officials.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principle: *People, Planet, Profit*.

Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment in a sustainable manner, implements community development through the enhancement of land's added-values, minimize the ecological footprint in its growth, and contribute significantly to the preservation of the environment, in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with others.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pertemuan antara para pemegang saham dan pihak manajemen. Rapat ini menghasilkan pengambilan keputusan tertinggi. Keputusan penting yang dibahas dalam rapat ini meliputi – namun tidak terbatas pada – strategi dan tata kelola berkelanjutan, tindakan korporasi, kebijakan dan pembagian dividen, pengangkatan maupun pemberhentian komisaris dan direktur, serta laporan manajemen dan laporan komite pendukung Dewan Komisaris.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda menentukan kaidah penyelenggaraan RUPS. Hak pemegang saham minoritas dihormati. Keterwakilan saham demi keabsahan pengambilan keputusan dijaga.

Dalam penyelenggaraan RUPS, termasuk untuk pengambilan keputusan terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kehadiran lebih dari 1/2 jumlah saham dibutuhkan untuk mencapai kuorum pada RUPS pertama, atau sekurang-kurangnya 1/3 jumlah saham pada RUPS kedua bila RUPS pertama tidak mencapai kuorum.

Untuk transaksi yang terdapat benturan kepentingan, kuorum kehadiran untuk setiap RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah saham. Keputusan yang diambil sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, RUPS harus dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah saham dengan persetujuan lebih dari 2/3 hak suara yang terwakili. Jika kuorum tidak tercapai maka RUPS kedua dilaksanakan, dihadiri sekurang-kurangnya 3/5 jumlah saham dan keputusan dianggap sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan terkait dengan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan pernyataan pailit dan pembubaran perseroan, RUPS harus dihadiri sekurang-kurangnya 3/4 jumlah saham. Jika kuorum tidak tercapai, RUPS kedua dilaksanakan, dihadiri sekurang-kurangnya 2/3 jumlah saham. Keputusan yang diambil sah jika disetujui lebih dari 3/4 jumlah hak suara yang terwakili.

Untuk keputusan yang terkait dengan pengalihan, pelepasan hak atau penjaminan hutang dengan

General Meeting of Shareholders (GMS) is a meeting between shareholders and company's management. This meeting generates the highest decision making. Important decisions discussed in this meeting consist of - but not limited to - sustainable strategies and corporate governance, corporate actions, dividend policies and distribution, appointment and release of commissioners and directors, as well as management report and report of supporting committees of the Board of Commissioners.

Your Company's Articles of Association determines the rules for the organization of GMS. The rights of minority shareholders are respected. Representation of the shares is maintained for the validity of the decision making.

In the implementation of GMS, including the decision making for the issuance of securities related to equity, the presence of more than 1/2 of shares is required to meet the quorum at the first GMS, or at least 1/3 of total shares at the second GMS if the first GMS does not reach the quorum.

For the transaction with conflicts of interest, the quorum required for every GMS is more than 1/2 of total shares. The decision is valid if approved by more than 1/2 of the voting rights represented.

For decisions related to the Articles of Association, the GMS must be represented by at least 2/3 of total shares with the approval of more than 2/3 of voting rights represented. If the quorum is not met, the second GMS is to be held, attended by at least 3/5 of total shares and a decision is considered valid if approved by more than 1/2 of the total shares represented.

For decisions related to merger, consolidation, acquisition, separation, application to declare bankruptcy and liquidation of the company, the GMS must be attended by at least 3/4 of total shares. If the quorum is not met, the second GMS will be conducted, to be attended by at least 2/3 of total shares. A decision is valid if approved by more than 3/4 of the total voting rights represented.

For decisions related to transfer, release and collateral, partly or wholly of company's asset, a GMS

sebagian besar/seluruh harta kekayaan perusahaan, diperlukan RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 jumlah saham, dengan pengambilan keputusan melalui persetujuan sekurang-kurangnya 3/4 dari jumlah hak suara yang terwakili.

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai juga kuorum dan jumlah suara untuk pengambilan keputusan dalam RUPS kedua, maka atas permohonan Perusahaan Anda, Bapepam-LK akan menetapkan panggilan dan waktu penyelenggaraan rapat untuk memperoleh keputusannya.

Pemegang saham dapat mengambil keputusan di luar RUPS secara tertulis atas persetujuan dari semua pemegang saham secara tertulis pula.

Pelaksanaan RUPS pada 2012

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni.

RUPS Tahunan dipimpin oleh Komisaris Utama, dihadiri oleh 50,19% dari jumlah seluruh saham, membahas lima agenda yang mencakup laporan tahunan, pertanggungjawaban anggota Dewan Komisaris dan Direksi, alokasi penggunaan keuntungan, penunjukan kantor akuntan publik, serta perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Informasi lebih lengkap mengenai hasil keputusan RUPS disajikan pada bagian tersendiri dalam Informasi untuk Pemegang Saham pada halaman 7 Laporan Tahunan ini.

with 3/4 of total shares is required to make a decision making and has the approval of at least 3/4 of the total voting rights represented.

All decisions made are based on deliberations. If the quorum or total voting rights for the decision making is not reached at the second GMS, then based on Your Company's request, Bapepam-LK will decide on the invitation and schedule for the meeting required to make the decisions.

The shareholders can have a written decision making outside the GMS, based on the written approval of all shareholders as well.

GMS Implementation in 2012

In 2012, Your Company held the Annual GMS on 14 June.

The Annual GMS was led by the President Commissioner, attended by 50.19% of total shares, discussed five agenda covering the annual report, accountability reports of the Board of Commissioners and Board of Directors, the allocation of profit, and the appointment of public accountant firm, as well as changes in the Board of Directors and Board of Commissioners.

Further information on the decisions of the GMS is presented in a separate chapter on Information for Shareholders on page 7 of this Annual Report.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dalam RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2012, Perusahaan Anda mengangkat Anindya N. Bakrie sebagai anggota Dewan Komisaris untuk periode 2012 hingga RUPS Tahunan pada tahun 2013. Jumlah anggota Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan adalah 6 (enam) orang dengan perincian sebagai berikut:

In the Extraordinary GMS held on 14 June 2012, Your Company appointed Anindya N. Bakrie as a member of the Board of Commissioners for the period of 2012 until the Annual GMS in 2013. After the Annual GMS, the members of Board Commissioners consists of 6 (six) persons with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Efektif Effective
Soedjai Kartasmita	Komisaris Utama Komisaris Independen	President Commissioner Independent Commissioner
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris	Commissioner
Bungaran Saragih	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Anton Apriyantono	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Eddy Soeparno	Komisaris	Commissioner
Anindya N. Bakrie	Komisaris	Commissioner

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations, provide advice to the Board of Directors, monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas Anggaran Tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham;
- Memberikan usulan prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta
- Memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Regarding its functions, the Board of Commissioners have the duty to:

- Investigate, analyze and sign the Annual Report; implement monitoring over the Annual Budget, business plans, business strategies and the implementation of Good Corporate Governance;
- Implement monitoring to ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal and external auditors;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions to the Shareholders regarding the nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Propose the remuneration system procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Propose corrective measures for company activities which are to be reported to the GMS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungan dan penjualan/ perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

The Board of Commissioners has the authority to give a consent on policies and actions of the Board of Directors, related to financing, loan, pledge of collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, setting the annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to company information.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas pengurusan perusahaan bila diperlukan, penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The Board of Commissioners also have authorities over the appointment of experts regarding the implementation of managerial duties if needed, explanation by the Board of Directors, and the temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary GMS (EGMS).

Dewan Komisaris dapat memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait perubahan Anggaran Dasar, pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan perusahaan, Laporan Direksi dan hal lain yang dianggap penting untuk pengurusan Perusahaan.

The Board of Commissioners can provide opinions and suggestions to the GMS related to changes in the Articles of Association, corporate development, corporate Work Plan and Annual Budget, Reports of the Board of Directors and other matters considered important for the management of the Company.

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia dan disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perusahaan Anda.

Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS, after the proposal submitted by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out as reasonable and competitive for private companies in Indonesia and is adapted to Your Company's annual growth.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2012 dan 2011 | Remuneration of the Board of Commissioners for 2012 and 2011

Rp/Tahun IDR/Year	2012		2011	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	6	2.108.071.698	5	1.709.912.000
Variable	6	1.401.305.964	5	899.965.000
Total		3.509.377.662		2.609.877.000

Rapat Komisaris

Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris Perusahaan Anda melaksanakan 6 (enam) Rapat Dewan Komisaris.

BOC Meetings

In 2012, Your Company's Board of Commissioners held 6 (six) BOC Meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance					
			SK	BS	AA	BGU	ES	ANB
1.	15/03/2012	- Kinerja keuangan Financial performance - Rencana <i>corporate action</i> Corporate action plan	✓	✓	✓	✓	✓	*
2.	31/05/2012	- Persiapan RUPS GMS preparations - Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD compositions	✓	✓	✓	✓	✓	*
3.	11/06/2012	- Kinerja keuangan Financial performance - Update rencana <i>corporate action</i> Corporate action plan update	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	20/07/2012	Persetujuan Refinancing AIRPL AIRPL Refinancing approval						
5.	20/09/2012	- Kinerja keuangan Financial performance - Persiapan <i>corporate action</i> Corporate action preparations	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	11/12/2012	- Kinerja keuangan Financial performance - Persiapan <i>corporate action</i> Corporate action preparations	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			6	6	6	6	6	4

Keterangan | Note:

SK : Soedjai Kartasmita, **BS** : Bungaran Saragih, **AA** : Anton Apriyantono, **BGU** : Bobby Gafur S. Umar, **ES** : Eddy Soeparno, **ANB** : Anindya N. Bakrie

*14 Juni 2012 | 14 June 2012

Anindya N. Bakrie diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris
Anindya N. Bakrie was appointed as a member of the Board of Commissioners

Peningkatan Kompetensi

Pada tanggal 5-7 Maret 2012, Soedjai Kartasmita menghadiri Palm and Oil Lauric Conference di Kuala Lumpur, Malaysia, yang diselenggarakan oleh POC Malaysia.

Competency Enhancement

Soedjai Kartasmita attended the Palm and Oil Lauric Conference on 5-7 March 2012 in Kuala Lumpur, Malaysia, which was held by POC Malaysia.

Board Charter

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda berlandaskan pada *BOC/BOD Charter* sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajiban, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Board Charter

The activities of Your Company's Board of Commissioners are based on the *BOC/BOD Charter* as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Direksi Board of Directors

Dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2012, Perusahaan Anda menerima pengunduran diri Ambono Janurianto sebagai Direktur Utama dan Harry M. Nadir sebagai Direktur, serta mengangkat Bambang Aria Wisena sebagai Direktur Utama dan Cholil Hasan sebagai Direktur penggantinya.

In the Annual GMS held on 14 June 2012, Your Company approved the resignation of Ambono Januarianto as President Director and Harry M. Nadir as Director, and appointed Bambang Aria Wisena as President Director and Cholil Hasan as Director in replacement.

Jumlah anggota Direksi setelah RUPS Tahunan adalah 5 (lima) orang dengan perincian sebagai berikut:

The Board of Directors after the Annual GMS, consists of 5 (five) members with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Efektif Effective
Bambang Aria Wisena	Direktur Utama President Director	04/08/2003
Howard J. Sargeant	Direktur Director	17/06/2004
M. Iqbal Zainuddin	Direktur Director	30/05/2005
Rudi Sarwono	Direktur Director	08/06/2010
Cholil Hasan	Direktur Director	14/06/2012 - 27/11/2012

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,

Functions, Duty and Authority

The Board of Directors is a company's organ that have the authority and full responsibility over management for the benefits of the company, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operations according to the company's mission and vision, and maintain and manage the company's assets, based on the principles of merit, fairness and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensure the consistency of the GCG implementation.

The Board of Directors implements strategic, operational, legal and administrative duties.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalization and transfer/collateral pledge of assets that consist of :

- full authority,

- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang wajib memperoleh atau memerlukan persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Direktur Utama bertugas memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola, serta menjaga aset perusahaan. Selain itu Direktur Utama bertugas pula memastikan Perusahaan Anda melakukan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan dan memimpin pengelolaan SDM, bidang umum (*general affairs*), tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta sistem pengadaan untuk wilayah kerja, dan bertanggung jawab atas hasilnya. Direktur SDM juga bertugas mengembangkan rencana kerja; memastikan ketersediaan sumber daya; memastikan kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian tujuan usaha; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait, dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian tujuan perusahaan.

Direktur yang membawahi Segmen Usaha Hulu (*Upstream*) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan operasional Segmen *Upstream*, termasuk perencanaan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Direktur *Upstream* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional segmen sesuai peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan ketersediaan sumber daya dan dana; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian target produksi; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian target produksi perusahaan.

- authority requiring written approval of the Board of Commissioners,
- shared authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities that have to obtain or require approval of the GMS as endorsed by the Board of Commissioners.

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level efficiency and effectiveness of the company; maintaining and managing as well as safeguarding the company's assets. In addition, the President Director is also in charge of ensuring that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director overseeing Human Resources (HR) is in charge of developing and applying strategies/policies and leading the management of HR, general affairs, social responsibilities and environment, as well as the procurement system for the operational areas, and is responsible for the result. The HR Director also has the duties to develop work plans; ensure the availability of resources; ensure the compliance of the implementation of duties and responsibilities with prevailing regulations and laws; establish cooperation to support operational activities and achievement of business objectives; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's objectives.

Director overseeing the Upstream Business Segment is in charge of the development and implementation of strategies, policies, plans and the annual budget for the operational activities of the Upstream Business Segment, including long-term planning to ensure the the company's operational sustainability. The Upstream Director has the responsibility to lead and direct operational activities of the segment in accordance with both national and international regulations and laws; ensure the availability of resources and funds; develop cooperation to support operational activities and the achievement of production targets; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's production targets.

Direktur yang membawahi Segmen Usaha Hilir (*Downstream*) bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan, rencana dan anggaran tahunan untuk kegiatan operasional Segmen *Downstream*, termasuk perencanaan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan operasional perusahaan. Direktur *Downstream* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan kegiatan operasional segmen sesuai peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan ketersediaan sumber daya dan dana; menjalin kerja sama untuk mendukung kegiatan operasional dan pencapaian target produksi; serta melakukan analisa dan evaluasi kegiatan terkait dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan dan percepatan pencapaian target produksi perusahaan.

Direktur yang membawahi bidang Komersial bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana penjualan hasil produksi Karet, Sawit dan Oleokimia secara komprehensif, efektif dan efisien; serta memimpin kegiatan terkait secara terintegrasi.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan – *Chief Financial Officer/CFO* bertugas mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. CFO juga bertugas memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisa keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI – *key performance indicators*).

Director overseeing the Downstream Business Segment is in charge of the development and implementation of strategies, policies, plans and the annual budget for the operational activities of the Downstream Business Segment, including long-term planning to ensure the the company's operational sustainability. The Downstream Director has the responsibility to lead and direct operational activities of the segment in accordance with both national and international regulations and laws; ensure the availability of resources and funds; develop cooperation to support operational activities and the achievement of production targets; as well as analyze and evaluate related activities, and provide recommendations for improvements and accelerated achievement of the company's production targets.

Director overseeing Commerce is in charge of developing and applying strategies, policies and sale plans of Rubber, Oil Palm and Oleochemical products comprehensively, effectively and efficiently; and leading related activities integratively.

Director overseeing Finance – Chief Financial Officer/ CFO is in charge of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Finance Director/CFO is also responsible to ensure the compliance of the company's financial activities with both national and international regulations and laws; ensure the documentation of all financial administration activities; prepare reports, information and financial analysis; implement loan restructurization and/or recapitalization; as well as analyze and provide recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Performance Assessment

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's performance. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the framework of the management system which is based on PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

The establishment of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

The assessment of the operational and functional performance is conducted on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

Keterangan lebih lengkap mengenai sistem manajemen berbasis PDCA disampaikan di halaman 126 Laporan Tahunan ini.

Further information on the PDCA-based management system is elaborated on page 126 in this Annual Report.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk memastikan kecukupan efektivitas sistem pengendalian internal, Direktur Utama melakukan penilaian penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan dan dilaporkan oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM).

Effectiveness of Internal Control Systems

To ensure the effectiveness of the internal control system, the President Director evaluates the implementation of the internal control system conducted and reported by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is decided by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in the form of remuneration package which is reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

Remunerasi Direksi Tahun 2012 dan 2011 | Remuneration of the Board of Directors for 2012 and 2011

Rp/Tahun IDR/Year	2012		2011	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	6	14.575.983.926	6	13.887.345.000
Variable	6	4.215.879.038	6	2.529.197.000
Total		18.791.862.964		16.416.542.000

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2012, Direksi Perusahaan Anda melaksanakan 17 (tujuh belas) Rapat Direksi.

BOD Meetings

In 2012, Your Company's Board of Directors held 17 (seventeen) BOD Meetings.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS	CH
1.	04/01/2012	- Pembahasan strategi BSP dalam menghadapi tahun 2012 terkait rencana <i>corporate action</i> - Discussions on BSP strategies in facing the year 2012 regarding corporate action plans	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
2.	05/01/2012	- Kinerja Keuangan sampai November 2011 - Financial Performance Year to Date November 2011 - Jadwal pembiayaan kembali - Refinancing Time Table - Capex - Capital expenditure - Pembahasan rencana <i>corporate action</i> - Discussions on corporate action plan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
3.	13/02/2012	- Penyampaian draf laporan keuangan tahun fiskal 2011 - Presentation of FY2011 financial report-draft - Data capex 2011 - Capex 2011 data - Proyeksi arus kas - Cash flow projection	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
4.	12/03/2012	- Kinerja keuangan - Financial performance - Rencana <i>corporate action</i> - Corporate action plan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
5.	21/05/2012	- Peristiwa gangguan sosial di kebun JAW - Social issues at JAW plantation	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
6.	30/05/2012	- Kinerja tahun fiskal 2011 dan perencanaan 2012 - FY2011 performance and outlook for 2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
7.	26/06/2012	- Kinerja keuangan - Financial performance - Rencana <i>corporate action</i> - Corporate action plan - People review - People review	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
8.	02/07/2012	- Pembahasan kinerja keuangan - Discussions on financial performance - Struktur organisasi - Organizational structure	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
9.	18/07/2012	- Refinancing AIRPL - AIRPL refinancing	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
10.	30/08/2012	- Pembahasan rencana <i>corporate action</i> - Discussions on corporate action plan	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
11.	03/09/2012	- Pembahasan rencana <i>corporate action</i> - Discussions on corporate action plan	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
12.	18/09/2013	- Kinerja keuangan - Financial performance - Persiapan <i>corporate action</i> - Corporate action preparations - People review - People review	*	*	✓	✓	✓	✓	✓



Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance						
			AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS	CH
13.	24/09/2012	• Pembahasan kinerja keuangan Discussions on financial performance	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
14.	28/09/2012	• Struktur organisasi Organizational structure	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
15.	31/10/2012	• Pembahasan rencana <i>corporate action</i> Discussions on corporate action plan	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
16.	27/11/2012	• Pembahasan rencana <i>corporate action</i> Discussions on corporate action plan	*	*	✓	✓	✓	✓	*
17.	01/12/2012	• Kinerja keuangan Financial performance • Persiapan <i>corporate action</i> Corporate action preparations	*	*	✓	✓	✓	✓	*
Jumlah Kehadiran Attendance			6	6	17	17	17	17	9

Keterangan | Note:

AJ : Ambono Janurianto, **HMN** : Harry M. Nadir, **BAW** : Bambang Aria Wisena, **HJS** : Howard J. Sargeant, **MIZ** : M. Iqbal Zainuddin
RS : Rudi Sarwono, **CH** : Cholil Hasan

*14 Juni 2012:

Ambono Janurianto digantikan oleh Bambang Aria Wisena sebagai Direktur Utama;
 Cholil Hasan diangkat sebagai Direktur menggantikan Harry M. Nadir.

*14 June 2011:

Ambono Janurianto was replaced by Bambang Aria Wisena as the President Director;
 Cholil Hasan was appointed as a Director, replacing Harry M. Nadir.

Peningkatan Kompetensi

Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi para direktur untuk mengembangkan diri melalui pendidikan, pelatihan, maupun konferensi/seminar/lokakarya, baik di dalam maupun di luar negeri.

Competency Enhancement

Your Company provides an opportunity for the directors to develop themselves through education, training, and conferences/seminars/workshops, both in Indonesia and abroad.

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Ambono Janurianto Direktur Utama (sampai Juni 2012)			
22-24/02/2012	Conserving Forest, Expanding Sustainable Palm Oil Production	PT SMART dan Cirad	Bali
Bambang Aria Wisena Direktur, Direktur Utama (sejak Juni 2012)			
22-24/02/2012	Conserving Forest, Expanding Sustainable Palm Oil Production	PT SMART dan Cirad	Bali
Howard J. Sargeant Direktur			
22-24/02/2012	Conserving Forest, Expanding Sustainable Palm Oil Production	PT SMART dan Cirad	Bali
05-07/03/2012	Palm Oil and Lauric Conference	POC Malaysia	Kuala Lumpur
Rudi Sarwono Direktur			
05-10/03/2012	Pelatihan Auditor ISPO	Komisi ISPO	Jakarta
15-16/03/2012	Bakrie Group HR Conference	BB Service PT	Bogor

Board Charter

BOC/BOD Charter merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Rapat Gabungan

Rapat Gabungan adalah rapat yang dihadiri oleh semua komisaris dan direktur. Rapat Gabungan diadakan untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2012, dilaksanakan 16 rapat gabungan.

Board Charter

The BOC/BOD Charter serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations, to achieve a good performance as well as to attain a high level of competitiveness.

Joint Meetings

A Joint Meeting is a meeting attended by all commissioners and directors. The Joint Meetings are held to improve the coordination and smooth communication between the Boards. A total of 16 Joint Meetings were conducted in 2012.

Agenda Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
1.	16/01/2012	• Pembahasan rencana <i>corporate action</i> Discussions on corporate action plan • Operasional kebun dan fasilitas pabrik Oleokimia Operations of plantations and Oleochemicals facilities
2.	12/03/2012	• Review Kebijakan BSP BSP Policy Review • Perkembangan Oleokimia Oleochemical Progress
3.	20/03/2012	• Pembahasan proposal beberapa opsi solusi kebijakan keuangan Discussions on the proposal for a few options for financial policy solutions • Kinerja keuangan Financial performance • Rencana <i>corporate action</i> Corporate action plan
4.	10/04/2012	• Perkembangan pembahasan proposal beberapa opsi solusi kebijakan keuangan Progress of discussions on the proposal for a few options for financial policy solutions
5.	14/05/2012	• Persiapan pelaksanaan RUPS Tahunan Preparations for Annual GMS
6.	22/05/2012	• Pembahasan mengenai gangguan sosial di kebun JAW Discussions on social issues at JAW plantation
7.	01/06/2012	• Persiapan RUPS GMS Preparations • Pembahasan kebijakan finansial Discussions on financial policies
8.	03/06/2012	• Rencana strategis Strategic plan • Persiapan RUPS GMS preparations • Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD compositions
9.	12/06/2012	• Penetapan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Decision on BOD and BOC structures • Penetapan penggunaan laba dan konfirmasi mengenai dividen Decision on the use of profit and confirmation on dividends • Kuorum RUPS Tahunan Annual GMS quorum

Agenda Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda
10.	14/06/2012	- Update perkembangan terkini BSP BSP latest updates - Kinerja keuangan Financial performance - Update rencana <i>corporate action</i> Corporate action plan update
11.	14/08/2012	Update perkembangan terkini BSP BSP latest updates
12.	25/09/2012	- Kinerja keuangan Financial performance - Persiapan <i>corporate action</i> Corporate action preparations
13.	05/10/2012	<i>Progress Report</i> Direksi BOD Progress Report - Laporan Keuangan Financial Statements
14.	19/10/2012	Pembahasan perkembangan terakhir BSP terkait kebijakan finansial dan rencana <i>corporate action</i> Discussions on BSP latest updates related to financial policies and corporate action plans
15.	24/10/2012	Update rencana <i>corporate action</i> BSP Update on BSP corporate action plans
16.	21/12/2012	- Kinerja keuangan Financial performance - Persiapan <i>corporate action</i> Corporate action preparations - Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Income Statement

Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Attendance

No	Tanggal Date	Kehadiran BOC BOC Attendance						Kehadiran BOD BOD Attendance						
		SK	BS	AA	BGU	ES	ANB	AJ	HMN	BAW	HJS	MIZ	RS	CH
1.	16/01/2012	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
2.	12/03/2012	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	-	-	✓	✓	*
3.	20/03/2012	✓	✓	✓	-	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
4.	10/04/2012	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
5.	14/05/2012	✓	-	-	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
6.	22/05/2012	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	-	✓	✓	✓	*
7.	01/06/2012	✓	✓	✓	✓	-	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
8.	03/06/2012	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
9.	12/06/2012	✓	✓	✓	✓	✓	*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*
10.	14/06/2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
11.	14/08/2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
12.	25/09/2012	✓	✓	✓	✓	✓	✓	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
13.	05/10/2012	✓	-	✓	✓	✓	✓	*	*	✓	✓	✓	✓	✓
14.	19/10/2012	✓	-	✓	-	✓	✓	*	*	✓	✓	-	✓	-
15.	24/10/2012	✓	-	✓	✓	✓	✓	*	*	✓	✓	-	✓	-
16.	21/12/2012	✓	✓	✓	✓	✓	-	*	*	✓	✓	✓	✓	*
Jumlah Kehadiran Attendance		16	12	15	14	15	6	9	9	14	15	14	16	4

Keterangan | Note:

SK : Soedjai Kartasasmita, **BS** : Bungaran Saragih, **AA** : Anton Apriyantono, **BGU** : Bobby Gafur S. Umar, **ES** : Eddy Soeparno, **ANB** : Anindya N. Bakrie, **AJ** : Ambono Janurianto, **HMN** : Harry M. Nadir, **BAW** : Bambang Aria Wisena, **HJS** : Howard J. Sargeant, **MIZ** : M. Iqbal Zainuddin, **RS** : Rudi Sarwono, **CH** : Cholil Hasan

*14 Juni 2012:

Anindya N. Bakrie diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris
Ambono Janurianto digantikan oleh Bambang Aria Wisena sebagai Direktur Utama;
Cholil Hasan diangkat sebagai Direktur menggantikan Harry M. Nadir.

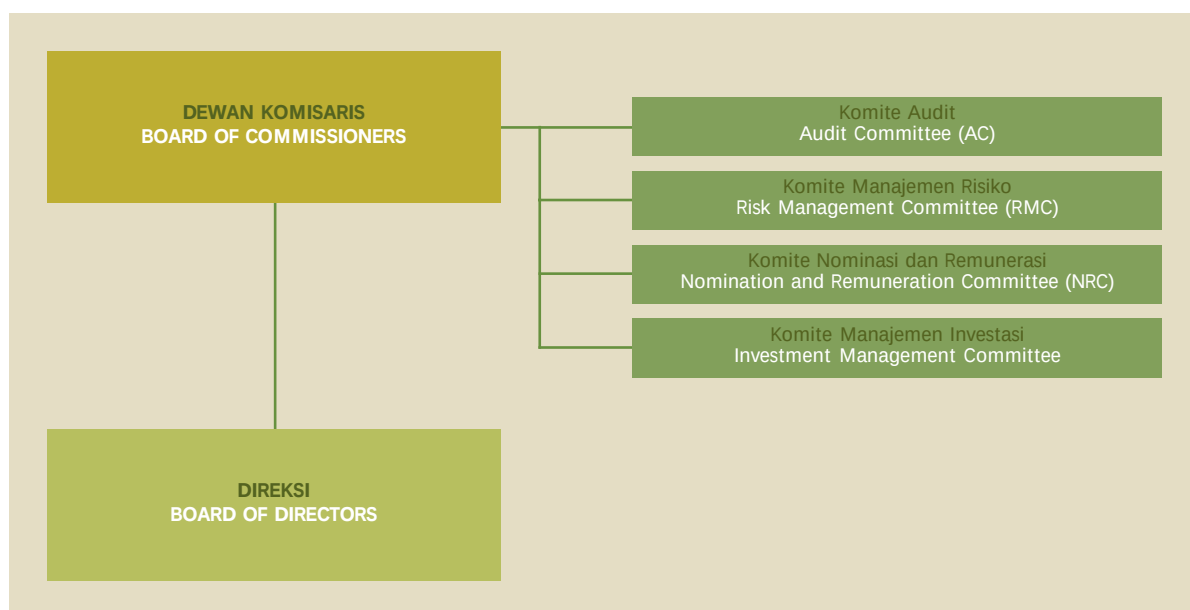
*14 June 2012:

Anindya N. Bakrie was appointed as a member of the Board of Commissioners
Ambono Janurianto was replaced by Bambang Aria Wisena as the President Director;
Cholil Hasan was appointed as a Director, replacing Harry M. Nadir.

Komite Pendukung Dewan Komisaris Committees Supporting the Board of Commissioners

Untuk meningkatkan efektivitas fungsinya dalam pengawasan Direksi, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 4 (empat) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Investasi.

To increase the effectiveness of its functions in supervising the Board of Directors, the Board of Commissioners have 4 (four) supporting committees that report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, Risk Management Committee, Nomination and Remuneration Committee, and also Investment Management Committee.



Komite Audit

Ketua: **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen)
Anggota: **Apandi Kosasih, Marzuki Ramli** (Profesional Independen)

Soedjai Kartasasmita telah berpengalaman lebih dari 40 tahun sebagai profesional dalam usaha perkebunan, baik di dalam maupun luar negeri; aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi profesional perkebunan, termasuk di dalam RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) yang mengembangkan prinsip-prinsip dasar bagi usaha sawit yang berkesinambungan.

Audit Committee

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner)
Members: **Apandi Kosasih, Marzuki Ramli** (Professional Independent)

Soedjai Kartasasmita has more than 40 years of experience as a professional in the plantation business, both in Indonesia and abroad; active in various associations and professional plantation organizations, including in the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) which develops the basic principles for sustainable palm oil business.

Apandi Kosasih merupakan ahli perkebunan dengan pengalaman lebih dari 40 tahun; *senior agronomist* di Koperasi Jasa Muda Inovasi yang memberikan jasa audit kepada PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV; menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Apandi Kosasih is a plantation expert with over 40 years of experience; senior agronomist at the Jasa Muda Inovasi Cooperative Union which provides audit services to PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV; completing formal education at the Bogor State High School of Agriculture in 1959.

Marzuki Ramli berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit industri perkebunan; seorang Akuntan Terdaftar (nomor registrasi D.16.254) dan memiliki sertifikat audit internal tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP; memiliki kompetensi dalam penerapan GCG; menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang Akuntansi di Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

Marzuki Ramli has over 15 years of experience in accounting and auditing of plantation industry; a Registered Accountant (registration number D.16.254) and obtained advanced internal audit certificates from YPIA and BPKP; have the competency in GCG implementation; completed higher education in the Accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal.

Functions, Duty and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks, as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal and external auditors in performing their duties.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen serta memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian khusus terkait informasi keuangan perusahaan, ketaatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal, pemeriksaan oleh auditor eksternal, serta kerahasiaan dokumen/data/informasi perusahaan.

The Audit Committee has the duty to provide an independent professional opinion and provide a report to the Board of Commissioners on matters requiring special attention related to the company's financial information, the company's compliance with the regulations and laws of capital market, audit by external auditor, and also the confidentiality of documents/data/information of the company.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- memperoleh informasi dari auditor;
- mengevaluasi pelaksanaan kegiatan audit oleh auditor eksternal;
- memantau efektivitas sistem pengendalian manajemen;
- atas persetujuan Dewan Komisaris, dapat memperoleh fasilitas dan sumberdaya untuk melaksanakan tugasnya; serta
- melaksanakan pemeriksaan khusus.

The Audit Committee has the authority to:

- access information about employees, funds, assets and resources of other companies related to the execution of its duty;
- obtain information from the auditor;
- evaluate the auditing conducted by external auditors;
- monitor the effectiveness of the management control systems;
- acquire the facilities and resources to perform their duties based on the approval of the Board of Commissioners; and
- conduct special investigations.

Kegiatan Komite Audit 2012

2012 Activities of Audit Committee

No	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1.	19/12/2012	Rapat antara Komite Audit dengan Eksternal Auditor dan Manajemen Perusahaan Anda 1. Paparan tentang gambaran umum, ruang lingkup dan jadwal audit Laporan Keuangan tahun buku 2012 oleh Eksternal Auditor. 2. Permasalahan audit tahun sebelumnya dan cara mengatasinya. 3. Metode komunikasi dengan Komite Audit tentang pelaksanaan dan hasil audit. Audit Committee Meeting with External Auditor and Your Company Management 1. Presentation on general overview, scope and schedule of audit for the 2012 Financial Statements by the External Auditor. 2. Audit problems of the previous year and ways to handle the problems. 3. Communication method with the Audit Committee on audit implementation and results.
2.	26/09/2012	Rapat Komite Audit, membahas: 1. Laporan Internal Auditor dan rekomendasi perbaikan. 2. Review terhadap penerapan manajemen risiko. Audit Committee Meeting, discussing: 1. Internal Auditor Report recommendations for improvements. 2. Review on risk management implementation.
3.	07/06/2012	Rapat Komite Audit, membahas: 1. Kinerja produksi Perusahaan Anda dan tren harga komoditas dunia. 2. Isu-isu tentang Perusahaan Anda yang diberitakan di beberapa media massa. Audit Committee Meeting, discussing: 1. Your Company's production performance and trends of world commodity prices. 2. Issues related to your Company as published in the mass media.
4.	22/02/2012	Rapat Komite Audit, membahas: 1. Laporan kunjungan anggota Komite Audit ke perkebunan. 2. Analisa Laporan Keuangan tahun buku 2011. Audit Committee Meeting, discussing: 1. Report of Audit Committee members' visit to plantations. 2. Analysis of the 2011 Financial Statements

Komite Manajemen Risiko

Ketua: **Bungaran Saragih** (Komisaris Independen)
 Anggota: **Edi Juanda**

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Manajemen Risiko berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terkait penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Anda serta memastikan terselenggaranya Manajemen Risiko Perusahaan (ERM - *Enterprise Risk Management*).

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas:

- Melakukan evaluasi atas Kebijakan Manajemen Risiko dan memberikan penilaian atas limit risiko (*risk appetite & risk tolerance*) yang ditetapkan Direksi.
- Melakukan evaluasi kecukupan prasarana, sarana, sumber daya dan kompetensi untuk penerapan ERM, serta memastikan pelaksanaan program ERM sesuai standar internasional dalam Manajemen Risiko.
- Meminta laporan berkala dari manajemen mengenai risiko usaha, antara lain terkait teknologi, regulasi, pelaksanaan operasional,

Risk Management Committee

Chairman: **Bungaran Saragih** (Independent Commissioner)
 Member: **Edi Juanda**

Functions, Duty and Authority

The Risk Management Committee's function is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory duty related to the implementation of Risk Management in Your Company and ensure the implementation of the Enterprise Risk Management (ERM).

The Risk Management Committee has the duty to:

- Evaluate the Risk Management Policies and provide assessment of risk appetite & risk tolerance set by the Board of Directors.
- Evaluate the adequacy of infrastructure, facilities, resources and competencies for the ERM application, and ensure that the implementation of the ERM programs complies with international standards of Risk Management.
- Request regular report of business risk from the management, covering matters related to technology, regulatory issues, operational implementation, strategic policy, business

kebijakan strategis, persaingan usaha, keuangan, dan isu sosial; melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan memberikan rekomendasi terkait pelaporan tersebut serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

- Bila diperlukan, berkomunikasi dengan Komite Audit terkait hasil audit yang menyangkut aspek pengkajian risiko dan kepatuhan; dan atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak luar yang independen untuk melakukan audit terhadap pelaksanaan ERM.
- Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Manajemen Risiko berwenang untuk:

- Memperoleh data/informasi dari auditor internal mengenai hasil audit internal yang terkait dengan risiko usaha.
- Memperoleh laporan pelaksanaan kegiatan pantauan risiko dan kepatuhan yang dilakukan auditor eksternal.
- Secara langsung berkomunikasi dengan penanggung jawab dan memantau efektivitas pelaksanaan ERM.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris, memperoleh fasilitas dan sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya, termasuk:
 - Asistensi, nasehat, masukan dari tenaga ahli risiko.
 - Informasi yang diperlukan dari seluruh karyawan mengenai risiko.
 - Melakukan pertemuan dengan pejabat perusahaan, auditor eksternal dan konsultan perusahaan bila diperlukan.
- Atas persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan pemeriksaan khusus atas indikasi penanganan risiko usaha yang tidak benar yang dapat menimbulkan dampak besar bagi perusahaan.

Kegiatan Komite Manajemen Risiko 2012

Dalam rangka penilaian efektivitas penyelenggaraan Manajemen Risiko tahun 2012, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan pertemuan dengan Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) – Departemen Enterprise Risk Management (ERM), dengan pembahasan sebagai berikut:

- Strategi pengembangan tata kelola risiko sebagai landasan utama implementasi Sistem Manajemen Risiko.
- Strategi implementasi Sistem Manajemen Risiko berkelanjutan berdasarkan ISO 31000 tentang Manajemen Risiko.

competition, finance and social issues; conduct discussions, evaluation, verification and provide recommendations pertaining to these reports and convey them to the Board of Commissioners.

- When necessary, communicate with the Audit Committee on matters related to audit results which include risk assessment and compliance aspects; and with the approval of the Board of Commissioners, invite independent external parties to audit the ERM implementation.
- Perform other tasks required by the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations.

The Risk Management Committee has the authorities to:

- Obtain data/information from the internal auditor on internal audit results related to business risks.
- Obtain reports of risk monitoring activities and compliance conducted by the external auditor.
- Communicate directly to people in charge and monitor the effectiveness of ERM implementation.
- With the approval of the Board of Commissioners, obtain facilities and resources required to implement the duties, including:
 - Assistance, advice, inputs from risk experts.
 - Information required from all employees about the risks.
 - Conduct meeting with company officials, external auditors and corporate consultants when necessary.
- With the approval of the Board of Commissioners and Directors, conduct special inspection on the indication of improper handling of business risks that will bring huge impacts to the company.

2012 Activities of Risk Management Committee

In line with the evaluation of the effectiveness of Risk Management implementation in 2012, the Risk Management Committee had conducted meetings with the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division – Enterprise Risk Management (ERM) Department, with discussions on:

- Risk governance development strategy as the basis for the implementation of Risk Management System
- Risk Management System implementation strategies based on ISO 31000 on Risk Management

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua : **Soedjai Kartasasmita** (Komisaris Utama, Komisaris Independen)

Anggota: **Bobby Gafur S. Umar** (Komisaris)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki 5 (lima) fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, yaitu:

- melaksanakan tugas pengawasan;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Komite-Komite;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- mempersiapkan usulan besaran remunerasi anggota Komite-Komite untuk memperoleh keputusan Dewan Komisaris.

Tugas Komite ini difokuskan pada penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perusahaan Anda, dari perumusan kriteria kompetensi, proses asesmen internal, sistem dan proses kaderisasi, proses seleksi eksternal hingga pemantauan; termasuk penyusunan proposal sistem remunerasi dan sistem penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas melakukan peninjauan kembali secara periodik atas jenis dan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lain atas permintaan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dengan dan mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku, data individual, serta untuk menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan (dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi).

Nomination and Remuneration Committee

Chairman: **Soedjai Kartasasmita** (President Commissioner, Independent Commissioner)

Member: **Bobby Gafur S. Umar** (Commissioner)

Functions, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee has 5 (five) functions in assisting the Board of Commissioners, which are to:

- conduct supervisory tasks;
- establish the selection criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- establish the selection criteria for candidates of members of Committees;
- prepare the proposed amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the GMS' decision in accordance with the Articles of Association;
- prepare the proposed amount of remuneration of members of Committees to be decided by the Board of Commissioners.

This Committee's duty is focused on the implementation of the nomination and remuneration systems in Your Company, from the formulation of competency criteria, internal assessment process, cadre development system and process, external selection process to monitoring; including the preparation of the proposals of remuneration and performance evaluation systems for Directors, Commissioners and members of the Committees.

The Nomination and Remuneration Committee also has the task to regularly review the types and amounts of remuneration for Directors and Commissioners, and to conduct other assignments requested by the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to communicate with and obtain the necessary information from the Human Resources division, related to managerial mentoring and development systems, prevailing remuneration system, individual data, as well as to use external experts when required (with the consent of the Board of Commissioners and Board of Directors).

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2012

Dalam rangka penerapan sistem remunerasi di Perusahaan Anda pada tahun 2012, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan atas:

- Proposal kenaikan pendapatan, dengan pertimbangan:
 - penentuan tingkat gaji yang dapat memotivasi serta meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan seluruh warga Perusahaan Anda
 - keseimbangan internal dan eksternal
- Penyesuaian pendapatan Direksi dan Komisaris
- Persetujuan bonus tahun kerja 2011.

Activities of Nomination and Remuneration Committee 2012

In line with the implementation of the remuneration system in Your Company in 2012, the Nomination and Remuneration Committee had conducted discussions on:

- Proposal for the increase of income, upon the considerations of:
 - the settlement of salary level which can motivate and enhance the self confidence and pride of all members of Your Company
 - the internal and external balance
- Adjustment of incomes for Directors and Commissioners
- Approval of bonus for the 2011 executive term.

Komite Manajemen Investasi

Ketua: **Anton Apriyantono** (Komisaris)

Ketua: **Eddy Soeparno** (Komisaris)

Investment Management Committee

Chairman: **Anton Apriyantono** (Commissioner)

Chairman: **Eddy Soeparno** (Commissioner)

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Komite Manajemen Investasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2010 ini adalah untuk memastikan dan memonitor implementasi kebijakan, strategi dan program investasi finansial perusahaan agar memenuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan wewenang Komite Manajemen Investasi adalah mengkaji, mengawasi dan menganalisa:

- strategi, program dan kebijakan finansial;
- kebijakan dividen dan pembelian kembali saham;
- kebijakan dan aktivitas perbankan, dan pengelolaan aset (*banking and treasury*);
- kebijakan dan aktivitas investasi umum;
- strategi investasi; dan
- perencanaan perpajakan.

Komite Manajemen Investasi memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi atas prioritas investasi pada batas minimal yang telah ditetapkan.

Functions, Duty and Authority

The functions of the Investment Management Committee established by the Board in 2010 are to ensure and monitor the implementation of policies, strategies and financial investment programs to meet the prevailing laws and regulations.

The duty and authority of the Investment Management Committee are to assess, monitor and analyze:

- strategies, programs and financial policies;
- dividend policies and share buyback;
- banking policies and activities, and asset management (*banking and treasury*);
- general investment policies and activities;
- investment strategies; and
- tax planning programs.

The Investment Management Committee has the authority to provide recommendations on the priority of investments based on the minimum limit set.

Laporan Singkat

Berdasarkan analisa dan pengkajian atas kinerja Perusahaan Anda, Komite Manajemen Investasi menilai bahwa pada tahun 2012 perencanaan dan pelaksanaan program kerja keuangan Perusahaan Anda telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku – terkait tetapi tidak terbatas pada peraturan pasar modal – sehubungan dengan posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik.

Brief Report

Based on the analysis and assessment of Your Company's performance, the Investment Management Committee considers that in 2012 the planning and implementation of Your Company's financial work programs have been conducted in compliance with prevailing laws and regulations – related but not limited to capital market rules – regarding the position of Your Company as a public company.

Komite Manajemen Investasi juga memandang bahwa Perusahaan Anda telah melaksanakan pengelolaan kegiatan keuangan, pelaksanaan kebijakan investasi dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang diselaraskan dengan target pencapaian rencana strategis Perusahaan, dalam kerangka hukum dan peraturan yang berlaku.

The Investment Management Committee also observed that Your Company has performed the management of financial activities, the implementation of investment policies and the fulfillment of tax obligations which have been aligned with the Company's strategic plan achievement targets, within the framework of existing laws and regulations.

Perubahan Komite di Tahun 2012

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda tidak membentuk tambahan Komite Pendukung Komisaris.

Perubahan anggota Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Investasi yang dilakukan pada tahun 2012 untuk menindaklanjuti rekomendasi *Preliminary Assessment* atas penerapan GCG yang dilakukan Perusahaan Anda, memungkinkan pelaksanaan tugas dan wewenang dengan lebih baik di tahun 2012.

Changes of Committee in 2012

In 2012 Your Company does not establish any additional Supporting Committee of the Board of Commissioners.

The changes of members of the Risk Management Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Investment Management Committee conducted in 2012 to follow-up the recommendations of the Preliminary Assessment of GCG implementation by Your Company are expected to facilitate better implementation of tasks and authority in 2012.

Dalam kaitannya dengan perkembangan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jalannya operasi, Dewan Komisaris Perusahaan Anda telah mempertimbangkan perlunya dibentuk Komite Lingkungan dan Sosial di masa mendatang, yang diharapkan dapat memberi masukan kepada Direksi mengenai upaya pencegahan atas hal-hal terkait dengan masalah lingkungan, serta dengan peningkatan jaringan hubungan sosial. Saat ini fungsi tersebut difasilitasi oleh *Social Security Council* yang dibentuk pada tahun 2012 dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

In connection with the development of the factors that can influence the course of operations, Your Company's Board of Commissioners has considered the need to establish the Committee on Environment and Social Affairs in the future, which is expected to provide inputs for the Board of Directors regarding the prevention of environmentally-related issues, as well as regarding the enhancement of social networking activities. Currently this function is facilitated by the Social Security Council which was formed in 2012 and reports directly to the President Director.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Fitri Barnas adalah Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan. Sebagai Sekretaris Perusahaan, telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya.

Fitri Barnas is the Corporate Secretary of Your Company; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs. As the Corporate Secretary, has attended various training courses and seminars to enhance his capabilities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan *public expose*, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company and capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Di Perusahaan Anda, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- Corporate Compliance; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- Corporate Legal; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan;
- Corporate Relations & Communications; memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak eksternal; memberikan informasi terkait kegiatan dan kebijakan Perusahaan Anda melalui forum publik atau forum terbatas dan melalui media cetak/elektronik/digital; serta menyampaikan laporan yang diwajibkan otoritas yang berwenang terkait keberadaan Perusahaan Anda sebagai badan hukum publik.

In Your Company, the Corporate Secretary is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses;
- Corporate Relations & Communications; maintaining and developing good relations with external entities; providing information pertaining to Your Company's activities and policies through public or limited-audience forums and through printed/electronic/digital media; as well as conveying compulsory reports to the authority in relation to the position of Your Company as public legal entity.

Laporan Singkat

Pada tahun 2012, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Brief Report

In 2012, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Korespondensi dengan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia [BEI]

Correspondence with Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange [IDX]

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan, Peraturan Bapepam-LK / BEI Form of Publication, Bapepam-LK / IDX Regulations	Materi Subject
03/01/2012	IX.E.1	Penyampaian Laporan Transaksi Afiliasi Submission of Affiliate Transactions Report
06/01/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan atas Surat Bapepam-LK Explanation on Bapepam-LK Letter
13/01/2012	X.K.4	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III, periode Desember 2011 Report of the Use of Funds from the Third Rights Issue, for December 2011
13/02/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan tambahan atas pertanyaan Bapepam-LK Additional explanation on Bapepam-LK questions
06/03/2012	X.K.1	Penyampaian Presentasi Manajemen UNSP Submission of UNSP Management Presentation
13/03/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan tambahan atas pertanyaan Bapepam-LK Additional explanation on Bapepam-LK questions
26/03/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan tambahan atas pertanyaan Bapepam-LK Additional explanation on Bapepam-LK questions
02/04/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penyampaian proses finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 2010 Updates on the finalization process of Consolidated Financial Statements of 31 December 2011 and 2010
05/04/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penyampaian kembali Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2011 Resubmission of Mid-Year Financial Statements of 30 June 2011
09/04/2012	X.K.2	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2011 dan 2010 Submission of Consolidated Financial Statements of 31 December 2011 and 2010
09/04/2012	X.K.2	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Submission of proof of ads for the Consolidated Financial Statements for years ended on 31 December 2011 and 2010
13/04/2012	X.K.4	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III, periode Maret 2012 Report of the Use of Funds from the Third Rights Issue, for March 2012
13/04/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penyampaian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Resubmission of Consolidated Financial Statements for years ended on 31 December 2011 and 2010
13/04/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penyampaian kembali Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 Resubmission of proof of ads for the Consolidated Financials Statements for years ended on 31 December 2011 and 2010
30/04/2012	I-E; VIII.G.2; X.K.6	Penyampaian Laporan Tahunan 2011 Submission of 2011 Annual Report
04/05/2012	X.K.4	Penjelasan tambahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), periode Maret 2012 Additional explanation on Report of the Use Funds from the Third Rights Issue, for March 2012

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan, Peraturan Bapepam-LK / BEI Form of Publication, Bapepam-LK / IDX Regulations	Materi Subject
07/05/2012	IX.I.1	Pemberitahuan rencana pelaksanaan RUPS Tahunan Notification of plans for Annual GMS
11/05/2012	I-E	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Maret 2012 (tidak diaudit) Submission of unaudited Consolidated Financial Statements of 30 March 2012
15/05/2012	IX.I.1	Penyampaian bukti iklan RUPS Tahunan Submission of proof of ads for the Annual GMS
24/05/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Konfirmasi keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2011, Pengumuman dan Penyampaian Bukti Pengumuman Confirmation on the delayed submission of Annual Financial Statements of 31 December 2011, Announcement and Submission of Announcement Proof
30/05/2012	IX.I.1	Penyampaian bukti iklan panggilan RUPS Tahunan BSP Submission of proof of invitation ads for BSP Annual GMS
13/06/2012	X.K.4	Penjelasan tambahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III Additional explanation on Report of the Use of Funds from the Third Rights Issue
15/06/2012	IX.I.1	Penyampaian Hasil RUPS Tahunan Submission of Annual GMS Results
15/06/2012	IX.I.1	Penyampaian bukti iklan Hasil RUPS Tahunan Submission of proof of ads for the Annual GMS Results
18/06/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Pemberitahuan jadwal pembayaran dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2011 Notification of cash dividends payment schedule and procedures for the 2011 fiscal year
13/07/2012	X.K.1	Penandatanganan Perjanjian Kredit Signing of Loan Agreement
13/07/2012	X.K.4	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III, periode Juni 2012 Report of the Use of Funds from the Third Rights Issue, for June 2012
17/07/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Klarifikasi hasil RUPS Tahunan, mengenai penggunaan dana cadangan Clarification of the Annual GMS result on the use of reserve funds
20/07/2012	IX.E.1	Laporan sehubungan dengan Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions Report
02/08/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penyampaian bukti pembayaran denda Submission of penalty payment receipt
02/08/2012	IX.K.2	Pemberitahuan jadwal penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2012 Notification of submission schedule for Consolidated Financial Statements of 30 June 2012
03/09/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas konfirmasi berita Bisnis Indonesia dengan judul "Pasar Menanti Gebrakan Bumi" Response to the confirmation on the news in Bisnis Indonesia entitled "Market Awaits Breakthroughs of Bumi"
01/10/2012	X.K.2	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Auditan per 30 Juni 2012 Submission of Audited Mid-Year Financial Statements of 30 June 2012
01/10/2012	X.K.2	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Auditan per 30 Juni 2012 Submission of proof of ads for the Audited Mid-Year Financial Statements of 30 June 2012
09/10/2012	X.K.1	Pembubaran salah satu Anak Perusahaan Liquidation of a Subsidiary
12/10/2012	X.K.4	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III, periode September 2012 Report of the Use of Funds from the Third Rights Issue, for September 2012
22/10/2012	X.K.2	Tanggapan atas permintaan konfirmasi keterlambatan pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2012 Response to request for the confirmation on delayed announcement of the 2012 Mid-Year Financial Statements

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan, Peraturan Bapepam-LK / BEI Form of Publication, Bapepam-LK / IDX Regulations	Materi Subject
22/10/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Tanggapan atas Surat Bapepam-LK tentang Pembubaran salah satu Anak Perusahaan Response to Bapepam-LK Letter on the Liquidation of a Subsidiary
20/11/2012	I-E	Pemberitahuan rencana Paparan Publik Notification of plans for Public Expose
17/12/2012	X.K.1	Pemberitahuan pengunduran diri Bapak Cholil Hasan Notification of resignation of Cholil Hasan
18/12/2012	I-E	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 September 2012 dan 2011 (tidak diaudit) Submission of unaudited Consolidated Financial Statements of 30 September 2012 and 2011
18/12/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penyampaian materi Paparan Publik Submission of Public Expose materials
27/12/2012	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penyampaian hasil Paparan Publik Tahunan Submission of Annual Public Expose results

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:
Edi Juanda

Pemegang sertifikat profesi Qualified Internal Auditor sejak tahun 2000; berpengalaman kerja 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / Chief Executive Officer.

Kepala Departemen Audit Internal:
Firdaus

Pengalaman dibidang audit selama 12 tahun (sejak tahun 2001) sebagai auditor eksternal (kantor akuntan publik) maupun auditor internal di beberapa perusahaan publik. Bergabung dengan Perusahaan Anda sejak tahun 2008 di unit kerja Audit Internal maupun di Manajemen Risiko. Memiliki sertifikasi brevet A dan B, *Certified Risk Management Professional*, dan pelatihan-pelatihan berkaitan dengan audit maupun manajemen risiko.

Struktur Organisasi

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM) khususnya Departemen Enterprise Audit (EA). Visi dan misi Enterprise Audit di Perusahaan Anda adalah menjadi unit kerja Audit Internal yang terpercaya dan terkemuka dalam memberikan layanan bernilai tambah untuk mencapai tujuan perusahaan melalui layanan jasa independen dan obyektif dalam memberikan keyakinan memadai atas pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan sesuai penerapan terbaik di lingkungan industri perkebunan yang terintegrasi melalui audit internal berkala dan penugasan lainnya.

Struktur dan jenjang jabatan Corporate Internal Audit ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM)
- Kepala Departemen Enterprise Audit (EA)

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:
Edi Juanda

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division who is directly responsible to the President Director / Chief Executive Officer.

Head of Internal Audit Department:
Firdaus

Has 12 years of experience in auditing (since 2001) as external auditor (public accountant office) and internal auditor in several public companies. Joined Your Company in 2008 in Internal Audit and Risk Management unit. Holder of Brevet A and B certificates, *Certified Risk Management Professional* and had received trainings on both audit and risk management.

Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly the Enterprise Audit (EA) Department. Your Company Enterprise Audit's vision and mission is to become an Internal Audit unit that is trustworthy and renowned in providing value-added services to achieve corporate objectives through independent and objective services, in ensuring confidence over best practices in internal control, risk management and corporate governance in the integrated plantation industry through periodic internal audits and other assignments.

The structure and hierarchy in the Corporate Internal Audit are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division
- Head of Enterprise Audit (EA) Department

- Senior Auditor
- Auditor
- Junior Auditor

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen EA di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA); menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI – *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen EA juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen EA dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

Audit Charter

Sesuai dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan Anda telah menetapkan *Audit Charter* yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen EA untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

- Senior Auditor
- Auditor
- Junior Auditor

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's EA Department has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA); develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The EA Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the EA Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Audit Charter

In accordance with the approval of the Board of Commissioners, Your Company's Board of Directors has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the EA Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

Relations and Communications with Audit Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Corporate Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Pelaksanaan Program Kerja 2012

Untuk tahun 2012 Departemen EA menetapkan 5 sasaran utama di bidang audit internal, meliputi: audit berkala, pemantauan tindak lanjut, penugasan lain, pengembangan perangkat organisasi dan sumber daya manusia, serta peningkatan proses bisnis internal.

Audit Berkala

Obyek audit internal berkala ditetapkan berdasarkan pemeringkatan risiko dari seluruh obyek audit/auditable unit yang ada di Perusahaan Anda. Untuk tahun 2012, faktor-faktor risiko yang dipertimbangkan meliputi:

- materialitas kontribusi pendapatan dan biaya obyek audit;
- kinerja dalam beberapa tahun terakhir;
- kelengkapan sistem dan prosedur manajemen unit kerja;
- kompleksitas proses usaha dan sumber daya yang dikelola; dan
- interval waktu pelaksanaan audit internal terdahulu.

Audit berkala dirancang sebagai audit manajerial berupa penelaahan independen atas efektivitas, efisiensi dan nilai ekonomi kegiatan usaha obyek audit secara menyeluruh. Hasil audit berkala diharapkan dapat memberi keyakinan mengenai tingkat kelengkapan, kecukupan dan penerapan pengendalian internal, pengelolaan risiko dan penerapan GCG, serta peluang perbaikan untuk peningkatan kinerja.

Ruang lingkup audit berkala mencakup proses usaha operasional maupun proses usaha pendukung yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan pencapaian tujuan Perusahaan Anda, meliputi pengelolaan atas:

- aspek legal dan administrasi organisasi
- sumber daya manusia
- keuangan
- pencatatan dan pelaporan akuntansi
- pengadaan barang dan jasa
- aktiva tetap
- kebun
- pengolahan produk
- kesehatan, keselamatan dan lingkungan
- persediaan dan material
- pembelian bahan baku
- kemitraan
- pemasaran dan penjualan

Untuk tahun 2012 obyek audit reguler terdiri dari:

- PT Grahadura Leidongprima
- PT Air Muring
- PT Agro Mitra Madani

Implementation of 2012 Work Programs

For 2012 the EA Department set 5 main objectives of internal audit, including: periodical audits, monitoring of follow-ups, miscellaneous assignments, development of organizational components and human resources, and improvement of internal business processes.

Periodical Audits

Objects of periodic internal audits are defined by the risk ranking among all audit objects/auditable units within Your Company. For 2012, the risk factors considered included:

- materiality of contribution of revenues and costs of the audit objects;
- performance in recent years;
- completeness of the management system and procedures of the work units;
- complexity of business processes and managed resources; and
- the time interval with previous internal audits.

Periodical audits are designed as managerial audits in the form of independent assessment of the effectiveness, efficiency and economic value of business activities of the audit objects as a whole. The results of the periodical audits are expected to ensure confidence about the completeness, adequacy and implementation of internal control, risk management and GCG, as well as to provide opportunities for performance improvements.

The scope of the periodical audits includes operational business processes and supporting business processes which significantly influence the successful achievement of Your Company's objectives, including the management of:

- legal and administrative aspects of the organization
- human resources
- finance
- accounting recording and reporting
- procurement of goods and services
- fixed assets
- estates
- products processing
- occupational health, safety and environment
- supplies and materials
- purchases of raw materials
- partnership programs
- marketing and sales

For 2012, the internal audit objects consisted of:

- PT Grahadura Leidongprima
- PT Air Muring
- PT Agro Mitra Madani

- PT Agrowiyana
- PT Sumbertama Nusapertiwi

Hasil Audit telah dituangkan dalam Laporan Hasil Audit yang memuat informasi mengenai kesimpulan temuan audit mencakup kondisi, kriteria, sebab, akibat, tanggapan obyek audit serta langkah-langkah tindakan perbaikan yang akan dilakukan oleh manajemen. Laporan Hasil Audit telah disampaikan kepada Direktur Utama, obyek audit serta jajaran manajemen terkait.

Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Audit

Pemantauan tindak lanjut hasil dilakukan atas seluruh rekomendasi hasil audit internal yang dilakukan di tahun 2012 maupun tahun sebelumnya yang belum diselesaikan, dilakukan sesuai kesepakatan batas waktu tindakan perbaikan secara berkala dalam interval 60 (enam puluh) hari kerja setelah penerbitan laporan hasil audit, melalui penelaahan dokumen maupun kunjungan langsung.

Penugasan Lain

Selain alokasi sumber daya untuk audit berkala, juga dilakukan alokasi untuk penugasan lain, mencakup pemeriksaan khusus dan kajian di luar penugasan audit internal berkala. Penugasan khusus dilakukan atas perintah dan seijin Direktur Utama dengan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang disesuaikan dengan ruang lingkup penugasan yang disepakati.

Untuk tahun 2012, penugasan khusus mencakup:

- Kajian Sistem dan Prosedur Pengelolaan Proses Produksi SIR 10/20 di Pabrik Karet Bunut dan Penanganan Persediaan Cenex di PT BSP
- Audit pengadaan barang dan jasa PT Grahadura Leidongprima
- Kajian Penjualan Tandan Buah Segar / TBS (*Scout* dan *Reject*) di Area 1 Sumut 1
- Audit khusus Kegiatan Pembelian TBS Pihak Ketiga di Area 1 Sumut 1

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2012, Departemen EA memiliki 5 (lima) tenaga auditor internal dengan tingkat pendidikan S-1 dan S-2, dengan pengalaman kerja dan kompetensi yang cukup memadai.

- PT Agrowiyana
- PT Sumbertama Nusapertiwi

Audit results have been presented in the Audit Report that contains information about the conclusion of the audit findings, including the conditions, criteria, causes, effects, audit objects response and the corrective actions to be performed by the management. The Audit Report had been conveyed to the President Director, the audit objects and related management ranks.

Monitoring of Audit Results' Follow-Ups

The monitoring of follow-ups conducted over the entire internal audit recommendations of 2012 and the unresolved ones of previous years is performed as agreed upon the deadline set for the corrective actions, in a regular interval of 60 (sixty) days after the issuance of the audit reports, both through the review of documents and site visits.

Other Assignments

In addition to the allocation of resources for the periodical audits, the allocation was also conducted for other assignments, including special investigations and assessments beyond the periodical internal audits. The special assignment is performed at the order and permission of the President Director with the planning, implementation and reporting adjusted to the agreed scope of assignments.

For 2012, the special assignments included:

- Assessment of the Management System and Procedure of SIR 10/20 Production Process at Bunut Rubber Factory and Cenex Supply Management System in PT BSP
- Audit of products and services procurement at PT Grahadura Leidongprima
- Assessment of sales of Fresh Fruit Bunches / FFB (*Scout* and *Reject*) at Area 1 Sumut 1
- Special audit of Third-Party FFB Purchases at Area 1 Sumut 1

Development of Organizational Components and Human Resources

In 2012, the EA Department staff comprises 5 internal auditors with the education level of S-1 and S-2, with adequate work experience and competence.

Selama tahun 2012, program pengembangan kompetensi auditor internal yang telah dilaksanakan mencakup:

Pelatihan Eksternal Perusahaan

- Pelatihan Dasar I Audit Internal
- Penulisan Laporan Audit yang Efektif

Pelatihan Internal Perusahaan

- Management Development Program
- Audit Internal ISO Series
- Kegiatan *knowledge sharing* berkala

Selain pengembangan kemampuan teknis, juga dilakukan pembentukan kompetensi perilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan.

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Laporan Audit Internal sudah menerapkan sistem penilaian (*scoring system*) sejak 2012. Penerapan sistem penilaian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para pengguna laporan hasil audit atas kondisi-kondisi objek audit dalam hal:

- Tingkat kelengkapan, kehandalan dan penerapan pengendalian internal;
- Tingkat kelengkapan, kehandalan dan penerapan pengelolaan risiko;
- Tingkat kelengkapan, kehandalan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), serta
- Peluang-peluang perbaikan yang dapat dilakukan untuk peningkatan kinerja

During 2012, the internal auditor competence development programs included:

External Training Programs

- Internal Audit, Basic Training I
- Effective Audit Reports Writing

Internal Training Programs

- Management Development Program
- Internal Audit, ISO Series
- Periodical knowledge sharing activities

In addition to the technical skills development, Your Company also conducted behavioral competence development in accordance with the Corporate Culture.

Internal Business Process Improvements

The Internal Audit report has applied the scoring system since 2012. The application of this scoring system is expected to provide information to the user of audit reports about audit object conditions in terms of:

- Level of completeness, reliability and implementation of internal control
- Level of completeness, reliability and implementation of risk management
- Level of completeness, reliability and implementation of good corporate governance, and
- Opportunities for improvements to increase performance

Manajemen Risiko Risk Management

Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management:
Edi Juanda

Pemegang sertifikat profesi Qualified Internal Auditor sejak tahun 2000; berpengalaman kerja 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung; mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2010 sebagai Kepala Divisi Corporate Audit & Risk Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama / Chief Executive Officer.

Kepala Departemen Enterprise Risk Management:
Irham Noval

Bergabung sebagai auditor internal dalam Perusahaan Anda sejak Agustus 2007, berpengalaman kerja 12 tahun - termasuk 8 tahun dalam bidang *internal control* - setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Administrasi Pajak di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, serta memperoleh sertifikat brevet A, B dan C dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Struktur Organisasi

Perusahaan Anda menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) yang dikelola oleh Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM), khususnya Departemen Enterprise Risk Management (ERM). Visi dan misi dari Risk Management di Perusahaan Anda adalah menjadi Unit Kerja Manajemen Risiko terpercaya dan terkemuka di lingkungan industri perkebunan dalam penyelenggaraan Manajemen Risiko Korporasi yang terintegrasi dengan cara membangun, membangkitkan dan mendorong terwujudnya penerapan Manajemen Risiko Korporasi dalam setiap aktivitas perusahaan sehingga tercipta dan terpelihara budaya sadar risiko.

Struktur dan jenjang jabatan Risk Management ditetapkan sebagai berikut:

- Kepala Divisi Enterprise Audit & Risk Management (EARM)
- Kepala Departemen Enterprise Risk Management (ERM)
- Senior Risk Analyst
- Risk Analyst
- Junior Risk Analyst

Head of Enterprise Audit & Risk Management Division:
Edi Juanda

Holder of the Qualified Internal Auditor certificate since 2000; has 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Padjadjaran University, Bandung; joined Your Company in October 2010 as Head of Corporate Audit & Risk Management Division who is directly responsible to the President Director / Chief Executive Officer.

Head of Enterprise Risk Management Department:
Irham Noval

Joined Your Company as an internal auditor in August 2007, has 12 years of work experience - including 8 years in internal control - after completing his formal education in Tax Administration at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia, Jakarta, and obtained the A, B and C brevets from Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN).

Organizational Structure

Your Company implements Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department. Your Company Risk Management's vision and mission is to become a reliable and renowned Risk Management Unit in the plantation industry; regarding the implementation of integrated Corporate Risk Management through the development, activation, and encouragement of Corporate Risk Management in all activities of the company, to develop and maintain the risk awareness culture.

The structure and hierarchy in the Risk Management are set as follows:

- Head of Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division
- Head of Enterprise Risk Management (ERM) Department
- Senior Risk Analyst
- Risk Analyst
- Junior Risk Analyst

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Departemen ERM di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (KPI - *Key Performance Indicators*) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Departemen ERM juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Departemen ERM dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's ERM Department has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The ERM Department also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the ERM Department is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Risk Charter

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Departemen ERM untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Risk Charter

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the ERM Department to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

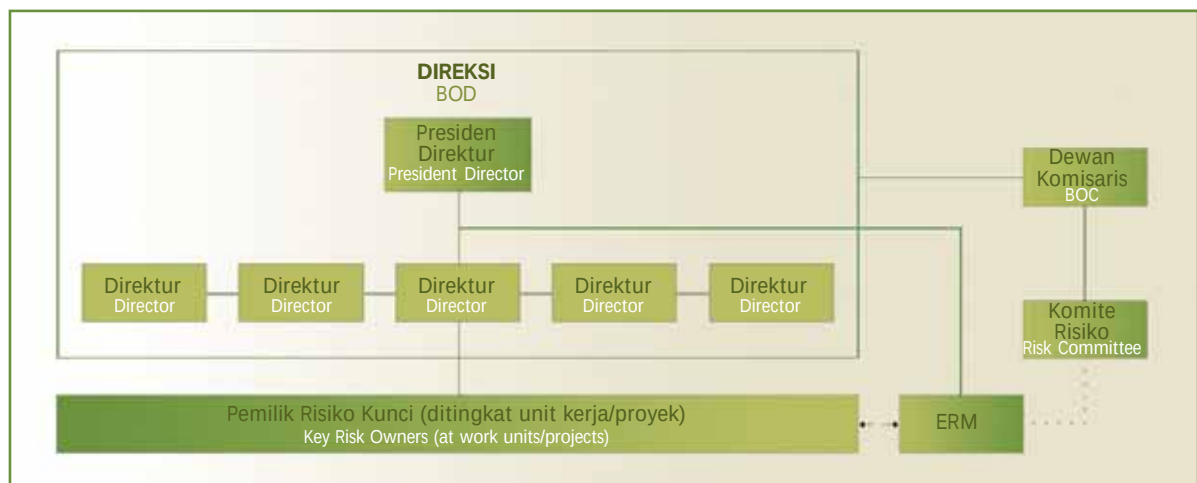
Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan Risk Control Self Assessment (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Departemen ERM sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with ERM Department as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko | Risk Management Organizational Structure



Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko

Kepala Divisi EARM dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Manajemen Risiko perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati berdasarkan arahan Direktur Utama. Hasil dari komunikasi dengan Komite Manajemen Risiko pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi EARM kepada Direktur Utama.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala mengenai Enterprise Audit & Risk Management yang disampaikan oleh Kepala Divisi EARM.

Pelaksanaan Program Kerja 2012

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program ERM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha. Dalam penerapannya, Departemen ERM melakukan pengkajian risiko secara berkala, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan ERM.

Untuk tahun 2012 Divisi EARM melaksanakan 3 (tiga) fokus utama di bidang manajemen risiko:

a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi (melalui pendekatan *pilot project*), b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda telah melakukan lanjutan kegiatan sosialisasi atas Pedoman SMR yang telah disempurnakan (berbasis ISO 31000) dilanjutkan dengan kegiatan Asesmen Risiko Sosial Korporasi pada Induk Perusahaan - PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) dan 10 Anak Perusahaan: PT Huma Indah Mekar (HIM), PT Grahadura Leidongprima (GLP), PT Monrad Intan Barakat (MIB), PT Air Muring (AM), PT Julang Oca Permana (JOP), PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), PT Agrowiyana (AGW), PT Agro Mitra Madani (AMM), PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP). Kegiatan Asesmen Risiko Sosial Korporasi menghasilkan dokumen Profil Risiko Sosial Perusahaan.

Relations and Communications with Risk Management Committee

The Head of the EARM Division can communicate directly with the company's Risk Management Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed under the auspices of the President Director. Results of the communications in every meeting with the Risk Management Committee are reported by the EARM Division Head to the President Director.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Enterprise Audit & Risk Management Periodical Report presented by the EARM Division Head.

Implementation of 2012 Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of ERM programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit. In the implementation, the ERM Department periodically conducts risk assessments, makes revisions or development of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the ERM compliance performance.

For 2012 the EARM Department set 3 (three) main risk management objectives, including:

a) Implementation of Corporate Risk Management System (through pilot projects), b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes.

Implementation of Corporate Risk Management (SMR - Sistem Manajemen Risiko)

In 2012 Your Company continued the socialization activities for the SMR Guidance that has been refined (based on ISO 31000), followed by the Assessment of the Corporate Social Risk in the Holding Company - PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) and 10 Subsidiaries: PT Huma Indah Mekar (HIM), PT Grahadura Leidongprima (GLP), PT Monrad Intan Barakat (MIB), PT Air Muring (AM), PT Julang Oca Permana (JOP), PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI), PT Agrowiyana (AGW), PT Agro Mitra Madani (AMM), PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP). The Corporate Social Risk Assessment has produced the Corporate Social Risk Profile document.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2012, di bawah pengawasan Kepala Departemen, sumber daya manusia di dalam Departemen ERM terdiri dari 3 analis risiko, termasuk 2 analis risiko junior.

Selama tahun 2012, program pengembangan kompetensi bagi analis risiko perusahaan anda mencakup:

1. Pelatihan internal terkait kepemimpinan melalui program BSP Excellence Supervisory Training (BEST)
2. Sharing session internal dengan materi ERM Overview: Manage Your Risk 1.0
3. Roundtable Risk-Based Go or No Go Decision Making
4. Roundtable Project Performance – managing Project Risk & Improving Project Performance After Go or No Go Decision Making

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Departemen ERM pada tahun 2012 sesuai perencanaan telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (Risk Charter), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi periodik atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual.

Persaingan Usaha

Dalam jangka panjang, kampanye negatif di pasar ekspor dapat memperkecil permintaan minyak sawit. Mitigasi: pengembangan industri hilir, *road show* dan keterlibatan dalam RSPO.

Development of Organizational Components and Human Resources

In 2012, under the supervision of the Department Head, the human resources within the CRM Department consist of 3 risk analysts, including 2 junior risk analysts.

During 2012, the competency development program for Your Company's risk analysts includes:

1. Internal training on leadership through the BSP Excellence Supervisory Training (BEST) program
2. Internal Sharing Session with ERM Overview Material: Manage Your Risk 1.0
3. Roundtable Risk-Based Go or No Go Decision Making
4. Roundtable Project Performance – managing Project Risk & Improving Project Performance After Go or No Go Decision Making.

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the ERM Department in 2012, as planned, has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price.

Business Competition

In the long term, negative campaigning in the export market may reduce the demand for palm oil. Mitigation: development of downstream industries, road shows and involvement in the RSPO.

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Kampanye Negatif

Kampanye negatif oleh LSM lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit yang bermula di Eropa, sekarang sudah meluas ke Amerika Serikat dan Australia, menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan peran aktif dalam RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat yang membutuhkan (pergantian areal lahan, dengan melakukan pembukaan hutan yang sudah rusak, pelepasan kawasan hutan atau konversi fungsi hutan), litigasi.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Pengadaan Bibit Unggul

Gangguan pengadaan bibit unggul dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Mitigasi: mengembangkan kebun bibit.

Pasokan Bahan Baku

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and local governments, as well as taking necessary legal steps.

Negative Campaign

Negative campaigns by environmental and social NGOs towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil which began in Europe, have now extended to the United States and Australia, resulting in low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in need (land area exchanges, through the clearance of damaged forests, the development of the forest area or the conversion of the forest functions), litigation.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

Disruption in the procurement of quality seeds may delay palm oil cultivation plans. Mitigation: development of nurseries.

Raw Material Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational

Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 18000, OHSAS, standar PROPER, ISO 14001, RSPO, pengurangan emisi sesuai Protokol Kyoto dan memiliki asuransi *liability* terkait pencemaran lingkungan.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Gangguan Operasional

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran, bencana alam dan terhambatnya pasokan energi dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, asuransi, perancangan pengalihan alur proses operasi, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Country Risk

Kondisi politik, ekonomi dan hukum negara sangat mempengaruhi perkembangan usaha. Kondisi keamanan politik yang labil dapat menghambat kegiatan usaha bagi investor lokal maupun asing untuk masuk atau melakukan ekspansi usaha. Kondisi ekonomi, meliputi keunggulan kompetitif negara pesaing. Masalah hukum terkait perizinan usaha perkebunan (misal pengusulan adanya pembatasan kepemilikan lahan kebun sawit bagi korporasi besar). Mitigasi: pemahaman atas situasi terkini, pertimbangan mengenai upaya ekspansi atau pembukaan lahan baru di luar Indonesia.

health and safety and the environment through the implementation of ISO 18000, OHSAS, PROPER standards, ISO 14001, RSPO, emissions reduction according to the Kyoto Protocol and establishment of environmental pollution liability insurance.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of loading and unloading of products.

Operational Disruption

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents, natural disasters and the inhibition of energy supply can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, insurance, contingency planning for operational processes, and development of alternative energy sources.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Country risk

The country situation in terms of political, economic and legal conditions, greatly affects business development. Unstable political security can constrain business activities of both local and foreign investors to start or expand the business. Economic conditions, covering comparative advantages of competitor countries. Legal issues related to plantation business licenses (such as the proposal on the restriction of palm oil field ownership for big corporations). Mitigation: comprehension of the latest situations, consideration of business expansion or new field opening outside Indonesia.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran.

Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi *hardware* dan *software*.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

Audit oleh Pihak Eksternal Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2012 disampaikan oleh Godang Parulian Panjaitan (Nomor Ijin Akuntan Publik AP. 0251) pada tanggal 10 Mei 2013.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda untuk ketiga kalinya; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2012 adalah Rp 4.430.500.000 dan SGD 15.000. Tidak ada jasa atestasi lainnya.

Your Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2012, Your Company used the services of Tanubrata Fahmi Sutanto & Partners (BDO) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2012 was submitted by Godang Parulian Panjaitan (Public Accountant License No. AP. 0251) on 10 May 2013.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company for the third time, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2012 was IDR 4,430,500,000 dan SGD 15,000 There was no other attestation service.

Pengelolaan Strategi Strategy Management

Sistem manajemen dalam Perusahaan Anda dilaksanakan berdasarkan falsafah perbaikan kinerja yang berkesinambungan, yang mengacu pada konsep siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang mencakup:

- *Plan* - tahap perencanaan
- *Do* - tahap pelaksanaan
- *Check* - tahap evaluasi kegiatan
- *Act* - tahap pelaksanaan tindakan korektif

Tahap Perencanaan mencakup formulasi dan penjabaran strategi, siklus perencanaan dan penetapan anggaran, serta penentuan inisiatif strategis dan indikator kinerja kunci (KPI - *key performance indicators*).

Penerapan strategi dilaksanakan dan diawasi melalui mekanisme *review*, yang terdiri atas:

- *review* operasional: dilaksanakan setiap bulan atas kinerja suatu unit kerja (unit usaha, bisnis strategis dan unit fungsional), baik secara vertikal maupun horizontal; dalam bentuk BBR (BSP Business Review) untuk unit bisnis strategis dan BFR (BSP Functional Review) untuk fungsi korporasi.
- *review* strategi: dilaksanakan untuk mengukur upaya pencapaian strategi dan rencana implementasi di masa mendatang.

Proses *review* mencakup penggunaan *dashboard* yang menyajikan perbandingan kinerja operasional dan kinerja keuangan aktual untuk bulan terkait dengan angka target. Untuk setiap target KPI yang belum tercapai, unit bisnis strategis dan fungsi korporasi diharuskan menyampaikan dokumen rencana kerja yang memuat usulan tindakan korektif untuk perbaikan.

Your Company's management system is based on the philosophy of continuous improvement, referring to the PDCA (Plan-Do-Check-Act) cycle which comprises:

- Plan - planning stage
- Do - implementation stage
- Check - activity evaluation stage
- Act - corrective measures application stage

The Planning Stage covers strategy formulation and elaboration, planning and budgeting, as well as the setting of strategic initiatives and key performance indicators (KPI).

The strategy implementation is applied and monitored using the review mechanism, comprising:

- operational review: conducted on monthly basis over the performance of work units (business units, strategic businesses and functional units), both vertically and horizontally; in the forms of BBR (BSP Business Review) for strategic business units and BFR (BSP Functional Review) for corporate functions.
- strategy review: to update progress against vision and mission and make any necessary strategy changes due to changing internal or external conditions.

The review process incorporates dashboards where operational and financial performance for the respective month is compared with the budgeted figures. For any unachieved KPI target, the strategic business or corporate functions should submit activity plan documents proposing corrective measures to improve performance.

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP (*Whistleblowing System*)

Whistleblowing System

Perusahaan Anda menyadari bahwa penyelenggaraan manajemen yang sehat, transparan dan akuntabel sebagai cerminan GCG merupakan satu keharusan dalam pengelolaan suatu perusahaan di era persaingan global sekarang ini. Sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan GCG tersebut adalah adanya mekanisme baku yang diterapkan dalam menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*).

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) di Perusahaan Anda mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum sesuai rujukan dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

SPPTP akan diluncurkan setelah rampungnya persiapan sarana, ketentuan-ketentuan teknis, pelatihan tenaga pengelola, kajian kesiapan organisasi serta sosialisasi.

Tujuan dan Manfaat *Whistleblowing System*

Tujuan dari Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran adalah menyediakan sarana dan mekanisme baku dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan – baik internal maupun eksternal – atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan, dengan memperhatikan perlindungan kerahasiaan dan keamanan pelapor serta proses penanganan tindak lanjut yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat tersedianya SPPTP dalam Perusahaan Anda meliputi tetapi tidak terbatas pada:

- Terciptanya iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*); perlindungan terhadap pelapor dari balasan, tekanan atau ancaman dari para pelaku tindak pelanggaran; serta tetap menjaga informasi dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya;

Your Company realizes that the implementation of sound, transparent and accountable management as a reflection of GCG is imperative in today's era of global competition. One of the attempts to conduct the GCG is the development of standard mechanisms for responding and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*).

Your Company's Violations Reporting and Handling System (SPPTP – Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran) complies to the general guidelines referred to by the National Committee on Governance Policies (KNKG – Komite Nasional Kebijakan Governance) with regards to the corporate characters and corporate culture values.

The SPPTP is to be released after the completion of the preparation of facilities, technical provisions, personnel training, assessment of the organizational readiness and dissemination of related information.

Objectives and Benefits of *Whistleblowing System*

The purpose of the Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling is to provide the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders – both internal and external – for alleged violations by all levels of employees and management, with respect to the protection of confidentiality and security of the complainant as well as the fairness and accountability of follow-up handling process.

Benefits of the availability of the SPPTP in Your Company include but are not limited to:

- The creation of a conducive and encouraging environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*); protect the complainant from revenge, pressure or threats from the violators; and safeguard the information in a special file under guaranteed security;

- Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatnya reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

- The encouragement of a reluctance to commit violations due to the availability of an effective violations reporting system;
- The availability of an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduced violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower costs of handling of violations effects;
- The enhancement of the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- The availability of feedback or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to design the necessary remedial action.

Ruang Lingkup Kebijakan

Ruang lingkup Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran berlaku di Perusahaan Anda dan Anak Perusahaan.

Scope of Policy

The scope of Policy and Procedures of Violations Reporting and Handling applies in Your Company and the Subsidiaries.

Prinsip Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran

SPPTP Perusahaan Anda mengacu pada prinsip-prinsip itikad baik, kerahasiaan, keberadaan bukti pendukung, kesegeraan penanganan, kelengkapan proses dokumentasi, fleksibilitas, keadilan, dan obyektivitas. Pada dasarnya, pelaporan atas dugaan tindak pelanggaran harus:

- didasari itikad baik;
- bersifat rahasia, kecuali bila ada ketentuan hukum lain; serta
- disertai bukti pendukung yang memadai.

Sedangkan proses penanganan dugaan tindak pelanggaran harus:

- dimulai segera setelah penerimaan laporan pengaduan;
- terdokumentasi dengan baik; serta bersifat fleksibel terhadap kemungkinan peninjauan kembali (administratif, operasional dan yudisial) dan terhadap kemungkinan penggunaan pendekatan multi disiplin.

Pelaku dugaan tindak pelanggaran mempunyai hak mengajukan tanggapan atau pembelaan diri dalam proses investigasi tindak pelanggaran yang dituduhkan kepadanya.

Whistleblowing Principles

Your Company's SPPTP refers to the principles of good intention, confidentiality, existence of supporting evidence, treatment immediacy, completeness of the documentation process, flexibility, fairness, and objectivity. Essentially, the reporting of alleged violations must be:

- based on good intention;
- confidential, unless stipulated differently by the laws; and
- accompanied by sufficient supporting evidence.

While the process for handling alleged violations must be:

- commenced immediately after acceptance of complaint;
- well-documented; and flexible to the possibility of review (administrative, operational and judicial) and to the possibility of the use of a multi-disciplinary approach.

Alleged violators have the right to submit a response or defense in the investigation of alleged violations.

Kesimpulan Laporan hasil Penanganan Tindak Pelanggaran harus berdasarkan fakta-fakta yang didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipercaya, relevan dan otentik.

The conclusive Report of Violations must be based on the facts which are supported by reliable, relevant and authentic evidence.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility (CSR)

Visi CSR Perusahaan Anda adalah terciptanya lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat tempatan dengan mengembangkan pola kemitraan dan pemberdayaan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berkelanjutan, dengan didukung oleh praktik bisnis yang adil, sikap peduli terhadap konsumen, dan tindakan tata kelola yang baik guna tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

Visi ini menjadi landasan seluruh pemangku kepentingan internal untuk melakukan kegiatan CSR dengan komitmen tinggi.

Untuk menjalankan visi ini, sejak 2006 Perusahaan Anda mempunyai kebijakan untuk menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih setiap tahunnya untuk mendanai pelaksanaan investasi sosial di komunitas.

Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan Anda untuk memastikan bahwa program mempunyai sumber pendanaan yang jelas setiap tahunnya.

Penggunaan sumber dana untuk investasi sosial ini diawasi oleh pemangku kepentingan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas tertinggi perusahaan.

Perusahaan Anda mewujudkan komitmennya dalam pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial dengan memfokuskan sumber daya dalam 8 bidang strategis, meliputi bidang:

- Pendidikan
- Ekonomi
- Kesehatan
- Infrastruktur
- Lingkungan
- Keagamaan
- Kepemudaan
- Tanggap Bencana dan Donasi

Fokus pelaksanaan CSR adalah pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan tanggung jawab Perusahaan Anda terhadap karyawan, lingkungan dan konsumen. Untuk meningkatkan kualitas komunikasi dengan masyarakat, pada tahun 2012 Perusahaan Anda telah membentuk Forum Komunikasi Masyarakat Perkebunan Karet dan Sawit (Forum Komunikasi PERKASA) dengan perwakilan pada tingkat kecamatan di seluruh Area Usaha Perusahaan Anda.

Your Company's CSR vision is the creation of conducive and harmonious environment between the company and local communities within the areas of operation, by developing partnership and empowerment schemes to create sustainable prosperous and self-reliant societies, supported by fair business practices, awareness of consumers' needs, and good corporate governance, in order to achieve the Corporate Vision and Mission.

This vision became the foundation of all internal stakeholders to engage in CSR with high commitment.

To deliver this vision, since 2006 Your Company has a policy to set aside 1.5% of the net profit each year for social investments in communities.

This policy is a form of Your Company's commitment to ensure that the programs will have a reliable source of funding each year.

The use of the financial resources for social investment is supervised by the stakeholders as the highest form of transparency and corporate accountability.

Your Company materializes the commitment to community empowerment and social investments by focusing the resources in 8 strategic areas, as follows:

- Education
- Economy
- Health
- Infrastructure
- Environment
- Religious Activities
- Youth Affairs
- Disaster Response and Donation

The focus of CSR programs is the empowerment of communities in harmony with the responsibility of Your Company to the employees, the environment and consumers. To enhance the quality of communications with the communities, Your Company formed the Communications Forum for the Communities in Rubber and Oil Palm Plantations as well as Oleochemicals Facilities (Perkasa Communications Forum) at the district level in all Business Areas of Your Company.

Karyawan Perusahaan Anda memiliki koperasi dan memegang hak bekerja dan berkarir sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan.

Upaya pelestarian lingkungan dilaksanakan oleh Perusahaan Anda sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan dalam ISO 14001 dan sertifikat RSPO.

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 9,14 miliar untuk pelaksanaan program CSR bagi masyarakat di sekitar Perusahaan Anda.

Informasi lebih lengkap mengenai CSR disampaikan dalam bagian tersendiri mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Pengelolaan Lingkungan Perusahaan pada halaman 138 Laporan Tahunan ini.

Your Company's employees are associated in cooperative unions and hold the rights to work and pursue their careers in accordance with the performance standards set.

Environmental preservation efforts have been conducted by Your Company in compliance with the operational standards set in ISO 14001 and RSPO certificate.

In 2012, Your Company has allocated a budget of IDR 9.14 billion for the implementation of CSR programs for the people living nearby Your Company's operation sites.

Further information on CSR are presented in a separate section on Corporate Social Responsibility and Environmental Management on page 138 of this Annual Report.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) 2011, dibuat berdasarkan pedoman standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI) Generasi 3.1 dengan level aplikasi B. Laporan ini disusun untuk memaparkan kesesuaian kinerja keberlanjutan Perusahaan Anda dengan konsep CSR yang mengacu kepada ISO 26000, *Guidance on Social Responsibility*.

Laporan Keberlanjutan 2011 yang diterbitkan di tahun 2012, mengikuti tahun fiskal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011. Perusahaan Anda berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Laporan Keberlanjutan ini melaporkan aktivitas pada unit usaha perkebunan karet dan kelapa sawit di 4 (empat) Area Usaha utama Perusahaan Anda, yaitu Sumut 1 (PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk - BSP), Sumbar (PT Bakrie Pasaman Plantations - BPP), Jambi 1 (PT Agrowiyana - AGW dan PT Agro Mitra Madani - AMM), serta Bengkulu (PT Air Muring - AM dan PT Julang Oca Permana - JOP).

Perusahaan Anda memilih untuk melaporkan aktivitas bisnis di keempat Area Usaha tersebut, dengan pertimbangan bahwa keempatnya merupakan unit usaha yang telah lama berdiri sehingga memiliki kesiapan sistem administrasi, dokumentasi dan tata kelola organisasi. Sedangkan kinerja keberlanjutan Area Usaha lainnya direncanakan akan dimasukkan dalam Laporan Keberlanjutan sesuai kesiapan Area Usaha terkait, dengan prioritas sesuai usulan dari para pemangku kepentingan.

Dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan 2011 ini, Perusahaan Anda memperoleh peringkat IV dalam ajang Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2012.

Publication of Sustainability Report

In 2012 Your Company publishes Sustainability Report 2011, based on the reporting standards of Global Reporting Initiative (GRI) Generation 3.1 with application level B. The report is written to present Your Company's sustainable performance compliance with the CSR concept, which refers to ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility.

The 2011 Sustainability Report published in 2012 was written for the fiscal year of 1 January to 31 December 2011. Your Company is committed to publish the Sustainability Report annually.

The Sustainability Report provides information of the activities of rubber and palm oil plantations in 4 (four) main Business Areas of Your Company, i.e. Sumut 1 (PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk - BSP), Sumbar (PT Bakrie Pasaman Plantations - BPP), Jambi 1 (PT Agrowiyana - AGW and PT Agro Mitra Madani - AMM), as well as Bengkulu (PT Air Muring - AM and PT Julang Oca Permana - JOP).

Your Company chose to report the business activities in these four Business Areas, with the consideration that these units have been long established, so to have established systems of administration, documentation and organizational governance. Sustainability performance of other Business Areas are planned to be included in the Sustainability Report in line with the readiness of the related Business Areas, with the priority based on the suggestions of the stakeholders.

The publication of the 2011 Sustainability Report has brought Your Company to obtain the fourth rank in the Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) 2012.



Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja Occupational Health, Safety and Security

Ketenagakerjaan

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial, seperti JAMSOSTEK dan bantuan sosial lain kepada karyawan.

Employment

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatran Plantation Companies (BKS-PPS - Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security, such as JAMSOSTEK and other social assistance for employees.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, seluruh Area Usaha dalam Perusahaan Anda, termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Occupational Health and Safety (OHS)

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHS) in work environment, all Business Areas in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja. Pada tahun 2012, Perusahaan Anda – melalui Area Usaha Sumut 1 – juga telah berhasil mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sebagai bentuk penghargaan atas upaya menjamin keselamatan, kesehatan dan keamanan karyawan maupun masyarakat di lingkungan operasi. Perusahaan Anda juga memperoleh Bendera Emas SMK3, sebagai pengakuan atas konsistensi Perusahaan Anda dalam penerapan SMK3 sejak sertifikat terkait

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance. In 2012, Your Company – through Sumut 1 Business Area – has succeeded to keep the certificate of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as the acknowledgement of the efforts to ensure safety, health and security of the employees and society in the operational environment. Your Company has also obtained the OHSMS Golden Flag Award, in recognition of the consistent implementation of OHSMS/SMK3 since the

diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008, sesuai penilaian kemampuan Perusahaan Anda untuk memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1. Pada tahun 2012, Area Usaha Sumut 1 juga menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil.

Sertifikasi

Sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis, Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Internasional untuk SMK3, OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007, yang dikeluarkan oleh TUV International Indonesia.

Penerapan OHSAS dimulai di Area Usaha Sumut 1 pada November 2007. Selain Area Usaha Sumut 1, Sumbar dan Jambi 1 yang telah lebih dahulu menerima Sertifikat OHSAS, sertifikasi juga telah diperoleh Sumsel 1, Riau GIN, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP dan Air Muring.

Penerapan OHSAS dalam Perusahaan Anda antara lain telah mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal.

certificate was obtained for the first time in 2008, based on the evaluation of Your Company's capabilities to meet 91% of the 166 OHSMS audit criteria of the Regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration Minister.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration Office.

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident Award for the first time, given by the Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area. In 2012, the Sumut 1 Business Area also received the Zero Accident Award.

Certification

As part of the commitment to the fostering of occupational health, safety and security, as well as to avoid the potential work accidents which might lead to economic and non-economic losses, Your Company has complied with the International Standards for OHSMS, the OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 certification, conducted by TUV International Indonesia.

The implementation of OHSAS began with the Sumut 1 Business Area in November 2007. In addition to Sumut 1, Sumbar and Jambi 1 Business Areas which have already received the OHSAS Certificates, the certification has also been received by Sumsel 1, Riau GIN, HIM, AGW/AMM, EMAL, SNP, GLP, JOP and Air Muring.

The implementation of OHSAS in Your Company has among others covered awareness training, formulation of standard operating procedures, OHS patrol, safety induction for visitors of sites of operations, safety briefing for workers, emergency response simulation, hazard identification, risk assessment and control, as well as internal and external audit.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya. Pada tahun 2012, 20,50% karyawan tingkat staf memiliki tingkat pendidikan Sekolah Dasar, 13,03% Sekolah Menengah Pertama, 21,15% Sekolah Menengah Atas, 1,81% D3/D2/D1, 4,23% S1/D4, 0,20% S2 dan 0,02% S3.

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mencapai berbagai posisi dalam organisasi, dan memiliki kinerja yang baik. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2012 adalah 86,89% dan 13,11% untuk staf, atau 82,41% dan 17,59% untuk non-staf.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pada tahun 2012, penerapan kebijakan dan pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan Anda dilakukan berdasarkan Peta Panduan (*Roadmap*) SDM 2010-2014, yang mencakup strategi untuk:

- Memperkuat peran SDM
- Mengembangkan Budaya Perusahaan
- Mengembangkan kepemimpinan
- Menyempurnakan perjanjian kerjasama SDM
- Meningkatkan pengelolaan pengetahuan
- Menempatkan posisi Perusahaan Anda sebagai pihak pemberi kerja yang terkemuka

Biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi karyawan di tahun 2012 mencapai Rp 377.198.500, dengan penekanan pada *in-house training* sejalan dengan upaya Perusahaan Anda untuk meningkatkan efisiensi biaya.

Informasi lebih lengkap mengenai pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Perusahaan Anda dijabarkan pada halaman 166 Laporan Tahunan ini.

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work. In 2012, 20.50% of staff-level employees have Primary School educational background, 13.03% Junior High School, 21.15% Senior High School, 1.81% D3/D2/D1, 4.23% S1/D4, 0.20% S2 and 0.02% S3.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to achieve a variety of positions within the organization, and to exhibit good performance. The comparative composition between male and female employees in 2012 is 86.89% and 13.11% for staff members, or 82.41% and 17.59% for non-staff members.

Employee Competency Development

In 2012, the application of policies and implementation of employee competency development program in Your Company are conducted based on the 2010-2014 HR Roadmap, which includes the following strategies:

- Strengthening the role of HR
- Nurturing the Corporate Culture
- Leadership development
- Improvement of HR service level agreement
- Improvement of knowledge management
- Promoting Your Company's position as a leading employer

The costs of the employee competence development program in 2012 reached IDR 377,198,500, with emphasis on in-house training in line with Your Company's efforts to enhance cost efficiency.

Further information on HR management in Your Company is elaborated on page 166 of this Annual Report.

Perlindungan Konsumen Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products.

Diagram Alir Mekanisme Penyampaian Keluhan
Complaint Mechanism Flowchart



Dalam kaitannya dengan upaya perlindungan dan layanan konsumen, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011, Bidang Konsumen, untuk Program Peningkatan Pelayanan dan Mutu Produk Karet Melalui Survei Kepuasan Pelanggan.

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Survei Kepuasan Pelanggan 2011-2012
2011-2012 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil		Karet Rubber	
	2012	2011	2012	2011
Komunikasi Communications	88,43	84,00	77,38	83,27
Pengiriman Delivery	81,14	81,00	77,38	80,91
Kualitas Quality	82,43	78,00	78,77	81,82
Kuantitas Quantity	86,29	78,00	80,31	84,55
Harga Price	80,86	80,00	76,46	77,82
Nilai Rata-rata Average Score	83,83	80,20	78,06	81,67

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
50 - 59	Poor
60 - 69	Fair
70 - 79	Good
80 - 89	Very Good
> 90	Excellent

In relation to consumers protection and services, Your Company achieved the Platinum Award - Consumers Service Sector, in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Enhancement Program of Service Quality and Rubber Products Quality through Customer Satisfaction Survey.

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.

Akses Informasi Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan Informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni, yang terbit dua kali pada tahun 2012. Majalah tersebut berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen tiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

Pada tahun 2012 di bulan September, Oktober dan November, Perusahaan Anda telah menerbitkan UNSP Newsletter. Dokumen terkait dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/ activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which was published twice in 2012. The magazine contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

External

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

In 2012, Your Company issued the UNSP Newsletter in September, October and November. Related documents can be accessed through the website www.bakriesumatera.com.

Perkara Penting Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Liabilitas bersyarat untuk tahun 2012 telah disampaikan dalam catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2012 dan 2011.

Sehubungan dengan keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2011, pengumuman kepada masyarakat dan penyampaian bukti pengumuman kepada Bapepam-LK, Perusahaan Anda telah melaksanakan pembayaran denda sebesar Rp 13,00 juta pada tanggal 20 Juli 2012.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Contingencies in 2012 have been presented in note 38 to Consolidated Financial Statements 31 December 2012 and 2011.

Regarding the delay in the submission of the 2011 Annual Financial Statements, the announcement to the public and the submission of the announcement proof to Bapepam-LK, Your Company had paid the penalty of IDR 13,00 million on 20 July 2012.

A photograph of a woman wearing a light-colored hijab and a patterned long-sleeved shirt, smiling warmly while reading a book with a young girl. The girl, with dark hair and wearing a colorful patterned top, is looking down at the book. They are seated at a simple wooden table. Several other books are stacked on the table. The background is a plain, light-colored wall.

Tanggung jawab sosial lingkungan

CORPORATE SOCIAL AND
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES



Menyadari pengaruh lingkungan eksternal yang besar dalam pengelolaan perusahaan, Perusahaan Anda memasukkan elemen lingkungan usaha ke dalam keputusan strategis perusahaan, yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan CSR.

Kegiatan CSR Perusahaan Anda merupakan bentuk tanggung jawab sosial sebagai bagian dari komunitas dan lingkungan; senantiasa diarahkan pada upaya mewujudkan keterlibatan masyarakat di sekitar area operasi perusahaan agar terbangun kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan/pemberdayaan atau kemajuan sosial ekonomi di lingkungan sekitar. Visi dan Misi CSR merupakan landasan bagi perancangan dan pelaksanaan program CSR dan diharapkan pula dapat mendukung penciptaan nilai yang optimal bagi proses berkelanjutan.

Sejalan dengan penyesuaian Visi dan Misi Perusahaan Anda pada pertengahan tahun 2012, Divisi CSR juga telah melakukan penyesuaian Visi dan Misi CSR, menimbang bahwa Visi dan Misi CSR terdahulu yang ditandatangani pada tahun 2006 dinilai sudah memerlukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan terkait perkembangan jaman.

VISI CSR 2012

Terciptanya lingkungan yang kondusif dan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat tempatan dengan mengembangkan pola kemitraan dan pemberdayaan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, mandiri dan berkelanjutan, dengan didukung oleh praktik bisnis yang adil, sikap peduli terhadap konsumen, dan tindakan tata kelola yang baik guna tercapainya Visi dan Misi Perusahaan.

MISI CSR 2012

- Melibatkan peran serta masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan dalam pengembangan kerjasama kemitraan dan kegiatan pemberdayaan masyarakat tempatan.
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan ketrampilan bagi masyarakat tempatan dan pelaku CSR perusahaan sebagai manifestasi dari hak untuk belajar dan sebagai fondasi bagi pembangunan sosial dan ekonomi.
- Menciptakan dan mengembangkan lapangan kerja, transformasi teknologi, dan peningkatan aset masyarakat tempatan.
- Meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat tempatan, baik secara jasmani maupun secara rohani untuk menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dan moral.

Realizing the significant influences of external environment on corporate management, Your Company incorporates the environmental elements into corporate strategic decisions, applied in the form of CSR activities.

Your Company's CSR activities is a form of responsibility as a part of the community and the environment; always directed towards the efforts to create community involvement within the company's operational areas, in order to develop the community's self-reliance capabilities which result in the development/empowerment or socio-economic advancement in the surrounding areas. The Vision and Mission of CSR are the foundations for the planning and the implementation of CSR programs which are expected to also support the creation of optimum values for the sustainability process.

In line with the adjustment of Your Company's Vision and Mission in the middle of 2012, the CSR Division has also adjusted the Vision and Mission of CSR, considering that the previous Vision and Mission, signed in 2006, is deemed in need of an alignment towards the changes occurring over time.

2012 CSR VISION

The creation of conducive and harmonious environment between the company and local communities within the areas of operation, by developing partnership and empowerment schemes to create sustainable prosperous and self-reliant societies, supported by fair business practices, awareness of consumers' needs, and good corporate governance, in order to achieve the Corporate Vision and Mission.

2012 CSR MISSION

- Involving the locals of the areas of operation in the development of partnership programs and local community's empowerment activities.
- Developing the quality of education and skills of the local community and CSR practitioners in the company as a manifestation of the rights to learn and as a basis for socio-economic development.
- Creating and developing employment opportunities, transformation of technology and enhancement of local community's assets.
- Improving the quality of health of the local community, both physically and spiritually with regards to the implementation of human rights and moral values

- Mengembangkan investasi sosial dalam kegiatan lingkungan dan infrastruktur yang bermanfaat dan bertanggung jawab; serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan kemanusiaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan sosial ekonomi masyarakat yang memberikan akses terhadap sumber daya pembangunan.

- Establishing social investments in environmental and infrastructural activities which are beneficial and responsible; as well as actively participating in humanitarian activities and capacity building of the community's socio-economic institutions which provide access to developmental resources.

Sejalan dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P: *People, Planet, Profit*; mengutamakan peningkatan kontribusi terhadap lingkungan ekonominya secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberikan kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjaga keberlangsungan usaha.

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Your Company is committed towards the implementation of the 3P Principle: *People, Planet, Profit*; prioritizing to increase the contribution towards the economic environment in a sustainable manner, implement community empowerment, minimize the ecological footprint pertaining to its growth, as well as give significant contribution to environmental preservation, along with the efforts to safeguard business sustainability.

Secara global, posisi CSR telah mengalami perluasan ruang lingkup, seperti yang tertera dalam ISO 26000 mengenai tanggung jawab sosial (*Social Responsibility* - SR) yang merupakan produk dari hasil sumbangan pikiran para praktisi dan peneliti CSR di seluruh dunia, bahwa tanggung jawab sosial itu meliputi pemberdayaan dan keterlibatan masyarakat, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, praktik operasi bisnis yang adil, isu-isu konsumen, lingkungan dan tata kelola perusahaan. Dengan demikian posisi CSR tidak lagi bersifat marginal, namun sudah semakin strategis dan perlu dikelola secara tepat seperti yang telah dilakukan oleh Perusahaan Anda.

Tujuh subyek inti ISO 26000 |
Seven core subjects of ISO 26000



CSR has globally been expanded to a larger scope, as stipulated in ISO 26000 on Social Responsibility (SR) which was the outcome of the thoughts of CSR practitioners and researchers worldwide, implying that social responsibilities include the empowerment and involvement of the society, human rights, employment practices, fair business practices, consumers-related issues, environmental matters and good corporate governance. Hence, CSR is no longer in a marginal position, but has become increasingly strategic and requires proper management as has been conducted by Your Company.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN

Perusahaan Anda memiliki unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan menentukan kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Area Usaha.

Di bawah Divisi CSR dibentuk sebuah departemen yang terdiri dari 3 (tiga) staf CSR. Dalam menjalankan

THE MANAGEMENT OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Your Company has a special unit responsible for the CSR activities, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Area level.

A department is formed under the CSR Division, consisting of 3 (three) CSR staff members/officers. In

tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR Unit yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Tahapan Kegiatan CSR | CSR Activities Stages



implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda menyadari pentingnya proses perkembangan prinsip pengelolaan program CSR, bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat serta pengelolaan lingkungan untuk periode 2011-2015.

Di tahun 2012, dengan semakin meluasnya ruang lingkup kegiatan CSR, Divisi CSR Perusahaan Anda melakukan penyesuaian terhadap standar ISO 26000 yang mencakup prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan terhadap kepentingan *stakeholder*, kepatuhan terhadap hukum, penghormatan terhadap norma perilaku internasional, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Penyesuaian juga dilakukan terhadap persyaratan yang terkait dengan *Millenium Development Goals (MDGs)*. Saat ini Perusahaan Anda telah memiliki Pedoman Umum dan Pedoman Teknis bagi pelaksanaan CSR, serta mengembangkan Program Kerja "PERKASA" untuk pemberdayaan masyarakat.

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company realizes the importance of the development of principles in CSR program management; implying more proactive stance in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the *Roadmap* for the implementation of community development and environmental management in 2011-2015.

In 2012, Your Company made adjustments to comply with the ISO 26000 standards comprising the principles of accountability, transparency, ethical behaviours, respect for shareholders' interests, respect for the rule of law, respect for international norms of behaviour, and respect for human rights. Adjustments have also been made in compliance with the requirements pertaining to the *Millenium Development Goals (MDGs)*. At present Your Company has the General Guidelines and Technical Guidelines for the implementation of CSR, and continues to develop the "PERKASA" Work Program on community development.

Roadmap CSR 2011-2015

	2011	2012	2013	2014	2015
Sasaran Objective	- Meningkatkan peran CSR dalam organisasi perusahaan Enhance CSR role in corporate organization - Menciptakan kondisi yang harmonis di sekitar perusahaan Foster harmonious conditions within the company's environment - Mencegah konflik secara tepat dengan pendekatan cetak biru CSR Prevent conflict appropriately through the CSR blueprint approach - Mewujudkan pengelolaan program CSR secara transparan dan akuntabel Ensure transparent and accountable implementation of CSR program management				
Tema Strategi Strategy Theme	Mengembangkan dan Menjaga Kestimbangan Organisasi Develop and Maintain Organizational Sustainability			Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Berkelanjutan (Dikagumi) Development of Self-Reliant and Sustainable (Admirable) Organization	
Fokus Strategi Strategy Focus	Reorientasi berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Reorientation based on ISO 26000 SR and MDGs	Penyesuaian dan Penerapan SOP CSR berbasis ISO 26000 SR dan MDGs Adjustment and Implementation of CSR SOP based on ISO 26000 SR and MDGs	Pengorganisasian dan Penumbuhan Kelembagaan Sosial Ekonomi Masyarakat Organization and Development of Public Socio-Economic Institutions	Pengembangan Jaringan Sosial dan Program Unggulan Development of Social Network and Priority Programs	Pemantapan Program CSR dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan serta Akses terhadap Sumberdaya Berkelanjutan Solidification of CSR Programs and Strengthening of Institutional Capacity on Access to Sustainable Resources

Secara umum kebijakan CSR untuk periode 2011-2015 meliputi :

- penyesuaian terhadap visi, misi dan nilai budaya Perusahaan Anda;
- penyusunan standar prosedur pelaksanaan berbasis ISO 26000, CD Index, sistem dokumentasi dan manual sistem informasi;
- penyusunan indikator kinerja dan target kegiatan berbasis MDGs 2015;
- penetapan alokasi dana dan keuntungan bersih dari sumber operasional atau potensi lain dari unit usaha;
- pengembangan program tahunan sesuai kebutuhan komunitas dan prioritas target MDGs 2015;
- perbaikan struktur organisasi;
- penyusunan anggaran, laporan tahunan, audit keuangan dan laporan keberlanjutan;
- prioritas sasaran publikasi media internal dan perluasan publikasi di media lokal/nasional;
- pelaksanaan peran fasilitator dalam pengelolaan program bersama komunitas dan pemangku kepentingan;
- prioritas program untuk pemberdayaan ekonomi dan pengembangan kelembagaan sosial; dan
- peningkatan hubungan kerjasama program dengan pihak luar.

In general, the 2011-2015 CSR policies cover:

- adjustment to Your Company's vision, missions and corporate values;
- formulation of the ISO 26000-based standard operating procedures, CD Index, documentation system and information system manual;
- formulation of performance indicators and targets of activities based on MDGs 2015;
- allocation of funds from net profit and other operational sources or potentials of business units;
- development of annual program in line with the needs of the community and target priorities of MDGs 2015;
- improvement of organizational structure;
- formulation of budget, annual report, financial audit and sustainability report;
- prioritization of publication in internal media and extensification of publication in local/national media;
- facilitation of program management for the community and the stakeholders;
- prioritization of programs on economic empowerment and social institutions development; and
- enhancement of program-based cooperation with external sources.

Program PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan untuk periode 2011-2015, dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Melalui Program PERKASA diharapkan akan semakin tercipta kemandirian masyarakat yang berdampak pada perkembangan dan pemberdayaan lingkungan sekitar perusahaan.

Forum Komunikasi PERKASA

Pasca sosialisasi PERKASA di beberapa Area Usaha Perusahaan Anda, tahun 2012 tahapan kegiatan CSR melangkah pada pembentukan dan pengembangan Forum Komunikasi PERKASA. Diawali dengan pembentukan Forum Komunikasi PERKASA di Area Usaha Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Kalimantan Tengah, Bengkulu dan Kalimantan Selatan, saat ini telah dimiliki pada tingkat kecamatan/estate di seluruh Area Usaha.

PERKASA Program

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia) has been developed for the period of 2011-2015 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The PERKASA Program is expected to help foster the society's self-reliance that would eventually affect the development and empowerment of the local environment.

PERKASA Communications Forum

Following the socialization of the PERKASA Program in Your Company's Business Areas, the CSR activities in 2012 stepped up to the formation and development of the PERKASA Communications Forum. Beginning with the establishment of the PERKASA Communications Forum in Jambi 1, Sumut 1, Sumbar, Central Kalimantan, Bengkulu and South Kalimantan Business Areas, the Forum is now present at the district/estate level in all Business Areas.



Tujuan dibentuknya Forum Komunikasi PERKASA ini untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Area Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Pembentukan Forum Komunikasi dilaksanakan secara musyawarah dan mufakat, diprakarsai oleh manajemen Area Usaha Perusahaan Anda, dengan beranggotakan wakil-wakil dari instansi/badan Pemerintah, dinas, legislatif, LSM, Perguruan Tinggi, pemetik manfaat program dan elemen lintas sektoral lainnya.

Secara umum, tujuan keberadaan Forum Komunikasi PERKASA adalah:

- menjembatani hubungan antara pelaku PERKASA dengan pihak-pihak yang menjadi anggota Forum Komunikasi PERKASA, dalam upaya pencapaian tujuan;
- mengkaji dan memberi masukan bagi kebijakan dan regulasi terkait CSR;
- menyelaraskan Program PERKASA dengan program Pemerintah dan lintas sektoral sejenis lainnya yang dilaksanakan pada desa dan wilayah yang sama;
- menyepakati Rencana Aksi Pemberdayaan Masyarakat (*Community Action Plan*) yang dapat dibiayai dari anggaran APBN/APBD/ADD;
- menjadi forum pembelajaran bersama dalam upaya pemberdayaan masyarakat, serta menanamkan visi dan misi, prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat serta nilai-nilai PERKASA sebagai bagian integral yang harus dan senantiasa dilestarikan, kepada semua pemangku kepentingan;
- menjaga transparansi dan membangun kontrol sosial yang melekat pada seluruh kegiatan PERKASA;
- menjadi prasarana strategis untuk mengurangi isu sosial dalam interaksi Perusahaan Anda dengan masyarakat.

Strategi pencapaian tujuan Program PERKASA meliputi:

- pengembangan komunikasi proaktif dan hubungan harmonis dengan masyarakat tempatan;
- pelaksanaan program berbasis kebutuhan dan potensi sumber daya lokal;
- pengelolaan pengaduan masyarakat secara persuasif dan edukatif;
- penggunaan dana hibah untuk kegiatan pendidikan, sosial, lingkungan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana;

The PERKASA Communications Forum is formed to strengthen the relations and bridge the communications among the management of the Business Area, employees and the locals, as well as with local public figures, especially those related to community empowerment activities.

The Communications Forum is established through a local deliberation meeting, initiated by the management of Your Company's Business Area, consisting of representatives from government institutions/agencies, regional offices, legislative institutions, NGOs, Universities, stakeholders of the program, and other inter-sectoral elements.

In general, the existence of the PERKASA Communications Forum is expected to:

- bridge relations between PERKASA practitioners with all members of the PERKASA Communications Forum, in order to achieve objectives;
- review and provide input on CSR-related policies and regulations;
- harmonize the PERKASA Program with Government programs and other similar inter-sectoral programs implemented in the same villages and regions;
- agree on Community Action Plan which can be financed with the national or regional state budgets (APBN/APBD/ADD);
- become a shared learning forum in the efforts to foster community empowerment, as well as to promote the vision and mission, community empowerment principles and also the values of PERKASA as an integral part to be continuously preserved, to all stakeholders;
- maintain transparency and develop a social control procedure inherent in all PERKASA activities;
- become a strategic infrastructure to reduce social issues within the interaction between Your Company and the society.

The strategies to achieve the objectives of the PERKASA Program cover:

- development of proactive communications and harmonious relations with the local society;
- implementation of programs based on needs and local resources potentials;
- persuasive and educative handling of public complaints;
- use of grants for activities pertaining to education, social affairs, environmental issues, youth affairs, infrastructure and disaster response;

- penyaluran dana bergulir untuk modal kerja produktif melalui LKP atau KUD;
- penyelenggaraan pelatihan keterampilan pengembangan peluang dan pengelolaan usaha;
- penyertaan partisipasi aktif masyarakat tempatan;
- pendekatan konsultatif; serta
- pelaksanaan program bertahap sesuai *CSR Roadmap 2011-2015*

Pendanaan Program PERKASA dialokasikan dalam pos pembiayaan untuk:

- Dana pendampingan
- Program pemberdayaan / Dana Perkasa (hibah, dana bergulir dan donasi)

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis MDGs.

Pelaporan CSR

Penulisan laporan CSR mengikuti standarisasi yang dikembangkan, berdasarkan kepatuhan atas standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Perusahaan Anda secara konsisten menunjukkan kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang telah dimulai dari tahun 2011.

Tahun 2012, merupakan tahun kedua Perusahaan Anda menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Untuk pelaporan tersebut, Perusahaan Anda memperoleh peringkat IV dalam Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR) di tahun 2012.

CSR Sharing Session

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda juga mengembangkan forum untuk aktif berbagi atau bertukar pikiran terkait ide dan praktik program CSR. Pada tanggal 7 Maret 2012, *CSR Sharing Session* pertama di tingkat Nasional dan Daerah yang diselenggarakan di kantor korporasi Perusahaan Anda, diikuti oleh 50 peserta yang berasal dari berbagai perusahaan dan yayasan yang berada di lingkungan Kelompok Usaha Bakrie, serta aktif sebagai pengurus Corporate Forum for Community Development (CFCD) sebagai pusat jejaring pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan.

- disbursement of rolling funds for productive working capital through LKP or KUD cooperative unions;
- organization of skills training program for the development of business opportunities and management;
- encouragement of active participation of local society;
- consultative counselling; and
- gradual program implementation in compliance with the 2011-2015 CSR Roadmap.

The financing of the PERKASA Program is allocated into the funding accounts for:

- Assistance Funds;
- Empowerment Program / Perkasa Funds (grants, rolling funds and donations)

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on MDGs

CSR Reporting

The report writing of CSR follows the prevailing standards in compliance with the Global Reporting Initiative (GRI). Your Company consistently displays the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report since 2011.

The year of 2012 is the second year that Your Company published the Sustainability Report. For this reporting, Your Company ranked fourth in the 2012 Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) of the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

CSR Sharing Session.

In 2012 Your Company has also developed a forum for active sharing or exchanges of CSR ideas and programs. On 7 March 2012, the first CSR Sharing Session for the National and Regional levels was held at Your Company's corporate office, attended by 50 participants from various companies and foundations within the Bakrie Business Group, as well as those who are actively involved in the Corporate Forum for Community Development (CFCD) as the center for community empowerment network in areas close to the company's operation sites.

SERTIFIKASI

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan CSR dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar OHSAS 18000, ISO 14001, PROPER, K3-lingkungan, serta RSPO.

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Area Usaha Sumut 1 pada Juni 2010, dan di Area Usaha Jambi 1 pada Agustus 2012, dengan total sekitar 20% luas lahan tersertifikasi (*WWF Assessment of RSPO Palm Oil Producers 2013*). Dengan demikian, Perusahaan Anda telah membuktikan komitmen yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO. Perusahaan Anda memiliki target untuk menyelesaikan proses sertifikasi RSPO pada sedikitnya 5 unit usaha – termasuk Sumut 1 dan Sumbar – dalam periode sampai akhir tahun 2015.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda juga telah melaksanakan persiapan di perkebunan dan pabrik di Area Usaha Sumut 1 dan Jambi 1 untuk memenuhi persyaratan bagi proses sertifikasi ISPO yang direncanakan dimulai pada tahun 2013. Sertifikasi ISPO akan menjadi kewajiban bagi semua usaha perkebunan sawit di Indonesia dengan batas waktu 31 Desember 2014.

Sertifikasi OHSAS dan SMK3.

Seluruh Area Usaha Perusahaan Anda, termasuk tingkat korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Pada tahun 2012, Perusahaan Anda – melalui Area Usaha Sumut 1 – juga telah berhasil mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan memperoleh Bendera Emas SMK3 setelah melalui proses audit resertifikasi

CERTIFICATION

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The CSR implementation in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of OHSAS 18000, ISO 14001, PROPER, K3-environment, and RSPO.

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Area in June 2010 and at the Jambi 1 Business Area in August 2012, with a total certified lands of around 20% (*WWF Assessment of RSPO Palm Oil Producers 2013*). Thus, Your Company has proven a very high commitment to operate sustainably and environmentally-friendly, long before becoming a member of the RSPO. Your Company targeted to finish the RSPO certification process in at least 5 business units – including Sumut 1 and Sumbar – by the end of 2015.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

In 2012, Your Company has also conducted preparations to meet the requirements for the ISPO certification process in the plantation and factory of the Sumut 1 and Jambi 1 Business Areas, planned to be started in 2013. The ISPO certification will become mandatory for all palm oil plantation businesses in Indonesia by 31 Desember 2014.

OHSAS and OHSMS Certification

All Business Areas of Your Company, including the corporate level, have completed the certification process of OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001:2007 conducted by TUV International Indonesia.

In 2012, Your Company – through the Sumut 1 Business Area – has also managed to keep the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certificate and received the OHSMS Golden Flag award following the certification audit process

oleh PT Sucofindo, yang membuktikan konsistensi Perusahaan Anda dalam penerapan SMK3 sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008. Bendera Emas SMK3 diperoleh atas keberhasilan Perusahaan Anda memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Sertifikasi ISO

Saat ini Perusahaan Anda telah menyelesaikan proses sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas untuk Area Usaha Sumsel 1, GIN, HIM, Jambi 1, Jambi 2, Sumut 1, Pasaman, GLP, JOP-pabrik, AM dan JOP-perkebunan; serta proses sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan untuk Area Usaha Sumsel 1, GIN, HIM, Jambi 1, Jambi 2, Sumut 1, Pasaman, GLP, JOP-perkebunan, dan pada tingkat korporasi.

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Area Usaha Sumut 1 Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Pada tahun 2012, Area Usaha Sumbar memperoleh peringkat PROPER Hijau tingkat propinsi, sedangkan Area Usaha Sumut 1 memperoleh peringkat PROPER Biru tingkat nasional.

PENGAKUAN ATAS KONTRIBUSI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada tahun 2011, dalam ajang Indonesian CSR Awards (ICA) yang diadakan setiap tiga tahun sekali oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) bersama Kementerian Sosial RI, Perusahaan Anda mendapat penghargaan Grand Platinum atas diperolehnya 6 penghargaan Platinum serta 1 penghargaan Gold dari program-program CSR bidang ekonomi, lingkungan, sosial, layanan konsumen dan hak asasi manusia, yang telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Perusahaan Anda. Dalam ajang tiga-tahunan ini, beberapa individu dalam Perusahaan Anda juga telah memperoleh penghargaan sebagai Penggiat CSR Terbaik untuk kontribusi mereka yang signifikan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan.

conducted by PT Sucofindo, proving Your Company's consistency in applying the OHSMS since the first certification in 2008. The OHSMS Golden Flag is awarded for Your Company's compliance to 91% of the 166 of the OHSMS audit criteria based on the regulation of the Indonesian Manpower Ministry.

ISO Certification

Your Company has currently completed the ISO 9001:2008 certification process for Quality Management System at Sumsel 1, GIN, HIM, Jambi 1, Jambi 2, Sumut 1, Pasaman, GLP, JOP-factory, AM and JOP-plantation Business Areas; as well as the ISO 14001:2004 certification process for Environmental Management System at Sumsel 1, GIN, HIM, Jambi 1, Jambi 2, Sumut 1, Pasaman, GLP, JOP-plantation Business Areas and at the corporate level.

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1 Business Area of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Company Performance Appraisal Program (PROPER) of the State Ministry of Environment. In 2012 the Sumbar Business Area got Green PROPER rank for the provincial level, while the Sumut 1 Business Area got Blue PROPER rank for the national level.

ACKNOWLEDGEMENT OF CONTRIBUTIONS IN COMMUNITY DEVELOPMENT AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

In 2011, in the triennial Indonesian CSR Awards (ICA) held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) and the Indonesian Social Affairs Ministry, Your Company was granted the Grand Platinum award, in recognition of 6 Platinum and 1 Gold awards received for Your Company's sustainable CSR programs in the fields of economy, environment, social, consumer service and human rights, which have been implemented in a sustainable manner by Your Company. In this triennial event, a number of individuals in Your Company have also received the awards of the Best CSR Practitioners, for their significant contribution in community development and environmental management.

Dengan menampilkan tema *CSR Best Practice Program* pada Bengkulu Expo 2012, Perusahaan Anda menyampaikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat; termasuk pembinaan bantuan teknis, bantuan keuangan dan pemasaran kepada UKM di desa, melalui program kemitraan desa dengan perusahaan.

By performing theme of *CSR Best Practice Program* at Bengkulu Expo 2012, Your Company conveyed the information related to CSR activities to the public; including technical, financial and marketing supports to SMEs in villages, through the company-village partnership program.

DANA INVESTASI SOSIAL

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial.

Tahun 2012, seiring dengan persaingan ketat dan penurunan permintaan pasar dunia dan lokal, Perusahaan Anda memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang tidak banyak mengeluarkan biaya, yaitu dengan cara bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Pada tahun 2012, anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 9.139.146.000 Total dana program CSR yang terealisasi sebesar Rp 3.195.118.164 atau 34,96% dari total yang dianggarkan.

SOCIAL INVESTMENT FUND

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments.

In line with the increasing competition and the decreasing global and local market demand in 2012, Your Company focused on less-costly activities, by establishing cooperation with local Regional Governments and local communities.

In 2012, the allocated budget was IDR 9,139,146,000 The total CSR program funds expended was IDR 3,195,118,164 or 34.96% of the total budget.

Dana Program CSR 2012 | CSR 2012 Program Funds

Program CSR CSR Program	Realisasi Actual	
Pendidikan Education	1.140.392.312	
Ekonomi Economy	146.946.000	
Kesehatan Health	127.722.000	
Keagamaan Religious Activities	717.421.200	
Kepemudaan Youth Affairs	69.975.000	
Lingkungan Environment	49.900.000	
Infrastruktur Infrastructure	391.246.027	
Tanggap Bencana & Donasi Disaster Response & Donation	551.515.625	
Total	3.195.118.164	

Pemberdayaan Masyarakat

Community Development





Program Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan Anda membagi kegiatan ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang.

Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan.

Program Jangka Panjang memiliki delapan fokus pengembangan; mencakup tujuh bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, infrastruktur dan tanggap bencana; serta sektor lingkungan.

Pendidikan

Perusahaan Anda meletakkan bidang pendidikan sebagai prioritas dalam program CSR. Pendidikan merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Besarnya perhatian pada bidang pendidikan tercermin dari jumlah dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan setiap tahunnya. Pada tahun 2012 alokasi dana untuk pendidikan sebesar 35,69% dari total dana, atau setara dengan Rp 1.140.392.312.

Community Development Programs

Your Company divides the activities into short-term and long-term programs.

The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication.

The Long-Term Program has eight development focus; covering seven fields related to the community empowerment which are education, economy, health, religious activities, youth affairs, infrastructure and disaster response; as well as the environment sector.

Education

Your Company gives the education sector the highest priority among the CSR programs. Education is deemed the foundation for the development of sustainable communities. The high attention on education is reflected in the amount of funds expended to carry out the educational activities every year. In 2012 the allocated funds for education was 35.69% of the total funds, equalling to IDR 1,140,392,312.

Hingga akhir 2012, Perusahaan Anda telah mendirikan dan membina enam yayasan pendidikan di area usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu; Yayasan Pendidikan Pertiwi, Kabupaten Muaro Jambi;
- Jambi 2: Yayasan Pendidikan Permata Lestari PT Eramitra Agrolestari, Kabupaten Sarolangun;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Riau: Yayasan Pendidikan Guntung Idamannusa, Kabupaten Guntung.

Pemberian beasiswa di tahun 2012 lebih diprioritaskan pada beasiswa untuk mahasiswa perguruan tinggi. Pada tahun 2012, jumlah penerima beasiswa Perguruan Tinggi sebanyak 10 mahasiswa, dengan biaya sebesar Rp 99 juta per orang untuk menyelesaikan pendidikan S1 mereka.

Umumnya sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan area usahanya, Perusahaan Anda memberikan penghargaan kepada guru teladan, serta melakukan pembangunan rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Gold, Bidang Sosial, untuk Program SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda Penumangan, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

Studi Banding dan Magang

Sebagai kelanjutan dari kegiatan *Sharing Session CSR* di bulan Maret 2012, Perusahaan Anda menawarkan program studi banding sekaligus magang untuk para petani karet di salah satu program CSR Perusahaan Anda di Air Muring, Bengkulu Utara. Maka pada tanggal 22-28 Maret 2012 berlangsung program magang yang diikuti oleh 20 petani karet yang tergabung dalam Kelompok Kerja Karet Melayu Siak (Kermelasi) dan Kelompok Tani Merbau Merani.

Program kemitraan karet adalah salah satu program CSR Perusahaan Anda yang juga meraih penghargaan dalam Indonesian CSR Award 2011.

By the end of 2012, Your Company has set up and maintain six educational foundations in its business areas:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency; Pertiwi Educational Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Jambi 2: Permata Lestari Educational Foundation of PT Eramitra Agrolestari, Sarolangun Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Riau: Guntung Idamannusa Educational Foundation, Guntung Regency.

Scholarships in 2012 were prioritized for university students. In 2012, 10 students received the scholarships at the university level, each was provided with IDR 99 million to complete their S1-degree studies.

Schools managed through education foundations commonly show high performance and become preferred schools. To maintain and enhance the quality of education at schools within its business areas, Your Company provides awards for the teachers with outstanding performance, as well as conducts the construction, rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

In 2011, Your Company was granted the Gold Award - Social Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for an Educational Development Program entitled "SMP Bina Desa Jembatan Masa Depan Generasi Muda" in Penumangan, Tulang Bawang Regency, Lampung.

Comparative Study and Internships

As the continuation of the CSR Sharing Session activities in March 2012, Your Company offered both comparative study and internships program for rubber farmers through one of Your Company's CSR programs in Air Muring, North Bengkulu. Hence, the internships program was held on 22-28 March 2012, involving 20 rubber farmers, who are members of the Malay Siak Rubber Farmers Working Group (Kermelasi) and Merbau Merani Farmers Group.

Rubber partnership program is one of Your Company's CSR programs which was also an awardee in the Indonesian CSR Award 2011.

Ekonomi

Bidang ekonomi merupakan prioritas kedua dalam program CSR. Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, serta pemberian bantuan bibit sawit atau karet dan pelatihan teknis perkebunan.

Sampai tahun 2012, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Sedangkan bentuk pengembangan UMKM yang dilakukan sepanjang tahun 2012, meliputi bantuan modal usaha baik berupa modal bergulir maupun bibit/benih, hewan ternak; alat dan sarana kerja; pemasaran serta pelatihan kepada kelompok-kelompok kemitraan. Di Area Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak yang telah berkembang dalam ternak sapi sejak tahun 2008 hingga tahun 2012.

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihipunkan dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pada awal tahun 2011, Perusahaan Anda melalui Area Usaha Jambi bekerjasama dengan pemerintah Desa Brasau, menggagas sebuah program yaitu optimalisasi pemanfaatan tanah terlantar untuk ditanam dengan sayur-mayur. Hasil dari program ini sudah dirasakan manfaatnya oleh kelompok tani yang tergabung dalam kegiatan ini.

Melalui kegiatan tersebut, Perusahaan Anda mendapat Apresiasi, Bidang Ekonomi, untuk Program Optimalisasi Lahan Pertanian di Plasma SP I Desa

Economy

The economic sector is the second priority in the CSR programs. Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, as well as providing palm and rubber seeds and plantation-related technical trainings.

Until the year 2012, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

The development of SMEs conducted throughout 2012 included working capital assistance either in the form of rolling capital or seeds, livestock; working equipment and facilities; marketing and training programs for the micro-partnership groups. In the Sumbar Business Area, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008 until 2012.

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the company's standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

At the beginning of 2011, Your Company through the Jambi Business Area in collaboration with the government of Brasau Village initiated a program to optimize the utilization of abandoned lands through the planting of vegetables. The program has benefitted the farmer groups involved.

Through these activities, Your Company gets the Appreciation - Economic Sector in the Indonesian CSR Awards 2011, for the Agricultural Land

Brasau Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, dalam ajang Indonesian CSR Awards 2011.

Pada tahun 2012 Perusahaan Anda melalui tiga area usahanya, yaitu Pasaman, Agrowiyana dan Air Muring, ikut serta mendukung Gema Mitra (Gerakan Prakarsa Masyarakat Membangun Indonesia Sejahtera) yang disinergikan dengan *Corporate Forum for Community Development (CFCD)* bersama Pemda kabupaten/kota dan beberapa perusahaan.

Dengan bergabung pada program Gema Mitra ini, Perusahaan Anda mendukung pendekatan kebijakan penanggulangan kemiskinan oleh pemerintah. Gerakan ini bertujuan melakukan jejaring kemitraan antar elemen masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, membangun sinergi dengan program pemerintah, sehingga dapat memastikan bahwa seluruh masyarakat miskin dapat tersentuh dan terlayani.

Pada tahun 2012 alokasi dana CSR untuk bidang ekonomi sebesar 4,60% dari total dana, atau setara dengan Rp 146.946.000.

Optimization Program in Plasma SP I of Brasau Village, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi.

In 2012 Your Company through three of its business areas, i.e. Pasaman, Agrowiyana and Air Muring, supported Gema Mitra (the initiative movement of building prosperous Indonesian community) that was synergized with the Corporate Forum for Community Development (CFCD) together with the regencial/ mayoralty Government and several companies.

By joining the Gema Mitra program, Your Company supported the government's poverty alleviation policies. The objective of this movement is to perform the networking of partnership among the community elements in efforts to improve the social welfare, in synergy with government programs, in order to ensure that the underdeveloped communities are touched and served.

In 2012, the allocated CSR funds for the economic sector is 4.60% of the total funds, equalling to IDR 146,946,000.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Seperti yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan Anda tetap melaksanakan program kesehatan terkait kegiatan donor darah. Jumlah kantong darah yang diperoleh sepanjang tahun 2012 mencapai 1.214 kantong. Disamping itu beberapa layanan kesehatan rutin yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup khitanan massal, pengasapan nyamuk DBD, bantuan operasi, sosialisasi bahaya kanker pada anak, donasi untuk mewujudkan rumah singgah bagi penderita kanker anak di Indonesia, lomba bayi sehat dan juga bantuan untuk Puskesmas.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (Pos Pelayanan Terpadu – Posyandu) to maintain the health of the locals, including infants.

As in the previous years, Your Company continued implementing health care programs of blood donation. Total blood packs collected in 2012 were 1,214 packs. In addition, some routine health care services conducted by Your Company include mass circumcision, dengue mosquito fogging activities, surgical services, dissemination of information on the danger of cancer in children, financial assistance for the development of a shelter house for cancer-suffering children in Indonesia, baby health contest, as well as assistance to public health centers.

Jumlah Kantong Darah | Total Blood Packs

2012	2011	2010	2009
1.214	1.042	651	479

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup santunan anak yatim, penyandang cacat, panti asuhan dan pesantren; rehabilitasi tempat ibadah; bantuan acara MTQ; apresiasi seni dan pengadaan buku agama; program Tali Asih; sampai siraman rohani melalui zikir akbar maupun safari Ramadan sebagai sarana menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Dalam kondisi Perusahaan Anda yang terbatas di tahun 2012, program Tali Asih tetap terlaksana dalam bulan Ramadan, dengan total sumbangan barang senilai Rp.613.950.000.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Sekolah Sepakbola Asahan

Di lapangan sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Area Usaha Sumut 1, Manajemen Perusahaan Anda membuka sekolah sepakbola bagi anak dan remaja dari lingkungan desa sekitar. Para siswa sekolah ini dilatih dengan cara yang profesional agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pada tahun 2012, Sekolah Sepakbola Bakrie (SSB) telah menunjukkan prestasinya dengan meraih Juara I untuk kelompok usia 14 tahun pada Piala PSSI Asahan, Turnamen Dewantara Cup dan Piala DPRD II Asahan, Juara I untuk kelompok usia 12 tahun pada Piala PSSI Asahan, Juara I untuk kelompok usia 13 tahun pada Turnamen BASFM dan Juara III untuk kelompok usia 12 tahun pada Piala Danone 2012.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including the provision of financial assistance for orphans, the disabled, orphanages and islamic boarding schools; rehabilitation of religious facilities; assistance for organizing of the MTQ Koran Recital Competition; appreciation of arts and the provision of religious books; Tali Asih program; to spiritual enlightenment session through the *zikir akbar* mass praises and visits during the Ramadan fasting month as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

In spite of the limitations experienced by Your Company in 2012, the regular Tali Asih program was still held in the Ramadan fasting month, with a total material donation equalling to IDR 613,950,000.

Youth Affairs

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Asahan Football School

At the field nearby the Bunut and Kisaran plants, of the Sumut 1 Business Area, the Management of Your Company has established a soccer school for children and teenagers from the surrounding villages nearby. The students of this school are trained in a professional manner in order to develop their talents.

In 2012, Bakrie Soccer School (Sekolah Sepakbola Bakrie - SSB) showed its achievements by becoming the 1st Place Winner of the 14-years age group in the Asahan PSSI Cup, Dewantara Cup and Asahan DPRD II Cup, the 1st Place Winner of the 12-years age group in the Asahan PSSI Cup, the 1st Place Winner of the 13-years age group in the BASFM Tournament and the 3rd Place Winner of the 12-years age group in the Danone Cup 2012.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Kegiatan pokok Gudep 007-008:

- kegiatan kepanduan, meliputi pelatihan mental, motivasi, kepemimpinan dan manajerial serta materi-materi Dasa Dharma Pramuka beserta aktivitas kepramukaan secara umum;
- kegiatan bakti masyarakat, meliputi kegiatan sanitasi lingkungan, penanaman pohon (penghijauan), dan gotong royong;
- kegiatan kewirausahaan, meliputi kegiatan membuat sepatu, budi daya ikan air tawar, industri rumah tangga berupa pembuatan kue dan minuman, kerajinan tangan dari janur, dan lain-lain.

Selain itu, Gudep 007-008 juga telah meraih cukup banyak prestasi di bidang kepramukaan pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain Juara Umum kegiatan perkemahan FKIP Camp Universitas Asahan tahun 2010, Juara Umum Jambore Perkebunan Asahan tahun 2009, mengikuti Jambore Nasional di Palembang 2011; dan pada tahun 2012 meraih Juara I dalam Lomba LKBB, Juara II Lomba Melukis dan Juara II Lomba Tari Daerah dalam kegiatan Pesona Kebudayaan Indonesia 2012.

Kegiatan Pramuka ini meraih penghargaan Platinum, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011, dalam Bidang Sosial, untuk Program Pembinaan Generasi Muda melalui Gerakan Kepramukaan Gugus Depan 007-008 di Pabrik Karet Area Sumut 1, Kecamatan Asahan, Sumatera Utara.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees; 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Main activities of Scout Group 007-008:

- scouting programs, including the development of moral strength, motivation, leadership and managerial skills, as well as issues covered in the Dasa Dharma Scout Law, and other general scouting activities;
- social projects, including those related to environmental sanitation, greening program, and collective activities;
- entrepreneurial programs, including shoe manufacturing, fresh water fish breeding; as well as home industries development such as food and beverage processing, coconut leave handicraft making, etc.

The Scout Group 007-008 has also recorded a number of outstanding performances in the previous years, among others being the Overall Winner in the 2010 Asahan University FKIP Camp, and the Overall Winner of the 2009 Asahan Plantation Jamboree, has also participated in the 2011 National Jamboree in Palembang; and in 2012 was the 1st Place Winner in LKBB Competition, 2nd Place Winner in Painting Competition and 2nd Place Winner in Traditional Dancing Competition during the 2012 Indonesian Cultural Enchantment event.

This Scout Movement activities were awarded the Platinum Award - Social Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for Youth Development Program through the Scout Movement Group 007-008 in the Sumut 1 Area Rubber Plant, Asahan District, North Sumatra.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, pembangunan halte dan pembuatan taman penghijauan di daerah operasional. Peningkatan kualitas infrastruktur membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana 10-15% dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana. Jika diperlukan lebih, Perusahaan Anda akan mengalokasikan dana lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Area Usaha Perusahaan Anda selalu tanggap memberi bantuan dalam kasus bencana alam, baik pada skala nasional maupun skala lokal yang lebih kecil dan tidak mendapat sorotan media; antara lain bantuan untuk pemulihan korban letusan Gunung Merapi di DI Yogyakarta, bantuan sembako dari Area Usaha Kalsel kepada korban bencana alam puting beliung di Desa Cintapuri, Kecamatan Simpang Empat, Kalimantan Selatan; dan dari Area Usaha Sumut 1 kepada warga Dusun X Roworejo, Kabupaten Asahan yang mengungsi akibat meluapnya Sungai Hiyanga.

Infrastructure

Your Company regularly improves the infrastructure especially roads and bridges, bus stop construction and green park development in the operational areas. Improvements of the infrastructure quality has a positive impact to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate 10-15% of the annual budget for social investments in disaster response. In case a larger amount is required, Your Company will allocate greater than the predetermined proportion.

Your Company's Business Areas have always been responsive in offering assistance in case of both in the national scale and the smaller-scale local natural disasters which get no media coverage; examples are the assistance for the recovery of the victims of the Mount Merapi eruption in Yogyakarta, the basic food aid from the Kalsel Business Area for tornado victims in Cintapuri Village of Simpang Empat District, South Kalimantan; and from the Sumut 1 Business Area for residents of Dusun X Roworejo of Asahan Regency who were evacuated due to the overflowing of the Hiyanga River.

Perlindungan lingkungan

Environmental Protection





Perusahaan Anda telah memiliki areal konservasi sejak tahun 2006, dan mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi, bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat binatang dan tumbuhan.

Your Company has maintained conservation areas since 2006, and starting in 2011, Your Company began to build the vegetation forests, aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants.

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan. Untuk melaksanakan komitmen tersebut, selain kebijakan dan strategi, Perusahaan Anda memiliki divisi khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Divisi Lingkungan, Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Departemen *Upstream*.

Environmental Impact Management

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation. To implement this commitment, in addition to policies and strategies, Your Company has a special division in charge at the operational level, which is the Division of Environment, Quality and Occupational Safety and Health, which reports directly to the Upstream Department.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan Anda memberlakukan berbagai regulasi dan standar lingkungan dalam beroperasi, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, berlaku di level regional, nasional dan internasional, yaitu PROPER Kementerian Negara Lingkungan Hidup, ISO 14001, ISO 9001, RSPO dan ISPO.

In practice, Your Company enforces various regulations and environmental standards in their operations, as a form of compliance to environmental regulations, which apply at regional, national and international levels, including PROPER of the Ministry of Environment, ISO 14001, ISO 9001, RSPO and ISPO.

Efisiensi Pemakaian Energi, Listrik dan Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang boros dalam penggunaan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi, listrik dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap area usaha.

Semua area usaha Perusahaan Anda – termasuk unit korporasi (Jakarta) – telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan. Pada tingkat korporasi, setiap Departemen dan Divisi bertanggung jawab atas upaya penghematan pemakaian listrik dan air. Sedangkan pada setiap area usahanya, Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi, listrik dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua area usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan; diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan mengalami kecenderungan menurun di Area Usaha Sumbar sejak tahun 2008, serta di Jambi 1 sejak 2011, seiring dengan peningkatan persediaan listrik dari hasil pemanfaatan cangkang dan serat sebagai energi alternatif. Penurunan konsumsi solar ini disebabkan karena pabrik sawit Perusahaan Anda melakukan modifikasi boiler dari tipe SFPO menjadi tipe Membrane, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar boiler, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Energy, Electricity and Water Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be a wasteful industry in terms of the use of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy, electricity and water, are conducted at the corporate level as well as every business area.

All business areas of Your company – including the corporate level (Jakarta) – have received the ISO 14001 certification in Environmental Management System. At the corporate level, every Department and Division has the responsibility in making the efforts for saving the use of electricity and water. While in every business area, Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy, electricity and water. Environmental Management Programs are implemented in all business areas to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts; audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source has been experiencing a downward trend in the Sumbar Business Area since 2008, as well as in Jambi 1 since 2011, in line with the increasing supply of electricity from the utilization of shells and fibers as alternative sources of energy. The reduced consumption of diesel fuel is possible as Your Company's palm processing plant has performed boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.



Walaupun sampai saat ini baru diterapkan di dua area usaha (Sumbar dan Jambi 1), Perusahaan Anda dapat menekan biaya operasi secara cukup signifikan, terutama saat harga bahan bakar minyak dunia berfluktuasi.

Penggunaan air juga mengalami kecenderungan menurun sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong area-area usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi – termasuk menjaga kehijauan sepanjang daerah aliran sungai – sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Cangkang**
Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar boiler, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi pengerasan jalan sekitar wilayah usaha.
- **Tandan kosong**
Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan

Although the alternative energy source of biomass has only been applied in two business areas (Sumbar and Jambi 1), Your Company has been able to significantly reduce the operational costs, particularly at the time of fluctuating global oil prices.

Water consumption has also been displaying a downward trend since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage its business areas to use water sources wisely, both surface water and ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas – including safeguarding the greenery of riverside areas – in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Shells**
Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.
- **Empty fruit bunches**
Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches in Unit Jambi 1. The results are applied

tandan kosong di Unit Jambi 1 yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tanki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Perusahaan Anda berdisiplin untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90 hari sesuai Peraturan Pemerintah nomor 18 tahun 1999;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup.

for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Hazardous Materials Waste

Your Company is committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90 days in compliance with Government Regulation No. 18 of 1999;
- Sending the hazardous waste to a collecting site which already has the necessary license from the State Ministry of Environment.

Konservasi Lingkungan Alam

Melindungi Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa area usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Area Usaha Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi area usaha yang lain, yaitu Area Usaha Sumut 1 dan Jambi 1 dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Area Usaha Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun; bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat

Conservation of Natural Environment

Protecting Biodiversity

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities and the environment.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business areas, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Business Area. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas that serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and environmental education. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of other business units, i.e. the Sumut 1 and the Jambi 1 Business Areas, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Vegetation Forests

Starting in 2011, Your Company through the Jambi Business Area began to develop the vegetation forests in several estates; aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been

yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Perusahaan Anda mengidentifikasi keberadaan sejumlah kawasan bernilai konservasi tinggi, yakni di Unit Sumut, Unit Jambi 2 dan Unit Sumbagsel; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya.

Proses identifikasi tersebut memudahkan Perusahaan Anda dalam menjaga kawasannya yang bernilai konservasi tinggi.

Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca

Sejalan dengan seruan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*), yang menghendaki semua pihak untuk melakukan pengurangan emisi gas rumah kaca (*Green House Gases* - GHGs) guna menghindari pemanasan global yang membahayakan, Perusahaan Anda bekerjasama dengan AES AgriVerde Indonesia melaksanakan proyek *Clean Development Mechanism* (CDM) di dua area usaha, yaitu Jambi dan Sumbar.

Proyek CDM yang dilaksanakan Perusahaan Anda pada dasarnya adalah pengolahan limbah cair di fasilitas Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL / *Waste Water Treatment* - WWT) menjadi biogas, serta menangkap dan membakar gas metana yang dihasilkan dari proses tersebut. Penghitungan besaran emisi karbon yang dapat direduksi dapat dilakukan berdasarkan data biogas yang diproduksi. Proses ini bertujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca yang berasal dari gas Metana yang memiliki intensitas 21 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Karbon Dioksida (CO₂), serta dalam jangka panjang untuk pemanfaatan biogas sebagai sumber energi listrik alternatif.

Proyek CDM di BPP dan SNP telah terdaftar pada UNFCCC, masing-masing sejak 12 November 2009 dan 18 Februari 2010. Perusahaan Anda saat ini juga sedang mengembangkan proyek CDM di Unit

left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

Your Company identifies the presence of a number of high conservation value areas, namely in the Sumut, Jambi 2 and Sumbagsel Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects.

The identification process makes it easier for Your Company to safeguard its HCV areas.

Reducing Green House Gases

In compliance with the call of the United Nations (UN) through the UNFCCC (United Nations Framework Convention on Climate Change), which requires all parties to reduce Green House Gases (GHGs) in order to avoid the dangerous global warming, Your Company has established a cooperation with AES AgriVerde Indonesia for the implementation of Clean Development Mechanism (CDM) projects in two business areas, namely Jambi and Sumbar.

Your Company's CDM project is basically the liquid waste processing at the Waste Water Treatment (WWT) Facilities into biogas, as well as capturing and burning the methane gas produced from the process. The calculation of the amount of carbon emissions that can be reduced can be done based on the biogas production data. The aim of this process is to reduce emission of green house gases originating from methane gases which are of 21 times higher intensity than Carbondioxide (CO₂), and in the long run to utilize the biomass as alternative sources of electricity.

CDM projects in the BPP and the SNP has been registered with the UNFCCC, since 12 November 2009 and 18 February 2010 respectively. Your Company has also been developing a CDM project in

Sumbagsel serta tambahan proyek CDM di Unit Jambi. Perusahaan Anda telah melihat manfaat dari pengembangan proyek CDM, sehingga di masa depan proyek CDM akan terus dikembangkan di setiap unit usaha.

Pada tahun 2011, Perusahaan Anda meraih Penghargaan Platinum, Bidang Lingkungan, untuk Program Penerapan *Clean Development Mechanism* dalam Upaya Menurunkan Emisi Gas Rumah Kaca di Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat, dalam program tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2011.

Lingkungan dan Peranan Komunitas

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga kehijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersil, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Perusahaan Anda melalui Unit Sumbar, bersama Pemda Kabupaten Pasaman Barat dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, melakukan serangkaian kegiatan yang bertujuan menggalang kesadaran karyawan dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan menyelamatkan alam (bumi) dari kerusakan akibat ulah manusia. Kegiatan lingkungan tersebut meliputi pemberian bibit buah-buahan serta tanaman keras secara gratis kepada masyarakat untuk ditanam di pekarangan rumah; sosialisasi melalui pemberian brosur tentang pentingnya penghijauan lingkungan; penanaman pohon jenis cemara laut di pantai Sasak; serta penanaman bambu di pinggiran sungai.

Melalui Area Usaha Sumut 1, Perusahaan Anda telah melakukan kesepakatan bersama untuk penghijauan pinggir Sungai Bunut sepanjang 15 km dengan Waspada Green Club (WGC).

the Sumbagsel Unit and an additional CDM project in the Jambi Unit. Your Company has seen the benefits of CDM project development, so that in the future the CDM projects will continue to be developed in every business unit.

In 2011, Your Company was granted the Platinum Award - Environmental Sector in the triennial Indonesian CSR Awards 2011, for the Implementation of Clean Development Mechanism Program in Reducing Green House Gases in Sungai Aur District, West Pasaman Regency, West Sumatra.

Community Role in the Environment

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Your Company through the Sumbar Unit, in cooperation with West Pasaman Regencial Government in line with the World Environment Day, conducted a series of activities aimed at raising awareness of employees and neighboring communities to protect and save the nature (earth) from the damage caused by human activities. The environmental activities included the provision of free seeds of fruit and hardwood plants to the public to be planted in the yard; the socialization through distributed brochures on the importance of greening the environment; the planting of sea pine species at the Sasak beach as well as the planting of bamboo trees on riverside areas.

Through the Sumut 1 Business Area, Your Company has made an agreement with Waspada Green Club (WGC) for the greening of the 15 km area along the Bunut Riverbank.



Pengembangan sumber daya manusia

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT



Berkembangnya lini bisnis sebuah perusahaan harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi karyawan yang disesuaikan dengan dinamika pertumbuhan perusahaan agar dapat memastikan penciptaan nilai yang berkesinambungan.

Mengawali tahun di abad baru, pada tahun 2012 Perusahaan Anda melakukan reorganisasi – pembentukan struktur yang baru – seiring dengan upaya Perusahaan Anda untuk memperkuat landasan usahanya. Sejalan dengan perkembangan ini, kebijakan Sumber daya Manusia (SDM) Perusahaan Anda senantiasa diupayakan untuk mengedepankan nilai yang secara optimal dapat dicapai dari setiap program SDM-nya, dengan berpegang teguh pada prinsip efisiensi.

Walaupun berbagai hambatan eksternal yang terjadi di tahun 2012 memberi dampak bagi kinerja Perusahaan Anda, Divisi SDM tetap melakukan program pelatihan SDM secara efisien dan efektif untuk pencapaian nilai tambah serta pengembangan usaha berkelanjutannya, dengan fokus pada pelatihan di dalam perusahaan (*in-house training*).

Upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pengembangan SDM juga ditunjang dengan penggunaan fasilitas telekonferensi untuk pelaksanaan kajian/*review* dalam perancangan dan pelaksanaan program, sehingga dapat menghasilkan penghematan biaya transportasi dan biaya penyelenggaraan.

The development of a company's business line should be balanced with the enhancement of employees' competence in alignment with the company's growth dynamics to ensure the creation of sustainable values.

Beginning the new century, in 2012 Your Company implemented the reorganization process – the formation of a new organization structure – in line with the efforts of Your Company to strengthen the foundation of the business. In alignment with this, Your Company's Human Resources (HR) policies have always been developed to prioritize optimal values of every HR program, by firmly upholding the principles of efficiency.

In spite of the occurrence of various external barriers in 2012 which impacted the performance of Your Company, the HR Division of Your Company continued to conduct training programs efficiently and effectively to gain added values as well as to ensure the development of its sustainable business, by focusing on in-house training.

The efforts of enhancing efficient and effective HR development programs are supported by the use of teleconference facilities for reviews of program planning and implementation processes, hence ensuring savings in transportation and event organization costs.



Roadmap HRD 2010 - 2014

	2010	2011	2012	2013	2014
HR Strategy 2010-2014		- to strengthen HR Role in the Organization - to nurture the BSP Corporate Culture - to develop BSP Leadership - to improve HR Service Level Agreement - to leverage BSP Knowledge Management - to promote BSP's Position as a leading employer in Business Communities			
HR Strategy Theme	Nurture the Right Organization & Talent Pool			Admired Organization	
HR Strategy Focus	HR Business Process & Organization Redesign	- Leadership Development - HR SBU Development	- Talent Management - Knowledge Management	- Leading Industry Standard Comben - Employee Satisfaction Index	Integrated Agrobusiness HR Reference Company in Indonesia

Fokus Strategis SDM

Fokus strategis Perusahaan Anda dalam mengelola SDM 2012 meliputi :

- Peningkatan peranan SDM sebagai mitra usaha strategis dalam perusahaan.
- Penyempurnaan HR *Service Level Agreement* demi mendukung kebutuhan usaha. Melakukan standarisasi *Fine Tune Organization* berdasarkan ukuran departemen dan divisi.
- Pengembangan Budaya Perusahaan, yaitu menekankan pada pengembangan moral karyawan melalui elaborasi nilai-nilai dan perilaku kunci para karyawan.
- Peningkatan peran SDM dalam organisasi. Pengembangan model *Talent Management* untuk mengkaji kemampuan atau kompetensi para pimpinan Perusahaan Anda dalam menghadapi tantangan dan peluang usaha.
- Fokus pengembangan bagi staf terdiri dari pengembangan aspek teknis & kepribadian yang dirangkum dalam "Rumah Training"
- Knowledge Management* adalah salah satu program yang dilaksanakan di tahun 2012 agar terwujud suatu budaya belajar; program selanjutnya adalah *Knowledge Management Awards* di 2013.

Kebijakan-kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan Anda untuk tahun 2012 mencakup:

- Kebijakan Restrukturisasi Organisasi Perusahaan, mencakup perubahan struktur organisasi yang signifikan dari semula berdasarkan klasifikasi berbasis produk (Karet, Sawit dan Oleokimia)

HR Strategic Focus

Your Company's strategic focus in HR management in 2012 included:

- Enhancement of the HR role as strategic business partners in the company.
- Improvement of the HR Service Level Agreement to support business needs. Standardization of *Fine Tune Organization*, based on the size of departments and divisions.
- Development of the Corporate Culture, emphasized on the development of employees' moral values through the elaboration of values and key behaviors of the employees.
- Enhancement of the HR role in the organization. Development of the *Talent Management* model to assess the capabilities and competencies of Your Company's leaders in coping with challenges and business opportunities.
- Staff development focus covers the development of technical and personality aspects, compiled in the so-called "Training House".
- Knowledge Management is a program conducted in 2012 in the development of a learning culture; the next program is the 2013 Knowledge Management Awards.

Policies related to HR management in Your Company in 2012 included:

- Corporate Organization Restructuring Policy, which covered significant changes in the organization structure, from the previously product-based classification (Rubber, Palm Oil

menjadi berbasis proses produksi (hulu/upstream dan hilir/downstream) dengan regionalisasi pada segmen hulu, yang juga menyebabkan perubahan pada aspek penilaian kompetensi SDM terkait.

- Kebijakan Perencanaan Tenaga Kerja, yaitu kebijakan yang mengatur penghitungan dan perencanaan tenaga kerja serta proses permintaan pemenuhan kebutuhan SDM.
- Kebijakan Rekrutmen, yaitu kebijakan yang mengatur standar dan prosedur yang harus diikuti untuk pemenuhan kebutuhan SDM; mencakup pula pembagian tugas dan wewenang dalam pelaksanaan rekrutmen.
- Kebijakan Mutasi, yaitu kebijakan yang mengatur pelaksanaan mutasi staf di grup Perusahaan Anda (termasuk pengajuan usulan dan pemberian persetujuan), serta beberapa penyesuaian proses dan biaya berdasarkan kondisi terbaru.
- Kebijakan Pengelolaan Kinerja Individu, mencakup proses perencanaan, pengawasan dan evaluasi kinerja untuk seluruh staf.
- Kebijakan Bantuan Perawatan dan Pengobatan, yaitu meliputi penyesuaian proses dan penggantian biaya yang dapat diberikan oleh perusahaan berdasarkan kondisi terbaru.
- Penerapan *People Review*, merupakan aktivitas yang meliputi asesment dan evaluasi pada proses promosi; dilakukan untuk pangkat Manajer atau jabatan minimal *Department Head*.

and Oleochemicals) into the production-process-based classification (upstream and downstream) with regionalization in the upstream segment, that affected the related HR competencies assessment.

- Workforce Planning Policy, which set up the calculation and workforce planning as well as HR needs fulfillment process.
- Recruitment Policy, which established the procedures and standards to be followed to meet the demand for HR; also includes the distribution of tasks and authority in recruitment.
- Job Transfer Policy, namely the implementation of policies that governed transfers of jobs/positions, as well as some adjustments to the process and costs based on the latest conditions.
- Individual Performance Management Policy, comprised the performance planning, control, and evaluation for all staff members.
- Health Care and Medication Assistance Policy, which included the adjustments on the process and cost covered by the company based on the latest conditions.
- People Review Implementation, covering the assessment and evaluation in the process of promotion; conducted for the level of Manager or a minimum position of Department Head.

Kondisi SDM 2012

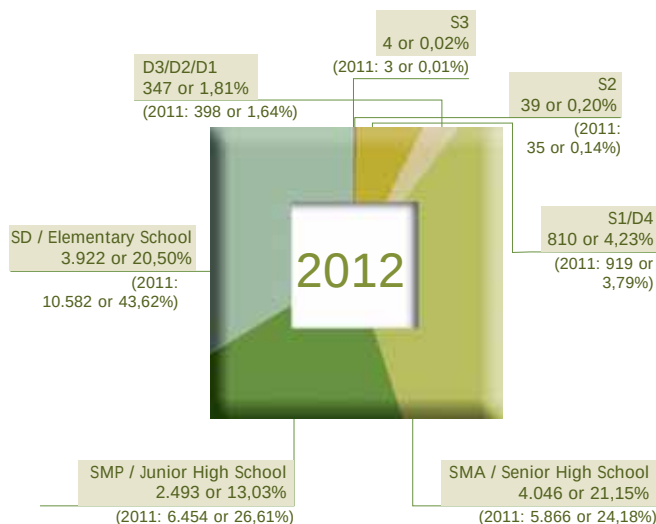
Pada tahun 2012 Perusahaan Anda mempekerjakan 19.134 karyawan, yang mencakup 6 komisaris,

HR Conditions in 2012

In 2012 Your Company provided jobs for 19,134 employees, which included 6 commissioners,

Jumlah Karyawan Staf dan Non Staf tanpa BHL berdasarkan Tingkat Pendidikan |

Number of Staff and Non-Staff Employees excluding BHL by Level of Education



Jumlah Karyawan berdasarkan gender |

Employees by Gender

	2012	2011
Pria Male	15.805	19.328
Wanita Female	3.329	4.929
TOTAL	19.134	24.257

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Staf | Number of Employees by Staff Level

	2012	2011	
Komisaris	6	5	Commissioners
Direksi	4	6	Directors
EVP/SVP	8	6	EVP/SVP
VP	21	20	VP
Senior Manajer	24	23	Senior Manager
Manajer	100	121	Manager
Asisten Manajer	37	35	Assistant Manager
Senior Asisten	70	80	Senior Assistant
Asisten/Staf	479	580	Assistant/Staff
Management Trainee	33	47	Management Trainee
Trainee	19	20	Trainee
Non-Staf	18.333	23.314	Non-Staff
TOTAL	19.134	24.257	TOTAL

4 direktur, 479 staf, 18.333 non staf dan 33 *management trainee*.

4 directors, 479 management staffs, 18,333 non-management staff and 33 management trainees.

Jumlah karyawan non-staf pada tahun 2012 adalah 18.333, turun sebesar 21,36% dari 23.314 pada tahun 2011. Kebijakan ini dilakukan oleh manajemen Perusahaan Anda untuk meningkatkan efisiensi sejalan dengan upaya Perusahaan Anda dalam mengatasi tantangan operasional untuk menjaga keberlanjutan usaha.

The number of non-staff workers in 2012 was 18,333, a 21.36% decrease from 23,314 in 2011. This decision was made by the management of Your Company to improve efficiency, in line with Your Company's efforts to overcome operational challenges in ensuring business sustainability.

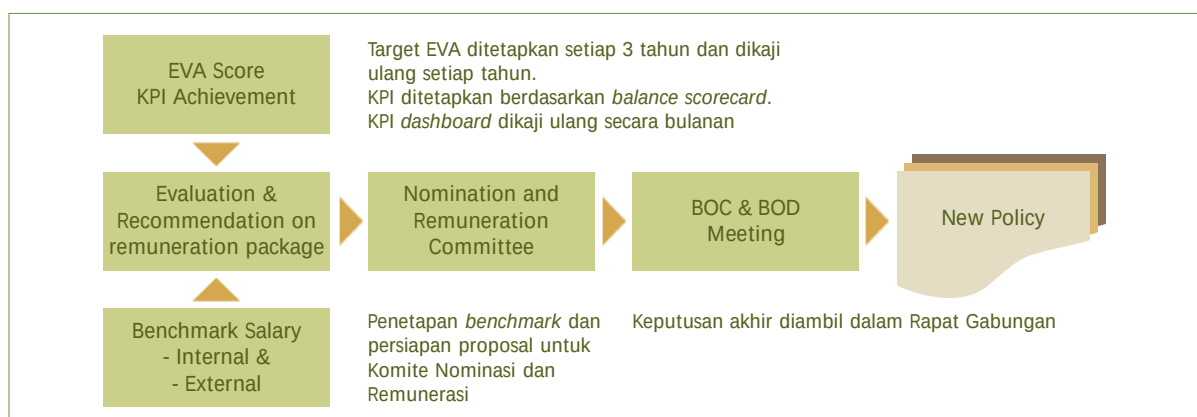
Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target

Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations to propose the remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' member are based on

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Perusahaan Anda melalui Direktorat SDM melaksanakan program pengembangan SDM berbasis kompetensi berdasarkan Model Kompetensi yang disusun sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepemimpinan

Kepemimpinan melalui visi dan nilai (*Leadership – Leading through vision & values*), yaitu pengembangan kemampuan kepemimpinan dan pengelolaan organisasi perusahaan dengan memahami visi dan nilai organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Menjadikan visi dan nilai organisasi sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan/program.

2. Kompetensi Komunikasi

Kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi dan ide dengan berbagai cara/media kepada individu/kelompok, yang bertujuan untuk membantu SDM agar lebih dapat memahami dan mengerti serta mampu menyampaikan kembali kepada orang/pihak lain.

3. Kompetensi Perencanaan dan Pengorganisasian

Kemampuan untuk menetapkan program/rencana serta tindakan untuk diri sendiri dan orang lain untuk memastikan bahwa sebuah pekerjaan/proyek dapat diselesaikan dengan baik.

4. Kompetensi dalam Orientasi Pelayanan Pelanggan - Fokus Pelanggan

Kompetensi untuk menjadikan pelanggan dan kebutuhannya sebagai fokus utama dari tindakan yang harus dilakukan.

5. Kompetensi Perbaikan Berkesinambungan

Kemampuan mengambil tindakan untuk pengembangan diri sendiri dan orang lain dari kondisi yang sedang berlangsung, serta penggunaan metode yang tepat untuk melakukan identifikasi, penerapan solusi dan pengukurannya.

the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The EVA target is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. The KPI are set based on the balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. In addition, Your Company's HR Division also conducts payroll benchmarking internally and externally to prepare the remuneration proposal, which must then be submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board Directors.

Competency-Based Development

Your Company through the HR Directorate conducts competency-based HR development programs based on the Competency Model as follows:

1. Leadership Competency

Leadership – leading through vision & values, is a development of leadership and corporate organizational management skills by understanding the organizational vision and values, aimed at achieving the organization's objectives. This implies the use of the organizational vision and values as the basis for decision making and implementation of activities/programs.

2. Communication Competency

The capability to communicate information and ideas through various ways or media to individuals/groups, to assist HR in comprehending and understanding as well as conveying the matters to other person/parties.

3. Planning and Organization Competency

The capability to develop programs/plans and actions for oneself and others to ensure that a job/project can be well completed.

4. Competency in Customer Service Orientation – Customer Focus

The competency that emphasizes on customer services and customer needs as the main focus of the required actions.

5. Sustainable Improvement Competency

The capability to develop oneself and others in response to prevailing conditions, as well as to use accurate methods of identification, as well as solutions implementation and measurement.

6. Kompetensi Orientasi Hasil

Kemampuan menyelesaikan tugas dengan mempertimbangkan keterlibatan semua bidang, kepedulian terhadap seluruh aspek pekerjaan, serta akurasi dalam pemeriksaan berkala atas proses dan tugas.

7. Kompetensi Negosiasi

Kemampuan mencari solusi secara efektif untuk mencapai hasil yang dapat diterima oleh serta memberikan keuntungan bagi semua pihak.

Pada prinsipnya program pengembangan karyawan terbagi dalam 4 tingkat, berdasarkan level organisasi. Pendekatan ini dilaksanakan agar Perusahaan Anda dapat memberikan perhatian pada kebutuhan pengembangan yang dibutuhkan oleh setiap level organisasi:

1. Staf profesional, terdiri dari *trainee* dan *non staff* (administratif).
2. Manajer Lini Pertama, terdiri dari Asisten Manajer, Asisten Senior, Asisten 1, Asisten 2.
3. Manajer Tengah, terdiri dari Manajer Senior dan Manajer.
4. Manajer Puncak, terdiri dari *Executive Vice President* dan *Vice President*.

Untuk karyawan baru yang merupakan lulusan baru, program pengembangan diberikan dalam bentuk pelatihan *management trainee*. Sedangkan untuk karyawan baru yang telah memiliki pengalaman kerja akan mendapatkan program pengenalan perusahaan dalam bentuk NEOP (*New Employee Orientation Program*). Perusahaan Anda menggunakan istilah dalam perkebunan untuk program pengembangan staf yaitu:

1. *pre-nursery*, program pengembangan dasar untuk non-staf
2. *seedling*, program pengembangan untuk manajer lini pertama
3. *planting*, program pengembangan untuk manajer tengah
4. *nurturing*, program pengembangan untuk manajer puncak

Konsep berjenjang ini diterapkan dalam dua jalur utama pengembangan staf, yaitu:

- a. Program pengembangan karir (*career development program*), yaitu bentuk pengembangan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan manajerial.
- b. Program pengembangan profesi (*professional development program*), yaitu program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan sesuai dengan profesinya masing-

6. Result Orientation Competency

The capability to complete tasks by considering the involvement of all related areas/fields, the awareness of all work aspects, and the accuracy in periodic evaluation of the process and tasks.

7. Negotiation Competency

The capability to find effective solutions to achieve results that are acceptable by and beneficial to all parties.

In principle, the employee development programs are conducted in 4 levels, based on the organization level. This approach is implemented so that Your Company can provide attention to development needs required at all organization levels:

1. Professional staff, including trainees and non-staff members (administration).
2. First Line Managers, including Assistant Manager, Senior Assistant, Assistant 1, Assistant 2.
3. Middle Managers, including Senior Manager and Manager.
4. Top Managers, terdiri dari Executive Vice President and Vice President.

For new employees who are fresh graduate, the development programs are particularly provided in the form of training for management trainees. While new employees who have previous working experience will be provided with corporate introductory program in the form of NEOP (*New Employee Orientation Program*). Your Company uses the technical terms of plantation to name the staff development program, i.e.

1. *pre-nursery*, basic non-staff development program
2. *seedling*, first-line manager development program
3. *planting*, middle manager development program
4. *nurturing*, top-level manager development program

The level-based concept is implemented through two main staff development tracks:

- a. Career development program, a development scheme to enhance leadership and managerial skills.
- b. Professional development program, a development scheme to enhance employees' technical skills in accordance with their respective professions. The program covers 5 majors, i.e. the knowledge and skills development programs for the segments of

masing. Program ini memiliki 5 jalur utama yaitu program pengembangan pengetahuan dan keahlian untuk karet, sawit, oleo, SIP dan Support.

Program pengembangan untuk Direksi dilakukan dalam bentuk program pelatihan maupun *executive mentoring*.

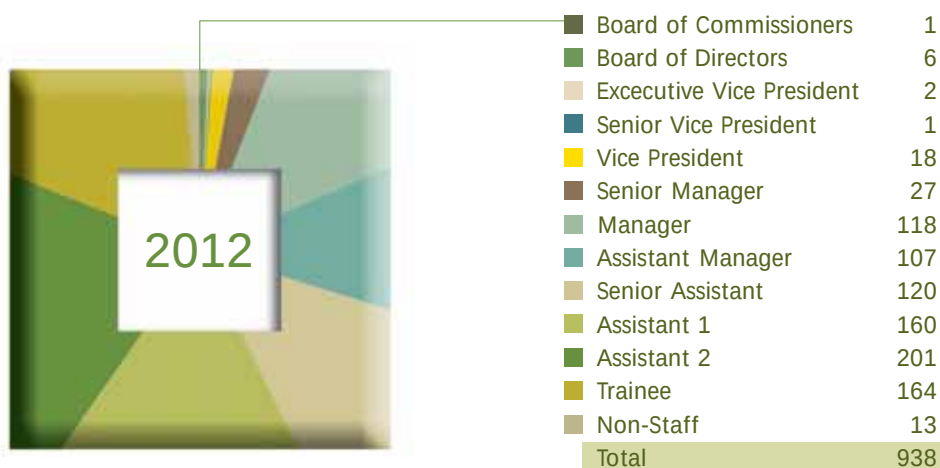
Perusahaan Anda memberi perhatian khusus pada pengembangan karyawan baru yang berasal dari *fresh graduate*. Pada tahun 2012, program pelatihan bagi *management trainee* (MT) mencakup 24% dari komposisi pelatihan berdasarkan kompetensi. Kegiatan MT dibahas di bagian program kegiatan yang dikembangkan Direktorat SDM Perusahaan Anda.

rubber, palm, oleo, SIP and Support.

Development programs for Directors are conducted in the form of both training and executive mentoring.

Your Company gives special attention to the development of new employees enrolled as fresh graduates. In 2012, training programs for management trainees (MT) covered 24% of competency-based training programs. MT activities are discussed in the activity programs developed by Your Company's HR Directorate.

Pelatihan 2012 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | Training based on Organization Levels



Biaya Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 377.198.500 dengan total waktu pelatihan mencapai 46,29 jam per karyawan per tahun, dengan total 37.083 jam untuk total 801 staf.

HR Development Costs

The costs for the competency development programs in 2012 totalled IDR 377,198,500 with a total of 46.29 hours of training per employee per year, totalling 37,083 hours for 801 staff members.

Program Kegiatan Direktorat SDM

Berdasarkan Rumah Training, maka pengembangan untuk staf dilakukan melalui beberapa program, termasuk *Profesional Development Program* untuk Asisten 1 dan 2 melalui media *e-learning*, dengan topik Manajemen Kebun Kelapa Sawit dan Manajemen Kebun Karet. Sedangkan untuk aspek kepemimpinan manajerial dalam *Career Development Program*, Perusahaan Anda memiliki program *Business Leadership Training* (BLT)

HR Directorate Programs

Based on the Training House scheme, staff development is conducted through a number of programs, including the Professional Development Program for Assistants 1 and 2 through the e-learning media, covering the topics of Oil Palm Plantation Management and Rubber Plantation Management. For the managerial leadership aspect in the Career Development Program, Your Company has the Business Leadership

untuk level Vice President dan Senior Vice President, *Management Development Program* (MDP) untuk Manajer sampai Manajer Senior, dan *BSP Excellence Supervisory Training* (BEST) untuk Asisten 2 sampai Asisten Manajer.

Management Trainee (MT)

Perusahaan Anda juga memiliki jalur penerimaan dan pengembangan yang khusus yaitu jalur *Management Trainee*, program ini dirancang khusus bagi lulusan S1 untuk dididik selama 1 tahun oleh profesional Perusahaan Anda dari level Manager sampai Direksi dan Komisaris, yang bertujuan untuk melahirkan pemimpin yang sesuai dengan budaya dan bidang usaha perusahaan.

Program ini berdurasi satu tahun dengan 4 program penjurusan, yaitu MT Perkebunan, MT Teknik, MT Keuangan dan MT Umum.

Program MT Perusahaan Anda terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap pelatihan di dalam kelas (*in-class*) dan tahap praktek kerja lapangan (*on the job training/OJT*). Pengembangan yang dilakukan di dalam kelas meliputi pengembangan kepemimpinan dan manajerial (*soft skill*) dan pengembangan kemampuan teknis (*hard skill*). Pengembangan kepemimpinan dan manajerial (*soft skill*) meliputi pembelajaran mengenai budaya perusahaan, pergeseran paradigma, sikap mental positif, kewirausahaan, kepemimpinan, manajerial, komunikasi dan hal-hal lain yang terkait dengannya. Sedangkan pengembangan kemampuan teknis (*hard skill*) mencakup pengetahuan dan ketrampilan yang sifatnya umum/dasar sampai dengan khusus yang disesuaikan dengan penjurusan masing-masing.

Tahap *in-class* bertujuan untuk memberikan penyeragaman visi misi, sikap, cara pandang dan pengetahuan serta keterampilan yang sama bagi MT; sedangkan OJT merupakan wadah pembelajaran bagi MT secara langsung sebelum mereka diberikan tugas dan tanggung jawab untuk memegang jabatan tersebut; dengan harapan *in-class* dan OJT menjadi fondasi bagi mereka untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Pengajar dan mentor untuk *Management Trainee* terdiri dari Komisaris, Direktur, Chief, Kepala Divisi, Kepala Area Usaha, Kepala Perkebunan dan Kepala Departemen Fungsional.

Training (BLT) for Vice Presidents and Senior Vice Presidents, the Management Development Program (MDP) for Managers to Senior Managers, and the BSP Excellence Supervisory Training (BEST) for Assistants 2 to Assistant Managers.

Management Trainee (MT)

Your Company also has a special recruitment and development program - the Management Trainee Program - a one-year training for holders of S1 Degree by Your Company's professionals from Managers to Directors and Commissioners, aimed at developing leaders in compliance with the corporate culture and business segments.

The program lasts for one year with 4 majors, namely MT Planter, MT Engineering, MT Finance and MT General.

Your Company's MT programs consist of 2 phases i.e. the in-class training phase (*in-class*) and the on-the-job training (OJT). The in-class training programs cover the development of both managerial and technical skills (*soft skills* and *hardskills*). The development of the leadership and managerial skills (*soft skills*) includes the teachings on corporate culture, paradigm shift, positive mental attitudes, business entrepreneurship, leadership, managerial skills, communication skills and other related aspects. While the development of the technical skills (*hard skills*) includes general/basic knowledge and skills as well as specific knowledge and skills in accordance with the respective major.

The in-class phase aims to align the vision and mission, attitudes, points of view and knowledge as well as skills of the MTs; while the OJT phase aims to serve as a direct learning facility for the MTs prior to their assignments on certain positions; with the expectation that both the in-class and OJT phases will form their foundations to enter the real business world.

The trainers and mentors for the Management Trainees are the Commissioners, Directors, Chiefs, Division Heads, Business Area Heads, Estate Heads and Functional Department Heads.

Program Pengembangan Manajemen Menengah (MDP - *Management Development Program*)

Program ini dibuat agar para pemimpin Perusahaan Anda memiliki wawasan bisnis yang terintegrasi dan lintas fungsi, serta mampu menjadi pemimpin yang transformasional dalam menghadapi tantangan.

Program Pelatihan Bisnis Kepemimpinan (BLT - *Business Leadership Training*)

BLT adalah program yang dirancang untuk staf pada posisi *Vice President*, mencakup program pengembangan pada sisi teknis manajerial dan kepemimpinan. Kolaborasi dari kedua hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan sebuah sinergi agar seorang pemimpin dapat melakukan pengelolaan bisnis dan SDM dengan baik. Tujuan pelatihan ini adalah menyiapkan pemimpin yang mampu menghadapi tuntutan bisnis saat ini dan masa mendatang.

Program BSP Excellence Supervisory Training (BEST)

Desain dari Program BEST diperuntukkan bagi Asisten di group Perusahaan Anda yang memberikan pelatihan tidak hanya dari sisi manajerial namun juga dari sisi kepemimpinan. Tujuan dari program ini adalah menciptakan *manager leader* yang memiliki rasa kepemilikan terhadap Perusahaan Anda. Program BEST ini juga dilengkapi dengan asesmen manajerial yang memberikan data komprehensif sebagai acuan *talent mapping*.

Knowledge Management

Dalam menghadapi tantangan yang besar, Perusahaan Anda membangun konsep *Knowledge Management*, yang diharapkan menjadi budaya perusahaan. Berdasarkan konsep *Knowledge Management* perusahaan secara sadar dan komprehensif melaksanakan pengumpulan, pengorganisasian, *sharing* dan analisa pengetahuan yang dimilikinya atas sumber daya, dokumen dan keterampilan perorangan. Dalam kegiatan Perusahaan Anda, *Knowledge Management* terdapat dalam bentuk pelatihan seperti *in-house training*, program Jumat Ceria, maupun dalam bentuk penulisan artikel dan pelaksanaan *sharing* pasca pelatihan. *Knowledge Management* juga dapat dilakukan pada sesi yang tidak formal. Sasaran dari *Knowledge Management*

1. Menciptakan lingkungan yang saling berbagi pengetahuan.
2. Membentuk budaya belajar secara berkesinambungan.
3. Mendorong karyawan untuk saling berbagi pengetahuan secara aktif.

Middle-Management Development Program (MDP)

This program is developed to ensure that the leaders of Your Company can have an integrated and cross-functional business insight, and can be transformational leaders in coping with challenges.

Business Leadership Training (BLT)

BLT is a program designed for the staff at the Vice Presidential position, covering managerial techniques and leadership development programs. The collaboration of these two issues is expected to result in a synergy enabling a leader to perform business and HR management appropriately. The aim of this program is to prepare leaders who are capable to meet current and future business requirements.

BSP Excellence Supervisory Training (BEST)

BEST is a program designated for Assistants in Your Company's group, which provides training not only on managerial but also on leadership aspects. The program aims to develop manager leaders who have the sense of belonging of Your Company. The BEST Program is also equipped with managerial assessment which gives comprehensive data as the reference for talent mapping.

Knowledge Management

In coping with enormous challenges, Your Company builds a Knowledge Management concept, which is expected to be part of the corporate culture. The Knowledge Management concept implies that the company consciously and comprehensively gathers, organizes, shares and analyzes its knowledge in terms of resources, documents and people skills. In Your Company activities, the Knowledge Management concept is provided in various training such as the in-house training programs, Jumat Ceria (Happy Friday) program, as well as in the form of article writing and post-training sharing. The Knowledge Management concept may also be conducted during non-formal sessions.

Goals of Knowledge Management

1. Creating knowledge-sharing environment.
2. Creating continuous learning culture.
3. Encouraging employees to actively sharing their knowledge.

Perusahaan Anda juga mengembangkan program *Knowledge Management Awards*, sebagai bentuk penghargaan untuk mendorong, serta memberi penghargaan dan pengakuan bagi karyawan, sejalan dengan kinerjanya dalam proses berbagi dan memperoleh pengetahuan.

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi, program pengembangan karyawan pada tahun 2012 juga dilakukan dalam bentuk *in-house training*, baik untuk program karyawan baru maupun program pengembangan, sebagai berikut :

- 1. New Employee Orientation Program (NEOP)**
Program untuk karyawan baru di setiap level; memberikan informasi mengenai profil, strategi, kebijakan dan bidang usaha perusahaan.
- 2. Professional Development Program (PDP)**
Program pengembangan Asisten 1 dan 2, bertujuan untuk menyegarkan dan memperkaya asisten manajer dalam keterampilan teknis dan pengetahuan mengenai pengelolaan kebun.
- 3. Sharing Session / Jumat Ceria**
Forum berbagi pengetahuan manajemen yang dirancang untuk menjawab tantangan bagi pengembangan staf dalam menjalani kurva belajarnya di perusahaan.
- 4. Program BSP Excellent Supervisory Training (BEST)**
Program yang dirancang untuk tingkat Asisten, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajerial, kepemimpinan dan hubungan interpersonal dalam kepemimpinan, komunikasi, negosiasi, perencanaan dan pengelolaan yang ada dalam model Kompetensi Kepemimpinan.
- 5. BSP E-Learning**
Program belajar yang dirancang bagi seluruh staf perusahaan, untuk memberikan dan menyegarkan pengetahuan melalui media belajar elektronik yang dapat diakses melalui intranet. Tujuan program ini untuk membangun budaya *self-learning* dalam perusahaan sehingga tercipta standarisasi pengetahuan pada seluruh staf; memudahkan penjadwalan pekerjaan; serta mengurangi biaya, waktu dan frekuensi perjalanan terkait upaya penyampaian informasi.
- 6. Penghargaan Knowledge Management Awards**
Program penghargaan bagi karyawan atas upaya berbagi dan memperoleh pengetahuan. Nilai penghargaan (*point rewards*) dihitung berdasarkan kegiatan *knowledge management* yang dilakukan.

Your Company also establishes the so-called Knowledge Management Awards as a form of performance acknowledgement to encourage, reward and recognize employees in knowledge-sharing and knowledge-access process.

In line with the efforts to enhance efficiency, the employee development programs in 2012 were also conducted in the form of in-house training, both for new employees and for development programs, as follows:

- 1. New Employee Orientation Program (NEOP)**
A program designed for new employees at all levels; provides information related to the company's profile, strategies, policies and business fields.
- 2. Professional Development Program (PDP)**
A development program for Assistants 1 and 2, aimed at refreshing and enriching the assistant managers in technical skills and knowledge of plantation management.
- 3. Sharing Session / Jumat Ceria (Happy Friday)**
A sharing forum for management knowledge, designed to respond to challenges in staff development in pursuing the learning curve in the corporation.
- 4. BSP Excellent Supervisory Training (BEST) Program**
A program designed for the Assistant level, aimed at improving managerial, leadership and interpersonal relations skills, as well as the skills in communication, negotiation, planning and management which are included in Leadership Competency Model.
- 5. BSP E-Learning**
An educational program designed for the entire corporate staff, to provide and refresh knowledge through electronic media accessible through the intranet. The objective of this program is to build a self-learning culture in the company, so to create a standardization of knowledge for all staff members; facilitate job scheduling; and also reduce costs, time and travel frequency related to efforts to present information.
- 6. Knowledge Management Awards**
An award program for employees for their efforts in sharing and obtaining knowledge. Point rewards are calculated based on the activities of knowledge management conducted.

7. Portal Knowledge Management BSP

KM (*Knowledge Management*) Portal adalah media yang digunakan untuk memfasilitasi *knowledge management* di Perusahaan Anda. Desain dan proses pembuatan dilakukan bersama-sama oleh unit yang menangani *Learning Management* di tahun 2012. Hal ini dilakukan agar tahun depan Perusahaan Anda sudah memiliki fasilitas *e-learning* yang menunjang efektivitas pengembangan sumber daya manusia.

BSP Portal

Perusahaan Anda mengembangkan fasilitas BSP PORTAL yang dapat diakses oleh unit atau korporasi. Melalui BSP Portal ini setiap karyawan dapat mengetahui hak dan kewajibannya. Dalam BSP Portal tersedia informasi yang memadai sebagai acuan bagi pengelolaan SDM. Pemanfaatan BSP Portal ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja melalui media panduan elektronik, serta meningkatkan efisiensi biaya dan upaya pelestarian lingkungan terkait dengan penghematan penggunaan kertas.

Sistem Rekrutmen

Perusahaan Anda melalui Divisi SDM memiliki sistem rekrutmen untuk menjaga integritas dan konsistensi berkelanjutan, terutama dalam pengembangan SDM dengan kebijakan strategis perusahaan. Divisi SDM melakukan rekrutmen dari sumber eksternal dan internal.

	Rekrutmen Eksternal External Recruitment	Rekrutmen Internal Internal Recruitment	Total
BARI	2	1	3
Busdev & SIP	-	-	0
Downstream	2	4	6
Upstream	4	8	12
Corporate Function	8	3	11
Total	16	16	32

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan Anda untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, seluruh Area Usaha dalam Perusahaan Anda, termasuk unit korporasi, telah menyelesaikan proses sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang dilakukan oleh TUV International Indonesia.

Informasi lebih lengkap mengenai pengelolaan kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja dalam

7. BSP Knowledge Management Portal

Knowledge Management (KM) Portal is a media to facilitate knowledge management in Your Company. The design and creation process was conducted by the unit in charge of Learning Management in 2012. This was conducted so that next year Your Company will have the e-learning facility to support the enhancement of the effectiveness in human resources development.

BSP Portal

Your company develops the BSP Portal facility which can be accessed by the unit or corporation. Through the BSP Portal each employee can have access to adequate information on their rights and duties. The BSP Portal provides adequate information as a reference for the HR management. The use of BSP Portal is expected to improve work efficiency through the electronic media, and to improve cost efficiency and environmental preservation efforts related to savings in paper use.

Recruitment System

Your Company through the HR Division has a recruitment system to maintain integrity and sustainable consistency, particularly in HR development which are based on the corporate strategic policies. The HR Division recruits from both external and internal sources.

Occupational Health, Safety and Security

As part of Your Company's commitment to the fostering of occupational health, safety and security (OHS) in work environment, all Business Areas in Your Company including the corporate unit, have completed the OHSAS 18001:2007 certification process conducted by TUV International Indonesia.

Further information on the management of occupational health, safety and security in Your

Perusahaan Anda dijabarkan pada halaman 131 Laporan Tahunan ini.

Company is elaborated on page 131 of this Annual Report.

Penghargaan

Terkait dengan pengelolaan SDM, pada tahun 2012 Perusahaan Anda memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil untuk Area Usaha Sumut 1 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Perusahaan Anda juga memperoleh Bendera Emas Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), sebagai pengakuan atas konsistensi Perusahaan Anda dalam penerapan SMK3 sejak sertifikat terkait diperoleh untuk pertama kalinya pada tahun 2008, sesuai penilaian kemampuan Perusahaan Anda untuk memenuhi 91% dari 166 kriteria audit SMK3 berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.

Awards

In line with the implementation of HR management, in 2012 Your Company received the Zero Accident award for Business Area Sumut 1 from the Indonesian Minister of Manpower and Transmigration.

Your Company has also obtained the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Golden Flag Award, in recognition of the consistent implementation of OHSMS/SMK3 since the certificate was obtained for the first time in 2008, based on the evaluation of Your Company's capabilities to meet 91% of the 166 OHSMS audit criteria of the Regulation of the Indonesian Minister of Manpower and Transmigration.

Rencana SDM 2013

Dalam perencanaan SDM 2013, Perusahaan Anda memiliki 3 tahap sebagai berikut:

Tahap 1: Perbaikan Usaha melalui Stabilisasi Operasi.

Pengembangan level *HR Shared Services*, penyempurnaan standarisasi organisasi bagi seluruh divisi dan

HR Plan 2013

In HR planning for 2013, Your Company has 3 stages as follows:

Stage 1: Business Improvement through Operational Stabilization.

Development of HR Shared Services level, fine-tuning of organizational standardization for divisions and



departemen, serta penempatan perusahaan pada posisi terdepan dalam standar industri untuk kompensasi dan manfaat (C&B – *compensation and benefits*)

Tahap 2: Perbaikan Usaha dalam segi Profitabilitas dan Produktivitas.

Penerapan Indeks Keterlibatan Karyawan (*Employee Engagement* – EE) melalui survey dan pengkajian hasilnya, serta sosialisasi nilai terkait internalisasi kompetensi kepemimpinan dan manajerial.

Tahap 3: Persiapan dan Pengembangan Kerjasama Strategis.

Pengembangan sistem pengelolaan bakat melalui model *Talent Management* dengan fokus pada *Succession Database*, dan pengembangan model pembinaan untuk Senior Manager dan Vice President.

departments, and positioning of the company in leading industry standards for compensation and benefits (C&B).

Stage 2: Business Improvement in Profitability and Productivity.

Implementation of Employee Engagement (EE) Index through survey & result assessment, and socialization of values related to the internalization of leadership and managerial competency.

Stage 3: Preparation and Development of Strategic Partnership.

Development of the Talent Management system with focus on Succession Database, and development of mentoring model for Senior Managers and Vice Presidents.



Data perusahaan

CORPORATE DATA

Profil Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

SOEDJAI KARTASASMITA

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, 85 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2001, juga sebagai Komisaris PT Surya Sawit Sejati di Kalimantan Tengah milik perusahaan Denmark United Plantations Bhd. (2006-sekarang); Soedjai Kartasasmita berpengalaman lebih dari 60 tahun di usaha agro, mulai dari eksekutif Perkebunan Mira-Mare (Tiedeman & van Kerchem), Jawa Barat (1950-1955), direktur utama dan komisaris utama di berbagai perusahaan perkebunan milik negara, kemudian Sekretaris Eksekutif Dewan Gula Indonesia (1982-1988) dengan tugas merehabilitasi 42 pabrik gula di Jawa dan membangun 9 pabrik gula baru di Jawa dan luar Jawa.

Soedjai Kartasasmita memelopori pembangunan perkebunan kelapa sawit di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Riau, Kalimantan Timur, Sumatera Selatan dan Sumatera Barat baik perkebunan inti maupun plasma dan selain itu juga memelopori pengembangan komoditi-komoditi kakao, kelapa hibrida termasuk pengembangan industri hilir perkebunan.

Merupakan salah seorang pendiri Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) di Yogyakarta dan Medan. Aktif dalam berbagai organisasi baik di tingkat nasional maupun internasional, diantaranya sebagai Ketua Umum Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera dan Gabungan Perusahaan Perkebunan Indonesia; sebagai Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri Bidang Kehutanan dan Perkebunan, serta Jakarta Photographers Club, dan pernah menjabat Ketua dan hingga sekarang anggota kehormatan seumur hidup International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT).

Menyelesaikan pendidikan formal di Middelbare Landbouwschool Bogor tahun 1949; mengikuti berbagai program manajemen, termasuk Advanced Management INSEAD di Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapura, Avignon, Hong Kong, dan Shanghai; serta berbagai studi profesi terkait gula, kelapa sawit, kedelai, kakao, karet, kelapa, dan teh, di berbagai negara.

Indonesian citizen, 85 years, President Commissioner since December 2001; also Commissioner of PT Surya Sawit Sejati in Central Kalimantan, a subsidiary of the Denmark company United Plantations Bhd. (2006-now); Soedjai Kartasasmita has more than 60 years of experience in agro-business, starting as an executive of Mira-Mare Plantations (Tiedeman & van Kerchem) West Java (1950-1955), president director and president commissioner of several state-owned plantation companies, and later Executive Secretary of the Indonesian Sugar Council (1982-1988) with the responsibility to rehabilitate 42 sugar factories in Java and to establish 9 new sugar factories in Java and outside the island.

Soedjai Kartasasmita initiated the development of oil palm plantations in Aceh, North Sumatra, Jambi, Riau, East Kalimantan, South Sumatra and West Sumatra - both the core and plasma plantations - and initiated the development of cacao and hybrid coconut commodities, including the development of the downstream plantation industry.

Cofounder of the Plantation Training Institute (LPP) in Yogyakarta and Medan. Actively involved in several national and international organizations, among others as Chairman of the Sumatran Plantation Company Cooperative Body; as Chairman of the Indonesian Entrepreneurs Association and the Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Forestry and Plantation Division, as well as the Jakarta Photographers Club, and was Chairman and currently a lifetime honorary member of the International Society of Sugar Cane Technologists (ISSCT).

Concluding formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor in 1949; participated in several management programs, including the INSEAD Advanced Management Programme in Fountainebleau, Tokyo, Kyoto, Seoul, Palo Alto, Singapore, Avignon, Hong Kong, and Shanghai; and numerous professional studies related to sugar, oil palm, soybean, cacao, rubber, coconut, and tea, in various countries.

BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, 68 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Mei 2008; Bungaran Saragih menjabat sebagai Menteri Pertanian dan Kehutanan RI pada Kabinet Persatuan (2000-2001) dan Menteri Pertanian Kabinet Gotong Royong (2001-2004), serta memperoleh Penghargaan Satya Lencana Pembangunan dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2002.

Ketua Board of Trustees dari Borneo Orangutan Survival Foundation, sebuah organisasi nirlaba yang sejak 1991 berupaya merealisasikan konservasi orangutan Kalimantan di habitatnya dengan partisipasi masyarakat sekitar.

Memperoleh gelar PhD bidang Sosio-ekonomi dari North Carolina State University, Raleigh, AS pada 1980; memperoleh gelar Master of Arts bidang Ekonomi dari universitas yang sama pada 1977, serta insinyur bidang Sosio-ekonomi dari Institut Pertanian Bogor pada 1971. Bungaran Saragih menjadi dosen di Institut Pertanian Bogor dari tahun 1968-2010.

Bungaran Saragih merupakan penerima Penghargaan Matsuda Award dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), yang mengakui kontribusi penting bagi pengembangan ilmu dan pembangunan pertanian di Asia; juga memperoleh gelar Doktor Honoris Causa (2004) dari Universitas George August, Göttingen, Jerman, dan menjabat sebagai Ketua Dewan Gubernur dari International Fund for Agricultural Development (IFAD), yang berpusat di Roma, pada periode 2002-2003.

Indonesian citizen, 68 years, Independent Commissioner since May 2008; Bungaran Saragih was Indonesia's Minister of Agriculture and Forestry in the Unity Cabinet (2000-2001) and Minister of Agriculture in the Gotong Royong Cabinet (2001-2004), and received the Satya Lencana Pembangunan Medal of Honor from the President of the Republic of Indonesia (2002).

Chairman of the Board of Trustees of the Borneo Orangutan Survival Foundation, a non-profit organization which has been striving for the development of the Bornean orangutan conservation in its habitat with neighboring communities' participation since 1991.

Obtained the degree of PhD in Socio-economy from the North Carolina State University, Raleigh, USA in 1980; had earlier became a Master of Arts in Economy at the same university in 1977, and an Engineer in Socio-economy at the Bogor Agricultural University in 1971. Bungaran Saragih was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1968-2010).

Bungaran Saragih was granted the Matsuda Award by the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (2005), in recognition of distinguished contributions to the advancement of agricultural sciences and agricultural development in Asia; and was awarded the Honoris Causa doctoral title (2004) by the George August University, Göttingen, Germany, and was the Chairman of the Council of Governors of the Rome-based International Fund for Agricultural Development (IFAD), for the period of 2002-2003.

ANTON APRIYANTONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, 54 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak Juni 2010. Sejak 2010 menjadi anggota Governing Board TUV Rheinland International Certification Body dan anggota Komite Inovasi Nasional (KIN). Sejak tahun 2012 menjadi Presiden Komisaris PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk dan menjadi Komisaris di PT Jatisari Sri Rezeki, juga menjadi Komisaris Utama di PT Pertani Persero. Selain itu, pada tahun yang sama sebagai anggota Dewan Penyantun Universitas Bakrie. Anton Apriyantono merupakan pengajar pada Institut Pertanian Bogor (1982-2010) dan menjabat sebagai Menteri Pertanian RI Kabinet Indonesia Bersatu I (2004-2009).

Anton Apriyantono bergabung dalam berbagai organisasi profesi, termasuk Indonesian Society of Natural Products Chemistry (sejak 2000), American Chemical Society (sejak 1993) dan Indonesian Association of Food Technologists (sejak 1986). Memperoleh gelar PhD bidang Kimia Pangan dari Reading University, Inggris pada 1992, MS bidang Ilmu Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada 1988, dan Insinyur bidang Teknologi Hasil Pertanian pada 1982 dari Institut Pertanian Bogor. Anton Apriyantono telah menerima berbagai penghargaan, antara lain Dosen Teladan Fakultas Teknologi Pertanian IPB (1994 dan 1997) dan Bintang Mahaputera Adipradana dari Pemerintah Republik Indonesia (2010); serta memegang sebuah hak paten bersama lima rekan peneliti lainnya dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia (2007).

Indonesian citizen, 54 years old, Independent Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk since June 2010. Since 2010 a Governing Board member of TUV Rheinland International Certification Body, and a member of the Indonesian Innovation Committee. Since 2012, Anton Apriyantono has been a President Commissioner of PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk, a Commissioner of PT Jatisari Sri Rezeki and a President Commissioner of PT Pertani Persero. In the same year has been a Member of Advisory Board of Bakrie University. Anton Apriyantono was a lecturer at the Bogor Agricultural University (1982-2010) and Indonesia's Minister of Agriculture of the Indonesian United Cabinet I (2004-2009).

Anton Apriyantono is actively involved in several professional organizations, including the Indonesian Society of Natural Products Chemistry (since 2000), the American Chemical Society (since 1993), and the Indonesian Association of Food Technologists (since 1986). Obtained a PhD degree in the field of Food Chemistry from the Reading University, UK in 1992, an MS degree in Food Science from the Bogor Agricultural University in 1988, and an Insinyur degree in Agricultural Products Technology in 1982 from the Bogor Agricultural University. Anton Apriyantono has received various awards, including the Best Lecturer of the Faculty of Agricultural Technology (1994 and 1997) and the Mahaputera Adipradana Medal from the Indonesian Government (2010); and holds a patent from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2007), together with 5 other researchers.

BOBBY GAFUR S. UMAR

Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia, 44 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002; Bobby Gafur S. Umar juga menjabat sebagai Direktur Utama/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-sekarang), Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002), Direktur AGW (1998-2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998), Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998).

Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri Indonesia masa bakti 2010-2015, Wakil Ketua Umum Persatuan Insinyur Indonesia masa bakti 2009-2012, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia masa bakti 2011-2014.

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 44 years, Commissioner since July 2002; Bobby Gafur S. Umar has been President Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-now), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-now), Director of BSP (2000-2002), Director of BPP (March - August 2002), Director of AGW (1998-2002), Manager of Restructurization and Project Acquisition of BSP (1997-1998), Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998).

Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), and Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006); and is currently the Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry for the 2010-2015 executive term; Vice Chairman of the Institution of Engineers Indonesia for the 2009-2012 executive term, Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association for the 2011-2014 executive term.

Obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.

EDDY SOEPARNO

Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia, 47 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2011; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno merupakan Chief Financial Officer (CFO) PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-sekarang); bergabung dengan Bakrie Group sejak Juli 2008 sebagai CFO PT Bakrie Indo Infrastructure; saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Pasar Modal dan Keuangan KADIN.

Meraih gelar S1 dan S2 Fakultas Hukum (*cum laude*) dari Universitas Indonesia; berpengalaman selama 20 tahun di dunia perbankan dengan posisi terakhir sebagai Direktur Investment Banking di Merrill Lynch.

Indonesian citizen, 47 years, Commissioner since June 2011; Mohammad Eddy Dwiyanto Soeparno is the Chief Financial Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk (June 2009-now); joining the Bakrie Group since July 2008 as CFO of PT Bakrie Indo Infrastructure; currently also the Deputy Chairman of the Permanent Committee for Capital Market and Finance at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Obtained his Bachelor and Master degrees (*cum laude*) from the Faculty of Law of the University of Indonesia; has 20 years of experience in the banking sector, serving Merrill Lynch as Investment Banking Director prior to joining the Bakrie Group.

ANINDYA NOVYAN BAKRIE

Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia, 38 tahun, menjabat sebagai Komisaris sejak Juni 2012. Anindya Novyan Bakrie merupakan Chairman PT Bakrie Global (2012-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Telecom Tbk (2003-sekarang); Komisaris Utama PT Visi Media Asia / VIVA (2011-sekarang), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-sekarang) dan PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-sekarang); Direktur di PT Capital Managers Asia Indonesia (2006-sekarang), serta COO di Capital Managers Asia Pte.Ltd. Singapore (2001-sekarang).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua bidang Organisasi, Keanggotaan, Pemberdayaan Regional dan Tata Kelola Perusahaan KADIN; anggota Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship sejak Maret 2012, Wakil Indonesia untuk Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) sejak Desember 2009, anggota Dewan Internasional di Belfer Center for Science and International Affairs sejak 2011, anggota Dewan Steering Committee Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) sejak 2008, dan anggota Dewan Penasehat Asia Pacific Media Forum sejak 2003.

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, Stanford, California, Amerika Serikat pada tahun 2001; merupakan pendiri dan Ketua Bakrie Center Foundation sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Bakrie University sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007; menerima Penghargaan Young Entrepreneur of the Year dalam Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2010.

Indonesian citizen, 38 years, Commissioner since June 2012; Anindya Novyan Bakrie is the Chairman of PT Bakrie Global (2012-now), President Director/CEO of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-now); President Commissioner of PT Visi Media Asia / VIVA (2011-now), PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (2009-now) and PT Lativi Media Karya / TVOne (2007-now); Director at PT Capital Managers Asia Indonesia (2006-now), as well as COO at Capital Managers Asia Pte.Ltd. Singapore (2001-now).

Currently also the Vice Chairman for Organization, Membership, Regional Empowerment dan Corporate Governance at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN); Board of Trustee member at the Eisenhower Fellowship since March 2012, Indonesian Representative for the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC) since December 2009, International Council member at the Belfer Center for Science and International Affairs since 2011, Steering Committee Board member at the Association of Young Indonesian Entrepreneurs (HIPMI) since 2008, and Board of Advisor member at the Asia Pacific Media Forum since 2003.

Obtained his Master of Business Administration (MBA) from Stanford Graduate School of Business, Stanford, California, United States in 2001; founder and Chairman of Bakrie Center Foundation since 2010, Patron of Bakrie University since 2009, and Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007; received the Young Entrepreneur of the Year Award in the Asia Pacific Entrepreneurship Awards 2010.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

BAMBANG ARIA WISENA

Direktur Utama
President Director



Warga negara Indonesia, 50 tahun, Direktur Utama sejak Juni 2012. Bambang Aria Wisena sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak Agustus 2003.

MBA dari Prasetya Mulya Business School ini adalah salah satu Ketua pada Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Pusat (2006-sekarang), Sekretaris Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), Wakil Ketua Komite Tetap Perkebunan pada KADIN Indonesia (Desember 2010-sekarang), dan juga Wakil Ketua Umum Gapkindo bidang Produksi (2012-sekarang). Pernah menjadi *in-house lecturer* di BSP Academy. Selalu aktif dalam berbagai konferensi minyak sawit dan karet, baik di dalam maupun di luar negeri.

Indonesian Citizen, 50 years, President Director since June 2012. Bambang Aria Wisena was Director since August 2003.

The MBA from the Prasetya Mulya Business School is one of the Deputy of the National Board of the Indonesian Oil Palm Entrepreneurs Association / GAPKI (2006-now), Secretary of the Indonesian Palm Oil Board, Deputy of the Standing Committee of Plantation in Indonesian Chamber of Commerce and Industry (December 2010-now), and also Vice Chairman of Production of Rubber Association of Indonesia (2012-now). Bambang Aria Wisena was an in-house lecturer of the BSP Academy; and has always been actively participating in the activities of various conferences on palm oil and natural rubber, both in Indonesia and abroad.

HOWARD J. SARGEANT

Direktur
Director



Warga negara Inggris, 70 tahun, Direktur sejak Juni 2004; Howard J. Sargeant telah menjabat sebagai Direktur AIRPL serta sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, seperti MMM, PBJ, PP dan TSP; dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur MML (2008-2011).

Sebelumnya merupakan Direktur Perkebunan PT Rea Kaltim Plantations (2001-2004) dan konsultan industri minyak sawit bagi European Union dan Departemen Kehutanan Republik Indonesia (2000-2001), Agricultural Consultant PT Rea Kaltim Plantations (Oktober 2000), Vice President Agronomi PT Sinar Mas Plantations (1990-Juli 2000). Insinyur Pertanian dari University of London ini telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam manajemen dan pengembangan perkebunan di berbagai negara, termasuk Malaysia, Liberia, Malawi, Papua Nugini dan Indonesia, serta telah menerbitkan Laporan E.U. tentang Vegetation Fires di Sumatera, Indonesia.

British national, 70 years, Director since June 2004; Howard J. Sargeant was the Director of AIRPL as well as the Commissioner of several subsidiaries, i.e. MMM, PBJ, PP and TSP; and was a Director of MML (2008-2011).

Plantation Director of PT Rea Kaltim Plantations (2001-2004) and palm oil industry consultant for the European Union and the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia (2000-2001), Agricultural Consultant for PT Rea Kaltim Plantations (October 2000), Vice President Agronomy PT Sinar Mas Plantations (1990-July 2000). An agronomist from the University of London with more than 40 years of experience in the management and development of plantations in various countries, including Malaysia, Liberia, Malawi, Papua Nugini and Indonesia, and has published an E.U. Report on Vegetation Fires in Sumatra, Indonesia.

M. IQBAL ZAINUDDIN

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, 45 tahun, Direktur sejak Mei 2005; sebelumnya menjabat sebagai Direktur/CEO AMM (Februari 2005-Januari 2008), Direktur/CEO AGW (September 2002-Januari 2008), sejumlah posisi manajerial bidang Finance di AGW (1998-2002), Finance Officer PT Kilang Vecolina (Maret-September 1998), Acting Finance Manager Jin Baili Oil Refining Co. Ltd. (November 1997-Maret 1998), dan Assistant Manager Corporate Development Agroindustry PT Bakrie & Brothers Tbk (April 1996-November 1997); memulai karirnya di kelompok usaha Bakrie & Brothers pada tahun 1995 sebagai Management Trainee.

Lulus dari Institut Pertanian Bogor dalam bidang Budidaya Perairan tahun 1991 kemudian meraih MBA dalam bidang Keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, tahun 1994; juga menjabat sebagai Penasehat Asosiasi Produsen Biofuels Indonesia (APROBI), Wakil Ketua Bidang Ketahanan Pangan (Persatuan Insinyur Indonesia/PII) tahun 2009-2012, dan sebelumnya merupakan Ketua Kompartemen Perkebunan dan Kehutanan KADINDA Jambi (Maret 2001-2006), dan Ketua GAPKI Jambi (Oktober 2003-Mei 2005); saat ini juga masih menjabat sebagai Ketua Kompartemen SDM GAPKI (2012-2014), Wakil Ketua Bidang Kehutanan dan Perkebunan PII (2012-2015) serta Ketua Kompartemen SDM GAPKI Pusat (2012-2015).

Indonesian citizen, 45 years, Director since May 2005; previously Director/CEO of AMM (February 2005-January 2008), Director/CEO of AGW (September 2002-January 2008), a number of managerial positions in Finance at AGW (1998-2002), Finance Officer of PT Kilang Vecolina (March-September 1998), Acting Finance Manager of Jin Baili Oil Refining Co. Ltd. (November 1997-March 1998), and Assistant Manager Corporate Development Agroindustry of PT Bakrie & Brothers Tbk (April 1996-November 1997); started his career at the Bakrie Group in 1995 as Management Trainee.

Graduated from Bogor Agricultural University in the field of Aquaculture in 1991 and later obtained the degree of MBA in Finance at the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA, in 1994; also Advisor of APROBI (the Association of Indonesian Biofuels Producers), Vice Chairman of the Food Security (The Institution of Engineers Indonesia/PII) for 2009-2012, and was previously Chairman of the Plantations and Forestry Compartment of KADINDA Jambi (March 2001-2006), and Chairman of GAPKI Jambi (October 2003-May 2005); currently also Chairman of the HR Compartment of GAPKI (2012-2014), Deputy Head for Forestry and Plantation Division of PII (2012-2015) and Head of the HR Compartment of Central GAPKI (2012-2015).

RUDI SARWONO

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, 48 tahun, Direktur sejak Juni 2010; Rudi Sarwono sebelumnya merupakan EVP Corporate HR (2006-Mei 2010); sebelum bergabung di BSP sudah melalui penugasan di bidang Human Resources Management di berbagai perusahaan, baik lokal maupun multinasional, seperti PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, dan PT Astra International. Lulus dari IKIP Bandung dalam bidang Teknik Mesin pada tahun 1990 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Indonesian citizen, 48 years, Director since June 2010; Rudi Sarwono was EVP Corporate HR (2006-May 2010); and prior to joining BSP has successfully fulfilled duties in the field of Human Resources Management in various companies, local and multinational, such as PT Perfetti Van Melle Indonesia, PT General Motors Indonesia, PT Samsung Metrodata Distribusi, PT Modern Adidata, PT Great River Industries, and PT Astra International. Graduated from IKIP Bandung in the field of Mechanical Engineering in 1990 and later obtained the degree of Magister of Management from the Gadjah Mada University (2008).

Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Tjandra Kartika

Direktur / Director Howard J. Sargeant

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani

Komisaris Utama / President Commissioner Soepatno Handoko

Komisaris / Commissioner Darwin Daud

Direktur / Director Ahmad Najib

PT Agrowiyana

Komisaris Utama / President Commissioner Soepatno Handoko

Komisaris / Commissioner Darwin Daud

Direktur / Director Ahmad Najib

PT Air Muring

Komisaris Utama / President Commissioner Soepatno Handoko

Komisaris / Commissioner Edy Sukanto

Direktur / Director Edison Sembiring

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner Soedjai Kartasasmita

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Alejandro Jose Gonzalez May

Komisaris / Commissioner Bungaran Saragih

Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holmann

Direktur Utama / President Director Yohanes M. Sahap Samosir

Direktur / Director Cornelius Jan Breure

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris Utama / President Commissioner Soepatno Handoko

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto

Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir

Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Soesono Suparman

Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Fayaz Achmad Khan

Komisaris / Commissioner Andreas Hagbarth Schau

Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto

Direktur / Director Gatot Samsubagyo

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Dwinanda Firmansyah

Direktur / Director Cholil Hasan

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner Edy Sukanto

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Domas Agroiinti Prima

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan M.

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Domas Agroiinti Perkasa

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Kilman Subaya

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Kilman Subaya

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris Utama / President Commissioner M. Iqbal Zainuddin

Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono

Direktur / Director Edy Sukanto

Flora Sawita Chemindo

Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Kilman Subaya

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Dwinanda Firmansyah

Direktur / Director Cholil Hasan

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Soepatno Handoko

Direktur / Director Nahum Panggabean

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Noursath Bhugeloo

Direktur / Director Martine Cundasawmy

PT Guntung Idamannusa

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto

Direktur / Director Masgar

PT Huma Indah Mekar

Komisaris Utama / President Commissioner Soepatno Handoko

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto

Direktur / Director Dwi Hartono

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Darwin Daud

Direktur Utama / President Director Dedy Pranoto

Direktur / Director Gatot Samsubagyo

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris Utama / President Commissioner M. Iqbal Zainuddin

Komisaris / Commissioner Rudi Sarwono

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Julang Oca Permana

Komisaris Utama / President Commissioner Soepatno Handoko

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto

Direktur / Director Edison Sembiring

PT Menthobi Makmur Lestari

Komisaris / Commissioner Fayaz Achmad Khan

Direktur / Director Kiki Syahrana

PT Menthobi Mitra Lestari

Komisaris / Commissioner Fayaz Achmad Khan

Direktur / Director Kiki Syahrana

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris Utama / President Commissioner Soepatno Handoko

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Edi Prayitno

PT Multrada Multi Maju

Komisaris Utama / President Commissioner Bambang Aria Wisena

Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Nibung Arthamulia

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan M.

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris Utama / President Commissioner Bambang Aria Wisena

Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Perjapin Prima

Komisaris Utama / President Commissioner Bambang Aria Wisena

Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan M.

Direktur / Director Soeseno Suparman

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman

Direktur / Director Ahmad Sahnan M.

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Edy Sukamto

Direktur / Director Ahmad Najib

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris Utama / President Commissioner Bambang Aria Wisena

Komisaris / Commissioner Howard J. Sargeant

Direktur / Director Edy Sukamto

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan

Member of BDO International Ltd.

License No. 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl

Jl Jend Sudirman Kav. 79

Jakarta 12910, Indonesia

Tel. +62 21 5795 7300

Fax. +62 21 5795 7301

Website www.bdo.co.id

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

By signing this letter, we hereby certify that the 2012 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk presents comprehensive information and acknowledge the full responsibility of the validity of the contents of this annual report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Bungaran Saragih

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anton Apriyantono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner



Eddy Soeparno

Komisaris
Commissioner



Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Bambang Aria Wisena

Direktur Utama
President Director



Howard J. Sargeant

Direktur
Director



M. Iqbal Zainuddin

Direktur
Director



Rudi Sarwono

Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
31 DECEMBER 2012 AND 2011

D A N / A N D

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bambang Aria Wisena
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Beo B-1 No. 9
Jati Bening Estate
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rudi Sarwono
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Taman Cendana IV/P5 No. 6
RT.008/RW.014 Kel. Jaka Setia
Bekasi Selatan 17147

Nomor telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 10 Mei 2013

Direktur Utama / President Director



(Bambang Aria Wisena)

We, the undersigned:

1. Name : Bambang Aria Wisena
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Beo B-1 No. 9
Jati Bening Estate
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number : 021-29941286
Position : President Director
2. Name : Rudi Sarwono
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Taman Cendana IV/P5 No. 6
RT.008/RW.014 Kel. Jaka Setia
Bekasi Selatan 17147

Phone Number : 021-29941286
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, 10 May 2013

Direktur / Director

(Rudi Sarwono)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752**

**Plantation Office :
Jl. Ir. H. Juada
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066**



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 553/3-B070/GPP-1/12.12
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012

No. : 553/3-B070/GPP-1/12.12
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2012

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
dan Entitas Anak
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
and Subsidiaries
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have adopted certain Statement of Financial Accounting Standards which become effective as of 1 January 2012.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan


Godang Parulian Panjaitan
NIAP AP.0251 /
License No. AP.0251

10 Mei/May 2013

JOH/ls

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	2 0 1 2	Catatan/ Notes	2 0 1 1	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	120.765.649	2c,2d,2x, 4,39	201.567.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.101.898 dan Rp 5.862.368 masing-masing pada 2012 dan 2011	455.034.575	2d,2e,2x, 5a,39	509.648.761	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 6,101,898 and Rp 5,862,368 on 2012 and 2011, respectively
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.000.000 masing-masing pada 2012 dan 2011	-	2d,2e,2f,2x, 5b,33a,39	-	Related party - net of allowance for impairment losses of Rp 24,000,000 on 2012 and 2011, respectively
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 11.177.706 dan Rp 9.408.369 masing-masing pada 2012 dan 2011	117.955.813	2d,2e,39 2d,2e,2f, 33b,39	48.224.664	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 11,177,706 and Rp 9,408,369 on 2012 and 2011, respectively
Pihak berelasi	162.861.240		159.952.653	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 1.721.936 masing-masing pada 2012 dan 2011	240.455.330	2g,6	216.520.805	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 1,721,936 on 2012 and 2011, respectively
Pajak dibayar di muka	49.859.085	2y,32a	69.698.419	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	22.892.209	2h	11.002.176	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	85.634.615	7	152.902.613	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2.533.027.186	2ab,41a	-	Non-current assets classified as held for sale
Total Aset Lancar	3.788.485.702		1.369.517.754	Total Current Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011
A S E T			
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.235.678 masing-masing pada 2012 dan 2011	3.039.079.710	2d,2e,2f,33c	2.478.675.599
Piutang plasma	159.785.353	2d,2e,2i,8	131.389.747
Aset pajak tangguhan - Neto	277.645.597	2y,32d	166.957.935
Investasi pada entitas asosiasi	-	2b,9a,33e	1.668.642
Investasi pada efek ekuitas - setelah dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 masing-masing pada 2012 dan 2011	302.535.339	2d,9b	305.708.697
Tanaman perkebunan		2j,2l,2t	
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 574.672.310 dan Rp 738.453.267 masing-masing pada 2012 dan 2011	1.689.950.328	10a	1.615.449.454
Tanaman belum menghasilkan	1.542.813.613	10b	2.086.253.130
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 981.190.089 dan Rp 1.024.197.514 dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 426.789.482 dan nihil masing-masing pada 2012 dan 2011	6.689.964.563	2k,2l,2r,2t,11	7.021.478.019
Goodwill - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar nihil dan Rp 58.972.605 masing-masing pada 2012 dan 2011	866.676.264	2b,2l,3,12	2.845.979.175
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	2d,2m,13	29.070.236
Proyek pengembangan usaha	414.591.931	2n,14	483.606.942
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 28.949.626 dan Rp 26.986.312 masing-masing pada 2012 dan 2011	1.067.802	2o,15	78.470.406
Taksiran tagihan kelebihan pajak	30.599.203	2y,32b	24.046.320
Aset tidak lancar lain-lain	154.210.671		64.023.147
Total Aset Tidak Lancar	15.194.846.350		17.332.777.449
TOTAL ASET	18.983.332.052		18.702.295.203

A S S E T S
NON-CURRENT ASSETS
Due from related parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,235,678 on 2012 and 2011, respectively
Due from plasma
Deferred tax assets - Net
Investments in associates
Investments in equity securities - net of allowance for unrecoverable Investments of Rp 511,353 on 2012 and 2011, respectively
Plantations
Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 574,672,310 and Rp 738,453,267 on 2012 and 2011, respectively
Immature plantations
Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 981,190,089 and Rp 1,024,197,514 and impairment loss of Rp 426,789,482 and nil on 2012 and 2011, respectively
Goodwill - net of impairment of nil and Rp 58,972,605 on 2012 and 2011, respectively
Restricted funds
Business development projects
Deferred cost of land rights - net of accumulated amortization of Rp 28,949,626 and Rp 26,986,312 on 2012 and 2011, respectively
Estimated claims for tax refund
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	40.000.000	2d,2x,16	-	Short-term bank loan
Utang usaha		2d		Trade payables
Pihak ketiga	336.084.207	2x,17,39	474.555.766	Third parties
Pihak berelasi	1.433.707	2f,33d,39	6.337.179	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	178.574.753	2d,39	128.369.875	Other payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	395.487.549	2d,18	267.257.521	Accrued expenses
Utang pajak	872.273.912	2y,32c	744.811.970	Taxes payable
Utang dividen	1.616.268	2d,2p,19	1.561.366	Dividends payable
Uang muka penjualan	552.542.409	2d,20,39	228.785.312	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	622.273.937	2d,2x,21, 39,40	231.992.084	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	716.163	2d,2r,21,39	1.159.176	Lease payable
Utang obligasi	-	2d,2s,2x,23, 39,40	1.358.928.570	Bonds payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.001.002.905		3.443.758.819	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	29.578.216	2y,32d	41.201.395	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.341.574	2q,22	32.934.059	Post employment benefits obligation
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	8.010.653.805	2d,2x,21, 39,40	6.126.518.336	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	352.744	2d,2r,21,39	320.147	Lease payable
Total Liabilitas Jangka Panjang	8.067.926.339		6.200.973.937	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	11.068.929.244		9.644.732.756	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 1</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk				Attributable equity to owners of the parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.720.470.842 saham dan 13.686.738.842 saham masing-masing pada 2012 dan 2011	1.372.047.084	24a	1.368.673.884	Issued and fully paid - 13,720,470,842 shares and 13,686,738,842 shares on 2012 and 2011, respectively
Tambahan modal disetor	5.561.305.624	2u,25	5.546.800.864	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(22.029.000)		(22.029.000)	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	87.808.000	24c	40.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	997.173.063		2.172.742.843	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(142.888.782)		(112.249.936)	Other equity components
Sub-total	7.853.415.989		8.993.938.655	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	60.986.819	2b	63.623.792	Non-controlling interests
Total Ekuitas	7.914.402.808		9.057.562.447	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	18.983.332.052		18.702.295.203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 ¹⁾	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2.485.429.887	2w,27	3.646.109.970	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.736.764.096	2w,28	2.213.587.101	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	748.665.791		1.432.522.869	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(47.297.339)	2w,29	(140.071.042)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(340.579.013)	2w,29	(394.540.363)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(553.701.443)	30	(464.017.632)	Finance costs
Rugi penurunan nilai aset tetap	(426.789.482)	2l,11	-	Impairment loss of fixed assets
Rugi selisih kurs - Neto	(201.297.624)	2x	(120.745.004)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha	(93.446.056)	2n,14	-	Loss on written-off business development project
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	(3.242.808)	10a	(5.048.574)	Loss on written-off plantations
Penghasilan keuangan	1.175.321		4.252.276	Finance income
Labanya penghapusan bunga pinjaman	-	21	721.384.451	Gain on written-off of loan interest
Penurunan nilai goodwill	-	2l,12	(58.972.605)	Impairment of goodwill
Bagian laba entitas asosiasi	-	2b	1.012.319	Share of result associates
Lain-lain - Neto	(53.625.711)	31	(68.272.392)	Miscellaneous - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(970.138.364)		907.504.303	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK Kini Tangguhan	(90.106.127) 115.395.870	2y,32d	(191.897.829) (127.787.890)	TAX BENEFIT (EXPENSES) Current Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	25.289.743		(319.685.719)	Total Income Tax Benefit (Expenses)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(944.848.621)		587.818.584	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(122.750.156)	2ab,41	157.682.069	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(1.067.598.777)		745.500.653	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(30.942.078)	2b,2x,26	(81.628.156)	Other comprehensive income: Exchange differences due to financial statements translations
Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek	-		3.758.768	Unrealized gain from changes in fair value of marketable securities - net
TOTAL (RUGI) PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.098.540.855)		667.631.265	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

¹⁾ Disajikan kembali sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 41)

Restated due to discontinued operations (Note 41) ¹⁾

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 [*]	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Dari operasi yang dilanjutkan	(942.514.880)		587.207.630	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	(122.750.156)		157.682.069	From discontinued operations
	(1.065.265.036)		744.889.699	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan	(2.333.741)		610.954	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-		-	From discontinued operations
	(2.333.741)		610.954	
T o t a l	(1.067.598.777)		745.500.653	T o t a l
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent entity
Dari operasi yang dilanjutkan	(973.153.726)		509.338.242	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	(122.750.156)		157.682.069	From discontinued operations
	(1.095.903.882)		667.020.311	
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests
Dari operasi yang dilanjutkan	(2.636.973)		610.954	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	-		-	From discontinued operations
	(2.636.973)		610.954	
T o t a l	(1.098.540.855)		667.631.265	T o t a l
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)		2z,34		BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (IN FULL RUPIAH)
Dari operasi yang dilanjutkan	(68,74)		43,20	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	(8,95)		11,60	From discontinued operations
	(77,69)		54,80	
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN (DALAM RUPIAH PENUH)		2z,34		DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE (IN FULL RUPIAH)
Dari operasi yang dilanjutkan	(68,74)		42,61	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	(8,95)		11,44	From discontinued operations
	(77,69)		54,05	

^{*}) Disajikan kembali sehubungan dengan operasi yang dihentikan (Catatan 41)

Restated due to discontinued operations (Note 41) ^{*})

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saham beredar yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	Laba (rugi) yang belum terrealisasi Atas perubahan nilai wajar efek-efek/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of marketable securities	T o t a l/ T o t a l	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2011	1.355.377.268	5.489.625.413	(1.996.490)	(22.029.000)	-	1.528.053.050	(30.621.780)	(3.758.768)	8.314.649.693	228.849.029	8.543.498.722	Balance as of 1 January 2011
Cadangan umum	-	-	-	-	40.000.000	(40.000.000)	-	-	-	-	-	General reserve
Penerbitan saham	13.296.616	57.175.451	-	-	-	-	-	-	70.472.067	-	70.472.067	Right issue
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2b,2x	-	-	-	-	744.889.699	(81.628.156)	3.758.768	667.020.311	610.954	667.631.265	Total comprehensive income (loss) current year
Dividen kas	2p,19	-	-	-	-	(60.199.906)	-	-	(60.199.906)	-	(60.199.906)	Dividend
Saham beredar diperoleh kembali	-	-	1.996.490	-	-	-	-	-	1.996.490	-	1.996.490	Re-issuance of shares
Kepentingan non- pengendali setelah peningkatan kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(165.836.191)	(165.836.191)	Non-controlling interests after increasing of investment
Saldo per 31 Desember 2011	1.368.673.884	5.546.800.864	-	(22.029.000)	40.000.000	2.172.742.843	(112.249.936)	-	8.993.938.655	63.623.792	9.057.562.447	Balance as of 31 December 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor - Neto/ Additional paid-in capital - Net	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions with entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translations	T o t a l/ T o t a l	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2012		1.368.673.884	5.546.800.864 (22.029.000)	40.000.000	2.172.742.843 (	112.249.936)	8.993.938.655	63.623.792	9.057.562.447	Balance as of 1 January 2012
Cadangan umum	24c	-	-	47.808.000 (	47.808.000)	-	-	-	-	General reserve
Penerbitan saham	24	3.373.200	14.504.760	-	-	-	17.877.960	-	17.877.960	Right issue
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2b,2d,2x	-	-	-	(1.065.265.036) (	30.638.846) (	1.095.903.882) (	2.636.973) (	1.098.540.855)	Total comprehensive income (loss) current year
Deviden kas	2p,19	-	-	-	(62.496.744)	-	(62.496.744)	-	(62.496.744)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2012		<u>1.372.047.084</u>	<u>5.561.305.624 (22.029.000)</u>	<u>87.808.000</u>	<u>997.173.063 (</u>	<u>142.888.782)</u>	<u>7.853.415.989</u>	<u>60.986.819</u>	<u>7.914.402.808</u>	Balance as of 31 December 2012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 DAN 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.093.213.660	4.705.829.869	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(1.956.627.961)	(2.977.984.915)	Cash paid to suppliers, employees and other operational activities
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	1.136.585.699	1.727.844.954	Cash flows provided by operations
Penerimaan bunga	1.384.523	3.636.105	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(159.458.524)	(135.216.950)	Payments of income tax
Pembayaran bunga	(453.737.032)	(466.983.447)	Payments of interest
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	524.774.666	1.129.280.662	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan (akuisisi) entitas anak dan asosiasi	6.400.982 (	213.754.489)	Disposal (acquisitions) of subsidiaries and associated
Penambahan tanaman perkebunan	(170.333.406)	(301.032.597)	Additions in plantations
Pembelian aset tetap	(208.048.976)	(136.169.133)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	281.319.805	-	Disposal of fixed assets
Pembayaran pada plasma	(28.395.606)	(26.547.112)	Payments to plasma
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(119.057.201)	(677.503.331)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang:			Payments of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	(1.566.666.518)	(1.789.736.781)	Long-term loans
Sewa pembiayaan	(410.415)	(1.261.613)	Lease payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	40.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang jangka panjang:			Proceeds of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	1.946.081.271	2.135.362.500	Long-term loans
Wesel bayar dijamin pelunasannya	19.698.000	50.840.909	Equity link notes
Kenaikan piutang pihak berelasi	(849.715.857)	(746.808.249)	Increase in due from related parties
Pembayaran dividen kas	(62.441.842)	(60.200.000)	Cash dividends payment
Penerimaan penjualan modal saham	-	1.586.000	Proceed from treasury shares
Penerbitan saham	17.877.960	70.472.067	Stock Issuance
Penurunan utang pihak berelasi	-	(212.576.110)	Decrease in due to related parties
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(455.577.401)	(552.321.277)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA	(49.859.936)	(100.543.946)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(30.942.078)	(27.656.822)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	201.567.663	329.768.431	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	120.765.649	201.567.663	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	419.310.693	175.115.468	Reclassifications of immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	28.239.684	74.294.402	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	2.344.999	1.859.458	Reclassifications of general charges to immature plantations

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 98 tanggal 14 Mei 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03156.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18231 tanggal 14 Juli 2009, Tambahan No. 56.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta, No. 6 tanggal 14 Juni 2012 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0018041.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perkebunan, pengolahan, perdagangan dan pengangkutan hasil tanaman dan produk industri, serta pabrik kertas. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Luas tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 122.024 hektar. Perusahaan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 31 Desember 2012 yang diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Mei 2013.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) 2 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The articles of association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated 18 February 1941, Supplement No. 101. The articles of association of the Company have been amended several times, of which was covered by the Notarial deed No. 98 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated 14 May 2008, in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of Year 2007 concerning Limited Liability Company. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03156.AH.01.02 Year 2009 dated 14 January 2009 and was published in the State Gazette No. 18231 dated 14 July 2009, Supplement No. 56.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which by the Notarial deed No. 6 dated 14 June 2012 of Novita Puspitasari, S.H., Notary in Jakarta regarding of the changes of the member's of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The changes have already been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0018041.AH.01.09 Year 2013 dated 4 March 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of agriculture, processing, trading and transporting of agricultural and industrial products and also paper mill. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading agricultural and industrial products.

The Company and Subsidiaries' planted area are 122,024 hectares. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company is domiciled in Kisaran, with its head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factory are located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The consolidated financial statements for the year 31 December 2012 that were completed and authorized by the Company's Directors on 10 May 2013.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 6 January 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as per his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full Rupiah) per share. In 1997, the Company declared a stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, plus a nine-for-five stock bonus from additional paid-in capital.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba. Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5 untuk 1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham dan disertai dengan 364.218.750 waran I yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Harga penawaran umum terbatas II tersebut di atas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 2 Februari 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 9.454.742.337 lembar saham dan disertai dengan 630.316.155 waran seri II yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 530 (Rupiah penuh). Penawaran umum ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Harga penawaran umum terbatas III tersebut di atas adalah sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

Sampai dengan 31 Desember 2012, hak waran II yang digunakan adalah sebesar 477.690.667 lembar saham dan sisa hak waran II sebesar 152.625.488 lembar. Periode perdagangan dan pelaksanaan (eksekusi) waran II telah berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.720.470.842 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

In June 1999, the Company declared a one-for-five stock dividend from retained earnings. As of 31 December 1999, the Company has listed all of its issued and fully paid shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On 18 October 2004, the Company declared a stock split of 5-for-1, which changed the common stock par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah), and on 10 November 2004, the Company held a limited public offering I through Pre-emptive Right Issues of 1,087,800,000 shares, of which all of its issued and fully paid shares had been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The offering price in the above limited public offering I was Rp 200 (full Rupiah) per share.

On 29 August 2007, the Company held a limited public offering II through Pre-emptive Right Issues of 1,456,875,000 shares, simultaneously issuing 364,218,750 warrants I accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 1,375 (full Rupiah), listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. The offering price in above limited public offering II was Rp 1,100 (full Rupiah) per share.

On 2 February 2010, the Company held a limited public offering III through Pre-emptive Right Issues of 9,454,742,337 shares, simultaneously issuing 630,316,155 warrants II accompanying the new shares issued, which are to be granted free as an incentive for the shareholders at an exercise price of the warrant of Rp 530 (full Rupiah), listed on the Indonesia Stock Exchange. The offering price in above limited public offering III amounted to Rp 525 (full Rupiah) per share.

Up to 31 December 2012, the Company's warrants II that have been exercised were 477,690,667 shares and the remaining warrants II totaling 152,625,488 shares. Period of trading and exercise of warrants II has been expired on 15 February 2013.

As of 31 December 2012, all of the Company's outstanding shares totaling 13,720,470,842 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Structure of the Company and Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the Company had direct and indirect ownerships in Subsidiaries are as follows:

31 Desember 2012/31 December 2012				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara langsung/Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	99,02	2007	2.899.887.982
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.997.175.584
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	29.907.838
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	828.995.087
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	1.137.268.236
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.193.464.995
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.947.692
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	2.070.715.354
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	897.108.793
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.222.126.772
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	437.493.372
BSP Netherland Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	45.637
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	75.528
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	North Sumatera	50,00	2011	3.002.811
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.) (Catatan 3/Note 3)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.997.175.584
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	1.977.219.634
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	697.633.637
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.624
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	721.693.517
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	593.742.055
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	235.435.114
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2008	947.837.547
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	403.713.365

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

31 Desember 2012/31 December 2012				
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung</u> <u>(Lanjutan)/</u> <u>Indirect ownership (Continued):</u>				
PT Domas Agointi Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	273.076.746
PT Domas Agointi Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	3.615.529.867
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agointi Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	992.588.771
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	233.430.019
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	364.185.803
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima)	Bengkulu	99,99	2004	474.105.186
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	54.574.629
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	745.278.541
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	286.780.768
PT Guntung Idamannusa (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima dan/ and PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	99,97	2003	1.067.673.707
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	1.167.027.790
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	506.051.472
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	204.765.335
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	71.421.060
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	246.726.172
<u>Kepemilikan saham secara</u> <u>langsung/Direct ownership:</u>				
Agri International Resources Pte., Ltd. (Catatan 3/Note 3)	Singapura/Singapore	99,02	2007	2.389.918.501
Agri Resources B.V.	Belanda/Netherlands	25,00	2007	2.192.568.500
BSP Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2006	40.556.467
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	555.813.787
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	856.388.221
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,76	1998	1.186.068.648
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	Belum operasi/ Non-operating	33.989.660
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara/ North Sumatera	99,99	2000	2.632.710.282
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	777.246.070
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,99	2002	4.972.764.350

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

		31 Desember 2011/31 December 2011		
Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination
<u>Kepemilikan saham secara Langsung (Lanjutan)/ Direct ownership (Continued):</u>				
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	483.641.457
BSP Netherland Finance B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	2010	45.637
BSP Liberia B.V.	Belanda/Netherlands	100,00	Belum operasi/ Non-operating	75.528
International Rubber Investment Pte. Ltd.	Singapura/Singapore	100,00	Belum operasi/ Non-operating	7
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara/ North Sumatera	50,00	2011	466.125
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung/ Indirect ownership:</u>				
Agri Resources B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	75,00	2007	2.192.568.500
AI Finance B.V. (melalui/through Agri International Resources Pte., Ltd.)	Belanda/Netherlands	100,00	2007	1.607.825.238
Bookwise Investments Ltd. (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	1.175.628.570
Fordways Management Ltd. (melalui/through PT Grahadura Leidong Prima)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	2009	94.000
Great Four International Investment Co. Ltd. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Mauritius	100,00	2000	341.047.898
PT Air Muring (melalui/through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	99,99	1998	529.969.825
PT Domas Sawitinti Perdana (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	236.966.849
PT Flora Sawita Chemindo (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2008	1.029.801.090
PT Sarana Industama Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	529.465.953
PT Domas Agroiinti Perkasa (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	357.429.363
PT Domas Agroiinti Prima (melalui/ through PT Nibung Arthamulia)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	2011	3.499.483.920
PT Sawitmas Agro Perkasa (melalui/ through PT Domas Agroiinti Prima)	Sumatera Utara/ North Sumatera	100,00	Belum operasi/ Non-operating	991.182.399
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima)	Sumatera Barat/ West Sumatera	99,99	2010	231.010.576
PT Monrad Intan Barakat (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima)	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	99,95	Belum operasi/ Non-operating	244.181.141
PT Julang Oca Permana (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima)	Bengkulu	99,99	2004	311.872.847
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/ through PT Julang Oca Permana)	Bengkulu	85,00	Belum operasi/ Non-operating	29.939.467
PT Eramitra Agrolestari (melalui/ through Great Four International Investment Co. Ltd.)	Jambi	99,99	1997	670.478.435

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

31 Desember 2011/31 December 2011				
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung</u> <u>(Lanjutan)/</u> <u>Indirect ownership (Continued):</u>				
PT Jambi Agrowijaya (melalui/through Great Four International Investment)	Jambi	99,99	1999	275.636.877
PT Guntung Idamannusa (melalui/ through PT Grahadura Leidong Prima dan/ and PT Sumbertama Nusapertiwi)	Riau	99,97	2003	1.144.119.050
Solegna B.V. (melalui/through Agri Resources B.V.)	Belanda/Netherlands	100,00	2006	176.062.734
PT Multrada Multi Maju (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1997	649.097.418
PT Padang Bolakjaya (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	1998	215.593.854
PT Perjapin Prima (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	95,00	1997	79.810.961
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui/through Solegna B.V.)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	99,99	2000	242.375.318

Kegiatan usaha Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Perusahaan investasi.	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company.
Perusahaan investasi.	Agri Resources B.V.	Investment company.
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i> .	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - <i>Senior Notes</i> .
Pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of landrights until year 2039.
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak kelapa sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera of 5,350 hectares and 4,370 hectares, respectively, each having useful life of landrights until year 2038 and year 2039, and oil palm processing.
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	Bio diesel.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	Oil palm plantations and their processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of landrights until year 2038.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	Processing and trading of rubber plantations crop.
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusapertiwi	Oil palm plantations and its processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi of 7,555 hectares with useful life of landrights until year 2025.
Perusahaan investasi.	BSP Netherland Finance B.V.	Investment company.
Perusahaan investasi.	BSP Liberia B.V.	Investment company.
Perusahaan investasi.	International Rubber Investment Pte., Ltd.	Investment company.
Bergerak dibidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih.	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Production, processing, distribution and sale of seeds.
Jasa keuangan.	AI Finance B.V.	Financial services.
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi Senior Notes yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by of BSP Finance B.V.
Jasa keuangan.	Fordways Management Limited	Financial services.
Perusahaan investasi.	Great Four International Investment Co., Ltd.	Investment company.
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of landrights until year 2026.
Bergerak di bidang industri pengolahan minyak inti sawit. Saat ini dalam persiapan operasi dengan kapasitas 500 ton per hari yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Sawitinti Perdana	Engaged in the processing of palm kernel oil industry. Currently in preparation for operation with a capacity of 500 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Bergerak di bidang industri pengolahan fatty acid 1 dengan kapasitas 160 ton per hari di Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo juga sedang menyelesaikan pembangunan pabrik fatty acid dengan kapasitas 250 ton per hari, berlokasi Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Flora Sawita Chemindo	Engaged in manufacturing a fatty acid with a capacity of 160 tons per day at Tanjung Morawa. PT Flora Sawita Chemindo also is completing construction of the plant fatty acid with a capacity of 250 tons per day, located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Pengelolaan kawasan industri yang terletak di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sarana Industama Perkasa	Industrial estate management located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Bergerak di bidang industri pengolahan olein dengan kapasitas 1.500 ton per hari dengan produk akhir berupa olein, stearin dan PFAD yang berlokasi di Desa Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Domas Agroiinti Perkasa	Processing industry olein with a capacity of 1,500 tons per day with the final product in the form of olein, stearin and PFAD village located in Kuala Tanjung, North Sumatera.
Bergerak di bidang fatty alcohol dengan kapasitas 100 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung.	PT Domas Agroiinti Prima	Processing facility of fatty alcohol of 100 tons/day located in Kuala Tanjung.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Kegiatan usaha	Entitas Anak/Subsidiaries	Operating activities
Bergerak di bidang industri Oleokimia. Saat ini sedang menyelesaikan pembangunan pabrik fatty alcohol berkapasitas 300 ton per hari berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara.	PT Sawitmas Agro Perkasa	Processing industry oleochemical. Currently, completing construction of the plant fatty alcohol with capacity of 300 tons per day, located in Kuala Tanjung, Sumatera Utara.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Indrapura, Sumatera Barat seluas 4.000 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033.	PT Citalaras Cipta Indonesia	Oil palm plantations located in Desa Indrapura, West Sumatera of 4,000 hectares with useful life of landrights until 2033.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 10.000 hektar dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Monrad Intan Barakat	Oil palm plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 10,000 hectares and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan karet yang terletak di Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, Bengkulu Utara seluas 3.525 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2021.	PT Julang Oca Permana	Rubber plantations in Jalan Desa Bukit Harapan, Kecamatan Ketahun, North Bengkulu of 3,525 hectares with useful life of land rights until year 2021.
Perkebunan karet yang terletak di Kabupaten Musi Rawas, seluas 19.000 hektar yang telah memperoleh ijin lokasi dari Bupati Musi Rawas dan saat ini sedang mengajukan proses sertifikasi HGU.	PT Inti Kemitraan Perdana	Rubber plantations in Kabupaten Musi Rawas, of 19,000 hectares that has obtained site permit from the Regency Head of Musi Rawas and the process of landrights certification is still on going.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.617 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2037.	PT Eramitra Agrolestari	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,617 hectares with useful life of landrights until year 2037.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Jambi seluas 11.419 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035.	PT Jambi Agrowijaya	Oil palm plantations located in Jambi of 11,419 hectares with useful life of landrights until year 2035.
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau seluas 12.547 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	Oil palm plantations and their processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau of 12,547 hectares with useful life of landrights until year 2038.
Perusahaan investasi.	Solegna B.V.	Investment company.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 10.932 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Multirada Multi Maju	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 10,932 hectares with useful life of landrights until year 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 7.631 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2031.	PT Padang Bolakjaya	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 7,631 hectares with useful life of landrights until year 2031.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 2.558 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029.	PT Perjapin Prima	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 2,558 hectares with useful life of landrights until year 2029.
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Lahat, Sumatera Selatan seluas 15.461 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Trimitra Sumberperkasa	Oil palm plantations located in Lahat, South Sumatera of 15,461 hectares with useful life of landrights until year 2025.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Dr. Ir. Anton Apriyantono	Independent Commissioner
Komisaris	Ir. Gafur Sulistyo Umar	Ir. Gafur Sulistyo Umar	Commissioner
Komisaris	Moh. Eddy D. Soeparno	Moh. Eddy D. Soeparno	Commissioner
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	-	Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Bambang Aria Wisena	Ambono Janurianto	President Director
Direktur	Howard James Sargeant	Howard James Sargeant	Director
Direktur	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	Director
Direktur	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Drs. Rudi Sarwono, M.M.	Director
Direktur	Cholil Hasan	Harry Mohamad Nadir	Director
Direktur	-	Bambang Aria Wisena	Director

Sejak tanggal 27 Nopember 2012, Cholil Hasan telah mengundurkan diri sebagai Direktur.

Effective on 27 November 2012, Cholil Hasan has resigned as Director.

Sejak tanggal 31 Desember 2012, Howard James Sargeant telah mengundurkan diri sebagai Direktur.

Effective on 31 December 2012, Howard James Sargeant has resigned as Director.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of 31 December 2012 and 2011, was as follows:

Ketua	Soedjai Kartasasmita	Chairman
Anggota	Apandih Kosasih	Member
Anggota	Marzuki Ramli	Member

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Remuneration for Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee for the years ended 31 December 2012 and 2011 (unaudited) were as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Dewan Komisaris	3.509.378	2.609.877	Board of Commissioners
Dewan Direksi	18.791.863	16.416.541	Board of Directors
Komite Audit	1.437.710	860.292	Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sekitar 10.205 dan 13.658 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries had approximately 10,205 and 13,658 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Faktor Musiman dalam Operasi

e. Seasonality of Operations

Perusahaan dan Entitas Anak biasanya mengalami lonjakan permintaan pada bulan tertentu seperti menjelang perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar ("TBS") divisi perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

The Company and Subsidiaries usually experience escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese new year festivals. Fresh Fruit Bunches ("FFB") production of the plantations divisions tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), termasuk Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perkebunan dan BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-06/PM/2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak kecuali beberapa Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri dan menggunakan mata uang pelaporan selain Rupiah.

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya, kecuali pada tahun buku yang bersangkutan, Perusahaan mengadopsi seluruh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru maupun yang direvisi yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan pada kebijakan akuntansi Perusahaan telah disesuaikan sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan transisi yang relevan di dalam PSAK dan ISAK terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar akuntansi revisi berikut pada 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Present below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries.

a. Basis of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and the rules of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 about the Guidelines on Financial Statements Presentation and SE-02/PM/2002 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Plantation Industry and BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 regarding to amendment from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's No. KEP-06/PM/2000 regarding to the Changes in Regulation No. VIII.G.7.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries, except for certain Subsidiaries that are domiciled in a foreign countries and use reporting currency other than Rupiah.

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK

The accounting policies adopted are consistent with the accounting policies of the fiscal year before, except from the book in question, the company adopted the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Financial Accounting Standards and Interpretations (IFAS) new and revised that effective early on or after 1 January 2012. Changes in accounting policies the Company has adjusted as required by the provisions of the relevant transition in SFAS and IFAS.

The Company and Subsidiaries adopted on 1 January 2012 the following revised accounting standards, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

- PSAK 10 (Revised 2010), "Impact of Foreign Exchange", explains how to enter transactions in foreign currency and foreign business activities into the financial statements of an entity and describes financial statements into a currency reporting.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

**Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK
(Continued)**

- PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", memisahkan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual yang diatur di dalam PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", dan pengakuan dan pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi di dalam ruang lingkupnya. Standar akuntansi revisian ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi imbalan kerja untuk entitas pemberi kerja.
- PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", memisahkan aset kualifikasi yang diukur pada nilai wajar dan persediaan yang diproduksi secara berulang di dalam ruang lingkupnya. Standar akuntansi revisian ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", memberikan panduan tambahan bagi unsur tanah dan bangunan di dalam perjanjian sewa yang diklasifikasikan terpisah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi, dengan mempertimbangkan bahwa tanah memiliki umur ekonomis yang tidak terbatas.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan yang tidak diatur dalam standar terdahulu.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrument keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang memperbolehkan Entitas untuk: (1) mereklasifikasi aset keuangan non-derivatif (selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi oleh entitas pada saat pengakuan awal) di luar kategori nilai wajar melalui laba-rugi apabila aset keuangan tidak lagi dimiliki yang bertujuan untuk dijual atau dibeli kembali di dalam waktu dekat dengan kondisi tertentu; dan (2) mengalihkan aset keuangan dari kategori tersedia untuk dijual ke kategori pinjaman dan piutang di mana suatu instrument keuangan memenuhi definisi pinjaman dan piutang (apabila suatu instrument keuangan belum dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual), apabila entitas memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan di masa depan. Standar akuntansi revisian ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which supersedes PSAK 16 (Revised 2007), "Fixed Assets," excludes property, plant and equipment classified as held for sale in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and the recognition and measurement of exploration and evaluation assets in its scope. This revised standard had no impact on the consolidated financial statements.
- PSAK 24 (Revised 2010), "Post-Employee Benefits", arranging employment accounting for employer entity
- PSAK 26, Borrowing Costs, which supersedes PSAK 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs," excludes qualifying assets carried at fair value and inventories produced on a recurring basis in its scope. This revised standard had no impact on the consolidated financial statements.
- PSAK 30 (Revised 2011), "Lease," which supersedes PSAK 30 (Revised 2007), "Lease," provides additional guidance for land and building elements of a lease agreement which are to be classified as finance leases or operating leases separately, taking into account the nature of the land has an indefinite economic life.
- PSAK 46 (Revised 2010), "Income Tax", regulates the treatment of accounting for income taxes that is not set in the previous standard.
- PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instrument": Financial Presentation, sets the principle of serving the financial instruments as liabilities or equity and remove financial assets and financial liabilities.
- PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," which supersedes PSAK 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," permits an entity to: (1) reclassify non-derivative financial assets (other than those designated at fair value through profit or loss by the entity upon initial recognition) out of the fair value through profit or loss category if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term in particular circumstances; and (2) transfer from the available-for-sale category to the loans and receivables category a financial asset that would have met the definition of loans and receivables (if the financial asset had not been designated as available-for-sale), if the entity has the intention and ability to hold that financial asset for the foreseeable future. This revised standard had no impact on the consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

- PSAK 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK 56 (1999), "Laba per Saham", yang memberikan pedoman tambahan bagi: (1) penghitungan laba per saham berdasarkan laba atau rugi yang mungkin didistribusikan atau, bila disajikan, laba atau rugi operasi normal yang berkesinambungan diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk; (2) kontrak yang dapat ditebus oleh saham biasa atau uang tunai; dan opsi beli yang diterbitkan.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK 23, "Sewa Operasi - Insentif", menjelaskan pengakuan insentif terkait dengan sewa operasi baik oleh lessee maupun lessor. Interpretasi ini menunjukkan bahwa insentif sewa (seperti periode bebas sewa maupun kontribusi oleh lessor kepada biaya-biaya relokasi lessee) harus dipertimbangkan sebagai bagian yang integral terhadap pertimbangan penggunaan aset sewa. Begitu, insentif tersebut merupakan bagian yang integral dari pertimbangan yang disepakati bagi penggunaan aset sewa, insentif tersebut harus diakui baik oleh lessor maupun lessee selama periode sewa, dengan tiap-tiap pihak menggunakan metode amortisasi tunggal yang diterapkan untuk pertimbangan tersebut.
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", mengatur beberapa isu yang mungkin timbul ketika suatu perjanjian antara badan usaha dan investor melibatkan bentuk legal sewa. Isu khusus yang diatur di dalam interpretasi ini adalah: (1) akuntansi bagi perjanjian antara badan usaha dengan investor yang harus mencerminkan substansi perjanjian, (2) jika suatu perjanjian tidak memenuhi definisi sewa, maka interpretasi ini mengatur apakah suatu akun investasi terpisah dan kewajiban pembayaran sewa yang mungkin timbul mencerminkan nilai aset dan liabilitas badan usaha; bagaimana suatu badan usaha harus menghitung imbalan yang mungkin diterima dari investor, dan (3) serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk legal sewa saling berhubungan, dan oleh karena itu transaksi tersebut harus diperhitungkan sebagai satu kesatuan transaksi, ketika seluruh dampak ekonomis tidak dapat dipahami tanpa referensi terhadap transaksi secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK (Continued)

- PSAK 56 (Revised 2010), "Earnings per Share," which supersedes PSAK 56 (1999), "Earnings per Share," provides additional guidance to: (1) earnings per share calculation based on profit or loss which may be distributed or if presented, profit or loss on continuing normal operations attributable to ordinary shareholders of the parent entity; (2) contract that can be extinguished by ordinary shares or cash; and (3) written put option.
- PSAK No. 60, "Financial Instrument: Financial Disclosure", requires the entity to provide disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance and the type and magnitude of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the year reporting, and how the entity manages those risks.
- ISAK 23, "Operating Lease - Incentives", clarifies the recognition of incentives related to operating leases by both the lessee and lessor. This interpretation indicates that lease incentives (such as rent-free periods or contributions by the lessor to the lessee's relocation costs) should be considered an integral part of the consideration for the use of the leased asset. As they are an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, incentives should be recognized by both the lessor and the lessee over the lease term, with each party using a single amortization method applied to the net consideration.
- ISAK 24, "Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease", addresses issues that may arise when an arrangement between an enterprise and an investor involves the legal form of a lease. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) accounting for arrangements between an enterprise and an investor should reflect the substance of the arrangement, (2) if an arrangement does not meet the definition of a lease, this interpretation addresses whether a separate investment account and lease payment obligation that might exist represent assets and liabilities of the enterprise; how the enterprise should account for other obligations resulting from the arrangement; and how the enterprise should account for a fee it might receive from an investor, and (3) a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked, and therefore should be accounted for as one transaction, when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

**Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK
(Continued)**

- ISAK 25, "Hak atas Tanah", menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", (2) biaya tanah yang tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".

- ISAK 25, "Land Rights", clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with PSAK 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment," (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".

Berikut ini adalah PSAK-PSAK revisian dan PSAK-PSAK baru serta ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif di tahun 2012 yang tidak memiliki relevansi dengan Kelompok Usaha:

The following revised and new PSAKs and new ISAKs which become effective in 2012 are not relevant to the Group:

- PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi";
- PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Program Purnakarya";
- PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian";
- PSAK 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum";
- PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa";
- PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 63, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";
- PSAK 62, "Kontrak Konstruksi";
- PSAK 63, "Pelaporan Ekonomi dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- PSAK 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral";
- ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri";
- ISAK 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya";

- PSAK 13 (Revised 2011), "Investment Property";
- PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting for Retirement Plans";
- PSAK 28 (Revised 2010), "Accounting for Casualty Insurance Contracts";
- PSAK 33 (Revised 2010), "Land Stripping Activities and Environmental Management for General Mining";
- PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";
- PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract";
- PSAK 53, "Share-based Payment";
- PSAK 61, "Accounting for Government Grant and Government Assistance Disclosures";
- PSAK 62, "Insurance Contract";
- PSAK 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- PSAK 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources";
- ISAK 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation";
- ISAK 15, "PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction";

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Adopsi PSAK revisian, PSAK baru dan ISAK revisian (Lanjutan)

**Adoption of revised SFAS, new SFAS and revised ISAK
(Continued)**

- ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa";
- ISAK 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63, Pelaporan keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya";
- ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat";

- ISAK 16, "Service Concession Arrangements: Disclosures";
- ISAK 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- ISAK 19, "Applying the Restatement Approach under PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders";
- ISAK 26, "Reassessment of Embedded Derivatives";

Kelompok Usaha belum mengadopsi PSAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2013 ataupun periode setelahnya:

The Group has not yet adopted the following revised PSAK that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2013 or later periods:

- PSAK 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

- PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination off Entities Under Common Control".

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Seluruh transaksi dari saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal induk perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and Subsidiaries obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses within a Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

If it losses control over a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan total tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajar;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents portion of the comprehensive profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent company.

Kombinasi bisnis

Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang akan diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan komprehensif konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in consolidated statements of comprehensive income.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss in consolidated statements of comprehensive income.

Setelah pengukuran awal, *goodwill* diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-prinsip Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation and Separate Financial Statements (Continued)

Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Business combinations (Continued)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Entitas Anak Asing

Foreign Subsidiaries

Untuk keperluan konsolidasian, akun-akun keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

For consolidation purposes, the financial amounts of a foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following basis:

- Akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian - Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan.
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - Kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Selisih karena kurs penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Consolidated statements of financial position accounts - Middle exchange rates published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the period.
- Consolidated statements of comprehensive income accounts - Average rates of exchange during the period.
- The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as "Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi perusahaan yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut dan harus dicatat sesuai dengan nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restructuring transactions conducted within the framework of reorganization of entities under the same business segment do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the Company or the individual entity within the same group and should be recorded at book values using the pooling-of-interests method. The difference between the transfer price and net book value of acquired subsidiaries arising from restructuring transactions between entities under common control is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham yang nilai wajarnya tidak tersedia:

Long-term investments in shares of stock whose fair values are not readily available:

- i. Investasi dalam saham pada kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- ii. Investasi dalam saham dengan kepemilikan 20% atau lebih tetapi kurang dari 50% dan dimana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mempunyai pengaruh signifikan atas operasi dan kebijakan keuangan entitas asosiasi, dicatat dengan metode ekuitas. Investasi dalam saham dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi komprehensif neto entitas asosiasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat investasi.

- i. Investments in shares of stock less than 20% ownership are carried at cost.
- ii. Investment in shares of stock with 20% ownership or more but less than 50% and where the Company has the ability to exercise significant influence over the operating and financial policies of the associated company, are accounted for using the equity method. Investments in shares of stock are stated at cost and added or deducted by the share in the net comprehensive income of the associated company. Dividend earned is recorded as deduction from the carrying value of the investments.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of within three (3) months or less and not pledged as collateral or unrestricted in use.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial period ended.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments in financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar ("regular way trade") diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place ("regular way trade") are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi pada efek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, investasi pada efek ekuitas dan dana yang dibatasi penggunaannya.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, investment in marketable securities, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, investments in equity securities and restricted funds.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

- Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan dalam kontrak.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company and Subsidiaries did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2012.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun pada saat proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan dana dalam pembatasan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and restricted funds are included in this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)

- Held-to-maturity (HTM) investments (Continued)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat neto dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

This method used an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial assets to the net carrying amount of the financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company and Subsidiaries did not have any HTM investments as of 31 December 2012.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam laba komprehensif lainnya sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasikan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity other comprehensive income the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS are as follows:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

- Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

Investasi pada efek dan investasi pada efek ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' investment in marketable securities and investments in equity securities are included in this category.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

2. Financial liabilities (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang obligasi.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances for sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company and Subsidiaries did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of 31 December 2012.

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang dividen, uang muka penjualan, pinjaman jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

The Company and Subsidiaries' short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, advances for sales, long-term loans, lease payable, due to related parties and bonds payable are included in this category.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

3. Fair value of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

4. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial assets positions. In determining the fair value of financial liabilities positions, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

5. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

6. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan terlebih dahulu apakah terdapat bukti obyektif bahwa terjadi penurunan nilai secara individual aset keuangan yang signifikan secara individual. Penurunan nilai ditentukan berdasarkan bukti obyektif adanya penurunan nilai secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant. The impairment is based on the individual objective evidence of impairment.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan total kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka total pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the assets. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- Available-for-sale (AFS) financial assets

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Jika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam laba komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income - is reclassified from equity to the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

6. Impairment of financial assets (Continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as AFS financial assets, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

7. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets, or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the assets.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau telah kadaluarsa.

A financial liabilities is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When an existing financial liabilities is replaced by another form of financial liabilities of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

8. Instrumen keuangan derivatif

8. Derivative financial instruments

Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to the consolidated statements of comprehensive income.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

e. Piutang

e. Receivables

Piutang diakui dan dicatat sebesar nilai awalnya dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Receivables are recognized and carried at original amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectability.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

The Company and Subsidiaries has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the IFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The parties are considered as related parties are persons or entities associated with entities that prepare their financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

- a. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;*
- b. *The party is an associate of the Company and Subsidiaries;*
- c. *The party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a venturer;*
- d. *The party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;*
- e. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

- g. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

h. Beban Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

i. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Plasma is a government of Indonesia's policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.

j. Tanaman Perkebunan

j. Plantations

Tanaman perkebunan dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect costs.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 (tiga) kg atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK 25 tersebut, seluruh saldo beban tangguhan neto atas perolehan pertama HGU, HGB dan HP tersebut direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012 dan dihentikan amortisasinya sejak tanggal tersebut. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Plantations (Continued)

- 1) Rubber plantations is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 (three) kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". The adoption of the said revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company and Subsidiaries.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. In accordance with the transitional provision of ISAK 25, the balance of net deferred charges of initial acquisition of HGU, HGB and HP were reclassified to "Fixed Assets - Land" account in the consolidated statement of financial position at 1 January 2012 and the amortization ceased since that date. On the other hand, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas biaya perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost after deduction of accumulated depreciation, except land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Years	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furniture and equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statements of comprehensive income at the year when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial untuk memastikan bahwa jumlah, metode dan periode penyusutan konsisten dengan estimasi awal dan pola konsumsi atas manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year-end to ensure that the amount, method and periods of depreciation are consistent with previous estimates and the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such date.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam total signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

l. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihnya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an assets' or Cash Generated Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses".

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada perhitungan anggaran dan prakiraan yang lebih rinci yang dibuat terpisah untuk setiap UPK Perusahaan dan Entitas Anak yang kedalamnya dialokasikan aset individual. Perhitungan anggaran dan prakiraan pada umumnya mencakup periode sepuluh tahun. Untuk periode yang lebih panjang, suatu tingkat pertumbuhan dihitung dan diaplikasikan untuk mengekstrapolasikan proyeksi arus kas masa depan setelah tahun kesepuluh.

The Company and Subsidiaries base their impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company and Subsidiaries' CGU to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of ten years. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, termasuk penurunan nilai atas persediaan, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Impairment losses of continuing operations, including impairment on inventories, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in those expense categories consistent with the function of the impaired asset.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang gunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikan ke total terpulihkannya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, neto setelah penyusutan, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan total tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika total terpulihkan UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan perolehan hak atas tanah), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan pasca-kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 8 sampai 14 tahun. Sumber dana program pensiun semua berasal dari kontribusi perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Restricted Funds

Restricted cash in banks are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the project is abandoned.

o. Deferred Cost of Land Rights

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Cost of Land Rights - Net" account in the consolidated statements of financial position.

p. Dividends

Dividend are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognized as liability when approved through Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

q. Employee Benefits

Post-employment benefit

Employee benefits obligation is calculated under the Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law"). Under Revised SFAS 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that consolidated statements of financial position date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company and certain Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Funding of this program consist of actuarially computed contributions, including past-service costs that are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 8 to 14 years. The fund is fully contributed by the company.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

q. Employee Benefits (Continued)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Post-employment benefit (Continued)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

r. Sewa

r. Leases

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

s. Utang Obligasi

s. Bonds Payable

Utang obligasi merupakan liabilitas keuangan yang disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan.

Bonds payable are financial liabilities which are stated at fair value plus transaction costs that are attributable directly. See Note 2d for the accounting policy on financial liabilities.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai total liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan totalnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas Anak berkesimpulan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying assets are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, the borrowing costs are charged as expense when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Company and Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Stock Issuance Costs

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Company and Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Company and Subsidiaries have concluded that the Company and Subsidiaries are acting as a principal in all of its revenue arrangements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

w. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbasah dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan waktunya pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Revenue from sales arising from physical delivery of palm based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which are the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of comprehensive income.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan".

The book of accounts of certain Subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the Subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translations".

Kurs (Rupiah penuh) yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used (full Rupiah) as of 31 Desember 2012 and 2011 were as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
1 USD	9.670	9.068	USD 1
1 Euro	12.810	11.739	Euro 1

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti akumulasi rugi fiskal, diakui sebesar kemungkinan manfaatnya dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun/periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

aa. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

z. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year/period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

aa. Segment Information

The Company and subsidiaries presented segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Company and Subsidiaries are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ab. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

ac. Penggunaan Estimasi

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operation

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or are of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of comprehensive income.

ac. Use of Estimates

i. Judgements

The preparation of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ac. Use of Estimates (Continued)

i. Pertimbangan (Lanjutan)

i. Judgements (Continued)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai neto goodwill Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 866.676.264 dan Rp 2.845.979.175. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries' have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The net amount of the Company and Subsidiaries' goodwill as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 866,676,264 and Rp 2,845,979,175, respectively. Further details are contained in Notes 12.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total terutang guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan untuk kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 461.136.473 dan Rp 515.511.129. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5a.

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries' expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 461,136,473 and Rp 515,511,129, respectively. Further details are contained in Note 5a.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ac. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimasi dan Asumsi

ii. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 5 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 6.689.964.563 dan Rp 7.021.478.019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The net book value of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 6,689,964,563 and Rp 7,021,478,019, respectively. Further details are contained in Note 11.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

The determination of the Company's and Subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's and Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the comprehensive income as and when they occurred. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 27.341.574 dan Rp 32.934.059. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

The carrying amount of the Company's and Subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 27,341,574 and Rp 32,934,059, respectively. Further details are discussed in Note 22.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ac. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Instrumen Keuangan

Financial Instruments

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, total perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries' comprehensive income.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.081.408.316, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 10.138.119.274.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012 was Rp 4,081,408,316, while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012 was Rp 10,138,119,274.

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Pada tahun 2012 Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 426.789.482.

In year 2012 the Subsidiaries recognized impairment loss of fixed assets amounting to Rp 426,789,482.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

ac. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Nilai tercatat atas persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 242.177.266 dan Rp 218.242.741. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

Kontinjensi

Pengukuran kontinjensi dapat melibatkan pendapat ahli hukum atau penasihat lain. Laporan resmi dari ahli independen terkait dengan kontinjensi kadangkala diperoleh. Pendapat mengenai tuntutan hukum, klaim, penilaian, dan kontinjensi dan ketidakpastian lain dapat diperlukan atau tidak diperlukan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ENTITAS ANAK

a. Peningkatan saham

Pada tanggal 24 Januari 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 17 lembar saham seharga USD 4,03 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 705 lembar saham menjadi 722 lembar saham atau setara dengan 78,99%. Pada tanggal 9 Februari 2011, Perusahaan membeli 18 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 4,40 juta. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan membeli lagi 40 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 9,39 juta. Kemudian, pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan membeli lagi 45 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar USD 11,02 juta. Seluruh saham yang dibeli adalah milik Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AIRPL menjadi 825 lembar saham atau setara dengan 90,26%.

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian saham di AIRPL sejumlah 80 lembar saham seharga USD 20,34 juta. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 825 lembar saham menjadi 905 lembar saham atau setara dengan 99,02%.

b. Likuidasi Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan telah melikuidasi International Rubber Investment Pte. Ltd. Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan memiliki aset Rp 7.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ac. Use of Estimates (Continued)

ii. Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' inventory before allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 242,177,266 and Rp 218,242,741, respectively. Further details are shown in Note 6.

Contingencies

The measurement of contingencies may involve the opinions of legal experts or other advisers. Formal reports from independent experts are sometimes obtained with respect to contingencies. Such opinions about litigation, claims, assessments, and other contingencies and uncertainties may or may not also be needed at consolidated financial statements date.

3. ACQUISITIONS AND DIVESTMENTS OF SUBSIDIARIES

a. Increasing of ownership

On 24 January 2011, the Company bought 17 shares AIRPL amounting to USD 4.03 million, in which increasing the Company's ownership from 705 shares to 722 shares or equivalent with 78.99%. On 9 February 2011, the Company bought 18 shares amounting to USD 4.40 million. On 31 March 2011, the Company bought again 40 shares amounting to USD 9.39 million. Furthermore, on 30 June 2011, the Company bought again 45 shares amounting to USD 11.02 million. All shares bought by the Company were previously owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Limited. Therefore, the Company's ownership in AIRPL become 825 shares or equivalent with 90.26%.

On 28 April 2011, the Company bought 80 shares amounting to USD 20.34 million. As result of the transaction, the Company ownership increase from 825 shares to 905 shares or equivalent with 99.02%.

b. Liquidation of Subsidiary

On 27 September 2012, the Company has liquidated International Rubber Investment Pte. Ltd. The Subsidiary was in the development stage with total assets amounting to Rp 7.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
K a s		
Rupiah	733.514	1.187.087
B a n k		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.737.285	26.163.816
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.621.015	685.906
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.868.051	2.112.206
PT Bank Permata Tbk	2.173.679	7.728.105
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.267.074	2.195.267
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	551.920	1.539.442
Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia	370.477	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	358.123	8.246.315
PT Bank Mestika Dharma	301.630	105.829
PT Bank Central Asia Tbk	293.585	2.051.136
PT Bank DBS Indonesia	177.697	5.134.953
PT Bank Sumatera Utara	99.061	2.326.105
PT Bank Capital Indonesia Tbk	43.797	348.889
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	37.024	1.605.920
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	21.501	21.501
PT Bank Jabar Syariah	14.285	-
PT Bank Bukopin Tbk	3.532	2.000
ABN Amro Bank N.V.	1.648	1.721
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	713.126
PT Bank Mega Tbk	-	5.457
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited	-	512
Euro		
ING Bank N.V.	182.328	383.875
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.433	-
Dolar Amerika Serikat		
Bank of New York	54.339.493	106.794.862
PT Bank DBS Indonesia	4.002.409	3.562.589
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.501.860	12.510.269
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.013.418	14.775.590
PT Bank CIMB Niaga Tbk	195.955	303.815
ING Bank N.V., Amsterdam	49.456	251.242
PT Bank Central Asia Tbk	27.656	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	20.079	21.015
ABN Amro Bank N.V.	19.674	18.518
PT Bank Bukopin Tbk	10.394	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.596	2.086
PT Bank Mega Tbk	-	32.687
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	21.859
The Hongkong Shanghai Banking	-	4.284
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	679
Total bank	<u>112.323.135</u>	<u>199.671.576</u>
Setara kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.709.000	709.000
T o t a l	<u>120.765.649</u>	<u>201.567.663</u>

Cash on hand
Rupiah

Cash in banks
Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Industrial and Commercial Bank of China, Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Sumatera Utara
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Syariah
PT Bank Bukopin Tbk
ABN Amro Bank N.V.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited

Euro

ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

United States Dollar

Bank of New York
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
ING Bank N.V., Amsterdam
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta
ABN Amro Bank N.V.
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong Shanghai Banking
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Total cash in banks

Cash equivalents

Time deposits

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

T o t a l

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Rupiah	4,40%	5,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

There are no cash and cash equivalents of the Company and Subsidiaries placed in related parties.

The average annual interest rates of time deposits were as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Rupiah	4,40%	5,75%

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Dolar Amerika Serikat		
Welcome Trading Co. Pte., Ltd.	34.218.970	15.052.312
PT Sri Sumatera Sejahtera	23.751.358	17.962.981
Tong Teik Pte., Ltd., Singapore	16.134.780	10.395.344
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	66.947.690	114.909.003
Sub-total	141.052.798	158.319.640
Dikurangi penyisihan	(3.092.208)	(3.018.967)
Dolar Amerika Serikat - Neto	<u>137.960.590</u>	<u>155.300.673</u>
Rupiah		
PT Intan Surya Pratama	271.911.603	274.131.049
PT Kana Jaya Mandiri	15.062.176	10.620.731
PT Indokarya Internusa	-	19.272.167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	33.109.896	53.167.542
Sub-total	320.083.675	357.191.489
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.009.690)	(2.843.401)
Rupiah - Neto	<u>317.073.985</u>	<u>354.348.088</u>
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>455.034.575</u>	<u>509.648.761</u>

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Sampai dengan 30 hari	201.405.664	193.045.260
31 hari sampai 60 hari	11.621.516	75.864.525
61 hari sampai 90 hari	10.391.806	86.696.977
Lebih dari 90 hari	237.717.487	159.904.367
T o t a l	461.136.473	515.511.129
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.101.898)	(5.862.368)
N e t o	<u>455.034.575</u>	<u>509.648.761</u>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties

United States Dollar
Welcome Trading Co. Pte., Ltd.
PT Sri Sumatera Sejahtera
Tong Teik Pte., Ltd., Singapore
Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment losses
United States Dollar - Net
Rupiah
PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri
PT Indokarya Internusa
Others (each below Rp 10 billion)
Sub-total
Less allowance for impairment losses
Rupiah - Net
Trade Receivables Third Parties - Net

The details of aging schedule of trade receivables from third parties were as follows:

Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
Over than 90 days
T o t a l
Less allowance for impairment losses
N e t

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Pihak ketiga (Lanjutan)

a. Third parties (Continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties were as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Saldo awal	5.862.368	3.378.644	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	239.530	2.483.724	Additional allowance during the year
Saldo akhir	6.101.898	5.862.368	Ending balance

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh piutang usaha dan piutang pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa dan PT Monrad Intan Barakat dengan total masing-masing sebesar Rp 1.673 miliar dan Rp 954,86 miliar digunakan sebagai jaminan atas utang dari Credit Suisse, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD 250 juta (Catatan 21).

As of 31 December 2012 and 2011, all trade receivables and due from of the Company and Subsidiaries consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa dan PT Monrad Intan Barakat totaling Rp 1,673 billion and Rp 954.86 billion were pledged as collateral for debt from Credit Suisse, Singapore Branch with facilities up to USD 250 million (Note 21).

b. Pihak berelasi

b. Related party

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	PT Bakrie Rubber Industry
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.000.000)	(24.000.000)	Less allowance for impairment losses
Neto	-	-	Net

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha pihak berelasi memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

As of 31 December 2012 and 2011, the aging of trade receivables from related party was more than 90 days.

Tidak ada mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak berelasi.

There were no movements in the allowance for impairment losses of trade receivables - related party.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Bahan baku			Raw materials
Oleo	4.085.164	4.421.982	Oleo
Karet	4.653.847	5.277.939	Rubber
Tandan buah segar	840.410	849.060	Fresh fruit bunches
Sub-total	9.579.421	10.548.981	Sub-total
Barang dalam proses			Work-in-process
Oleo	11.466.921	21.149.529	Oleo
Karet	6.821.878	5.037.450	Rubber
Sub-total	18.288.799	26.186.979	Sub-total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

6. INVENTORIES (Continued)

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Barang jadi			Finished goods
Oleo	10.985.654	34.169.362	Oleo
Karet	14.920.784	19.047.570	Rubber
Minyak kelapa sawit	100.244.516	13.026.092	Crude palm oil
Inti kelapa sawit	6.240.346	5.600.434	Palm kernel
Sub-total	<u>132.391.300</u>	<u>71.843.458</u>	Sub-total
Bibit tanaman			Seedlings
Kelapa sawit	18.296.656	16.625.602	Oil palm
Karet	8.770.646	7.466.847	Rubber
Sub-total	<u>27.067.302</u>	<u>24.092.449</u>	Sub-total
Bahan pembantu			Materials and supplies
Pupuk dan bahan kimia	31.362.655	27.650.305	Fertilizers and chemicals
Suku cadang dan perlengkapan	30.388.183	57.920.569	Spare-parts and supplies
Sub-total	<u>61.750.838</u>	<u>85.570.874</u>	Sub-total
T o t a l	<u>249.077.660</u>	<u>218.242.741</u>	T o t a l
Dikurangi:			Less:
Reklasifikasi ke aset tidak lancar			Reclassification to non-current assets
yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	(6.900.394)	-	as held for sale (Note 41)
Penyisihan persediaan usang	(1.721.936)	(1.721.936)	Allowance for inventory obsolescence
N e t o	<u><u>240.455.330</u></u>	<u><u>216.520.805</u></u>	N e t

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Entitas Anak yang terdiri dari PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo dengan total masing-masing sebesar Rp 16.542.231 dan Rp 40.584.912 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of 31 December 2012 and 2011, inventories of Subsidiaries consisting of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo totalling Rp 16,542,231 and Rp 40,584,912, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari PT Domas Agointi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations dengan total masing-masing sebesar Rp 149.594.027 dan Rp 123.974.649 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 21).

As of 31 December 2012 and 2011, inventories of Company and Subsidiaries consisting of PT Domas Agointi Prima, PT Sawitmas Agro Perkasa, PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations totalling Rp 149,594,027 and Rp 123,974,649, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Branch Singapore (Note 21).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25,40 miliar dan USD 2,20 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp 148,80 miliar dan USD 4,96 juta pada tanggal 31 Desember 2011, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Inventories were insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 25.40 billion and USD 2.20 million as of 31 December 2012 and Rp 148.80 billion and USD 4.96 million as of 31 December 2011, respectively, which the management of the Company and Subsidiaries believe that is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

Enam Entitas Anak dalam Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") melakukan penjualan atas persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit) sebesar nilai tercatat Rp 17,34 miliar (Catatan 41).

Six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") has sold inventories (except crude palm oil and palm kernel) with carrying amount Rp 17.34 billion (Note 41).

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Uang muka kepada kontraktor	6.000.464
Uang muka kepada pemasok	39.829.289
Lain-lain	39.804.862
T o t a l	85.634.615

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	24.050.822	Advances to contractors
	86.786.721	Advances to suppliers
	42.065.070	Others
T o t a l	152.902.613	T o t a l

8. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	81.230.167
	78.555.186
T o t a l	159.785.353

8. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	71.837.444	Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
	59.552.303	
T o t a l	131.389.747	T o t a l

Akun ini merupakan penggunaan sementara dana Entitas Anak, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Piutang KKPA merupakan kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan proyek kebun plasma yang dibiayai oleh PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, sehubungan dengan dua (2) perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur (Catatan 35d dan 35e) serta BNN dalam mengembangkan dua (2) areal proyek kebun plasma. Sejak BNN berstatus sebagai *Bank Take Over* ("BTO"), maka pembangunan proyek kebun plasma diteruskan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), sebagai bank pelaksana yang baru. Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AGW mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari BMI seluas 7.701 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 4.915,31 hektar.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, Bank Danamon dan beberapa koperasi tertentu (Catatan 35b dan 35c). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Bank Danamon tetapi oleh BPP sendiri.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh BPP yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 7.247,60 hektar.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara SNP dengan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Catatan 35g). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders to the following projects:

- i. Due from Plasma from KKPA is the excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation project and funded by the PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), Medan, in connection with two (2) agreements between PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, Unit Cooperative Desa Swakarsa, Unit Cooperative Desa Suka Makmur (Notes 35d and 35e) and BNN for the development of two (2) areas of the plasma plantations projects. Since the status of BNN is a Taken Over Bank ("BTO"), the project development and plasma plantation were continued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), as the new implementing bank. Interest is charged by plasma in the plantation project.

Up to 31 December 2012, AGW developed plasma plantations with BMI funding totaling 7,701 hectares, in which plasma plantations had been handed over to plasma farmers totaling 4,915.31 hectares.

- ii. The development of Plasma Estate Project was funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, Bank Danamon and certain cooperatives (Notes 35b and 35c). However, starting on 6 March 1998, the project has been financed by the BPP it self instead of Bank Danamon.

Up to 31 December 2012, plasma plantations which was developed by BPP totaling 7,247.60 hectares, had been handed over to plasma farmers.

- iii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, in line with cooperative agreements between SNP and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (Note 35g). The interest is charged to plasma plantations project.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, perkebunan plasma yang telah dikembangkan dengan pembiayaan sendiri oleh SNP seluas 8.000 hektar, dimana perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma seluas 1.600 hektar. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

AGW, BPP dan SNP, Entitas Anak, tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang plasma karena manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

8. DUE FROM PLASMA (Continued)

Up to 31 December 2012, plasma plantations which was developed through own funds by SNP have a total of 8,000 hectares, 1,600 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition to be handed over.

AGW, BPP and SNP, the Subsidiaries, do not provide any allowance for impairment losses since the Subsidiaries' management believes that all plasma receivables are collectible.

9. INVESTASI

a. Investasi pada entitas asosiasi

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2012/31 December 2012				
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas asosiasi						
PT Menthobi Makmur Lestari	37,50%	1.668.642	-	-	(1.668.642)	-
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	-	-	-	-	-
T o t a l		<u>1.668.642</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.668.642)</u>	<u>-</u>
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2011/31 December 2011				
		Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Entitas asosiasi						
PT Menthobi Makmur Lestari	37,50%	187.500	1.481.142	-	-	1.668.642
PT Menthobi Mitra Lestari	37,50%	465.571	(465.571)	-	-	-
T o t a l		<u>653.071</u>	<u>1.015.571</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.668.642</u>

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Menthobi Makmur Lestari ("MMAL"), entitas asosiasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan disetor penuh. PT Guntung Idamannusa ("GIN") tidak ikut ambil bagian sehingga persentase kepemilikan GIN di MMAL turun menjadi 4,69% (Catatan 9b).

9. INVESTMENTS

a. Investments in associates

Associates
PT Menthobi Makmur Lestari

PT Menthobi Mitra Lestari

T o t a l

Associates
PT Menthobi Makmur Lestari

PT Menthobi Mitra Lestari

T o t a l

Based on Circular Resolution of PT Menthobi Makmur Lestari's ("MMAL") shareholders, associated entity, the shareholders approve the increase of the authorized share capital and paid up capital. PT Guntung Idamannusa ("GIN") did not execute its right, therefore, GIN percentage of ownership in MMAL decreased to 4.69% (Note 9b).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENTS (Continued)

b. Investasi pada efek ekuitas

b. Investments in equity securities

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Indogreen International Limited	18,45%	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000
PT Menthobi Makmur Lestari	4,69%	1.668.642
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		303.046.692
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)
Total		302.535.339

Indogreen International Limited	
PT Bakrie Sentosa Persada	
PT Misrindo Usama Perindo	
PT Menthobi Makmur Lestari	
PT United Sumatera Rubber	
PT Sarana Jambi Ventura	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	
Carrying value	
Less allowance for unrecoverable investments	
Total	

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Indogreen International Limited	18,45%	193.355.855
PT Bakrie Sentosa Persada	13,16%	107.190.909
PT Misrindo Usama Perindo	12,50%	100.000
PT Multi Persada Gatra Megah	5,22%	4.842.000
PT United Sumatera Rubber	0,08%	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934
Nilai tercatat		306.220.050
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)
Total		305.708.697

Indogreen International Limited	
PT Bakrie Sentosa Persada	
PT Misrindo Usama Perindo	
PT Multi Persada Gatra Megah	
PT United Sumatera Rubber	
PT Sarana Jambi Ventura	
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	
Carrying value	
Less allowance for unrecoverable investments	
Total	

Investasi pada efek ekuitas diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual.

Investments in equity securities are classified as available-for-sale.

Pada tanggal 6 Maret 2012, berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H. No. 13, PT Nibung Arthamulia ("NAM") dengan PT Berkas Sawit Sejati dan PT Agrowiratama telah melakukan perjanjian Jual Beli Saham PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG"). NAM merupakan pemilik 4.842 lembar saham Seri A MPG dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (angka penuh) per lembar saham atau setara dengan Rp 4,84 miliar. Atas pelepasan saham tersebut, NAM menerima harga jual sebesar Rp 6,40 miliar, sehingga keuntungan atas pelepasan saham tersebut adalah sebesar Rp 1,57 miliar yang dibukukan sebagai pendapatan lain-lain.

On 6 March 2012, based on Notarial Deed No. 13 of Linda Herawati, S.H., PT Nibung Arthamulia ("NAM") with PT Berkas Sawit Sejati and PT Agrowiratama have entered into Share Sales Purchase Agreement of PT Multi Persada Gatra Megah ("MPG"). NAM is the owner of 4,842 share MPG's Seri A Share with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share or equivalent to Rp 4.84 billion. For the sales of the shares, NAM has received amounted to Rp 6.40 billion, therefore, gain of sales of share amounted to Rp 1.57 billion were booked as other income.

Investasi di Indogreen International Limited adalah investasi melalui Bookwise Investment Limited (Bookwise), Entitas Anak. Bookwise telah melakukan pembelian saham di Indogreen International Limited sejumlah 150 saham, masing-masing yang dimiliki oleh Highview Point Master Fund, Ltd. sejumlah 100 saham dan Millennium Global High Yield Fund Limited sejumlah 50 saham dengan total nilai transaksi sebesar USD 20.387 juta.

Investment in Indogreen International Limited is through Bookwise Investment Limited (Bookwise), a Subsidiary. Bookwise bought 150 shares of Indogreen International Limited, consisted of 100 shares from Highview Point Master Fund, Ltd. and 50 shares from Millennium Global High Yield Fund Limited amounting to USD 20,387 million in total.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI (Lanjutan)

b. Investasi pada efek ekuitas (Lanjutan)

Investasi di PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") adalah investasi melalui PT Guntung Idamannusa ("GIN"), Entitas Anak. Pada tanggal 7 Desember 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), Entitas Anak, mentransfer seluruh kepemilikannya dalam BSEP sebesar 13,16% atau senilai Rp 107,19 miliar kepada GIN, Entitas Anak, sesuai dengan akta Inbreng No. 9 dari Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal 9 Desember 2009.

Investasi di PT Misrindo Usama Perindo adalah investasi melalui PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, sebanyak 100 lembar saham atau sebesar 12,5% dari modal saham perusahaan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

9. INVESTMENTS (Continued)

b. Investments in equity securities (Continued)

Investment in PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP") is through PT Guntung Idamannusa ("GIN"), a Subsidiary. On 7 December 2009, PT Grahadura Leidong Prima ("GLP"), a Subsidiary, transferred all of its ownership in BSEP about 13.16% or equivalent to Rp 107.19 billion to GIN, a Subsidiary, as Notarized by transfer deed No. 9 of Notary Yurisa Martanti, S.H., dated 9 December 2009.

Investment in PT Misrindo Usama Perindo through PT Flora Sawita Chemindo, a Subsidiary, consisted of 100 shares or equivalent to 12.5% of the company's total shares.

The management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for unrecoverable investments in equity securities is adequate.

10. TANAMAN PERKEBUNAN

Akun ini terdiri dari:

a. Tanaman menghasilkan

	31 Desember 2012/31 December 2012			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kelapa sawit	1.904.412.270	367.356.098	502.051.625	1.769.716.743
Karet	449.490.451	51.954.595	6.539.151	494.905.895
T o t a l	2.353.902.721	419.310.693	508.590.776	2.264.622.638
Akumulasi penyusutan				
Kelapa sawit	632.932.878	88.526.822	269.688.298	451.771.402
Karet	105.520.389	20.831.405	3.450.886	122.900.908
T o t a l	738.453.267	109.358.227	273.139.184	574.672.310
Nilai buku neto	1.615.449.454			1.689.950.328
	31 Desember 2011/31 December 2011			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kelapa sawit	1.775.132.145	129.771.089	490.964	1.904.412.270
Karet	417.839.320	45.344.379	13.693.248	449.490.451
T o t a l	2.192.971.465	175.115.468	14.184.212	2.353.902.721
Akumulasi penyusutan				
Kelapa sawit	530.656.691	102.622.199	346.012	632.932.878
Karet	99.774.640	14.535.375	8.789.626	105.520.389
T o t a l	630.431.331	117.157.574	9.135.638	738.453.267
Nilai buku neto	1.562.540.134			1.615.449.454

10. PLANTATIONS

This account consists of:

a. Mature plantations

Acquisition costs
Oil palm
Rubber

T o t a l

Accumulated depreciations
Oil palm
Rubber

T o t a l

Net book value

Acquisition costs
Oil palm
Rubber

T o t a l

Accumulated depreciations
Oil palm
Rubber

T o t a l

Net book value

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

a. Tanaman menghasilkan (Lanjutan)

a. Mature plantations (Continued)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over various operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
	<u>Dalam Ha/ In Ha</u>	<u>Dalam Ha/ In Ha</u>
J a m b i	30.459	29.221
Kisaran - Sumatera Utara	15.019	14.124
Pasaman - Sumatera Barat	12.608	12.608
Tungkal Ulu - Jambi	12.118	12.118
Labuhan Batu - Sumatera Utara	7.407	7.112
Indragiri Hilir - Riau	7.663	7.345
Arang-arang - Jambi	6.635	6.864
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.684	3.684
Bengkulu	2.602	2.268
Indrapura - Sumatera Barat	344	893
Ketahun - Bengkulu	504	628
T o t a l	99.043	96.865

J a m b i	
Kisaran - North Sumatera	
Pasaman - West Sumatera	
Tungkal Ulu - Jambi	
Labuhan Batu - North Sumatera	
Indragiri Hilir - Riau	
Arang-arang - Jambi	
Tulang Bawang Tengah - Lampung	
Bengkulu	
Indrapura - West Sumatera	
Ketahun - Bengkulu	
T o t a l	

Penambahan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of mature plantations consist of:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	419.310.693	175.115.468
Pengurangan biaya perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:		
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	483.751.831	-
Penghapusan	24.838.945	14.184.212
T o t a l	508.590.776	14.184.212

Reclassifications from
immature plantations

Deductions in acquisition costs of mature plantations consists of:

Reclassification to non-current assets classified
as held for sale (Note 41)
Write-off

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Beban penyusutan pada tahun berjalan	95.758.354	101.243.462
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Entitas Anak yang diakuisisi	13.599.873	15.914.112
T o t a l	109.358.227	117.157.574

Depreciation expenses during the year
Depreciation expenses arising from
excess cost of acquisition over
their fair value of mature
plantations in the acquired Subsidiaries

Pengurangan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Deductions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	251.543.047	-
Penghapusan	21.596.137	9.135.638
T o t a l	273.139.184	9.135.638

Reclassification to non-current assets classified
as held for sale (Note 41)
Write-off

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

10. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman belum menghasilkan

b. Immature plantations

31 Desember 2012/31 December 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Kelapa sawit	1.694.439.876	144.174.284	678.502.282	Oil palm
Karet	391.813.254	30.732.953	39.844.472	Rubber
T o t a l	2.086.253.130	174.907.237	718.346.754	T o t a l
31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				Acquisition costs
Kelapa sawit	1.558.975.640	265.235.325	129.771.089	Oil palm
K a r e t	340.659.782	96.497.851	45.344.379	Rubber
T o t a l	1.899.635.422	361.733.176	175.115.468	T o t a l

Penambahan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Additions in acquisition costs of immature plantations consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	172.562.238	301.032.597	Additional cost during the year
Reklasifikasi dari beban umum	2.344.999	1.859.458	Reclassification from general charges
Reklasifikasi dari proyek pengembangan usaha	-	58.841.121	Reclassification from Business Development
T o t a l	174.907.237	361.733.176	T o t a l

Pengurangan biaya perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in acquisition costs of immature plantations consists of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	299.036.061	-	Reclassification to non-current assets classified as held for sale (Note 41)
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	419.310.693	175.115.468	Reclassifications to mature plantations
T o t a l	718.346.754	175.115.468	T o t a l

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over several operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
	Dalam Ha/ In Ha	Dalam Ha/ In Ha	
Kalimantan Tengah	7.171	7.171	Central Kalimantan
Indragiri Hilir - Riau	4.537	4.855	Indragiri Hilir - Riau
J a m b i	2.774	3.768	J a m b i
Kisaran - Sumatera Utara	4.379	5.302	Kisaran - North Sumatera
Arang-arang - Jambi	403	479	Arang-arang - Jambi
Ketahun - Bengkulu	1.730	1.786	Ketahun - Bengkulu
Indrapura - Sumatera Barat	1.677	1.349	Indrapura - West Sumatera
Labuhan Batu - Sumatera Utara	268	608	Labuhan Batu - North Sumatera
Bengkulu	42	376	Bengkulu
T o t a l	22.981	25.694	T o t a l

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk menanam adalah Hak Guna Usaha ("HGU") (Catatan 1c).

Tanaman perkebunan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 16 dan 21).

Tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak.

10. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature plantations (Continued)

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and borrowing costs.

The land titles used for plantations are Land Rights ("HGU") (Note 1c).

Plantations of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for short-term and long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Note 16 and 21).

Plantations are not covered by insurance against lossess from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

Based on the evaluation of the Company and Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company's and Subsidiaries' plantations.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2012/31 December 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	298.999.875	79.873.754 (	3.938.879)	374.934.750	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	600.485.853	9.294.821 (	238.354)	609.542.320	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	638.429.288	35.648.415 (	213.229.353)	460.848.350	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.342.266.418	25.282.353 (	126.100.196)	1.241.448.575	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	125.123.810	1.253.544 (	29.698.435)	96.678.919	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	47.482.775	6.093.974 (	11.173.548)	42.403.201	Office furniture and equipment
Sub-total	3.052.788.019	157.446.861 (	384.378.765)	2.825.856.115	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	1.137.515.861	7.648.283 (	766.153.134)	379.011.010	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	994.905.600	30.405.762 (	96.385.850)	928.925.512	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.825.930.414	1.121.909.907 (	16.785.740)	3.931.054.581	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	34.535.639	2.477.805 (	3.916.528)	33.096.916	Office furniture and equipment
Sub-total	4.992.887.514	1.162.441.757 (	883.241.252)	5.272.088.019	Sub-total
Total nilai perolehan	8.045.675.533	1.319.888.618 (	1.267.620.017)	8.097.944.134	Total cost

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2012/31 December 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	108.279.191	13.044.848 (	67.534)	121.256.505	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	243.983.154	91.304.839 (	95.489.511)	239.798.482	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	521.894.218	35.645.017 (	73.010.850)	484.528.385	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	106.352.722	13.431.328 (	28.796.215)	90.987.835	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	43.688.229	9.576.113 (	8.645.460)	44.618.882	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	1.024.197.514	163.002.145 (	206.009.570)	981.190.089	Total accumulated depreciation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	426.789.482	-	426.789.482	Allowance for impairment loss
Nilai buku neto	7.021.478.019			6.689.964.563	Net book value
	31 Desember 2011/31 December 2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					C o s t
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	288.929.968	10.069.907	-	298.999.875	L a n d
Jalan, jembatan dan saluran air	585.328.064	15.657.789 (	500.000)	600.485.853	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	638.902.272	35.482.255 (	35.955.239)	638.429.288	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.318.716.620	31.531.345 (	7.981.547)	1.342.266.418	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	130.867.288	14.395.259 (	20.138.737)	125.123.810	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	43.922.141	17.167.733 (	13.607.099)	47.482.775	Office furniture and equipment
Sub-total	3.006.666.353	124.304.288 (	78.182.622)	3.052.788.019	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Constructions-in-progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	1.116.058.150	35.462.650 (	14.004.939)	1.137.515.861	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	989.607.468	20.258.665 (	14.960.533)	994.905.600	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.830.767.006	24.730.671 (	29.567.263)	2.825.930.414	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	44.590.045	5.707.261 (	15.761.667)	34.535.639	Office furniture and equipment
Sub-total	4.981.022.669	86.159.247 (	74.294.402)	4.992.887.514	Sub-total
Total nilai perolehan	7.987.689.022	210.463.535 (	152.477.024)	8.045.675.533	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	83.301.040	25.058.170 (	80.019)	108.279.191	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	211.808.976	34.061.101 (	1.886.923)	243.983.154	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	460.877.606	62.310.150 (	1.293.538)	521.894.218	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	108.507.636	12.294.280 (	14.449.194)	106.352.722	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	36.580.119	7.162.948 (	54.838)	43.688.229	Office furniture and equipment
Total akumulasi penyusutan	901.075.377	140.886.649 (	17.764.512)	1.024.197.514	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	7.086.613.645			7.021.478.019	Net book value

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2012/31 December 2012				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	35%-45%	379.011.010	September 2013/ September 2013	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	40%-85%	928.925.512	Juli 2013/ July 2013	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	70%-85%	3.931.054.581	Juni 2013/ June 2013	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	75%-95%	33.096.916	Juni 2013/ June 2013	Office furniture and equipment
T o t a l		5.272.088.019		T o t a l

31 Desember 2011/31 December 2011				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Jalan, jembatan dan saluran air	35%-70%	1.137.515.861	Agustus 2012/ August 2012	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	25%-75%	994.905.600	November 2012/ November 2012	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	50%-85%	2.825.930.414	Juni 2012/ June 2012	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	60%-90%	34.535.639	Mei 2012/ May 2012	Office furniture and equipment
T o t a l		4.992.887.514		T o t a l

Aset dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, termasuk di dalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Construction-in-progress of buildings and improvements as of 31 December 2012 and 2011, includes the development cost of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries.

Reklasifikasi/penambahan nilai perolehan aset tetap terdiri dari:

Reclassification/additions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Perolehan selama tahun berjalan	208.048.976	136.169.133	Acquisitions during the year
Kapitalisasi beban keuangan	222.802.878	-	Capitalization of finance costs
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	28.239.684	74.294.402	Reclassifications from construction-in-progress
Reklasifikasi akun	860.797.080	-	Reclassification accounts
T o t a l	1.319.888.618	210.463.535	T o t a l

Reklasifikasi/pengurangan biaya perolehan aset tetap terdiri dari:

Reclassification/deductions in acquisition costs of fixed assets consist of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Penjualan aset (Catatan 41)	438.401.412	-	Sale of asset (Note 41)
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset tetap	28.239.684	74.294.402	Reclassifications from construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	15.579.036	-	Reclassification from to non-assets classified as held for sales (Notes 41)
Reklasifikasi akun lainnya	783.170.237	-	Reclassification accounts others
Penghapusan	2.229.648	78.182.622	Disposals
T o t a l	1.267.620.017	152.477.024	T o t a l

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Reklasifikasi/penambahan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
Penyusutan selama tahun berjalan	<u>163.002.145</u>

Reklasifikasi/pengurangan akumulasi penyusutan aset tetap terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
Penjualan aset (Catatan 41)	204.386.179
Penghapusan	<u>1.623.391</u>
T o t a l	<u>206.009.570</u>

Tanah seluas sekitar 154.464 hektar berupa Hak Guna Usaha ("HGU") yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2039. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
Beban pokok penjualan	103.398.469
Beban umum dan administrasi	<u>59.603.676</u>
T o t a l	<u>163.002.145</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,03 triliun dan Rp 4,47 triliun. Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Aset tetap PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Capital Tbk (Catatan 16 dan 21).

Aset tetap PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima dan PT Flora Sawita Chemindo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Aset tetap PT Domas Agointi Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 21).

11. FIXED ASSETS (Continued)

Reclassification/additions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Depreciations during the year	<u>140.886.649</u>

Reclassification/deductions in accumulated depreciation of fixed assets consist of:

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Sale of asset (Note 41)	-
Disposals	<u>17.764.512</u>
T o t a l	<u>17.764.512</u>

Land area approximately 154,464 hectares represent Land Rights ("HGU") that will expire on various dates up to 2039. The Company and Subsidiaries' management believe that the HGU can be renewed upon expiration.

The depreciation expenses were charged to:

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Cost of goods sold	90.456.569
General and administrative expenses	<u>50.430.080</u>
T o t a l	<u>140.886.649</u>

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of the year, the management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment loss is adequate.

As of 31 December 2012 and 2011, fixed assets under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp 1.03 trillion dan Rp 4.47 trillion, respectively. which in the opinion of the management of the Company and Subsidiaries is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Fixed assets of PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Capital Tbk (Notes 16 and 21).

Fixed assets of PT Domas Agointi Perkasa, PT Domas Sawitinti Prima and PT Flora Sawita Chemindo were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Fixed assets of PT Domas Agointi Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 21).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi Perusahaan dan Entitas Anak dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Nilai perolehan		
Perusahaan		
Agri Resources B.V.	1.026.422.655	1.026.422.655
Agri International Resources Pte., Ltd.	722.488.342	722.488.342
PT Grahadura Leidong Prima	278.464.629	278.464.629
PT Sumbertama Nusapertiwi	82.488.341	82.488.341
PT Agro Mitra Madani	16.701.729	16.701.729
PT Nibung Arthamulia	5.745.000	5.745.000
PT Huma Indah Mekar	5.002.633	5.002.633
PT Agrowiyana	501.765	501.765
Entitas Anak		
PT Domas Agointi Prima (melalui PT Nibung Arthamulia)	217.194.072	217.194.072
PT Flora Sawita Chemindo (melalui PT Nibung Arthamulia)	107.013.196	107.013.196
PT Padang Bolakjaya (melalui Solegna B.V.)	94.952.217	94.952.217
PT Multrada Multi Maju (melalui Solegna B.V.)	89.412.400	89.412.400
PT Sarana Industama Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	55.335.635	55.335.635
PT Monrad Intan Barakat (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	51.090.651	51.090.651
PT Trimitra Sumberperkasa (melalui Solegna B.V.)	28.489.123	28.489.123
PT Domas Agointi Perkasa (melalui PT Nibung Arthamulia)	23.786.272	23.786.272
PT Julang Oca Permana (melalui PT Grahadura Leidong Prima)	23.352.340	23.352.340
PT Perjapin Prima (melalui Solegna B.V.)	17.538.175	17.538.175
Total	2.845.979.175	2.845.979.175
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 41)	(1.979.302.911)	-
Neto	866.676.264	2.845.979.175

Mutasi akumulasi amortisasi atas selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset neto Entitas Anak (*goodwill*) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Saldo awal	-	504.085.789
Eliminasi dengan harga perolehan sesuai dengan PSAK No.22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"	-	504.085.789
Saldo akhir	-	-

Pada tanggal 31 Desember 2011, kerugian penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 58.972.605.

12. GOODWILL

This account consists of difference between acquisition cost of the Company and Subsidiaries and fair value of net asset acquired with details as follows:

The Company	Cost
Agri Resources B.V.	
Agri International Resources Pte., Ltd.	
PT Grahadura Leidong Prima	
PT Sumbertama Nusapertiwi	
PT Agro Mitra Madani	
PT Nibung Arthamulia	
PT Huma Indah Mekar	
PT Agrowiyana	
Subsidiaries	
PT Domas Agointi Prima (through PT Nibung Arthamulia)	
PT Flora Sawita Chemindo (through PT Nibung Arthamulia)	
PT Padang Bolakjaya (through Solegna B.V.)	
PT Multrada Multi Maju (through Solegna B.V.)	
PT Sarana Industama Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	
PT Monrad Intan Barakat (through PT Grahadura Leidong Prima)	
PT Trimitra Sumberperkasa (through Solegna B.V.)	
PT Domas Agointi Perkasa (through PT Nibung Arthamulia)	
PT Julang Oca Permana (through PT Grahadura Leidong Prima)	
PT Perjapin Prima (through Solegna B.V.)	

Reclassification to non-current assets
classified as held for sales (Notes 41)

Net

Movements in accumulated amortization of the excess of cost over fair value of net assets of Subsidiaries (*goodwill*) were as follows:

Beginning balance
Elimination with cost to comply with
SFAS No. 22 (Revised 2010),
"Business Combination"

Ending balance

As of 31 December 2011, impairment loss on goodwill amounted to Rp 58,972,605.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.668.835
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.097.920
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221
T o t a l	25.925.976

- a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (Catatan 35b dan 35c).
- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas dana milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP untuk keperluan para petani plasma tersebut. Akun kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh BPP dari para petani plasma.

Dana ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

- c. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), merupakan saldo kas PT Agrowiyana ("AGW"), Entitas Anak, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), pihak berelasi. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke Bank Danamon sebagai akibat penggabungan BNN dengan Bank Danamon.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998, tanggal 6 Maret 1998, seluruh bank yang berada di bawah pengawasan BPPN tidak diizinkan untuk mencairkan dana (seluruh rekening) kepada afiliasi mereka, kecuali untuk biaya kepegawaian.

Sejak tanggal 25 Februari 1999, tidak ada pendapatan bunga yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

14. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
Proyek Sarolangun	148.022.033
Proyek Karet	98.084.583
Proyek Pesisir	79.688.171
Proyek Tebo	56.641.573
Proyek Batanghari	20.046.567
Proyek Internasional	-
Lain-lain	12.109.004
T o t a l	414.591.931

13. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.318.500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	592.515
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	159.221
T o t a l	29.070.236

- a. Restricted funds in PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatera (Notes 35b and 35c).
- b. Restricted funds in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represent the cash owned by the plasma farmers who are members of certain Cooperatives that are under the supervision of BPP. The usage of the cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account is incurred in connection with the purchases of fresh fruit bunches made by BPP from the plasma farmers.

These funds are used for the operating expense of the plasma farmers estates and the loan installments to the bank.

- c. Restricted funds in PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), represent cash balances of PT Agrowiyana ("AGW"), a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), a related party. Since 2000, when BNN was merged with Bank Danamon, this account has been transferred to Bank Danamon.

Based on Decision Letter from the Director of Bank Indonesia and the Head of The Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") No. 30/270/KEP/DIR and No. 1/BPPN/1998, dated 6 March 1998, banks under the control of IBRA are not allowed to withdraw funds (all accounts) to their affiliates, except for personnel costs.

Since 25 February 1999, no interest income has been recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

14. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Sarolangun Project	128.090.605	
Rubber Project	97.685.895	
Pesisir Project	79.688.171	
Tebo Project	51.841.491	
Batanghari Project	20.046.567	
International Project	93.446.056	
Others	12.808.157	
T o t a l	483.606.942	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

a. Proyek Sarolangun

Proyek Sarolangun merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 2.154 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 148,02 miliar dan Rp 128,09 miliar.

b. Proyek Karet

Proyek Karet merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 98,08 miliar dan Rp 97,69 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan operasional kebun. Pada tahun 2011, proyek karet sejumlah Rp 139,84 miliar telah dialihkan kepada PT Julang Oca Permana, Entitas Anak.

c. Proyek Pesisir

Proyek Pesisir merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 79,69 miliar masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011 yang merupakan biaya survei lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

d. Proyek Tebo

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 Ha. Biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 56,64 miliar dan Rp 51,84 miliar.

e. Proyek Batanghari

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet adalah sebesar Rp 20,05 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survei lapangan dan pengurusan perijinan.

14. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

This account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana ("AGW"), PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), PT Air Muring ("AM") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, and the Company with regard to the development of project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi with 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi with 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan with 58,000 Ha and Kabupaten Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

a. Sarolangun Project

Sarolangun Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun which has achieved the blocking of an area amounting to 6,378 Ha, land clearing of 2,154 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 18,198 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 69,705 metres, 499,612 seedlings and planting of 1,920 Ha. Costs incurred as of 31 December 2012 dan 2011, amounted to Rp 148.02 billion dan Rp 128.09 billion, respectively.

b. Rubber Project

Rubber Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries related to the development of the project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursements for this project amounted to Rp 98.08 billion dan Rp 97.69 billion as of 31 December 2012 dan 2011, respectively, which consist of surveys, license processing, and plant operational costs. In 2011, rubber project amounted to Rp 139.84 billion has been transfer to PT Julang Oca Permana, a Subsidiary.

c. Pesisir Project

Pesisir Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries regarding the development of the project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 3,000 Ha. Total disbursement for this project amounted Rp 79.69 billion as of 31 December 2012 and 2011 respectively, which consisted of surveys, license processing and land development plan costs.

d. Tebo Project

Tebo Project consisted of the development of the project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo which has already achieved the blocking of an area of 6,225 Ha, land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production of 7 meter width of 7,493 metres, infrastructure road and bridge for collection of 5 meter width of 28,469 metres, 17,867 seedlings and oil palm planting of 532.43 Ha. Costs incurred as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 56.64 billion dan Rp 51.84 billion, respectively.

e. Batanghari Project

As of 31 December 2012 and 2011, the costs incurred for Batanghari project in relation to the rubber development project plan amounted to Rp 20.05 billion, which consisted of surveys and license processing costs.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

f. Proyek Internasional

Proyek Internasional merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat. Total biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 93,45 miliar yang merupakan biaya survei lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2012, Proyek Internasional telah dihapuskan dan dibebankan kedalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan evaluasi manajemen, kecuali atas Proyek Internasional, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai proyek pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

14. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECTS (Continued)

f. International Project

International Project consisted of costs incurred by the Company and Subsidiaries in relation to the development project plan of 4,000 Ha of rubber and 4,000 Ha of oil palm plantations in Liberia, West Africa. Total disbursements for this project amounted to Rp 93.45 billion, which consisted of surveys and license processing costs. In 2012, International Project was written-off and charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Based on the evaluation of the management, except for International Project, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Company and Subsidiaries' business development projects.

15. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Beban tangguhan hak atas tanah	105.456.718	78.157.620
Penambahan	2.187.553	27.299.098
T o t a l	107.644.271	105.456.718
Akumulasi amortisasi	(28.949.626)	(26.986.312)
N e t o	78.694.645	78.470.406
Reklasifikasi ke aset tetap, neto (Catatan 11)	(77.626.843)	-
T o t a l	1.067.802	78.470.406

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Saldo awal	26.986.312	22.969.928
Beban amortisasi tahun berjalan	1.963.314	4.016.384
Saldo akhir	28.949.626	26.986.312

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.000.000

Pada tanggal 13 Maret 2012 dan 20 Maret 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") dan PT Julang Oca Permana ("JOP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") masing-masing sebesar Rp 20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan CCI dan JOP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun.

15. DEFERRED COST OF LAND RIGHTS

This account consists of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Beban tangguhan hak atas tanah	105.456.718	78.157.620	Deferred cost of land rights
Penambahan	2.187.553	27.299.098	Additions
T o t a l	107.644.271	105.456.718	T o t a l
Akumulasi amortisasi	(28.949.626)	(26.986.312)	Accumulated amortization
N e t o	78.694.645	78.470.406	N e t o
Reklasifikasi ke aset tetap, neto (Note 11)	(77.626.843)	-	Reclassification to fixed assets, net (Note 11)
T o t a l	1.067.802	78.470.406	T o t a l

Movements of the accumulated amortization of deferred cost of land rights were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Saldo awal	26.986.312	22.969.928	Beginning balance
Beban amortisasi tahun berjalan	1.963.314	4.016.384	Amortization expense for the year
Saldo akhir	28.949.626	26.986.312	Ending balance

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-

On 13 March 2012 and 20 March 2012, PT Citalaras Cipta Indonesia ("CCI") and PT Julang Oca Permana ("JOP"), Subsidiaries, received loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") each amounted to Rp 20 billion. These facilities were used by CCI and JOP to finance their working capital. These facilities bear interest rate of 14% per annum and will due in 1 (one) year.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin oleh sebagai berikut:

- Tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak,
- Mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP,
- Corporate Guarantee dari SNP.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

This facilities were secured by as follows:

- Land, includes buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary,
- Machinery and equipment of SNP,
- Corporate Guarantee from SNP.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Dolar Amerika Serikat		
JJ Lurgi Engineering M S/B	49.588.310	40.434.044
PT Pupuk Hi-kay	11.697.566	11.137.465
Toyo Engineering & Construction	10.142.342	-
Latham & Watkins LLP	-	14.650.306
Lurgi AG	-	11.387.839
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	25.023.310	50.375.854
Sub-total	96.451.528	127.985.508
Rupiah		
PT Lingga Manik	36.405.009	23.969.461
PT Nusa Indonesia	19.109.035	-
PT Swasti Tunggal Mandiri	16.883.189	11.839.706
PT Triroyal Timur Raya	10.900.347	-
PT Tazar Guna Mandiri	10.774.910	32.783.290
PT Smart Tbk	-	11.708.207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	145.560.189	266.269.594
Sub-total	239.632.679	346.570.258
T o t a l	336.084.207	474.555.766

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Sampai dengan 30 hari	37.189.023	128.409.715
31 hari sampai 60 hari	128.584.579	130.203.055
61 hari sampai 90 hari	14.142.048	77.290.171
Lebih dari 90 hari	156.168.557	138.652.825
T o t a l	336.084.207	474.555.766

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	United States Dollar
JJ Lurgi Engineering M S/B	
PT Pupuk Hi-kay	
Toyo Engineering & Construction	
Latham & Watkins LLP	
Lurgi AG	
Others (each below Rp 10 billion)	
Sub-total	
	Rupiah
PT Lingga Manik	
PT Nusa Indonesia	
PT Swasti Tunggal Mandiri	
PT Triroyal Timur Raya	
PT Tazar Guna Mandiri	
PT Smart Tbk	
Others (each below Rp 10 billion)	
Sub-total	
T o t a l	

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipments.

The details of the aging schedule for trade payables, which are determined by reference to the dates of invoices, were as follows:

	Up to 30 days
	31 days to 60 days
	61 days to 90 days
	More than 90 days
T o t a l	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
Bunga	214.077.267
Gaji, upah dan tunjangan	38.661.115
Pembelian	34.769.066
Dana pensiun	11.526.351
Jasa profesional	2.202.606
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	94.251.144
T o t a l	395.487.549

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Interest	57.668.539	
Salaries, wages and allowances	38.060.414	
Purchases	42.045.310	
Pension fund	2.484.652	
Professional fees	77.641.938	
Others (each below Rp 10 billion)	49.356.668	
T o t a l	267.257.521	

19. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011, yaitu sebesar 8,38% dari laba netto atau Rp 4,51 (Rupiah penuh) setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2010, yaitu sebesar 7,5% dari laba netto atau Rp 4,40 (Rupiah penuh) setiap saham.

Rincian utang dividen pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
Terutang sejak:	
Tahun 2012	54.902
Tahun 2009	1.561.366
	1.616.268

19. DIVIDENDS PAYABLE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 14 June 2012, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2011, which represented 8.38% of net income or Rp 4.51 (full Rupiah) per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 1 June 2011, the Company's shareholders approved the distribution of profit as cash dividends of 2010, which represented 7.5% of net income or Rp 4.40 (full Rupiah) per share.

As of 31 December 2012 and 2011, the details of dividends payable are as follows:

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Outstanding since:		
Year 2012	-	
Year 2009	1.561.366	
	1.561.366	

20. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain yang terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>
Leonard Djajali Perdagangan	103.647.030
PT Cipta Agro Gemilang	101.128.351
PT Musim Mas	91.502.536
Uang muka penjualan aset tetap (Catatan 41)	95.330.390
PT Multimas Nabati Asahan	43.451.624
PT Wilmar Nabati Indonesia	42.226.173
PT Wira Inno Mas	16.926.841
Herman	12.747.854
PT Sinar Alam Permai	926.048
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	44.655.562
T o t a l	552.542.409

20. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consists of the following:

	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>	
Leonard Djajali Perdagangan	17.518.020	
PT Cipta Agro Gemilang	530.646	
PT Musim Mas	16.107.354	
Advance on sales of fixed assets (Note 41)	-	
PT Multimas Nabati Asahan	51.271.117	
PT Wilmar Nabati Indonesia	13.318.032	
PT Wira Inno Mas	-	
Herman	23.414.201	
PT Sinar Alam Permai	68.094.315	
Others (each below Rp 5 Billion)	38.531.627	
T o t a l	228.785.312	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse, Cabang Singapura	4.119.059.435	3.911.612.707
Verdant Capital Pte Ltd.	1.939.115.682	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	692.451.534	684.036.190
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	695.585.793	565.099.621
Spinnaker	-	28.110.800
Rupiah		
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	17.064.196	-
Sub-total	8.632.927.742	6.358.510.420
Pengadaan kendaraan operasional	1.068.907	1.479.323
Sub-total	8.633.996.649	6.359.989.743
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse, Cabang Singapura	527.982.000	144.407.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.847.355	59.473.384
Spinnaker	-	28.110.800
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.444.582	-
Sub-total	622.273.937	231.992.084
Pengadaan kendaraan operasional	716.163	1.159.176
Total bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse, Cabang Singapura	3.591.077.435	3.767.204.807
Verdant Capital Pte Ltd.	1.939.115.682	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	602.604.179	624.562.806
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	695.585.793	565.099.621
Rupiah		
Filini Investment Inc.	1.169.651.102	1.169.651.102
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12.619.614	-
Sub-total	8.010.653.805	6.126.518.336
Pengadaan kendaraan operasional	352.744	320.147
Neto	8.011.006.549	6.126.838.483

21. LONG-TERM LOANS

This account consisted of the following loans from third parties:

United States Dollar	
Credit Suisse, Singapore Branch	
Verdant Capital Pte Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Guaranteed equity-linked redeemable notes	
Spinnaker	
Rupiah	
Filini Investment Inc.	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total	
Procurement of operation vehicles	
Sub-total	
Current maturities of long-term loans:	
United States Dollar	
Credit Suisse, Singapore Branch	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Spinnaker	
Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total	
Procurement of operation vehicles	
Total current maturities of long-term loans	
Long-term loans - net of current maturities	
United States Dollar	
Credit Suisse, Singapore Branch	
Verdant Capital Pte Ltd.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Guaranteed equity-linked redeemable notes	
Rupiah	
Filini Investment Inc.	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total	
Procurement of operation vehicles	
Net	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Pada tahun 2005, PT Domas Agointi Prima ("DAP"), Entitas Anak dan Credit Suisse, Cabang Singapura ("CS"), membuat suatu perjanjian pinjaman dimana CS memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD 210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD 142 juta, *Tranche B* sebesar USD 28 juta dan *Tranche C* sebesar USD 40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut :

- Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 90 juta; pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD 25 juta; pembangunan landasan pacu dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD 15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD 12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- Pinjaman *Tranche B* hanya dapat digunakan sebagai pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- Pinjaman *Tranche C* hanya dapat digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble ("P&G") dan membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi serta pengeluaran modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International sebagai *Hedging Bank*. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD 63.548.114,14, *Tranche B* sebesar USD 96.285.021,43 dan *Tranche C* sebesar USD 32.736.907,29.

Fasilitas ini dikenakan bunga terdiri dari: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui agen fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Tranche A* wajib di bayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
- Tranche B* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
- Tranche C* wajib di bayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch

In 2005, PT Domas Agointi Prima ("DAP"), a Subsidiary and Credit Suisse, Singapore Branch ("CS"), have entered into a loan agreement, wherein CS gave credit facility to DAP amounting to USD 210 million, consisted of *Tranche A* amounting to USD 142 million, *Tranche B* amounting to USD 28 million and *Tranche C* amounting to USD 40 million. The usage of the related loan based on the agreement are as follows:

- The *Tranche A* Loan was used to pay the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 90 million; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD 25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, Sumatera, Indonesia amounting to USD 15 million; meanwhile the remaining balance amounted to USD 12 million are used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- The *Tranche B* Loan was used for capital expenditure to complete the construction of *Alcohol 2* plant which belongs to PT Sawitmas Agro Perkasa ("SMAP").
- The *Tranche C* Loan was used to be on-lent to SMAP in order to repay the Procter & Gamble ("P&G") Debt in full and to finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi and capital expenditure to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

The final maturity date of this loan is on the 7th (seventh) year after utilization date of the loan.

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and moveable assets which belong to DAP and SMAP.

The above loan has been restructured on 21 June 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent and Credit Suisse International as *Hedging Bank*. The details of the stated restructuring of the principal of loan are as follows: *Tranche A* amounted to USD 63,548,114.14, *Tranche B* amounted to USD 96,285,021.43 and *Tranche C* amounted to USD 32,736,907.29.

This credit facility bears interest as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through Facility Agent with details as follows:

- Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from date of effectivity of facility credit *Tranche A* up to 14 January 2017.
- Tranche B* should be paid in full on the final maturity date 14 January 2017.
- Tranche C* should be paid in full on the final maturity date 14 January 2018.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1.975.983.614 dan Rp 1.759.424.392.

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan total maksimum sebesar USD 250.000.000 dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch dan Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch dengan Credit Suisse AG, Singapore Branch sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD 227.500.000 (*Facility A Commitments*) dan USD 10.000.000 (*Facility B Commitments*).

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
2. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman berserta bunganya.
3. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
4. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
5. Menyiapkan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidong Prima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch pada saat jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 Nopember 2016.

Facility B Commitments harus dilunasi oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 Nopember 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta conditional subsequent guarantor, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Enak.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.143.075.821 dan Rp 2.153.650.000.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from Credit Suisse, Singapore Branch (Continued)

The loan was guaranteed by inventories, fixed assets and moveable assets which belong to DAP and SMAP.

The balance of this facility as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 1,975,983,614 dan Rp 1,759,424,392, respectively.

On 27 October 2011, the Company has signed a Credit Facility Agreement with maximum limit of USD 250,000,000 with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank International Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD 227,500,000 (*Facility A Commitments*) and USD 10,000,000 (*Facility B Commitments*).

The credit facility was used for following purposes:

1. To pay all of fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
2. To pay the initial payment and interest on obtaining the credit facility.
3. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
4. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the due date of *Senior Notes* which is due in 2011.
5. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidong Prima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch is due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments starting from the date of execution of facility credit up to 1 November 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on 1 November 2016.

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Guntung Idamannusa, PT Grahadura Leidong Prima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, and PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

The balance of this facility as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 2,143,075,821 dan Rp 2,153,650,000, respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd

Pada tanggal 19 Desember 2012, Al Finance B.V. ("Al Finance") dan Agri Resources B.V. ("ARBV"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (*Supplemental Agreement*) dengan Verdant Capital Pte Ltd untuk total pinjaman sebesar USD 200.529.023,52. Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara Al Finance dan ARBV dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000 dan USD 15.000.000 yang masing-masing telah ditanda tangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte Ltd.

Jangka waktu pinjaman adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

- a. Pada tanggal 11 Juli 2012, Al Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan NDB Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 174.600.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk tujuan pembayaran obligasi Al Finance dan bunga yang tertunggak yang jatuh tempo 12 Juli 2012 sebesar USD 158.156.250.
- b. Pada tanggal 11 Juli 2012, Al Finance dan ARBV, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan NDB Agent Limited dan menunjuk Bank of New York Mellon Cabang London sebagai offshore security agent dan PT Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai onshore agent security agent dengan pagu pinjaman sebesar USD 15.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan dan dapat diperpanjang menjadi 18 bulan dengan tingkat suku bunga 25% per tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk membayar semua kewajiban PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), entitas asosiasi, kepada Spinnaker sebesar USD 12.118.869,26 (termasuk yang berasal dari novasi hutang PT Bakire Sentosa Persada ("BSEP"), pihak berelasi), sebesar USD 212.660 untuk membayar sisa kewajiban PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), entitas asosiasi, dan sebesar USD 2.000.000 untuk melakukan penyelesaian buyback atas saham Agri International Pte. Ltd. ("AIRPL"), Entitas Anak, yang dimiliki oleh Jefferies Singapore Limited.

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agroi Perkasia ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") dan PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas Kredit Investasi ("KI") dan Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK"). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 105.205.750, DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan limit sebesar Rp 43.473.950, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan limit sebesar USD 38.995.714,04 dan USD 22.282.612 masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan limit sebesar USD 7.025.000 pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan ongkos yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan/penghapusan.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loans from Verdant Capital Pte Ltd

On 19 December 2012, Al Finance B.V. ("Al Finance") and Agri Resources B.V. ("ARBV"), Subsidiaries, have entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte Ltd for a loan totaling USD 200,529,023.52. This agreement is an amendment for the facility agreement of Al Finance and ARBV with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD 174,600,000 and USD 15,000,000 which signed on 11 July 2012, respectively, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte Ltd.

The loan term is 2 years with interest rate at 12% per annum.

- a. On 11 July 2012, Al Finance and ARBV, Subsidiaries, have entered into a Senior Facility Agreement with NDB Agent Limited with a maximum limit amounting to USD 174,600,000. The loan term is 12 months and can be extended to 18 months with interest rate at 12% per annum. The facility is used among others to settle bonds payable issued by Al Finance and interest payable which due on 12 July 2012 totaling USD 158,156,250.
- b. On 11 July 2012, Al Finance and ARBV, Subsidiaries, have entered into a Exchangeable Facility Agreement with NDB Agent Limited and appointed Bank of New York Mellon London Branch as offshore security agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk as onshore security agent with a maximum limit amounting to USD 15,000,000. The loan term is 12 months and can be extended to 18 months with an interest rate at 25% per annum. This facility is used among others to pay all loan of PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), an associated entity, to Spinnaker totaling USD 12,118,869.26 (including from debt novation of PT Bakire Sentosa Persada ("BSEP"), an associated entity), amounting to USD 212,660 is used to pay the remaining loan of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), an associated entity, to Spinnaker and amounting to USD 2,000,000 for the settlement of buyback shares of Agri International Pte. Ltd. ("AIRPL"), a Subsidiary, held by Jefferies Singapore Limited.

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represented long-term loan obtained by PT Domas Agroi Perkasia ("DAIP"), PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") and PT Flora Sawita Chemindo ("FSC"), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Investment Credit ("IC") Facility and Working Capital Credit ("WCC") Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp 105,205,750, DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp 43,473,950, meanwhile FSC obtained IC Facility amounting to USD 38,995,714.04 and USD 22,282,612 in 2000 and 2003, respectively, and also WCC Facility amounting to USD 7,025,000 in 2000.

The above loan has been restructured on 22 October 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, in which all arrearers in interest, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief/written-off.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Pinjaman PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta notaris No. 101 dari Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DAIP ditetapkan sebesar USD 11.820.870,79 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Bunga untuk enam (6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampung (*escrow account*).

The loan of PT Domas Agrointi Perkasa ("DAIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/009/PK-KI/VA/2010, which was notarized on notarial deed No. 101 of Aliya S. Azhar, S.H., MH, MKn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, IC Facility which was obtained by DAIP has been settled into USD 11,820,870.79 and will be due on 21 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman DAIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 10.104.870,79 dan USD 11.028.870,79 (atau ekuivalen dengan Rp 97.714.100 dan Rp 100.009.800).

As of 31 December 2012 dan 2011, the outstanding loan of DAIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to USD 10,104,870.79 and USD 11,028,870.79 (or equivalent with Rp 97,714,100 and Rp 100,009,800) respectively.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI yang diperoleh DAIP adalah sebagai berikut:

The installments schedule of IC Facility obtained by DAIP are as follows:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 660.000,00	2012
2013	USD 1.584.000,00	2013
2014	USD 1.584.000,00	2014
2015	USD 6.276.870,79	2015
Total	USD 10.104.870,79	Total

Pinjaman PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris No. 90 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh DSIP ditetapkan sebesar USD 4.884.713,48 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015 serta dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan.

The loan of PT Domas Sawitinti Perdana ("DSIP") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/008/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 90 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained by DSIP has been settled into USD 4,884,713.48 and will be due on 22 April 2015 with interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. For the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman DSIP yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 4.175.563,48 dan USD 4.557.413,48 (atau ekuivalen dengan Rp 40.377.699 and Rp 41.326.625).

As of 31 December 2012 and 2011, the outstanding loan of DSIP obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 4,175,563.48 and USD 4,557,413.48 (or equivalent with Rp 40,377,699 and Rp 41,326,625), respectively.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Jadwal angsuran pelunasan fasilitas KI yang diperoleh DSIP adalah sebagai berikut:

The installments schedule of IC facility obtained by DSIP is as follows:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 272.750,00	2012
2013	USD 654.600,00	2013
2014	USD 654.600,00	2014
2015	USD 2.593.613,48	2015
Total	USD 4.175.563,48	Total

Pinjaman PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Penyelesaian Kredit No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 dan No. KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010 yang diaktakan masing-masing dengan akta Notaris No. 78 dan No. 79 dari Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn pada tanggal 22 Oktober 2010. Berdasarkan perjanjian tersebut, Fasilitas KI yang diperoleh FSC ditetapkan sebesar USD 61.992.790,58 yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD 31.992.790,58 dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD 30.000.000.

The loan of PT Flora Sawita Chemindo ("FSC") has been restructured in accordance with Credit Settlement Agreement No. KP-CRO/006/PK-KI/VA/2010 and KP-CRO/007/PK-KI/VA/2010, which was notarized by Notarial deed No. 78 and No. 79, respectively, of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn dated 22 October 2010. Based on the related agreement, the IC Facility which was obtained is FSC has been settled into USD 61,992,790.58 which divided into 2 parts as IC Facility *Tranche 1* amounting to USD 31,992,790.58 and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD 30,000,000.

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017. Fasilitas KI *Tranche 1* dikenakan suku bunga pada tahun pertama dan kedua sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit, serta untuk tahun ketiga dan seterusnya, suku bunga ditetapkan sebesar 8% per tahun yang dibayar setiap bulan. Sedangkan Fasilitas KI *Tranche 2* dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan 6% per tahun yang dibayar setiap bulan dan 2% per tahun ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar sekaligus selambat-lambatnya bersamaan dengan pelunasan fasilitas kredit. Bunga untuk enam(6) bulan pertama harus disetor dimuka dan ditempatkan di rekening penampungan (*escrow account*).

The IC Facility *Tranche 1* and *Tranche 2* will be due on 22 March 2015 and 22 October 2017, respectively. IC Facility *Tranche 1* will be imposed interest rate for first and second year of 8 % per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility, and also for the third year onwards, interest rate will be 8% per annum and shall be paid every month. Meanwhile for IC Facility *Tranche 2* will be with imposed interest rate of 8% per annum; of which 6% per annum shall be paid every month and 2% per annum will be deferred and shall be paid all at least with the settlement of the credit facility. The loan interest for the first six (6) months shall be paid in advance and placed in an escrow account.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di FSC, dan jaminan perseroan dari PT Nibung Arthamulia.

The loan has been secured with trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on shares of 100% ownership of PT Nibung Arthamulia in FSC, and corporate guarantee from PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman FSC yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar USD 57.327.790,58 dan USD 59.847.790,58 (atau ekuivalen dengan Rp 554.359.735 dan Rp 542.699.765).

As of 31 December 2012 and 2011, the outstanding loan of FSC obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 57,327,790.58 and USD 59,847,790.58 (or equivalent with Rp 554,359,735 and Rp 542,699,765), respectively.

Jadwal angsuran pelunasan Fasilitas KI *Tranche 1* yang diperoleh FSC adalah sebagai berikut:

The installments schedule of IC Facility *Tranche 1* obtained by FSC is as follows:

<u>Tahun</u>	<u>Angsuran/Installments</u>	<u>Years</u>
2012	USD 1.800.000,00	2012
2013	USD 4.320.000,00	2013
2014	USD 4.320.000,00	2014
2015	USD 16.887.790,58	2015
Total	USD 27.327.790,58	Total

Sedangkan pelunasan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD 30.000.000 akan dilakukan secara sekaligus pada saat jatuh tempo.

Meanwhile, the payment of IC Facility *Tranche 2* amounting to USD 30,000,000 will be paid in full on the maturity date.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada Arch Advisory Limited untuk membeli Wesel bayar tersebut sebesar USD 22.500.000. Perusahaan telah membeli kembali Wesel bayar ini pada harga *par value*. Wesel bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel bayar seluruh atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 Nopember 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Setiap pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai pada tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel bayar dengan opsi pelunasan dengan uang tunai minimal sebesar USD 100.000 dan kelipatan USD 1.000 untuk selanjutnya, pada tanggal-tanggal tersebut 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 Nopember 2012 sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambahkan bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh daripada Wesel bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On 18 February 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable Notes (the "Notes") with maximum amount up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing 1 September 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option, to purchase of such number of Notes amounting to USD 22,500,000. The Company has repurchased the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which will due on 1 March 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes are conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several basis by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in share of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company has appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at option of the Company as follows:

1. The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after 18 February 2010 but prior to 18 November 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant note-holders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount with the conversion price, or both redeem of in cash or delivering of the Company shares.
2. Each note-holder has the right to ask the Company to redeem its Notes at any time on and after 18 August 2010 up to 31 December 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before 31 December 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.
3. The Company will, at the option of any Note-holder, redeem in cash all or some of that Note-holder's notes, in a minimum principal amount of USD 100,000 and integral multiples of USD 1,000 in excess thereof, on any of the following dates 18 February 2012, 18 May 2012, 18 August 2012 and 18 November 2012 at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.

In the occurrence of change in control, the Note-holders of the Notes have the right to require the Company to redeem all in cash option of the Notes at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham (Lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2011, perjanjian atas Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham tidak melebihi USD 77.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru yang tidak melebihi USD 100.000.000 dengan masa jatuh tempo tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo utang ini adalah masing-masing sebesar Rp 695,59 miliar dan Rp 565,10 miliar.

Pinjaman dari Spinnaker

Pada tanggal 22 Januari 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") dan PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. dan Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., dengan pagu pinjaman sebesar USD 9.000.000 ("EMAL") dan USD 3.000.000 ("JAW"). Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,8% per tahun dan dibayar setiap enam bulan sekali. Pinjaman ini digunakan untuk membayar utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pinjaman dari Spinnaker telah dilunasi pada tanggal 12 Juli 2012 melalui pinjaman NDB Agent Limited yang telah di amandemen dengan pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd.

Pinjaman dari Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") dan PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI ("Einstein"). Pada tahun 2010, Einstein mengadakan perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. ("Filini"), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diperpanjang dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama 2 (dua) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar keseluruhan pada tahun ketujuh sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, DAIP, DAP dan SIP melakukan novasi pinjaman dari Filini kepada PT Nibung Arthamulia ("NAM") masing-masing sebesar Rp 109,02 miliar, Rp 828,16 miliar dan Rp 232,47 miliar. Dengan perjanjian ini seluruh hak dan kewajiban pinjaman menjadi tanggung jawab NAM.

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") sebesar Rp 20 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pinjaman angsuran berjangka. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes (Continued)

On 4 February 2011, guaranteed equity-linked redeemable Notes up to USD 77,500,000 with fixed interest of 8% per annum, has been amended with new facility up to USD 100,000,000 due in 2017.

As of 31 December 2012 and 2011 balance of this debt amounted to Rp 695.59 billion and Rp 565.10 billion, respectively.

Loan from Spinnaker

On 22 January 2008, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL") and PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Subsidiaries, have entered into a loan facility agreement with Spinnaker Global Opportunity Fund Ltd., Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. and Spinnaker Global Strategic Fund Ltd., with loan facility amounting to USD 9,000,000 ("EMAL") and USD 3,000,000 ("JAW"). The loans are due in 5 years from agreement date. These loans bear interest of 10.8% per annum and paid semi-annually. These loans were used to pay bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The loan from Spinnaker has been fully paid on 12 July 2012 through loans from NDB Agent Limited, which has been amended with loans from Verdant Capital Pte Ltd.

Loan from Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agroiinti Prima ("DAP"), PT Sarana Industama Perkasa ("SIP") and PT Domas Agroiinti Perkasa ("DAIP"), Subsidiaries, obtained loan from Einstein International Limited BVI ("Einstein"). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. ("Filini"), which purpose was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP made the amended and restated loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate 6% per annum and free from any interest within two (2) years since the effective date. This loan will be paid in full at seventh (7th) year after the Effective Date.

As of 31 December 2011, DAIP, DAP and SIP novates Filini facility to PT Nibung Arthamulia ("NAM") amounting to Rp 109.02 billion, Rp 828.16 billion and Rp 232.47 billion, respectively. With this agreement all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk

On 27 March 2012, PT Inti Kemitraan Perdana ("IKP"), a Subsidiary, received a loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BACA") amounted to Rp 20 billion. This facility was used to finance the term-installment loan. This facility bears interest rate of 14% per annum and will due in 4 (four) years.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin oleh sebagai berikut:

- Tanah, meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam diatas tanah tersebut yang dimiliki PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak,
- Mesin-mesin dan peralatan yang dimiliki SNP, Entitas Anak,
- *Corporate Guarantee* dari SNP, Entitas Anak.

Pengadaan Kendaraan Operasional

Akun ini merupakan utang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2012 dan 2013. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pembayaran utang jangka panjang dengan total sebesar Rp 1.567 miliar dan Rp 1.791 miliar masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pada tahun 2011, DAP, Entitas Anak, mencatat dampak dari penghapusan pokok pinjaman, bunga, dan denda yang berasal pinjaman dari Credit Suisse sebesar Rp 490,31 miliar. Sementara itu, SMAP dan SIP, Entitas Anak, mencatat dampak dari penghapusan pokok pinjaman, bunga, dan denda yang berasal pinjaman dari P&G masing-masing Rp 64,04 miliar dan Rp 142,61 miliar. Keseluruhan dampak penghapusan ini dicatat sebagai laba penghapusan bunga pinjaman pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) dan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Dana pensiun dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak.

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuarial terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

Loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Continued)

This facilities were secured by as follows:

- *Land, includes buildings and everything built up and planted on the land of PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary,*
- *Machinery and equipment of SNP, a Subsidiary,*
- *Corporate Guarantee from SNP, a Subsidiary.*

Procurement of Operation Vehicles

This account represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employees' vehicles on credit. For the employees' vehicles, the Company advances first and then deducts from the employees' monthly salary in 36 monthly installments starting from the date of credit approval. The schedule of installment payments ranged from 2012 and 2013. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by the loans.

The Company and Subsidiaries have paid long-term loans totaling Rp 1,567 billion and Rp 1.791 billion in 2012 and 2011, respectively.

In 2011, DAP, a Subsidiary, recorded the impact of the restructuring of principal, interest, and penalty on loan from Credit Suisse amounted to Rp 490.31 billion. In addition, SMAP and SIP, Subsidiaries, recorded the impact of the restructuring of principal, interest, and penalty on loan from P&G amounted to Rp 64.04 billion and Rp 142.61 billion, respectively. Total resulting gain was recorded as gain on written-off of loan interest in the consolidated statements of comprehensive income.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees. The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar) and are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

The retirement benefit costs are charged to operations (current-service cost and amortization of past-service cost) based on actuarial valuation. These plans have been effective since 1 January 1996 for the Company and 9 June 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs as of 31 December 2012 and 2011 calculated by PT Ricky Leonard Jasatama, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

	Perusahaan dan Entitas Anak/ The Company and Subsidiaries	
Tingkat diskonto	2012: 5,6%-6%, 2011: 7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	2012: 6,6%-7,5%, 2011: 7,5%-8%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	CSO 80 dan Tabel Mortalita Indonesia 2 (TMI2)/ CSO 80 and Indonesia Mortality Table 2 (TMI2)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and declined rate	Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and linear declined until 0% on age 55 years	Accelerate resignation rate

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of retirement benefit expenses of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of comprehensive income were as follows:

	2012	2011	
Beban jasa kini	3.583.253	4.279.896	Current-service cost
Beban bunga	1.268.264	1.626.777	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	-	5.646.353	Expected return on plan assets
Koreksi aktuarial hasil yang diharapkan dari aset program	6.915.898	-	Actuarial correction on expected return on plan assets
Amortisasi biaya jasa lalu (non-vested)	309.420	309.420	Amortization of past service cost (non-vested)
Amortisasi keuntungan aktuarial	(5.325.879)	(5.015.790)	Amortization of actuarial gains
Beban jasa lalu (vested)	1.651.104	277.062	Past service cost (vested)
Beban pesangon pemutusan hubungan kerja	746.183	-	Cost of termination benefits
T o t a l	9.148.243	(4.168.988)	T o t a l

Beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Total penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation presented in the consolidated statements of financial position was as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Nilai kini liabilitas	31.071.341	30.593.767	Present value of defined benefits obligation
Nilai aset program	(119.601.976)	(98.878.469)	Fair value of plan assets
Selisih lebih nilai kini liabilitas atas aset program	(88.530.635)	(68.284.702)	Excess of fair value of liabilities over plan assets
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi (non-vested)	500.127	190.707	Unamortized past-service cost (non-vested)
Laba kurtailmen dan penyelesaian	(11.166.054)	-	Gain on curtailment and settlement
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	126.538.136	101.028.054	Unrecognized actuarial gains
T o t a l	27.341.574	32.934.059	T o t a l

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Rekonsiliasi imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits obligation presented on the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Saldo awal			Beginning balance
Perusahaan dan Entitas Anak	32.934.059	26.641.917	the Company and Subsidiaries
Kontribusi Perusahaan	(1.590.583)	(282.972)	Company contributions
Kontribusi karyawan	-	(2.765)	Employee contributions
Pembayaran biaya jasa lalu (non-vested)	(1.512.823)	(45.386)	Past service cost payment (non-vested)
Beban yang dibebankan untuk tahun Berjalan	9.148.243	4.168.988	Expenses charged in the current year
Laba kurtailmen dan penyelesaian	(11.166.054)	-	Gain on curtailment and settlement
Pembayaran pesangon pemutusan hubungan kerja	(746.183)	-	Payment of termination benefits
Koreksi kontribusi Perusahaan	274.915	10.792.253	Corection of Company contributions
Saldo akhir	27.341.574	32.934.059	Ending balance

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 poin dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja karyawan lebih rendah sebesar Rp 201.557, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 poin, maka liabilitas lebih tinggi sebesar Rp 200.800.

As of 31 December, 2012, if the discount rate is higher one point with all other variables held constant, the pos-employment benefits obligation would have been lower amounting to Rp 201,557, while if the discount rate is lower one point, the liability would have been higher amounting to Rp 200,800.

Jumlah untuk tahun berjalan dan empat periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts for the current and previous four periods are as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2010	31 Desember 2009/ 31 December 2009	31 Desember 2008/ 31 December 2008	
Nilai kini liabilitas						Present value of obligation
imbalan pasti	31.071.341	30.593.767	22.000.106	71.480.879	73.262.167	
Nilai aset program	(119.601.976)	(98.878.469)	(89.168.012)	(64.566.018)	(56.109.519)	Fair value of plan assets
Surplus/(defisit)	(88.530.635)	(68.284.702)	(67.167.904)	6.914.861	17.152.648	Surplus/(deficit)
Penyesuaian libilitas						Experience adjusment on
program - (keuntungan)						obligation -
/kerugian aktuarial	(4.577.982)	4.681.104	2.592.243	1.017.857	(2.279.147)	actuarial (gain)/loss
Penyesuaian aset program						Experience adjusment on
program - keuntungan/						plan asset -
(kerugian) aktuarial	26.323.737	14.510.674	77.166.160	-	-	gain/(loss)

23. UTANG OBLIGASI

23. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Utang obligasi - pihak ketiga:			Bonds payable - third parties:
Unconditional dan Irrevocable			Unconditional and Irrevocable
Senior Notes - Neto			Senior Notes - Net
(Nihil dan USD 149.859.789			(Nil dan USD 149,859,789
masing-masing pada			on 31 December 2012 and 2011,
31 Desember 2012 dan 2011)	-	1.358.928.570	respectively)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(-)	(1.358.928.570)	Current maturities of long-term loans
Utang obligasi - setelah dikurangi			
bagian yang jatuh tempo			Bonds payable - net of
dalam satu tahun	-	-	current maturities

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2007, Al Finance B.V. ("Al Finance"), Entitas Anak, menerbitkan Obligasi baru sebesar USD 150 juta dengan tingkat bunga 10,875% dengan persyaratan tertera pada sirkulasi penawaran tertanggal 20 Juni 2007 dengan harga penerbitan 95,813%, dimana Obligasi dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Agri International Resources Pte., Ltd. ("AIRPL"). Penerimaan neto sebesar USD 146,30 juta diterima pada 27 Juni 2007.

Utang obligasi memiliki tingkat bunga 10,875% per tahun dan pembayaran bunga akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli tiap tahunnya. Obligasi ini dijamin dengan saham dan piutang AIRPL.

Hasil dari penerbitan obligasi dipinjamkan kepada Agri Resources B.V. dengan tujuan memperoleh dan mengembangkan aset tanaman dan modal kerja serta biaya-biaya yang berhubungan dengan modal kerja.

Rincian utang obligasi - *Senior Notes* - neto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2012 (USD 150.000.000)	-	1.360.200.000
Ditambah (dikurangi):		
Treasury (USD 5.000.000)	(-)	(45.340.000)
Premi yang belum diamortisasi	-	(5.505.319)
Diskon atas penarikan <i>Bonds</i> kembali	-	53.875.983
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (USD 6.167.535)	(-)	(55.927.207)
Akumulasi amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i>	-	51.446.255
Sub-total	-	(1.450.288)
Neto	-	1.358.749.712

Utang obligasi - *Senior Notes* telah dilunasi pada tanggal 16 Juli 2012 melalui pinjaman NDB Agent Limited yang telah di amandemen dengan pinjaman dari Verdant Capital Pte Ltd.

23. BONDS PAYABLE (Continued)

On 26 June 2007, the Al Finance B.V. (the "Al Finance"), a Subsidiary, issued a 10.875% Notes in the amount of USD 150 million under the conditions as reflected in the offering circular dated 20 June 2007 at an issue price of 95.813%, unconditionally and irrevocably guaranteed by the Agri International Resources Pte., Ltd. (the "AIRPL"). The net proceeds of USD 146.30 million were received on 27 June 2007.

The Notes bear interest at the rate 10.875% per annum and payments of the interest will be due on 15 January and 15 July of each year. The Notes are secured by the AIRPL's shares and receivables.

Proceeds from issuing the Notes were on lent by way of an intercompany loan to the Agri Resources B.V. for the purposes of acquiring and developing further plantation assets and for related capital expenditures and working capital purposes.

The details of bonds payable - *Senior Notes* - net as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:

<i>Senior Notes</i> due in 2012 (USD 150,000,000)
Addition (deduction):
Treasury (USD 5,000,000)
Unamortized premium
Treasury bonds discount
Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (USD 6,167,535)
Accumulated amortization issuance costs of <i>Senior Notes</i>
Sub-total
Net

The bonds payable - *Senior Notes* have been fully paid on 16 July 2012 through loans from NDB Agent Limited, which has been amended with loans from Verdant Capital Pte Ltd.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

a. Issued and fully paid

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of
31 December 2012 and 2011 were as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2012/31 December 2012		
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
Meivel Holdings Corporation	435.004.000	3,17	43.500.400
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd (MOU Facility)	430.000.000	3,13	43.000.000
Nomura PB Nominees Ltd.	264.705.882	1,93	26.470.588
S-E B Private Bank S.A.	224.411.500	1,64	22.441.150
Reksa Dana Kharisma Flexi Terbatas 3	216.086.500	1,57	21.608.650
JPMorgan Bank Luxembourg SA. Re JPMorgan - 2157804021	210.928.500	1,54	21.092.850
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	203.074.500	1,48	20.307.450
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	198.522.000	1,45	19.852.200
PT Bakrie & Brothers Tbk	86.000.971	0,63	8.600.097
Masyarakat	11.451.736.989	83,46	1.145.173.699
T o t a l	13.720.470.842	100,00	1.372.047.084

Shareholders

Meivel Holdings Corporation
Credit Suisse AG Singapore Branch
S/A Long Haul Holdings Ltd
(MOU Facility)
Nomura PB Nominees Ltd.
S-E B Private Bank S.A.
Reksa Dana Kharisma Flexi Terbatas 3
JPMorgan Bank Luxembourg SA.
Re JPMorgan - 2157804021
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Account - 2091144090
PT Bakrie & Brothers Tbk
Public

T o t a l

Pemegang Saham	31 Desember 2011/31 December 2011		
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount
Credit Suisse (USA)	1.089.053.000	7,96	108.905.300
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	468.074.500	3,42	46.807.450
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Long Haul Holdings Ltd	430.000.000	3,14	43.000.000
PT Panin Sekuritas Tbk	423.631.000	3,09	42.363.100
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited a/c PT Bakrie & Brothers Tbk	396.404.000	2,90	39.640.400
Meivel Holdings Corporation	322.581.000	2,36	32.258.100
PT Bakrie & Brothers Tbk	314.376.471	2,30	31.437.647
PT Wanteg Securindo	243.014.000	1,77	24.301.400
Masyarakat	9.999.604.871	73,06	999.960.487
T o t a l	13.686.738.842	100,00	1.368.673.884

Shareholders

Credit Suisse (USA)
PT Asuransi Jiwa Sinarmas
Credit Suisse AG Singapore Branch
S/A Long Haul Holdings Ltd
PT Panin Sekuritas Tbk
Bank Sarasin Rabo (Asia) Limited
a/c PT Bakrie & Brothers Tbk
Meivel Holdings Corporation
PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Wanteg Securindo
Public

T o t a l

b. Saham beredar yang diperoleh kembali

b. Treasury shares

Sebagaimana diputuskan dalam keputusan di luar rapat oleh Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, telah disetujui perolehan kembali saham sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor Perusahaan. Pelaksanaan pembelian kembali saham dilakukan dalam periode 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Total saham yang dibeli kembali dalam periode tersebut adalah sejumlah 6.100.000 lembar saham dengan menggunakan dana sebesar Rp 1.996.490.

As decided outside the meeting of the Board of Commissioners dated 15 October 2008, the acquisition of treasury shares at a maximum 20% of the paid-in capital of the Company was approved. The acquisition of the treasury shares were done from the period of 21 October 2008 until 19 January 2009. A total of 6,100,000 treasury shares were acquired during the period at a cost of Rp 1,996,490.

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan telah melepaskan saham yang diperoleh kembali dengan harga Rp 260 (angka penuh) per lembar saham. Nilai penjualan saham tersebut adalah sebesar Rp 1.586.000, sehingga kerugian akibat atas pelepasan saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp 410.490.

On 7 October 2011, the Company has released its treasury stock at Rp 260 (full amount) per share. Sales of treasury stock amounted to Rp 1,586,000, therefore, losses from the release of treasury stock amounted to Rp 410,490.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Cadangan umum

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp 47.808.000 dan Rp 40.000.000 sebagai cadangan umum.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

c. General reserve

The Company has set up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20.00% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on 14 June 2012 and 1 June 2011, the Company's shareholders approved the distribution of Rp 47,808,000 and Rp 40,000,000, respectively, as the general reserve.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b). Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 5,56 triliun dan Rp 5,55 triliun.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b). As of 31 December 2012 and 2011, the balance of additional paid-in capital amounted to Rp 5.56 trillion and Rp 5.55 trillion, respectively.

26. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran laporan keuangan BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V. dan BSP Liberia B.V., Entitas Anak yang berdomisili di luar negeri.

26. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATIONS

This account represents exchange differences as a result of translation of the financial statements of BSP Finance B.V., Fordways Management Limited, Bookwise Investments Limited, Agri International Resources Pte., Ltd., Agri Resources B.V., Al Finance B.V., Solegna B.V., Great Four International Investment Co. Ltd., BSP Netherland Finance B.V. and BSP Liberia B.V., overseas Subsidiaries.

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.506.783.235	2.066.776.378
Karet	777.448.527	1.230.254.357
<i>O l e o</i>	303.124.826	449.374.959
Tandan buah segar	285.679.796	327.292.536
Jasa titip olah	5.782.596	6.991.694
Total sebelum eliminasi	2.878.818.980	4.080.689.924
Eliminasi	(393.389.093)	(434.579.954)
Total setelah eliminasi	2.485.429.887	3.646.109.970

Seluruh pendapatan konsolidasian bersih merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

27. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products were as follows:

*Oil palm and derivatives
Rubber
O l e o
Fresh fruit bunches
Toll fee*

*Total before elimination
Elimination*

Total after elimination

All net consolidated revenue represented sales to third party customers.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

27. NET SALES (Continued)

The details of customers with total sales of more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries were as follows:

	2012	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
	Total/ Total	
PT Wilmar Nabati Indonesia	392.171.159	15,78%
PT Musim Mas	376.984.081	18,96%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	1.716.274.647	65,26%
Total	2.485.429.887	100,00%

PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Musim Mas
Others (each below 10%)

Total

	2011	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
	Total/ Total	
PT Musim Mas	623.990.343	14,29%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	3.022.119.626	85,71%
Total	3.646.109.969	100,00%

PT Musim Mas
Others (each below 10%)

Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The detail of cost of goods sold were as follows:

	2012	2011
Beban produksi:		
Beban bahan baku	1.777.320.973	1.835.511.969
Penyusutan dan amortisasi	147.254.105	144.794.912
Beban pengolahan	145.780.284	365.749.448
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	34.870.492	26.900.380
Lain-lain	14.723.184	11.687.302
Total beban produksi	2.119.949.038	2.384.644.011
Persediaan bahan baku		
A w a l	10.548.981	19.902.130
A k h i r	(9.579.421)	(10.548.981)
Persediaan dalam proses		
A w a l	26.186.979	33.718.992
A k h i r	(18.288.799)	(26.186.979)
Persediaan produk jadi		
A w a l	71.843.458	66.351.611
A k h i r	(132.391.300)	(71.843.458)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	48.284.380	238.529.855
Total sebelum eliminasi	2.116.553.316	2.634.567.181
Eliminasi	(379.789.220)	(420.980.080)
Total setelah eliminasi	1.736.764.096	2.213.587.101

Production cost:
Raw materials
Depreciation and amortization
Processing cost
Salaries, wages and allowances
Others

Total production cost

Raw materials
Beginning
Ending
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Purchases of finished goods from third parties

Total before elimination
Elimination

Total after elimination

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Total pembelian Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 1,40 triliun dan Rp 1,55 triliun. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

	2012	
	Total/ Total	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	279.718.149	19,93%
PT Agrowiyana - Entitas anak *)	243.640.799	17,36%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	880.484.092	62,71%
Total	1.403.843.040	100,00%

	2011	
	Total/ Total	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to total purchases
PT Agro Mitra Madani - Entitas anak *)	323.527.649	20,94%
PT Flora Sawita Chemindo - Entitas anak *)	303.330.611	19,63%
PT Nibung Arthamulia - Entitas anak *)	256.665.484	16,61%
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	661.824.944	42,82%
Total	1.545.348.688	100,00%

28. COST OF GOODS SOLD (Continued)

In 2012 and 2011, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 1.40 trillion and Rp 1.55 trillion, respectively. The details of suppliers with purchases of more than 10% of total purchases of the Company and Subsidiaries were as follows:

PT Agro Mitra Madani - a Subsidiary *)
PT Agrowiyana - a Subsidiary *)
Others (each below 10%)

Total

*) Dieliminasi

*) Eliminated

29. BEBAN USAHA

	2012	2011
Beban Penjualan		
Bongkar muat dan pelabuhan	38.140.439	78.910.411
Komisi penjualan dan beban bank	6.440.208	55.966.493
Lain-lain	2.716.692	5.194.138
Total Beban Penjualan	47.297.339	140.071.042
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan lainnya	165.542.645	136.679.860
Penyusutan (Catatan 11)	59.603.676	50.430.080
Jasa profesional	14.736.656	83.675.368
Sewa	11.458.978	13.448.947
Listrik, air dan komunikasi	10.651.941	10.441.074
Beban iuran dana pensiun	11.218.667	10.339.327
Perjalanan dinas	10.405.126	14.803.944
Transportasi	9.702.555	7.964.000
Perbaikan dan pemeliharaan	5.298.701	10.136.049
Beban akokasi kantor pusat	6.021.831	5.249.644
Dipindahkan	304.640.776	343.168.293

29. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses
Docking and loading
Sales and bank commissions
Others
Total Selling Expenses

General and Administrative Expenses
Salaries and allowances
Depreciation (Note 11)
Professional fees
Rental
Electricity, water and communication
Pension contribution expense
Travelling
Transportation
Repairs and maintenance
Allocation from head office
Brought forward

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA (Lanjutan)

29. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban Umum dan Administrasi (Lanjutan)			General and Administrative Expenses (Continued)
Pindahan	304.640.776	343.168.293	Carried forward
Kontribusi dan donasi	6.415.756	5.930.223	Contribution and donation
Keamanan	5.697.539	3.038.316	Security
Pajak	5.493.086	7.296.841	Taxes
Asuransi	1.081.922	3.875.181	Insurance
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	19.594.933	33.090.967	Other administration expenses (each below Rp 2 billion)
Sub-total	342.924.012	396.399.821	Sub-total
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(2.344.999)	(1.859.458)	General expenses capitalized to immature plantations
Beban Umum dan Administrasi	<u>340.579.013</u>	<u>394.540.363</u>	General and Administrative Expenses
T o t a l	<u>387.876.352</u>	<u>534.611.405</u>	T o t a l

30. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN - NETO

30. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES - NET

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of interest and financial expenses were as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Credit Suisse	173.341.786	90.298.178	Credit Suisse
NDB Agent Limited	135.869.444	-	NDB Agent Limited
Utang obligasi - Senior Notes	82.906.596	187.318.594	Bonds payable - Senior Notes
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	81.951.505	86.509.748	Guaranteed equity-linked redeemable notes
Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.322.393	59.589.394	Investment Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Administrasi bank	9.880.663	4.748.760	Bank charges
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.588.749	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapura	-	17.677.195	Raiffeisen Bank International AG (RBI - Austria), Singapore
Lain-lain - Neto	7.840.307	17.875.763	Others - Net
T o t a l	<u>553.701.443</u>	<u>464.017.632</u>	T o t a l

31. LAIN-LAIN - NETO

31. MISCELLANEOUS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes dan instrument utang lainnya (Catatan 23)	(42.395.268)	(47.165.019)	Amortization of Senior Notes and other loan instrument issuance costs (Note 23)
Lain-lain - Neto	(11.230.443)	(21.107.373)	Others - Net
T o t a l	<u>(53.625.711)</u>	<u>(68.272.392)</u>	T o t a l

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Pajak Pertambahan Nilai	49.859.085

b. Taksiran tagihan kelebihan pajak

Akun ini terdiri dari taksiran tagihan kelebihan pajak yang berasal dari:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	35.898
Pasal 21	138.201
Pasal 22	-
Pasal 23	33.083
Pasal 26	1.294.506
Pasal 28	14.349.069
Pajak Pertambahan Nilai	14.748.446
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-
T o t a l	30.599.203

c. Utang pajak

	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	6.408.144
Pasal 21	23.576.685
Pasal 22	1.018.624
Pasal 23	14.099.418
Pasal 25	86.627.899
Pasal 26	267.965.466
Pasal 29	288.842.411
Pajak Pertambahan Nilai	101.030.030
Pajak Bumi dan Bangunan	30.078.791
Lain-lain	52.626.444
T o t a l	872.273.912

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pajak kini		
Operasi yang dilanjutkan:		
Perusahaan	-	(19.963.535)
Entitas Anak	(90.106.127)	(171.934.294)
Sub-total	(90.106.127)	(191.897.829)
Operasi yang dihentikan	(5.302.823)	(51.066.005)
T o t a l	(95.408.950)	(242.963.834)

32. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Value-Added Tax	69.698.419

b. Estimated claims for tax refund

This account consists of estimated of claims for tax refund arising from:

	31 Desember 2011/ 31 December 2011
-	-
-	501.133
-	-
1.294.506	1.294.506
9.038.941	9.038.941
11.099.826	11.099.826
2.111.914	2.111.914
T o t a l	24.046.320

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 28
Value-Added Tax
Duty on Acquisition of
Land and Building Rights

c. Taxes payable

	31 Desember 2011/ 31 December 2011
728.430	728.430
4.524.077	4.524.077
536.857	536.857
9.150.123	9.150.123
59.333.752	59.333.752
269.252.511	269.252.511
254.435.470	254.435.470
74.363.931	74.363.931
21.703.907	21.703.907
50.782.912	50.782.912
T o t a l	744.811.970

Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Land and Building Tax
Others

d. Income tax benefits (expenses)

Income tax expenses of the Company and Subsidiaries was as follows:

Current tax
Continuing operations:
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Discontinued operations

T o t a l

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefits (expenses) (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	37.035.030	8.051.340	The Company
Entitas Anak	78.360.840	135.839.230	Subsidiaries
Sub-total	115.395.870	127.787.890	Sub-total
Operasi yang dihentikan	(6.226.032)	(1.319.086)	Discontinued operations
T o t a l	<u>109.169.838</u>	<u>129.106.976</u>	T o t a l

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expenses) from continuing operation as recorded in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2012 and 2011 was as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(970.138.364)	907.504.303	Income (loss) before income tax expenses from continuing operation in the consolidated statements of comprehensive income
Ditambah (dikurangi):			Additions (deductions):
Penurunan nilai goodwill	-	58.972.605	Impairment of goodwill
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak	(746.911.958)	765.175.370	The Company's portion on income (loss) of Subsidiaries
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	678.911.013	(942.935.388)	Loss (income) of Subsidiaries before provision for income tax
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.038.139.309)	788.716.890	Income (loss) before income tax expenses of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	9.075.977	11.971.945	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya ditangguhkan	(3.128.469)	18.503.283	Amortization of deferred charges
Akrual penjualan	-	8.645.591	Accrued of sales
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	10.041.817	1.135.883	Provision for employee benefits obligation
Total beda temporer	15.989.325	40.256.702	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	106.400.888	37.210.504	Non-deductible expenses
Pendapatan bunga bagian Perusahaan yang telah dikenakan PPh Pasal 23 - Final	(348.687)	(1.191.050)	The Company's portion on interest income subjected to Income Tax Article 23-Final
Bagian perusahaan atas (laba) rugi Entitas Anak	746.911.958	765.175.370	The Company's share in net (income) loss of Subsidiaries
Total beda tetap	852.964.159	729.155.916	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(169.185.825)</u>	<u>99.817.676</u>	Estimated taxable income (tax loss) of the Company

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefits (expenses) (Continued)

	2012	2011	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	19.963.535	The Company
Entitas Anak	(90.106.127)	171.934.294	Subsidiaries
T o t a l	(90.106.127)	191.897.829	T o t a l

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2012 dan 2011 diatas sesuai dengan yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The above calculations of corporate income tax in 2012 and 2011 conform that amounts that will be and had been reported by the Company to the Tax Office in its Annual Tax Return.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:

	1 Januari 2012/ 1 January 2012	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Rugi fiskal	-	33.837.165	-	33.837.165	Tax loss
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	594.465	2.008.363	-	2.602.828	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(19.528.040)	1.189.502	-	(18.338.538)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - Neto	(9.323.177)	37.035.030	-	27.711.853	The Company's deferred tax assets (liabilities) - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(31.878.218)	2.300.002	-	(29.578.216)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(41.201.395)	39.335.032	-	(29.578.216)	Total deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(132.830.445)	69.834.806	-	(62.995.639)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	299.788.380	-	13.141.003	312.929.383	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	166.957.935	69.834.806	13.141.003	277.645.597	Total deferred tax assets
N e t o	125.756.540	109.169.838	13.141.003	248.067.381	N e t

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax benefits (expenses) (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

	1 Januari 2011/ 1 January 2011	Manfaat (beban)/ Benefits (expenses)	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	31 Desember 2011/ 31 December 2011	
Penyisihan atas investasi entitas asosiasi yang tidak dapat dipulihkan	102.271	-	-	102.271	Allowance for unrecoverable investment in associates
Liabilitas imbalan kerja	367.288	227.177	-	594.465	Employee benefits obligation
Penyisihan kerugian penurunan nilai	7.351.935	-	-	7.351.935	Allowance for impairment losses
Bonus yang masih harus dibayar	2.115.572	-	-	2.115.572	Accrued bonus
Penyisihan atas persediaan usang	40.620	-	-	40.620	Allowance for inventory obsolescence
Depresiasi dan amortisasi aset non-keuangan	(25.623.085)	6.095.045	-	(19.528.040)	Depreciation and amortization of non-financial assets
Akrual penjualan	(1.729.118)	1.729.118	-	-	Accrued Sales
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - Bersih	(17.374.517)	8.051.340	-	(9.323.177)	The Company's deferred tax liabilities - Net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(6.336.086)	(25.542.132)	-	(31.878.218)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisi	(34.268.212)	34.268.212	-	-	Deferred tax liabilities of Subsidiaries acquired
Total liabilitas pajak tangguhan	(57.978.815)	16.777.420	-	(41.201.395)	Total deferred tax liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	13.053.951	(145.884.396)	-	(132.830.445)	Subsidiaries' deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan dari Entitas Anak yang diakuisisi	305.210.520	-	(5.422.140)	299.788.380	Deferred tax assets of Subsidiaries acquired
Total aset pajak tangguhan	318.264.471	(145.884.396)	(5.422.140)	166.957.935	Total deferred tax assets
Neto	260.285.656	(129.106.976)	(5.422.140)	125.756.540	Net

SIP dan DAP, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari cadangan rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 142 miliar oleh karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah tersebut dapat dipulihkan.

SIP and DAP, Subsidiaries, were not recognised deferred tax assets from allowance impairment loss of fixed assets amounting to Rp 142 billion since there is no certainty of its recoverability.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan akan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences are recoverable in the future years.

e. Peraturan Pemerintah

e. Government Regulations

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perubahan Undang-Undang tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective on 1 January 2009.

Berdasarkan Undang-Undang baru tersebut, Perusahaan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan.

Based on the new Law, a Public Company could obtain discount of about 5% of highest tariff of income tax after fulfilling the requirements determined.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

32. TAXATION (Continued)

e. Peraturan Pemerintah (Lanjutan)

e. Government Regulations (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu, telah menggunakan tingkat pengurangan pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011. Aset dan liabilitas pajak tangguhan juga telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

As of 31 December 2012 and 2011, the Company has complied with the requirements, therefore has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation for the years ended 31 December 2012 and 2011. Accordingly, the deferred tax assets and liabilities have been also calculated using these enacted tax rates.

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5b)

a. Trade receivables (Note 5b)

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(24.000.000)	(24.000.000)
Neto	-	-

United States Dollar
PT Bakrie Rubber Industry
Less allowance for
impairment losses

Net

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember 2012/ 31 December 2012 (%)	31 Desember 2011/ 31 December 2011 (%)
PT Bakrie Rubber Industry	0,126	0,128
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,126)	(0,128)
Neto	-	-

PT Bakrie Rubber Industry
Allowance for
impairment losses

Net

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999, piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

Receivables from PT Bakrie Rubber Industry represent interest/penalty from past-due trade receivables, advance to finance its operations and reimbursement of expenses. No interest has been charged since 1999.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
PT Bakrie Sentosa Persada	135.795.265	135.795.265
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	27.065.975	24.157.388
Neto	162.861.240	159.952.653

PT Bakrie Sentosa Persada
Others
(each below Rp 1 billion)

Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Piutang lain-lain (Lanjutan)

b. Other receivables (Continued)

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember 2012/ 31 December 2012 (%)	31 Desember 2011/ 31 December 2011 (%)
PT Bakrie Sentosa Persada	0,715	0,726
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	0,143	0,129
T o t a l	0,858	0,855

*PT Bakrie Sentosa Persada
Others
(each below Rp 1 billion)*

T o t a l

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan. Pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

The Company and Subsidiaries grant non-interest bearing loans to their directors and employees. The loans will be collected through monthly salary deduction.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011
Indogreen International B.V	1.242.948.000	1.242.998.182
PT Bakrie Sentosa Persada	1.153.969.819	646.085.134
PT Menthobi Mitra Lestari	362.864.264	362.864.264
PT Menthobi Makmur Lestari	297.371.257	222.894.669
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	2.144.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.433.605	26.196.085
Sub-total	3.063.586.945	2.503.182.834
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.235.678)	(3.235.678)
Sub-total	3.060.351.267	2.499.947.156
Biaya perolehan belum diamortisasi	(21.271.557)	(21.271.557)
N e t o	3.039.079.710	2.478.675.599

*Indogreen International B.V
PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bakrie & Brothers Tbk
Others (each below
Rp 1 billion)*

Sub-total

*Less allowance for
impairment losses*

Sub-total

Unamortized cost

N e t

	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	31 Desember 2012/ 31 December 2012 (%)	31 Desember 2011/ 31 December 2011 (%)
Indogreen International B.V.	6,548	6,646
PT Bakrie Sentosa Persada	6,079	3,455
PT Menthobi Mitra Lestari	1,911	1,940
PT Menthobi Makmur Lestari	1,566	1,192
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	0,011
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	0,034	0,140
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(0,017)	(0,017)
Biaya perolehan belum diamortisasi	(0,112)	(0,114)
N e t o	16,009	13,253

*Indogreen International B.V.
PT Bakrie Sentosa Persada
PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bakrie & Brothers Tbk
Others (each below
Rp 1 billion)
Allowance for impairment losses
Unamortized costs*

N e t

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu pembayaran. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Due from related parties have been beared of interest with repayment schedule. These loans are unsecured.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Piutang pihak berelasi (Lanjutan)

c. Due from related parties (Continued)

Piutang kepada Indogreen International B.V adalah untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta dalam bentuk peningkatan kapasitas dan utilisasi pabrik.

Due from Indogreen International B.V will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, such as land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Company's processing plant capacity and utility.

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami PT Bakrie Rubber Industry.

The Company has provided an allowance for impairment losses because of financial difficulties experienced by PT Bakrie Rubber Industry.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The management of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collectibility of the due from related parties.

d. Utang usaha

d. Trade payables

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
Koperasi karyawan	<u>1.433.707</u>	<u>6.337.179</u>
	Persentase terhadap total liabilitas / Percentage to total liabilities	
	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012 (%)</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011 (%)</u>
Koperasi karyawan	<u>0,013</u>	<u>0,066</u>

Employee cooperatives

Employee cooperatives

e. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9a)

e. Investments in associates (Note 9a)

	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011</u>
PT Menthobi Makmur Lestari	<u>-</u>	<u>1.668.642</u>
	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	
	<u>31 Desember 2012/ 31 December 2012 (%)</u>	<u>31 Desember 2011/ 31 December 2011 (%)</u>
PT Menthobi Makmur Lestari	<u>-</u>	<u>0,009</u>

PT Menthobi Makmur Lestari

PT Menthobi Makmur Lestari

f. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi

f. Relationship and Nature of Related Parties Transaction

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

The details of related parties, relationship with the Company and nature of account balances/transaction were as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Nature of account balances/transactions</u>
PT Bakrie Rubber Industry	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Talangan dana / <i>Advance</i>
PT Menthobi Makmur Lestari	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	Beban-beban tertentu yang dibayar oleh Perusahaan/ <i>Certain expenses were paid by the Company</i>
PT Menthobi Mitra Lestari	Entitas asosiasi / <i>Associate</i>	

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) 33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Hubungan dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

f. Relationship and Nature of Related Parties Transaction (Continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Nature of account balances/transactions
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas asosiasi / Associate	Talangan dana / Advance
Indogreen International B.V	Entitas asosiasi / Associate	Talangan dana / Advance
PT Bakrie & Brothers Tbk	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Talangan dana / Advance
Koperasi karyawan/ Employee cooperatives	Entitas dibawah pengaruh signifikan/ Entity under significant influence	Sewa gedung, jasa transportasi dan sewa kendaraan/ Rent building, transportation services and vehicle rent
Direksi, komisaris dan komite audit/ Director, commissioner and Audit committee	Personel kunci/ Key personnel	Remunerasi/ Remuneration

Karena memiliki sifat relasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following is the computation of earning per share as of 31 December 2012 and 2011:

	2012	2011	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(1.065.265.036)	744.889.699	Net income (loss) attributable to owners of the Parent Entity
Total saham	Saham/Shares	Saham/Shares	Number of shares
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	13.711.965.592	13.593.598.273	Weighted average of shares to compute basic earnings per share
	2012	2011	
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(77,69)	54,80	Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.711.965.592	13.779.955.761	Weighted average of shares to compute diluted earnings per share
Laba (rugi) Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	(77,69)	54,05	Diluted Earnings (loss) Per Share (in full Rupiah)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field* bio-diesel dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik bio-diesel.
- b) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), Entitas Anak, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP").

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandan Buah Segar ("TBS") setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- c) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- a) Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- b) Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a) On 18 April 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field* bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.
- b) On 15 January 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations ("BPP"), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit ("KPNP") regarding oil palm plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of West Sumatera Land Agency;
- The distribution of return is calculated under monthly net yield crops of Fresh Fruit Bunches ("FFB") after the BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB that are produced by KPNP.

- c) On 14 June 2005, BPP, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) in regard to oil palm plantations management, improvement and financing programs.

Meanwhile, on 17 June 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On 14 August 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani ("Koptan") Silawai Jaya. The areas that are included for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya are 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

- a) Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- b) Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement is an *addendum* to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional ("BNN"), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon"), on 2 August 1994 and KUD SA I and BNN on 22 February 1995. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by BPP.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- d) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektar dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur yang seterusnya diserahkan kepada AGW yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan. Pada tahun 2010, liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dana yang telah dicairkan dari BMI sebesar Rp 71,99 miliar. sedangkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 43,07 miliar dan Rp 28,92 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara AGW, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, AGW bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, AGW harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian liabilitas pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011, perkiraan luas lahan yang sudah ditanami masing-masing adalah 8.252,87 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

Pada tahun 2010, penjaminan AGW atas utang KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur kepada BMI telah berakhir bersamaan dengan selesainya liabilitas atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

- e) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Atas nama proyek, AGW mendapat pinjaman jangka panjang dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek Plasma PIR sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan dan bunga dibebankan pada proyek plasma PIR.

Sehubungan dengan perjanjian ini, AGW berkewajiban melaksanakan pembangunan kebun kelapa sawit Plasma PIR dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005.

Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan AGW.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, luas areal yang sudah ditanami masing-masing adalah 4.915,31 hektar. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- d) On 13 September 2000, PT Agrowiyana ("AGW") entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("BMI"), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounted to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to AGW as the developer of the projects and also as the guarantor. In 2010, the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

As of 31 December 2012 and 2011, the loans facility that had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to 31 December 2010 and 2009, total loans used amounted to Rp Rp 43.07 billion for KUD Suka Makmur and Rp 28.92 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between AGW, cooperatives and BMI, AGW acts as the guarantor of the cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when the condition according to BMI suggests that AGW has to take over the plasma estate as a settlement of the loans.

As of 31 December 2012 and 31 December 2011, approximately 8,252.87 hectares, respectively, were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

On 2010, AGW's guarantee of KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur loan from BMI has finished as the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa has been settled.

- e) AGW was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi ("Bank Mandiri") and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on 10 May 1996 to develop 3,600 hectares of oil palm plantations in an area close to AGW.

AGW on behalf on the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the plasma PIR projects.

In relation to this agreement, AGW has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert these on schedule by 2005 at the latest.

Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of AGW.

As of 31 December 2012 and 2011, approximately 4,915.31 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- f) Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak berelasi untuk pengembangan piranti lunak E-Plantations, penyewaan piranti lunak dan memperoleh Annual Technical Support. Nilai kontrak adalah USD 362.500 untuk implementasi piranti lunak E-Plantations. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar USD 2 per hektar aktual dan biaya Annual Technical Support sebesar USD 0,5 per hektar aktual.
- g) Pada tahun 2000, yang telah dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya ("Koperasi") untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- h) Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan dan Entitas Anak, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN") dan PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing, untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Rencana kerjasama investasi dimaksud dilakukan untuk membiayai ekspansi usaha Perusahaan, melalui BSEP, dengan cara melakukan pembangunan perkebunan kelapa sawit dari *greenfield*. Perusahaan Investasi akan meningkatkan investasi sebesar USD 80 juta, dengan tahap investasi awal sebesar USD 12 juta.

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- f) On 9 December 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into an agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent the software and to obtain Annual Technical Support. The sum of the contract amounted to USD 362,500 for the implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounted to USD 2 per actual hectare and Annual Technical Support cost amounted to USD 0.5 per actual hectare.
- g) In 2000, as restated in the agreement dated 4 December 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya ("Cooperatives") to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively, according to the Deed of Memorandum of Understanding that was Notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in deed No. 14 dated 24 September 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.
- h) On 30 July 2008, the Company and Subsidiaries, PT Bakrie Sentosa Persada ("BSEP"), PT Guntung Idamannusa ("GIN"), and PT Grahadura Leidong Prima ("GLP") entered into a shareholders' agreement with foreign investors, to arrange investment plan in BSEP through GIN and foreign investors, which was already established under Netherlands law ("Investment Company").

The purpose for mentioned investment plan is to finance the Company's business expansion in developing palm-oil plantation from green-field, through BSEP. Investment Company will increase the investment amounting to USD 80 million, with first phase of investment amounting to USD 12 million.

36. SEGMENT INFORMATION

For management purpose, the Company and Subsidiaries are organized into business units based on their products and has three reportable operating segments as follows:

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and selling. Palm oil is a commercial long-lived plants are cultivated and the fruit is processed further to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil is used widely in the world, in the fields of food industry and non-food, including cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak:

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and selling. The tire industry is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced, the rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemicals processing, marketing and selling. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of *Fast Moving Consumer Goods* which are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of world's population. Over time, needs for *Fast Moving Consumer Goods* as well as changes in lifestyle trends guarantee sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Company and Subsidiaries financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segment are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Company's and subsidiaries' business segments:

	31 Desember 2012/31 December 2012					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	O l e o/ O l e o	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO						NET SALES
Penjualan pihak eksternal	777.448.527	1.798.245.627	303.124.826	(393.389.093)	2.485.429.887	External parties sales
BEBAN POKOK PENJUALAN						COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	401.218.909	1.355.868.598	359.465.809	(379.789.220)	1.736.764.096	External parties
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	376.229.618	442.377.029	(56.340.983)	(13.599.873)	748.665.791	Segment results
Beban penjualan				(47.297.339)		Selling expense
Beban administrasi				(340.579.013)		Administrative expense
Beban keuangan				(553.701.443)		Finance costs
Rugi penurunan nilai aset tetap				(426.789.482)		Impairment loss of fixed assets
Rugi selisih kurs - Neto				(201.297.624)		Loss on foreign exchange - Net
Rugi penghapusan proyek pengembangan usaha				(93.446.056)		Loss on written-off business development project
Rugi penghapusan tanaman perkebunan				(3.242.808)		Loss on written-off plantations
Lain-lain - Neto				(52.450.390)		Miscellaneous - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN (Dipindahkan)				(970.138.364)		LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (Brought forward)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha (Lanjutan)

Business segments (Continued)

	31 Desember 2012/31 December 2012					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	O l e o/ O l e o	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pindahan					(970.138.364)	Carried forward
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					25.289.743	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(944.848.621)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>						<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					(122.750.156)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO TAHUN BERJALAN					(1.067.598.777)	NET LOSS FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain					(30.942.078)	Total other comprehensive income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					(1.098.540.855)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR
<u>Aset segmen</u>						<u>Segment assets</u>
K e b u n	722.372.519	2.488.609.820	-	21.781.602	3.232.763.941	Plantations
Mesin dan peralatan	160.997.141	612.522.203	4.355.913.213	1.560.532.006	6.689.964.563	Machinery and equipment
Investasi pada Entitas asosiasi dan efek ekuitas	8.880.091.592	110.750.984	193.455.855	(8.881.763.092)	302.535.339	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.758.068.209	Unallocated assets
Total Aset	9.763.461.252	3.211.883.007	4.549.369.068	(7.299.449.484)	18.983.332.052	Total Assets
<u>Liabilitas dan ekuitas segmen</u>						<u>Segment liabilities and equity</u>
Liabilitas jangka pendek	2.001.830.520	1.547.928.633	938.840.315	(1.487.596.563)	3.001.002.905	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	8.067.926.339	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	7.914.402.808	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.001.830.520	1.547.928.633	938.840.315	(1.487.596.563)	18.983.332.052	Total Liabilities and Equity
	31 Desember 2011/31 December 2011					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	O l e o/ O l e o	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>						<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
<u>PENJUALAN NETO</u>						<u>NET SALES</u>
Penjualan pihak eksternal	1.291.028.603	2.400.160.106	452.713.818	(497.792.557)	3.646.109.970	External parties sales
<u>BEBAN POKOK PENJUALAN</u>						<u>COST OF GOODS SOLD</u>
Pihak eksternal	669.933.281	1.583.720.202	429.399.056	(469.465.438)	2.213.587.101	External parties
<u>HASIL</u>						<u>RESULTS</u>
Hasil segmen	621.095.322	816.439.904	23.314.762	(28.327.119)	1.432.522.869	Segment results
Beban penjualan					(140.071.042)	Selling expense
Beban administrasi					(394.540.363)	Administrative expense
Laba penghapusan bunga pinjaman					721.384.451	Gain on written-off of loan interest
Beban keuangan					(464.017.632)	Finance costs
Penurunan nilai goodwill					(58.972.605)	Impairment of goodwill
Rugi penghapusan tanaman perkebunan					(5.048.574)	Loss on written-off plantations
Bagian laba entitas asosiasi					1.012.319	Share of result associates
Dipindahkan					1.092.269.423	Brought forward

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen usaha (Lanjutan)

Business segments (Continued)

	31 Desember 2011/31 December 2011					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Oil palm and derivates	Oil Ole o	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pindahan					1.092.269.423	Carried forward
Rugi selisih kurs - Neto					(120.745.004)	Loss on foreign exchange - Net
Lain-lain - Neto					(64.020.116)	Miscellaneous - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					907.504.303	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(319.685.719)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					587.818.584	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>						<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					157.682.069	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA NETO TAHUN BERJALAN					745.500.653	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Total pendapatan komprehensif lain					(77.869.388)	Total other comprehensive income
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					667.631.265	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Aset segmen						Segment assets
Kebun	694.319.958	2.972.299.817	-	35.082.809	3.701.702.584	Plantations
Mesin dan peralatan	159.124.337	811.320.868	4.449.486.521	1.601.546.293	7.021.478.019	Machinery and equipment
Investasi pada entitas asosiasi dan efek ekuitas	9.500.336.439	1.402.085.081	2.150.776.960	(12.745.821.141)	307.377.339	Investments in associates and equity securities
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	7.671.737.261	Unallocated assets
Total Aset	10.353.780.734	5.185.705.766	6.600.263.481	(11.109.192.039)	18.702.295.203	Total Assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Segment liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek	1.674.519.156	3.233.454.046	868.307.094	(2.332.521.477)	3.443.758.819	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	6.200.973.937	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	9.057.562.447	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.674.519.156	3.233.454.046	868.307.094	(2.332.521.477)	18.702.295.203	Total Liabilities and Equity

Segmen geografis

Geographic segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of revenues based on market geographical location is as follows:

	2012	2011	
Domestik	1.757.054.571	2.513.456.707	Domestic
Ekspor	728.375.316	1.132.653.263	Export
Total	2.485.429.887	3.646.109.970	Total

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember 2012/ 31 December 2012		
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
A s e t				Assets
Kas dan setara kas	USD	6.326.990	61.181.989	Cash and cash equivalents
	EUR	15.594	199.761	
Piutang usaha	USD	14.266.865	137.960.589	Trade receivables
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	20.593.855	199.142.578	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	EUR	15.594	199.761	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	9.974.305	96.451.528	Trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	USD	20.529.480	198.520.073	Accrued expenses
Uang muka penjualan	USD	9.858.365	95.330.390	Advances on sales
Pinjaman jangka panjang	USD	770.032.311	7.446.212.443	Long-term bank loans
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	810.394.461	7.836.514.434	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto			7.637.172.095	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - Net
		31 Desember 2011/ 31 December 2011		
		Mata uang asing (angka penuh)/Foreign Currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
A s e t				Assets
Kas dan setara kas	USD	15.251.378	138.299.495	Cash and cash equivalents
	EUR	32.701	383.875	
Piutang usaha	USD	17.126.232	155.300.673	Trade receivables
Uang muka kepada pemasok	USD	4.960.000	44.977.280	Advance to supplier
Total aset moneter dalam mata uang asing	USD	37.337.610	338.577.448	Total monetary assets denominated in foreign currencies
	EUR	32.701	383.875	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	14.113.973	127.985.508	Trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	USD	4.376.522	39.686.306	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	572.216.511	5.188.859.318	Long-term bank loans
Utang obligasi	USD	149.859.789	1.358.928.570	Bonds payable
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing	USD	740.566.795	6.715.459.702	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
Total liabilitas moneter dalam mata uang asing - Neto			6.376.498.379	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - Net

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LIABILITAS BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet : 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar untuk 182 karyawan.
- Perkebunan kelapa sawit : 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

- b. Pada tanggal 19 Mei 2012, perkebunan sawit milik PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), Entitas Anak, dirusak oleh sekelompok massa yang meminta pelepasan sebagian tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik JAW. Akibat dari peristiwa tersebut JAW mengalami kerugian sekitar Rp 5.000.000 (dalam ribuan rupiah). Namun proses produksi tetap berjalan dengan normal dan tidak ada dampak signifikan yang mempengaruhi kegiatan operasional JAW.

Saat ini, para pelaku pengrusakan telah memperoleh hukuman sesuai dengan putusan pengadilan yang sudah berkekuatan hukum tetap.

- c. Pada tanggal 12 April 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), Entitas Anak, melakukan gugatan hukum perdata atas penyerobotan lahan, pendirian bangunan, penempatan alat-alat berat serta penanaman tanaman kelapa sawit yang dilakukan PT Indo Agroganda Lestari di atas tanah Hak Guna Usaha (HGU) milik EMAL seluas 3.000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari diminta untuk segera memindahkan peralatan serta menghentikan proses penanaman kelapa sawit tersebut. Selain itu, EMAL menuntut beban ganti kerugian sebesar Rp 121.027.500 (dalam ribuan rupiah) untuk kerugian materiil dan Rp 100.000.000 (dalam ribuan rupiah) untuk kerugian non materiil.

Pengadilan Negeri Sarolangun memenangkan gugatan yang diajukan oleh EMAL, akan tetapi oleh Pengadilan Tinggi Jambi putusan tersebut dibatalkan. Saat ini EMAL sudah mengajukan Kasasi di Mahkamah Agung atas putusan tersebut.

38. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated 29 August 1996 and No. 593/1146 dated 5 February 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of landrights to the Company on Kabupaten Asahan land, it has been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated 21 September 1999. Until 2005, the land allocated was 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation : 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively.
- Oil palm plantations : 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

- b. On May 19, 2012, oil palm plantation of PT Jambi Agrowijaya ("JAW"), a Subsidiary, has been ruined by a group of people asking for the release of some JAW leasehold land (HGU). As a result of these events JAW suffered losses approximately Rp 5,000,000 (in thousands of Rupiah). However, the process of production continues to run normally and no significant impact affecting the operational of JAW.

Currently, the perpetrators have been convicted guilty by court which has final and legally binding.

- c. On 12 April 2012, PT Eramitra Agrolestari ("EMAL"), a Subsidiary, filed civil lawsuit over annexation of land, construction of building, placement of heavy equipment and planting of oil palm by PT Indo Agroganda Lestari on JAW leasehold land (HGU) of 3,000 Ha. PT Indo Agroganda Lestari asked to move the equipment and stop the planting process. In addition, EMAL demanding compensation expense amounting to Rp 121,027,500 (in thousands of Rupiah) for material losses and Rp 100,000,000 (in thousands of Rupiah) for non-material losses.

District Court of Sarolangun has issued the decision for this case in favor of EMAL. However, it was dismissed by the High Court of Jambi. Currently, EMAL has filed its appeal against the decision to the Supreme Court.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menghadapi risiko-risiko keuangan melalui operasinya sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

Secara umum seperti semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur mereka. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko disajikan pada seluruh laporan keuangan.

Tidak ada perubahan substantif dalam eksposur Perusahaan terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur mereka dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

Instrumen-instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan pokok yang digunakan oleh Perusahaan, dimana munculnya risiko atas instrumen keuangan, adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha
- Piutang lain-lain
- Piutang pihak berelasi
- Piutang plasma
- Investasi pada entitas asosiasi
- Dana yang dibatasi penggunaannya
- Utang bank jangka pendek
- Utang usaha
- Utang lain-lain
- Beban masih harus dibayar
- Uang muka penjualan
- Utang jangka panjang

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	2012	2011
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	120.765.649	201.567.663
Piutang usaha	455.034.575	509.648.761
Piutang lain-lain	280.817.053	208.177.317
Piutang pihak berelasi	3.039.079.710	2.478.675.599
Piutang plasma	159.785.353	131.389.747
Investasi pada entitas asosiasi	-	1.668.642
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	29.070.236
T o t a l	4.081.408.316	3.560.197.965

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Cash and cash equivalents
- Trade receivables
- Other receivables
- Due from related parties
- Due from plasma
- Investments in associates
- Restricted funds
- Short-term bank loan
- Trade payables
- Other payables
- Accrued expenses
- Advances on sales
- Long-term debts

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Due from plasma
Investments in associates
Restricted funds

T o t a l

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

	Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liability at amortized cost</i>		
	2012	2011	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	337.517.914	480.892.945	Trade payables
Utang lain-lain	178.574.753	128.369.875	Other Payables
Beban masih harus dibayar	395.487.549	267.257.521	Accrued expenses
Uang muka penjualan	552.542.409	228.785.312	Advance on sales
Utang jangka panjang	8.633.996.649	7.718.918.313	Long-term debts
T o t a l	10.138.119.274	8.824.223.966	T o t a l

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern.

Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan daripada penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

General objectives, policies and processes

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors to the entire employees of the Company. Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management ranks of Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies.

Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitor and risk control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

Risiko kredit adalah risiko utama Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen untuk mengembalikan utangnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila utang yang tidak dapat dikembalikan totalnya banyak dan signifikan, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko kredit juga timbul dari kas dan setara kas. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perusahaan tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Pengungkapan kuantitatif atas paparan risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2012		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value Rp 000	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp 000	Nilai tercatat/ Carrying value Rp 000	Eksposur maksimum/ Maximum exposure Rp 000	
Kas dan setara kas	120.765.649	120.765.649	201.567.663	201.567.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	455.034.575	455.034.575	509.648.761	509.648.761	Trade receivables
Piutang lain-lain	280.817.053	280.817.053	208.177.317	208.177.317	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3.039.079.710	3.039.079.710	2.478.675.599	2.478.675.599	Due from related parties
Piutang plasma	159.785.353	159.785.353	131.389.747	131.389.747	Due from plasma
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	1.668.642	1.668.642	Investments in associates
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	25.925.976	29.070.236	29.070.236	Restricted funds
T o t a l	4.081.408.316	4.081.408.316	3.560.197.965	3.560.197.965	T o t a l

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

General objectives, policies and processes (Continued)

As a company engages in financing activities, the Company's Management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from plasma.

Credit risks are the Company's and Subsidiaries' main risks, which is the loss risks caused by the customer inability to repay their debts to the Company and Subsidiaries. If the amount of unpaid debt could not be refunded are big and significant, it will cause decreasing of the Company's and Subsidiaries' revenue, performance and healthy.

Credit risk also arises from cash and cash equivalents. To mitigate the credit risk, the Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Tujuan, kebijakan dan proses secara umum (Lanjutan)

General objectives, policies and processes (Continued)

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Setiap perubahan dalam tingkat suku bunga dari instrumen keuangan tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap laba rugi komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak.

Any changes in the interest rate of financial instrument will not had significant impact in the comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Risiko mata uang muncul karena Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional. Ini adalah kebijakan Perusahaan, jika memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Perusahaan mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional (dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya), kas dalam mata uang tersebut akan, jika memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak berelasi.

Currency risk arises because the Company enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Company policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Company have liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and have insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

Tabel berikut menunjukkan dampak sebelum pajak pada laba rugi komprehensif sebagai akibat kenaikan atau penurunan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

The table below summarizes the before tax impact on comprehensive income as the result of increase or decrease of Rupiah against United States Dollar, considering all other factors are held constant:

	2012	2011	
Rupiah meningkat 1%	78.365.144	63.768.822	Rupiah increased by 1%
Rupiah menurun 1%	(78.365.144)	(63.768.822)	Rupiah decreased by 1%

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari institusi keuangan melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan tepat.

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from financial institutions through joint financing scheme, hence this risk could be managed properly.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika kewajiban tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari. Perusahaan juga mencari cara untuk mengurangi risiko likuiditas dengan menetapkan suku bunga dalam bagian pinjaman bank yang diterima, hal ini dibicarakan lebih jauh di bagian 'risiko pasar' di atas.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days. The Company also seeks to reduce liquidity risk by fixing interest rates on a portion of their bank borrowings, this is further discussed in the 'market risk' section above.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash-flows) of financial liabilities:

	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2012					
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000
Utang usaha	337.517.914	-	-	-	337.517.914
Utang lain-lain	178.574.753	-	-	-	178.574.753
Beban masih harus dibayar	395.487.549	-	-	-	395.487.549
Uang muka penjualan	552.542.409	-	-	-	552.542.409
Utang jangka panjang	208.515.032	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	8.633.996.649
T o t a l	1.712.637.657	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	10.138.119.274
	Sampai Dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2011					
Utang usaha	480.892.945	-	-	-	480.892.945
Utang lain-lain	128.369.875	-	-	-	128.369.875
Beban masih harus dibayar	267.257.521	-	-	-	267.257.521
Uang muka penjualan	228.785.312	-	-	-	228.785.312
Utang jangka panjang	49.389.839	1.542.689.991	1.037.487.153	5.089.351.330	7.718.918.313
T o t a l	1.154.695.492	1.542.689.991	1.037.487.153	5.089.351.330	8.824.223.966

31 December 2012
Short-term bank loan
Trade payables
Other Payables
Accrued expenses
Advances on sales
Long-term debts

T o t a l

31 December 2011
Trade payables
Other Payables
Accrued expenses
Advances on sales
Long-term debts

T o t a l

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 December 2012 and 2011:

	31 Desember 2012/31 December 2012				
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 Months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	120.765.649	-	-	-	120.765.649
Piutang usaha	455.034.575	-	-	-	455.034.575
Piutang lain-lain	280.817.053	-	-	-	280.817.053
Piutang pihak berelasi	3.039.079.710	-	-	-	3.039.079.710
Piutang plasma	159.785.353	-	-	-	159.785.353
Dana yang dibatasi penggunaannya	25.925.976	-	-	-	25.925.976
	4.081.408.316	-	-	-	4.081.408.316
Liabilitas keuangan					
Utang bank jangka pendek	40.000.000	-	-	-	40.000.000
Utang usaha	337.517.914	-	-	-	337.517.914
Utang lain-lain	178.574.753	-	-	-	178.574.753
Beban masih harus dibayar	395.487.549	-	-	-	395.487.549
Uang muka penjualan	552.542.409	-	-	-	552.542.409
Utang jangka panjang	208.515.032	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	8.633.996.649
	1.712.637.657	414.475.069	3.313.101.076	4.697.905.472	10.138.119.274
Perbedaan jatuh tempo	2.368.770.659	(414.475.069)	(3.313.101.076)	(4.697.905.472)	(6.056.710.958)

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Due from related parties
Due from plasma
Restricted funds

Financial liabilities
Bank borrowings
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Advances on sales
Long-term debts

Maturity gap

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

31 Desember 2011/31 December 2011						
	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets	
Kas dan setara kas	201.567.663	-	-	-	201.567.663	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	509.648.761	-	-	-	509.648.761	Trade receivables
Piutang lain-lain	208.177.317	-	-	-	208.177.317	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.478.675.599	-	-	-	2.478.675.599	Due from related parties
Piutang plasma	131.389.747	-	-	-	131.389.747	Due from plasma
Investasi pada entitas asosiasi	1.668.642	-	-	-	1.668.642	Investments in associates
Dana yang dibatasi penggunaannya	29.070.236	-	-	-	29.070.236	Restricted funds
	3.560.197.965	-	-	-	3.560.197.965	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	480.892.945	-	-	-	480.892.945	Trade payables
Utang lain-lain	128.369.875	-	-	-	128.369.875	Other payables
Beban masih harus dibayar	267.257.521	-	-	-	267.257.521	Accrued expenses
Uang muka penjualan	228.785.312	-	-	-	228.785.312	Advances on sales
Utang jangka panjang	49.389.839	1.542.689.991	1.037.487.153	5.089.351.330	7.718.918.313	Long-term debts
	1.154.695.492	1.542.689.991	1.037.487.153	5.089.351.330	8.824.223.966	
Perbedaan jatuh tempo	2.405.502.473 (	1.542.689.991)(	1.037.487.153)(	5.089.351.330)(	5.264.026.001)	Maturity gap

40. MANAJEMEN MODAL

40. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perusahaan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend by taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividend to its shareholders every year.

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun.

The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100,000,000,000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000,000,000;
- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Beberapa rasio yang digunakan Perusahaan untuk mengawasi permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

40. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

a. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 18 Desember 2012, enam Entitas Anak dalam Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") yaitu PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; dan PT Perjapin Prima, masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas aset tetap (kecuali HGU dan tanaman perkebunan yang ada di atasnya) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit).

Pada tanggal yang sama, keenam Entitas Anak tersebut juga menandatangani perjanjian pengikatan jual beli atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan yang ada di atasnya. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana transaksi jual beli di atas masih dalam proses.

Sampai dengan 31 Desember 2012, Entitas Anak tersebut telah menerima pembayaran atas penjualan aset tetap sebesar USD 29.612.612 dan mengakui laba penjualan sebesar Rp 33.283.600 (Catatan 41b).

Berkaitan dengan perjanjian pengikatan jual beli, Entitas Anak telah menerima uang sebesar USD 9.858.365 yang dicatat sebagai uang muka penjualan aset tetap (Catatan 20), dan mengklasifikasi aset-aset terkait sebagai aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual yang terdiri dari:

	Jumlah/Amount
Bibit tanaman	6.900.394
Tanaman perkebunan	531.244.845
Aset tetap	15.579.036
Goodwill	1.979.302.911
Total	2.533.027.186

Taksiran nilai realisasi bersih diharapkan akan lebih besar dari nilai tercatatnya sehingga tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

a. Non-current assets classified as held for sale

On 18 December 2012, six Subsidiaries in Sub-group of Agri International Resources Pte. Ltd. ("AIRPL") comprises of: PT Jambi Agrowijaya; PT Eramitra Agrolestari; PT Trimitra Sumberperkasa; PT Multrada Multi Maju; PT Padang Bolak Jaya; and PT Perjapin Prima, each has entered into agreement with third parties on assets of fixed assets (except landrights ("HGU") and plantations on the land) and inventories (except crude palm oil and palm kernel).

On the same date, the six Subsidiaries have also entered into agreement on commitment to sale HGU and plantations on the land. As of the date of the consolidated financial statements, the plan of transaction is in process.

As of 31 December 2012, the Subsidiaries have received payment for the asset sales of USD 29,612,612 and recognised gain on sale of fixed assets amounting to Rp 33,283,600 (Note 41b).

In relation to the agreement on commitment, the Subsidiaries have received an advance amounting to USD 9,858,365, which recorded as advance on sales of fixed assets (Note 20) and classify the related assets as assets available for sale which consist of:

Seedlings
Plantations
Fixed assets
Goodwill

Total

The net realizable value is expected bigger than its carrying amount, therefore, there is no impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI
YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)**

**41. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND
DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)**

b. Operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan terkait dengan subgrup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

b. Discontinued operations

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the oil palm and derivatives segment.

Rincian arus kas atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of cash flows of discontinued operations are as follows:

	2012	2011
Arus kas dari aktivitas operasi	81.962.796	199.254.382
Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	132.979.371 (	127.187.341)
Arus kas untuk aktivitas pendanaan	(216.068.313)	(197.434.421)
Neto	(1.126.146)	(125.367.380)

Cash flows from operating activities
Cash flows from (used in) investing activities
Cash flows used in financing activities

Net

Rincian laporan laba rugi komprehensif atas operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Details of statements of comprehensive income of discontinued operations are as follows:

	2012	2011
PENJUALAN NETO	442.287.891	720.970.881
BEBAN POKOK PENJUALAN	340.944.769	358.194.060
LABA BRUTO	101.343.122	362.776.821
Beban umum dan administrasi	(20.184.419)	(18.997.991)
Beban penjualan	(14.210.405)	(22.537.186)
Rugi selisih kurs - Neto	(88.431.179)	(4.622.727)
Beban keuangan	(59.385.672)	(113.824.427)
Pesangon pemutusan hubungan kerja	(54.768.650)	-
Laba penjualan aset tetap	33.283.600	-
Penghasilan keuangan	3.147.510	992.394
Lain-lain - Neto	(12.015.117)	6.280.728
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(111.221.210)	210.067.612
BEBAN PAJAK		
Kini	(5.302.823)	(51.066.005)
Tangguhan	(6.226.123)	(1.319.086)
Total Beban Pajak Penghasilan	(11.528.946)	(52.385.091)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(122.750.156)	157.682.521
Total pendapatan komprehensif lain	-	-
TOTAL (RUGI) PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(122.750.156)	157.682.521
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(122.750.156)	157.682.069
Kepentingan non-pengendali	-	452
Total	(122.750.156)	157.682.521

NET SALES

COST OF GOODS SOLD

GROSS PROFIT

General and administrative expenses
Selling expenses
Loss on foreign exchange - Net
Finance costs
Termination benefits
Gain on disposal of fixed assets
Finance income
Miscellaneous - Net

**INCOME (LOSS) BEFORE INCOME
TAX EXPENSES**

TAX EXPENSES

Current
Deferred

Total Income Tax Expenses

NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Total other comprehensive income

**TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
FOR THE CURRENT YEAR**

**Net income (loss)
attributable to:**

Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Total

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Grahadura Leidongprima ("GLP") dan PT Sumbertama Nusapertiwi ("SNP"), Entitas Anak, bermaksud untuk melakukan jual beli saham dan pengalihan hak tagih di PT Guntung Idamanusa dengan beberapa calon pembeli pihak ketiga. GLP merupakan pemilik 38.119 lembar saham (99,97%) dan 10 lembar saham (0,03%) dimiliki oleh SNP.

PT Grahadura Leidongprima ("GLP") dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, intends to make a share and novation of receivables on PT Guntung Idamanusa with several third parties potential buyers. GLP is the owner of 38,119 shares (99.97%) and 10 shares (0.03%) owned by SNP.

Lampiran

ANNEX

Nama & alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A,
Medan 20157, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam
Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam
Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36138, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Factory

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia
Tel./Fax.+ 62-741 444 763

PT Agrowiyana

Head Office / Plantation

Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. + 62-741 444 763

Representative Office - Jambi

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36138, Indonesia
Tel. + 62-741 35334
Fax. + 62-741 26338

PT Air Muring

Head Office

Jl. MT Haryono No. 20 RT.11/RW.04
Kelurahan Pengantungan
Kecamatan Ratu Samban
Kota Bengkulu 38221, Indonesia
Tel. +62-736 345 010

Plantation / Factory

Jl.Bukit Barisan No.3 RT.03/RW.01 Gerbang
SDN 40 Kel.Sawah Lebar, Kec.Ratu Agung
Bengkulu 38228, Indonesia
Tel. +62-737 523 185
Fax. +62-737 523 184

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Cyber 2 Tower, 7th Floor Unit E
Jl HR Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta 12950, Indonesia

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax.+62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax.+62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratek, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Gedung Sucofindo
Jl. Raden Patah No. 61
Batam, Indonesia

PT Bakrie Sentosa Persada

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box 438, Road Town
Tortola, British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam
Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam
Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam
Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Jl. Diponegoro No. 3D
Belakang Tangsi, Padang Barat
Padang 25118, Indonesia

PT Domas Agroiinti Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Agronti Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Eramitra Agrolestari

Head Office

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A-2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36135, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation / Factory

Desa Dusun Baru, Kecamatan Pauh,
Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia



PT Flora Sawita Chemindo

Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House, Po. Box. 438,
Road Town, Tortola, British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill
Jl. Besar, Desa Sukarame Baru,
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu,
Kabupaten Labuhan Batu,
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365, 307 St James Court,
St Denis Street, Port Louis,
Republic of Mauritius

PT Guntung Idamannusa

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill
Jl. Tanjung Harapan No.15
Kel. Sungai Beringin, Tembilahan,
Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

PT Huma Indah Mekar

Head Office
Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation / Factory

Desa Penumangan Baru,
Kecamatan Tulang Bawang Tengah,
P.O. Box 1076, Tanjung Karang,
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax.+62-726 21 833

International Rubber Investment Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01
Bank of China Bld
Singapore 049908

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya

Head Office
Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A-2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36135, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation / Factory

Desa Dusun Baru Kecamatan Pauh,
Kabupaten Sarolangun, Jambi, Indonesia

PT Julang Oca Permana

Desa Air Sebayur, Kec. Ketahun
Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu

Factory

Desa Jadimulya
Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas,
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax. + 62-745 91758

PT Menthobi Makmur Lestari

Desa Kujan RT. 01,
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah,
Indonesia

PT Menthobi Mitra Lestari

Desa Kujan RT. 01,
Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah,
Indonesia

PT Monrad Intan Barakat

Jl STM Komplek Toko Tia Permata No 3
Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Tel. +62-511 4777604
Fax. +62-511 4777003

PT Multrada Multi Maju

Head Office
Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office

Jl. Kol. H. Burlian
Kav. Bandar Jaya Blok A No. 30
Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-731 323123
Fax. +62-731-322005

Plantation / Factory

Jl. Lintas Sumatera
Desa Sungai Laru Km.56,
Kecamatan Kikim Tengah (Kikim 2)
Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-731 326594

PT Nibung Arthamulia

Jl. Basuki Rachmat No.1608A
Kel. Pahlawan, Kecamatan Kemuning,
Palembang, Indonesia

PT Padang Bolak Jaya

Head Office
Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Desa Tanjung Lontar,
Kecamatan Merapi, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-734 423489

PT Perjapin Prima**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Desa Beringin Jaya
Kecamatan Kikim Tengah, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-731 327012

PT Sarana Industama Perkasa

Jl Gajah Mada No. 10
Petisah Tengah, Medan Petisah
Medan, Indonesia

PT Sawitmas Agro Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Solegna Investments B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238, 1101CM Amsterdam
Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100 DW Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office**

Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kecamatan Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan,
Jambi 36138, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation

Desa Arang-arang, Kecamatan Kumpeh Ulu,
Kabupaten Muaro Jambi,
Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill

Desa Parit, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten
Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

PT Trimitra Sumberperkasa**Head Office**

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Plantation

Jl. Simpang Bunga Mas,
Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat,
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel. +62-731 32626

Singkatan Nama Perusahaan

Abbreviations of Company Names

AGW	PT Agrowiyana
AI	Agri International Finance B.V.
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
ASD	PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Bookwise	Bookwise Investments Ltd.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
BSPN	BSP Netherlands Finance B.V.
CCI	PT Citalaras Cipta Indonesia
DAIP	PT Domas Agronti Perkasa
DAP	PT Domas Agointi Prima
DSIP	PT Domas Sawitinti Perdana
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
Fordway	Fordway Management Ltd.
FSC	PT Flora Sawita Chemindo
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GIN	PT Guntung Idamannusa
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IKP	PT Inti Kemitraan Perdana
IRI	International Rubber Investment Pte. Ltd.
JAW	PT Jambi Agrowijaya
JOP	PT Julang Oca Permana
Makmur/MMR	PT Menthobi Makmur Lestari
Mitra/MML	PT Menthobi Mitra Lestari
MMM	PT Multrada Multi Maju
MIB	PT Monrad Intan Barakat
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SIP	PT Sarana Industama Perkasa
SMAP	PT Sawitmas Agro Perkasa
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Solegna	Solegna Investments B.V.
TSP	PT Trimitra Sumber Perkasa



Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
I. Umum	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	sesuai ketentuan
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	sesuai ketentuan
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka 2. Samping 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	sesuai ketentuan
4. Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	sesuai ketentuan
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	2-3
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau <i>joint venture</i> 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	2
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun. Informasi memuat 3 (tiga) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	3
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar 2. Kapitalisasi pasar 3. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)	4-6
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	6
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
1. Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	24-29
2. Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan. 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	30-37

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	195
IV. Profil Perusahaan	
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor fax, email dan website.	L1 & sampul belakang
2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	12
3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	40-59
4. Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	22-23
5. Visi dan Misi Perusahaan Mencakup hal-hal sebagai berikut: 1. Visi perusahaan 2. Misi perusahaan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	16-17
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	182-187
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi	188-191
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	170-171, 174 166-180
9. Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya	6

Materi dan Penjelasan	Halaman
IV. Profil Perusahaan	
10. Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Informasi memuat antara lain: 1. Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	18-21
11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	18-19
12. Kronologis pencatatan saham Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	5
13. Kronologis pencatatan Efek lainnya Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	6
14. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	194
15. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	13
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	L1-L2
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi 3. Penjualan/pendapatan usaha 4. Profitabilitas untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	40-67
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	68-81
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan rasio yang relevan Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	74

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Penjelasan atas: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>)	75-77
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	78
6. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan / pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru. Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	60-67, 72
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	33
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	80
9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	45-46, 49-50, 53-55
10. Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	56-59
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. <i>Payout ratio</i> untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	78, 5
12. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana 2. Rencana penggunaan dana 3. Rincian penggunaan dana 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	9-10
13. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi 3. Sumber Dana Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	78-79

Materi dan Penjelasan	Halaman
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi 3. Alasan dilakukannya transaksi 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	79-80
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundangan-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	81
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	81
VI. Good Corporate Governance	
1. Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	91-93
2. Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi 5. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	94-101
3. <i>Assessment</i> terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Uraian mengenai: 1. Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i>	92, 96-97
4. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur <i>performance</i> Direksi	97, 171
5. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram	6
6. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	182-193

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
VI. Good Corporate Governance	
7. Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	102-104
8. Komite Nominasi dan Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	106-107
9. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	104-105, 107-108
10. Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	109-112
11. Uraian mengenai Unit Audit Internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	113-117
12. Akuntan Perseroan Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apbalita tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	125
13. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	118-124
14. Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian pengendalian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	113-124, 126
15. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	129-130, 158-165

Materi dan Penjelasan	Halaman
VI. Good Corporate Governance	
16. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain	131-133
17. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	138-149
18. Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggungan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	134-135
19. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	137
20. Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, bulletin, pertemuan dengan analis dan sebagainya.	136
21. Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan	86-88
22. Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	127-128
VII. Informasi Keuangan	
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	iii LK
2. Opini Auditor Independen atas laporan keuangan	iv-v LK
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomer ijin Akuntan Publik	v LK

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan

Materi dan Penjelasan	Halaman
VII. Informasi Keuangan	
4. Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Ekshibit A - E/100 LK
5. Pengungkapan dalam catatan atas laporan posisi keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	Ekshibit E/3, E/18 LK
6. Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Ekshibit B-B/2 LK
7. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Ekshibit D LK
8. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Ekshibit E/10-E/39 LK
9. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait, dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas	Ekshibit E/81-E/84 LK
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan, dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	Ekshibit E/77-E/81 LK
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya), dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Ekshibit E/26-E/30, E/50-E/53 LK
12. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja Hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pasca kerja yang diselenggarakan oleh perusahaan 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial, dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian	Ekshibit E/68-E/70 LK



Materi dan Penjelasan	Halaman
VII. Informasi Keuangan	
13. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya Uraian mengenai SAK/Peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/Peraturan baru tersebut 2. Sifat dan perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan	Ekshibit E/10-E/14 LK, 81 AR
14. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Tujuan dan kebijakan manajemen resiko 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas, dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif	Ekshibit E/17-E/24, E/93-E98 LK
15. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	iii LK



www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan 2012 Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Representative Office - Medan

Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752